

Yulia Anggraini

**PENGABDIAN
DI DESA MAGUWAN**

Tim Penulis

IAIN Ponorogo Press

PENGABDIAN DI DESA MAGUWAN

Penulis:

**Renny Indryana, Reta Nurnalia, Riani Nur Aini, Risma Yuliani,
Riza Azzah Syafawati, Rizka Ayu Fitriani, Rodhi Mustofa
Anshori, Rosi Aidila Safitri, Rurin Dewi Anggraini, Sasima
Rosita Wardani, Septiana Alisa Salsabila, Shalza Yashinta
Myseliandra, Sheilla Merliana Widya Susanti, Silvia Marinda
Rohawati, Sindi Qoriatul Maftukhah, Sindy Vebri Permatasari,
Siti Nur Kholifah, Tri Rahayu, Ummi Nurul Azizah, Ahmad Fikri
Hardiyanto.**

Editor: **Yulia Anggraini**

Penata Letak: **Riani N., Shalza Y., Sindy V.**

Desain Sampul: **Rosi Aidila S.**

Cetakan Pertama, November 2022

v + 213 hlm; 14 x 20 cm

ISBN: 978-602-XXXXX-X-X

Copyright ©2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil
dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:

IAIN Ponorogo Press

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

IAIN Ponorogo

Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo

Telp. (0352) 481277

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah dan ridho-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Antologi Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Mono Disiplin Kelompok 80 ini dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladannya dan semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu dan yaumul akhir.

Pelaksanaan KPM Mono Disiplin Kelompok 80 dilakukan pada masyarakat Desa Maguwan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo dari 4 Juli sampai 14 Agustus 2022. KPM merupakan bagian dari pilar penting dalam tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan dan dikembangkan sebagai wadah yang tepat bagi mahasiswa dalam melaksanakan Pendidikan dalam bentuk pengabdian masyarakat. KPM memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar lingkungan kampus, dan secara langsung mengidentifikasi, menganalisa serta menangani masalah dan mengembangkan aset untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. KPM dilakukan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam

pelaksanaan KPM, penyusunan laporan dan buku antologi ini. Semoga buku antologi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan. Aamiin.

Ponorogo, 19 Agustus 2022
Dosen Pembimbing Lapangan,

Yulia Anggraini, M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
TENTANG KPM	1
3.456.000 DETIK BERHARGA DI DESA MAGUWAN.....	12
40 HARI PENGABDIANKU DI MAGUWAN	24
SUKA DUKA KPM DI DESA MAGUWAN SAMBIT	34
SECUIL KISAH PENGABDIAN YANG SANGAT BERHARGA	45
CERITA SINGKAT 40 HARI DI DESA MAGUWAN, KECAMATAN SAMBIT, KABUPATEN PONOROGO	57
PERJALANAN SAYA DI DESA MAGUWAN	71
SINGKAT CERITA MASA PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA MAGUWAN	79
MEMAKNAI PENGABDIAN DI DESA MAGUWAN	90
CATATAN PENGABDIAN DI DESA MAGUWAN	100
SAYA, KITA, DAN KPM	108
IMPLEMENTASI KULIAHKU DALAM MENGABDI UNTUK DESA MAGUWAN	119
SECUIL KENANGAN KPM (KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT) DI DESA MAGUWAN	127
BERBAGAI CERITA DAN KEGIATAN DI DESA MAGUWAN	141
ADA APA DI DESA MAGUWAN?	151

CERITA PENGABDIANKU SELAMA 40 HARI SETELAH 3 TAHUN MENGENAL TEORI	160
INI CERITA KKN-KU, BAGAIMANA KKN-MU?	172
CERITA PENGABDIANKU DI DESA MAGUWAN	181
SEPENGGAL EPISODE DI LINGKUP KPM	192
SEPENGGAL KISAH HIDUP DI DESA MAGUWAN (PENGABDIAN, PENDEWASAAN, DAN RAHASIA)	202

TENTANG KPM

RENNY INDRYANA

Assalamualaikum wr wb perkenalkan nama saya Renny Indryana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo di kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat saya mengambil jenis mono disiplin. Saya memilih jenis mono disiplin dikarenakan di pilihan tersebut untuk anggota kelompoknya adalah teman satu jurusan, karena saya tidak terlalu mengenal lebih teman di luar jurusan.

Dihari pertama pada hari minggu 3 juli 2022 sesuai kesepakatan bersama kelompok datang jam 3 sore di posko kami selama kpm di balai desa maguwan. Setelah itu saya dan teman-teman bersih bersih dan menata perlengkapan kami sesuai kebutuhan, tetapi di hari pertama kelompok kami sebagian anggota kami yang membawa perlengkapan di mobil pick-up mengalami keterlambatan dijam 19:00 kami semua melaksanakan solat isya dan mengaji bersama.

Sekitar kurang lebih jam setengah 21:00 mobil pick-up perlengkapan sudah datang lalu kami semua menata perlengkapan konsumsi dll. Lalu sekitar jam 22:00 kami semua persiapan untuk tidur, tetapi diantara kami semua banyak yang mengalami susah tidur dikarenakan masih adaptasi ditempat baru, lalu keesokan harinya banyak yang bangun kesiangan dikarenakan malam harinya banyak yang mengalami susah tidur. Bangun tidur kami melaksanakan solat subuh dan setelah itu yang kebagian jadwal masak mereka berbelanja di depan posko ada penjual sayur keliling. Setelah memasak selesai kami semua sarapan di jam 06:30 pagi setelah makan kami ada yang menuju kampus untuk upacara pembukaan dan ada juga yang bersih bersih bersama.

Dihari kedua kami melaksanakan upacara pembukaan di balai desa, setelah upacara kami semua istirahat

dikarenakan belum memiliki agenda kegiatan yang pasti dan alhamdulillah kami semua mendapatkan kasur walaupun kasur bekas orang isolasi.

Dihari ketiga kami masih glimbang-glimbung tidak jelas dikarenakan belum menyusun kegiatan yang pasti, di hari tersebut kami bertemu dengan salah satu anggota kelompok lain yang mengajak diantara kami gabung di tim media desa maguwan, lalu kami berkumpul di wisata pemancingan beji dan di hari tersebut kami mendapatrkan tawaran rumah baru dan sebagian teman kami mengecek rumah tersebut dan lalu membahasnya bersama-sama. Sesuai dengan kesepakatan kami semua akan pindah pada rumah tersebut di hari jumaat kami sepakat pindah karena rumah tersebut berhawa positif dan alasan utama kami pindah adalah tempat balai desa tersebut memiliki aura mistis, dan diantara sebagian teman kami mengalami hal tersebut secara langsung.

Pagi hari di hari kelima yaitu hari jumaat sebagian teman-teman mengikuti kegiatan posyandu di balaidesa dan sebagian bersih-bersih tempat dan berkemas untuk pindahan. Lalu kami menata perlengkapan kami di posko baru tersebut dan alhamdulillah pemilik rumah yang dijadikan posko baru kami sangatlah baik, dan alhamdulillah rumah tersebut sangatlah nyaman walaupun sebelumnya kami semua memakai kasur dan di posko baru tidak memakai kasur tetapi di posko baru sangtlah nyaman dan kami merasa aman disini. Disini juga ada fasilitas tambahan seperti kulkas, tempat jemuran yang luas dan aman, serta tempat mencuci baju yang nyaman. Dihari keenam kegiatan saya dan teman-teman yaitu mempersiapkan kegiatan menyambut hari raya idul adha, kegiatannya meliputi seperti takbir keliling dan solat ide bersama yang dibagi kebeberapa masjid yang ada disetiap dusun desa maguwan.

Di minggu kedua saya dan teman-teman melakukan kegiatan pemetaan yang sesuai dengan buku pedoman dari

kampus. Kami melakukan rapat untuk membahas pembagian survei untuk melihat keadaan dan aset yang dimiliki setiap dusun didesa maguwan, saya dan teman saya yang terbagi menjadi 6 orang kebagian di dusun banyugong, memang dusun banyu gong memiliki aset yang sangat banyak dan mayoritas penduduknya pengusaha walaupun usaha yang terbilang masih kecil.

Setelah survei saya dan teman-teman menuju pabrik kopi yang ada di banyugong untuk take vidio yang akan digunakan sebagai konten *youtube* dan berita yang akan di posting di web desa maguwan. Pada saat take vidio dan wawancara memakan waktu yang lumayan lama dikarenakan pada saat take pengambilan vidio menunggu kopi yang sedang digoreng diangkat dan menunggu kopi yang masih mentah menuju digoreng, tidak lupa kami juga melihat proses pengemasan di pabrik kopi tersebut dan sedikit membantu para ibu-ibu yang bekerja.

Sesampainya dirumah saya dan teman-teman mengumpulkan hasil survei tadi untuk digambar sesuai pembagian yang sudah di bagi pada saat rapat, digambar dikertas pleno lalu ditempel didinding agar bisa dilihat semua anggota. Dikeesokan harinya saya dan teman-teman bersilaturahmi menuju kepala dusun yang ada di desa maguwan, dan sebagian juga ada yang melaksanakan proker penunjang seperti TPA, POSYANDU, mengajar ngaji ibu-ibu dan posyandu lansia, untuk TPA dibagi didua dusun yaitu dusun glagahan dan dusun banyugong karena hanya dua dusun itu sudah kesepakatan dengan kelompok kpm 81 multi disiplin.

Untuk kegiatan mengajar mengaji ibu-ibu dimulai jam 08:00-09:00 kegiatan mengaji ibu-ibu ini diikuti 6 orang dan ibu-ibu disini sangat antusias dan semangat sekali belajarnya. Selesai mengajar saya dan teman-teman menyate bersama hasil daging perolehan acara kurban idul adha kemaren

dikarenakan daginya masih karena ditarih kulkas. Acara menyate bersama selesai jam 23:00.

Dikesokan harinya saya dan teman-teman mendapatkan kabar bahwa ibu DPL kami akan berkunjung yaitu Ibu Yulia, kami dan teman-teman lalu bersih-bersih dan merapikan tempat kami masing-masing dan mempersiapkan beberapa makanan ringan untuk bu yulia. Pada saat bu Yulia berkunjung kami banyak cerita tentang keadaan yang kami alami selama kpm disini dan konsultasi tentang proker inti.

Di keesokan harinya saya dan teman-teman melakukan giat pagi produktif dengan jala-jalan pagi berkeliling dusun glagahan, setelah jalan-jalan selesai teman saya yang menjadi bagian divisi kegiatan berencana bahwa besok mengajak berziarah menuju makan kyai atas angin yaitu sesepuh agama yang ada didesa maguwan, tetapi banyak teman-teman yang mengeluh dikarenakan perjalanan menuju makan yang sangat menanjak dan masih ada kegiatan yang lebih penting belum terselesaikan, jadinya keesokan harinya kami sowan/silaturahmi menuju kepala dusun yang ada didesa maguwn. Pada saat silaturahmi banyak yang menceritakan kisah yang ada dibalai desa bekas tempat kami tinggal dahulu, karena mungkin ya sudah banyak warga yang sudah mengetahui kisah mistis yang ada ditempat tersebut dan sangat menyayangkan kalau kami tinggal ditempat seperti itu. Banyak yang erasa senang mendengar kami mendapatkan posko tempat tinggal yang baru, banyak juga pak kasun yang bertanya dimana kami tinggal dan dirumah siapa.

Diminggu ketiga saya dan teman teman melaksanakan proker penunjang saya diminggu ketiga ini mendapatkan kegiatan posyandu didusun teleng bersama tiga teman saya yang lainnya, pada saat berangkat saya bersama teman-teman langsung bingung dikarenakan rumah pak kasun di dusun klagen sepi dan kosong lalu salah satu teman saya menghubungi teman saya yang ada diposko untuk menanyakan

tentang posyandu tempat pastinya berada dimana rupanya tempat posyandu yang pasti berada di dusun teleng, kegiatan posyandu baru akan dimulai mbaknya adeknya pak kasun teleng mempersiapkan semua dan kami membantu mbaknya, mbaknya bercerita bahwa posyandu disini anggotanya sedikit hanya 16 balita.

Selesai posyandu saya dan teman-teman pulang tetapi saya mampir dulu menuju indomart untuk membeli c1000 sebagai obat gejala flu dikarenakan teman-teman diposko banyak yang sudah mengalami pilek samapi batuk, dijalan saya bertemu teman saya yang habis pulang dari survei lokasi pemetaan aset bagi yang belum selesai, banyak teman-teman sehabis survei mereka mampir ke sendang beji gondang.

Dikeesokan harinya saya dan teman-teman melakukan silaturahmi lagi dengan tujuan agar lebih akrab kepada masyarakat yang ada didesa maguwan, setelah survei saya dan beberapa teman saya kebagian mengajar TPA yang ada disusun banyugong dimulai dari jam 14:00 berangkat menuju banyugong. Saya dan teman-teman awalnya bingung mau dimulai darimana lalu kami bertanya kepada adek-adek TPA kemaren kakak-kakaknya mengajari mereka apa dan mereka menjawab diajari yel-yel islam dan nderes mengaji.

Lalu kami mengajarkan yel-yel islam tersebut samapi merkea hafal, tetapi banyak dari mereka yang belum hafal dengan yel-yel tersebut lalu kami jadikan pr untuk dihafalkan di hari selanjutnya. Selanjutnya kami mengajarkan hafalan surat-surat pendek seperti An-nas, Al-iklash, Al-ashr banyak dari mereka yang sudah hafal tetapi sebagian dari mereka malu-malu untuk maju satu persatu menghafal surat tersebut dan ada juga yang menangis karena dia sudah sd kelas 6 tetapi tidak berani maju kedepan untuk hafalan secara mandiri. Setelah itu selesai hafalan teman saya yang laki-laki datang untuk mengimami solat ashar yang adzan dan iqomah adalah anak-anak TPA selesai solat berjamaah kami pulang.

Sesampainya dirumah teman-teman berencana akan melakukan rapat dengan fromasi lengkap untuk membahas proker inti. Kami cukup kesulitan saat ketika itu untuk menemukan proker inti kami apa, beberapa teman saya mengeluarkan opsi-opsi proker inti tersebut seperti pemanfaatan bonggol jagung yang ada didusun banyugong, pemanfaatan klobot jagung yang ada didusun banyugong dan juga pemasaran tas anyaman yang ada didusun banyugong juga. Tetapi opsi tersebut tidak ada yang berhasil lalu saya mengusulkan kalau bagai mana kita memasarkan umkm yang ada didesa maguwan dengan cara paidpromot melalui sosial media lalu teman saya menambahi ada yang setuju dengan tambahan kita semua mempromosikan umkm mereka dengan akun *instagram* desa. Tetapi usulan tersebut kurang pas lalu kami melanjutkan rapat proker inti dikeesokan harinya.

Dikeesokan harinya kami sudah menemukan proker inti kami yaitu digital marketing untuk umkm desa, rencananya kami akan melakukan pelatihan kepada mereka yang memiliki umkm dengan memasarkan produk mereka melalui *facebook* lalu kami membagi untuk kegiatan surve di setiap dusun yang ada didesa banyugong untuk di data siapa bagi mereka yang mau mengikuti seminar pelatihan kami. Lalu kami membuat undangan, menata konsumsi, dan mencari pemateri untuk seminar kami, untuk kegiatan seminar proker inti kami sudah terencana lalu kamu berkonsultasi kepada bu yulia melalui *videocall* lalu bu yulia menyuruh kami untuk menambahi pelatihan tersebut dengan aplikasi *shopee* dan *instagram*. Lalu kami juga mempersiapkan untuk kegiatan sosialisasi bersama sinoman dusun glagahan yang dilaksanakan di jam 21:00.

Di minggu keempat saya dan teman-teman mempersiapkan untuk acara proker inti, kami membagi bagian setiap kelompok divisi di setiap divisi tersebut memiliki tugas masing masing dan pada saat rapat pembahasan kami membahas apa saja peralatan yang setiap devisi di butuhkan. Keesokan harinya kami menyebarkan undangan ke setiap

pelaku UMKM kepada kepala dusun agar diberitahukan kepada pelaku usaha UMKM yang ada, tetapi banyak yang tidak bisa menghadiri acara tersebut dikarenakan alasan mereka ada yang sudah laku walaupun tidak dipasarkan secara online, dan ada juga yang beralasan bahwa acara kami bertepatan dengan acara tetangga mereka yang mengadakan hajatan pernikahan, sehingga kami memutar otak agar bisa mendapatkan masa yang banyak.

Di keesokan harinya kami semua bangun pagi agar tidak telat karena acara dimulai jam 0700 pagi karena kami mempersiapkan sound system, lcd dll. Sebelum acara dimulai kami berdoa bersama agar acara yang kami adakan berjalan sesuai dengan tujuan kami. Para tamu undangan hadir lumayan molor dan untuk bu lurah juga agak telat datangnya dikarenakan terjadi misskom antara kami. Acara dimulai jam 09:30 sehingga untuk sambutan dari ibu dosen pembimbing lapangan kami di lewati karena beliau juga belum hadir sehingga acara dilangsungkan pada pemateri seminar dan alhamdulillahnya semua peserta undangan antusias mereka banyak mengajukan pertanyaan.

Di proker hari kedua kami pun sama semua bangun pagi untuk meminimalisir agar tidak terlambat. Acara dimulai pukul 07:30 sama seperti dihari kemarin, tetapi sangat disayangkan banyak dari tamu undangan yang hadir di hari pertama banyak yang tidak hadir di hari kedua kami semua menunggu hampir lama dan kami juga merasa was-was takutnya tidak ada yang hadir, Alhamdulillah yang hadir juga ada walaupun Cuma 5 peserta tetapi mereka juga sangat antusias ingin bisa. Acara kami selesai pukul 11:00 siang setelah acara selesai kami semua makan siang bersama dengan pemateri seminar kami di Sumber Beji yang ada di Desa Maguwan.

Dimalam harinya kami semua berkumpul untuk membahas evaluasi kegiatan yang sudah berjalan 2 hari, di evaluasi kami Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar

tetapi ada misskom antara devisi konsumsi dengan devisi kegiatan, dan kami selanjutnya memikirkan banner benefit kepada para peserta yang datang sesuai rencana kesepakatan kami, kami memberikan benefit banner sesuai dengan jumlah peserta yang datang di hari kedua dan banner tersebut dibagikan pada saat acara kegiatan RTL diminggu depan. Acara RTL di minggu depan dibagi 4 sampai 5 anak kami mendatangi 4 peserta undangan kemarin dan mengecek bagaimana kemajuan dan perkembangan mereka dalam menjalankan aplikasi *shopee* dan *facebook* tersebut.

Di keesokan harinya kami bersama kelompok multi disiplin kelompok 81 yang ada di satu desa bersama kami untuk membahas acara pemuda dusun glagahan tempat kami bermukim untuk mengadakan acara grebek acara peresmian gapura dan menyambut tahun baru islam kami di ajak *collabs* acara tersbut meliputi kegiatan senam bersama, pengajian, lomba-lomba, da nada acara hiburan dangdut di malam hari. Kami semua membagi sebagai panitia disetiap acara lomba, dan acara tersebut berjalan dengan lancar dan Alhamdulillah semua peserta yang mengikuti lomba sangat antusias. Di penghujung acara malam hari sebagian teman kami melihat acara hiburan dangdut.

Dikeesokan harinya kami mempersiapkan kegiatan RTL di setiap pelaku Umkm yang hadir di hari kedua proker inti kami, kami membagi setiap peserta di sesuai nama dan tempat usaha pelaku Umkm tersebut dan acara RTL tersebut Alhamdulillah berjalan dengan lancer dan pelaku usaha Umkm tersebut sangat senang menerima benefit banner dari kami. Lalu kami membuatkan video *cinematic* sebagai dokumentasi kegiatan tersebut.

Dimalam harinya kami vidiocall bersama dengan dosen pembimbing lapangan kami untuk membahas acara penutupan kegiatan pengapdian ini rencana kami, kami akan melaksanakan acara dengan mengundan kesenian Reog, tetapi

kami masih akan merapatkan membahas bersama hal tersebut dengan kelompok multi 81, dan ternyata rencana mengundang kesenian Reog terlalu mahal dan terlalu riwuh karena kami memiliki anggaran yang kurang dan uang konsumsi kami yang juga menipis akhirnya kami mencari opsi lain, yaitu mengadakan pengajian dan solawatan bersama di Taman Solawat Condrodimuko yang ada di Desa Maguwan.

Keesokan harinya kami mengikuti acara solawatan rutinan yang ada di Taman Solawat Condrodimuko dan kami sekalian bersilaturahmi kepada bapak Syaiful untuk membahas acara penutupan kami yang bertempat di Balai Desa Mguwan tersebut rencananya akan melakukan kolaborasi dengan para anggota Taman Solawat dan Bapak Syaiful memperizinkan.

Dikeesokan harinya malam hari kami bersama kelompok Multi 81 membahas acara penutupan tersebut mulai dari penyebaran surat, pembuatan famplet, peminjaman perlengkapan, persiapan anggaran, susunan kegiatan, pembahasan Kyia yang mengisi acara pengajian tersebut, serta konsumsi yang akan di jamukan. Kami sebenarnya ingin didampingi dosen kami pada saat acara penutupan tetapi sangat disayangkan tidak bisa datang dikarenakan ada acara. Sehingga kami berjalan sendiri walaupun kekurangan dana. Akhirnya ada orang baik yang kami menyebutnya dengan sebutan hamba Allah yang menyumbang dana kepada kami dan Alhamdulillah untuk masalah dana anggaran kami tidak kurang tetapi untuk beras persediaan kami konsumsi setiap hari kurang sehingga setiap teman kami atau setiap individu membawa beras 1kg dan dikumpulkan bersama.

Diminggu Keenam kami sangat sangat mempersiapkan kegiatan penutupan kpm kami. Mulai dari pembuatan pamphlet lalu pamphlet tersebut dibuatkan story di akun sosmed kami dan Alhamdulillah ada seorang hamba Allah lagi

yang menyumbang dana kepada kami sehingga ada tambahan dana untuk kegiatan tersebut.

Keesokan harinya disore hari saya diajak teman saya ke tempat Umkm usaha anyaman tas, karena teman saya memesan tas anyaman dan tanpa diduga saya dan teman saya di beri tas anyaman yang berbentuk *slingbag* buatan ibu marfuah dan kami sangat tidak enak karena merasa kami merepotkan, kami diberi tas itu karena di minggu ketiga kami bersilaturahmi untuk menyampaikan undangan non-formal kami yaitu kegiatan proker inti kami.

Lalu keesokan harinya kami mempersiapkan desain banner untuk kegiatan pengajian dan kami membagi setiap individu dengan aplikasi spin untuk kegiatan silaturahmi di beberapa tempat seperti TPA, Kasun, dan Ketua Sinoman sekalian kami berpamitan serta kami menyampaikan kegiatan kami penutupan bahwa ada kegiatan pengajian.

Dihari penutupan dan kegiatan pengajian yang bertepatan di Balai Desa Maguwan Alhamdulillah berjalan dengan lancar, kegiatan pengajian tersebut dilaksanakan di malam hari, serta kegiatan solawatan bersama semuanya berjalan dengan lancar.

Dikeesokan harinya kami melaksanakan kegiatan bersih-bersih pidahan sebagian barang diangkut teman kami yang bernama Rodhi yang sering di panggil Odhi sebagian barang kami ditempatkan di rumah Rurin dan sebagian lagi dirumah Riany. Barang yang dibawa teman kami yaitu barang barang yang berukuran besar seperti koper dan sebagian barang di angkut teman kami yang bernama Fikri dengan meminjam mobil banser untuk diangkut di rumah Rurin, karena pengangkutan sebagian barang tersebut memudahkan kami agar pada saat pulang dikeesokan harinya kami tidak kerepotan pada saat naik motor secara pribadi.

Sekian sedikit pengalam saya selama kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Maguwan sekian Terimakasih banyak untuk semua warga Desa Maguan, Para teman-teman tentang susah senangnya selama kita bersama kegiatam KPM dan terimakasih kepada Ibu dosen, serta sangat-sangat terimakaish banyak kepada Mas bayu beserta keluarga yang sudah menawarkan tempat tinggal sementara yang sangat layak dan nyaman kepada kami serta semua kebaikan yang diberikan. Mohon maaf sebesar-besarnya dari kami semua atas perkataan dan perilaku kami yang menimbulkan sakit hati. Semoga pengalaman kami dan pelajaran yang kami dapatkan selama kami mengabd di Desa Maguwan bermanfaat dan bisa kami terapkan di kehidupan kami.

3.456.000 DETIK BERHARGA DI DESA MAGUWAN

RETA NURNALIA

Tepat pada hari minggu tanggal 3 Juli 2022 kami pun berangkat untuk melakukan KPM di desa Maguwan tersebut, Hari pertama KPM kami awali dengan bersih-bersih tempat yang akan kami tempati atau kami huni selama kurang lebih 40 hari, kami pun bergotong royong untuk membersihkan tempat tersebut agar kami pun nyaman bertempat tinggal disana. Hari kedua KPM tanggal 4 Juli beberapa dari kami mengikuti kegiatan pembukaan yang dilaksanakan di kampus IAIN Ponorogo dan juga pembukaan yang dilaksanakan di kecamatan Sambit. Pembukaan ini hanya diikuti oleh perwakilan dari kelompok kami, yang tidak bertugas untuk mengikuti kegiatan pembukaan bertugas untuk bersih-bersih tempat dan kegiatan kegiatan lainnya, kebetulan di hari ke dua dan ketiga ini adalah jadwal saya masak, dimulai dengan belanja bahan masakan dan dilanjutkan masak setiap pagi,siang dan sore hari, selanjutnya di malam harinya kami adakan yasinan bersama di ruang isolasi yang dijadikan tempat tinggal kami yang di lanjutnya dengan rapat bersama kelompok 80 dan kelompok 81 untuk persiapan pembukaan KPM di kantor desa Maguwan yang dilaksanakan pada selanjutnya. Di hari ketiga tanggal 5 Juli,saya dan beberapa teman saya yang terdapat jadwal masak pun langsung bangun pagi untuk memasak, setelah selesai kami pun makan dan dilanjutkan dengan mengikuti pembukaan KPM di kantor desa Maguwan, kegiatan ini diikuti seluruh anggota dari kelompok 80 dan 81 yang bertugas di desa Maguwan, dosen pembimbing lapangan dan beberapa tamu undangan. Acara pembukaan berjalan lancar setelah mengikuti pembukaan di kantor desa kami pun kerja bakti untuk melanjutkan bersih2 yang dilanjutkan untuk ngaji bersama di sore harinya dan dilanjutkan dengan evaluasi dan briefeng untuk kegiatan keesokan harinya.

Hari keempat tanggal 6 Juli, kami dan beberapa dari kelompok kami melakukan koordinasi dengan tim media desa. Kami di mintai bantuan untuk meliput beberapa berita yang ada di desa dan beberapa acara yang ada di desa Maguwan yang kemudian dilanjutkan dengan rapat pembedahan buku untuk pembahasan program kerja, pemetaan lokasi dan survey untuk keesokan harinya. Dihari kelima kami tanggal 7 Juli, melakukan survey dimana kami dibagi beberapa kelompok, dan setiap kelompok diberi tugas untuk melakukan survey di satu dusun. Lokasi surfeiy saya dan krlompok saya bertempat di banyu gong, surfeiy ini dilakukan untuk menyusu peta di setiap dusun, aset setiap dusun,peta asosiasi dari setiap dusun tersebut setelah dilakukan survey malamnya kita rapat bersama untuk pengumpulan hasil survey tersebut, selanjutnya kami pun rapat mengenai tawaran untuk posko baru kami, setelah melakukan musyawarah bersama pada akhirnya kami memutuskan untuk pindah posko atau pindah tempat tinggal, karena kami merasa posko baru tersebut lebih baik dari posko yang saat ini kami tempati, malamnya pun kami melakukan persiapan untuk pindahan di keesokan hari. Hari ke enam tanggal 8 Juli,kami dibagi beberapa kelompok, kelompok pertama mengikuti kegiatan posyandu desa, kelompok ke dua persiapan untuk pindahan yakni melakukan bersih2 tempat, melakukan pengemasan barang2 pengangkutan barang-barang dimobil yang dilanjutkan dengan melakukan bersih -bersih ditempat baru dan dan juga penataan di tempat baru,malamnya aku dan ke 4 anggota mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu PKK di kantor desa Maguwan setelah semua nya telah selesai kami pun istirahat makan, sholat dan evaluasi serta briefing untuk kegiatan keesokan harinya. Hari ke tujuh tanggal 9 juli agenda kami yang pertama di pagi harinya jalan-jalan yang dilanjutkan dengan bersih-bersih mushola didekat posko kami setelah selesai bersih- bersih kami pun istirahat makan yang dilanjutkan dengan sowan ke posko lain yakni ke tempat posko Insuri, posko multi Ngadisanan dan mono Ngadisanan, selanjutnya malam harinya

dilanjutkan dengan takbir. Kegiatan takbir kami di bagi 5 kelompok, dimana setiap satu kelompok akan takbir di satu dusun bersama dengan kelompok multi 81, saya bersama kelompok saya takbir di dusun teleng. Setelah selesai takbir kami pun briefeng untuk kegiatan keesokan harinya dan dilanjutkan dengan istirahat.

Hari ke delapan tanggal 10 Juli, kami sholat Idul Adha dimana kami dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok pertama sholat Idul Adha di dusun Banyugong dan dusun ke dua di dusun glagahan, yang dilanjutkan dengan membantu penyembelihan hewan qurban bagi anak putra dan anak putri pun melanjutkan untuk membuat peta asosiasi, peta wilayah, dan peta desa Maguwan tersebut setelah semua selesai dilanjutkan dengan istirahat, malamnya diadakan rapat akbar dengan kelompok 81 yang dilanjutkan dengan acara bakar sate dan makan bersama. Hari ke sembilan tanggal 11 Juli, paginya kami giat pagi seperti bersih diri melanjutkan pembuatan peta asosiasi selanjutnya siang harinya dilanjutkan dengan sowan kerumah pak kamituwo dusun klagen, selanjutnya sore harinya kami istirahat sholat makan, dan malamnya dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi dan briefing untuk kegiatan keesokan harinya. Hari ke 10 tanggal 12 Juli, pagi harinya kami melakukan giat pagi, selanjutnya kami jalan-jalan pagi di sekitaran dusun Glagahan, sekitar jam 8 saya bersama ke 4 teman saya kemudian mengikuti kegiatan posyandu di dusun Teleng, sore harinya mengajar TPQ di masjid Darul Iman di dusun Banyugong, setelah itu dilanjutkan dengan istirahat dan malamnya dilanjutkan dengan rapat evaluasi harian dan kegiatan briefing untuk kegiatan keesokan harinya.

Hari ke 11 tanggal 13 Juli di pagi harinya dilaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid, kemudian dilanjutkan dengan giat pagi, siang harinya sebagian dari kami ada yang mengajar TPQ mengikuti kegiatan posyandu dan lainnya jaga posko, selanjutnya malam harinya dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi harian dan briefing untuk kegiatan keesokan harinya.

Hari ke 12 tanggal 14 Juli, di pagi harinya kami sholat subuh berjamaah di masjid, kemudian dilanjutkan dengan giat pagi dan jaga posko, selanjutnya malam harinya dilanjutkan dengan mengikuti kegiatan rutinan yasinan ibu-ibu di dusun Glagahan, namun sayangnya kami salah jam kami kira setelah isya' ternyata setelah maghrib sudah dimulai dan pada akhirnya kami ketinggalan, malamnya dilanjutkan dengan evaluasi dan briefing untuk kegiatan keesokan harinya. Hari ke 13 tanggal 15 Juli dipagi harinya kebetulan saya terdapat jadwal masak, setelah subuh saya dan teman saya belanja kebutuhan masak kemudian dilanjutkan dengan masak untuk makan pagi, dilanjutkan dengan giat pagi, bersih-bersih mandi, makan dan kegiatan lainnya siang harinya kami rapat mengenai proker inti kami. Sore harinya dilanjutkan dengan masak kembali. Hari ke 14 tanggal 16 Juli pagi harinya saya bersama beberapa teman saya masih bertugas untuk masak, setelah selesai dilanjutkan dengan giat pagi, sekitar jam 8 kami melakukan surfey ke beberapa UMKM yang telah di bagi, saya dan kelompok saya melakukan surfey mengenai UMKM batu bata dan tas anyaman di dusun Klagen, setelah selesai kami pun istirahat dan siang harinya dilanjutkan dengan rapat mengenai hasil surfey tadi. Malamnya rapat mengenai persiapan acara sosialisasi dengan para pemuda karangtaruna di dusun Krajan. Hari ke 15 tanggal 17 Juli di pagi harinya kami giat pagi, bersih-bersih, makan, kemudian siangnya dilanjutkan dengan rapat online dengan dosen pembimbing lapangan bu Yulia mengenai proker inti dan jurnal perdevisi. Siang harinya kami melakukan persiapan untuk acara di malam hari. Selanjutnya malam harinya kami mengadakan acara di Masjid Raoudlatul Jannah mengenai sosialisasi peran pemuda dalam meningkatkan pemulihan ekonomi pasca pandemi yang diikuti oleh karangtaruna di desa Glagahan.

Hari ke 16 tanggal 18 Juli di pagi harinya kami melakukan giat pagi selanjutnya di siang harinya dilanjutkan dengan rapat pembentukan panitia untuk proker inti kami,

sore harinya dilanjutkan dengan istirahat makan, sholat dan malamnya diadakan evaluasi dan briefing untuk kegiatan keseokan harinya. Hari ke 17 tanggal 19 Juli pagi harinya kami giat pagi bersih-bersih dan makan, sekitar jam 9 aku bersama devisi humas yang lainnya ke baledesa menemui ibu lurah musyawarah untuk persiapan proker inti. Sore harinya diadakan rapat perdevisi untuk membahas kebutuhan-kebutuhan dan anggaran setiap devisi selanjutnya malam harinya diadakan rapat kembali untuk menyerahkan hasil rapat setiap devisi. Hari ke 18 tanggal 20 Juli pagi harinya aku jadwal piket bersih-bersih sekitar jam 9 dilanjutkan dengan rapat perdevisi untu membahas kekurangan setiap devisi, siang harinya kami istirahat kemudia sekitar jam 2 dilanjutkan dengan mengajar TPQ di Darul Iman Banyugong. Hari ke 19 tangal 21 Juli pagi harinya aku jadwal piket bersih-bersih kemudian dilanjutkan dengan rapat untuk membahas pemateri, dan dilajutkan dengan rapat perdevisi, kemudian dilanjutkan dengan jaga posko.Hari ke 20 tanggal 22 juli pagi harinya kami rapat untuk pembagian tugas untuk mengantarkan undangan, siang harinya kami dilanjutkan dengan mengantarkan undangan UMKM kebetulan aku kebagian jadwal di dusun Teleng, dan dusun klagen setelah selesai kami istirahat. Malam harinya dilanjutkan dengan rapat, evaluasi dan briefing untuk kegiatan di keesokan harinya.

Hari ke 21 tanggal 23 Juli di pagi harinya kami giat pagi, kemudian dilanjutkan dengan latihan untuk penjualan barang lewat shope, setelah itu siang harinya kami istirahat. Sore harinya dilanjutkan dengan mengantarkan undangan UMKM dan undangan untuk ketua dusun Glagahan, setelah maghrib dilanjutkan dengan mengikuti kegiatan yasinan bersama ibu-ibu di dusun Glagahan dan dilanjutkan dengan istirahat.Hari ke 22 tanggal 24 juli pagi harinya kami melakukan giat pagi setelah melakukan giat pagi sekitar jam 9 kami melakukan rapat bersama untuk persiapan proker inti pada hari senin yang akan datang setelah rapat selesai dilanjutkan dengan

mengantarkan undangan ke ketua dusun Banyugong, setelah selesai dilanjutkan dengan istirahat dan sore harinya kami ke kantor desa Maguwan untuk bersih-bersih dan gladi bersih untuk persiapan proker inti yang diadakan keesokan harinya. Malam harinya setelah sholat isya kami rapat kembali untuk membahas kesiapan acara sekaligus briefing untuk acara besok.

Hari ke 23 tanggal 25 juli kami semua bangun pagi untuk persiapan proker inti karena kamar mandi kami hanya satu kami harus bangun pagi untuk antri mandi dilanjutkan dengan makan kemudian kami menuju ke kantor desa sampai disana langsung bersih-bersih dan menata alat-alat yang digunakan kebetulan saat itu tugas saya sebagai devisi humas yakni menyambut tamu kami semua mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan kak zizi selaku founder Simasilatshop. Acara tersebut berjalan lancar, acara tersebut dihadiri oleh 21 UMKM yang ada di desa Maguwan. Acara proker inti kami tersebut mengenai digital marketing untuk UMKM dengan tema “Optimalisasi Penggunaan Digital Marketing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Peran Pelaku Usaha Di Desa Maguwan”.setelah selesai kami bersih-bersih kemudian istirahat. Malam harinya kami rapat kembali dan mencari forum-forum UMKM yang digunakan untuk pelatihan keesokan hari. Hari ke 24 tanggal 26 Juli pagi harinya kami giat pagi kami bangun sebelum subuh untuk antri mandi, setelah selesai saya membantu devisi konsum untuk mempacking snack yang akan diberikan kepada para pelaku usaha, selanjutnya kami berangkat menuju kantor desa Maguwan sesampai disana saya membantu bersih-bersih menyiapkan alat-alat yang akan dipergunakan sekitar pukul 09.00 acara pelatihan dimulai, dalam acara pelatihan tersebut tugas saya masih sama yakni menyambut tamu dan mobilisasi masa acara berjalan dengan lancar bersama pemateri kak Zizi, setelah selesai acara kami foto bersama dengan para pemilik umkm dilanjutkan dengan bersih-bersih bersama. setelah selesai

kami menuju destinasi wisata Beji untuk istirahat dan makan bersama kak Zizi, sekitar pukul 13.00 WIB kami pulang menuju posko dan istirahat. Malam harinya kami rapat bersama KPM multi untuk membahas acara peresmian gapura, setelah selesai rapat dilanjutkan dengan rapat evaluasi acara pelatihan tadi siang.

Hari ke 25 tanggal 27 pagi harinya aku bersama ke empat temanku melaksanakan jadwal piket bersih-bersih posko. Setelah selesai kami istirahat bersih-bersih diri dan makan, sekitar pukul 09.00 WIB, aku bertemu dengan kelompok multi disiplin untuk koordinasi mengenai peserta lomba anak-anak acara dalam peresmian gapura, setelah selesai koordinasi kami memutuskan untuk datang kerumah ibu Siti selaku guru TPQ sore harinya. sekitar pukul 15.00 WIB aku bersama devisi koordinasi peserta datang kerumah bu Siti. Setelah kami menerima informasi mengenai peserta lomba kami pun kembali ke posko, sore harinya aku kembali melaksanakan jadwal piket membersihkan posko. Malam harinya kami istirahat. Hari ke 26 tanggal 28 Pagi harinya kami melaksanakan giat pagi, setelah selesai sekitar pukul 09.00 WIB kami bersama beberapa teman yang ada diposko ke kampus untuk menemui bu Hanik dan melaksanakan bimbingan untuk KRS, setelah selesai kami pun kembali kembali ke posko, siang harinya kami istirahat selanjutnya malam harinya kami rapat bersama multi untuk membahas kembali acara persiapan peresmian gapura. setelah selesai kami kembali posko untuk istirahat.

Hari ke 27 tanggal 29 pagi harinya kami melaksanakan giat pagi selanjutnya saya bersama devisi koordinasi peserta pun rapat untuk melaksanakan pendataan peserta kembali. Setelah selesai kami mengumpulkan anak-anak kecil belum mendaftarkan dirinya untuk mengikuti perlombaan setelah semua telah terdaftar kami pun pulang untuk kembali ke posko. Siang harinya aku mengerjakan untuk jurnal inti. Hari ke 28 tanggal 30 kegiatan di pagi hari kami seperti biasa

melaksanakan giat pagi, seperti membersihkan diri, mencuci pakaian, membersihkan posko dll, setelah selesai aku mengerjakan jurnal kelompok per devisi bersama teman-teman saya, siang harinya kami istirahat sebentar, kemudian kami bersiap siap untuk mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu di rumah mas Bayu yang diadakan setelah maghrib bersama warga sekitar daerah tersebut. Setelah acara selesai kami pun melanjutkan mengikuti kegiatan pengajian yang diadakan warga dusun glagahan di RT 01, acara berlangsung dari jam 19.00 WIB hingga pukul 22.30 WIB. Hari ke 29 tanggal 31 pagi harinya kami melaksanakan giat pagi. Sekitar pukul 07.00 WIB kami menghadiri acara senam pagi bersama ibu-ibu di RT 01, Sekitar pukul 09.00 acara selesai kami pun kembali ke posko, siang harinya sekitar pukul 13.00 WIB kami kembali ke RT 01, untuk melaksanakan lomba-lomba, kebetulan saa itu kmi KPM kel 80 dan 81 merupakan panitia acara tersebut. Acara berlangsung sangat meriah perlombaan terdiri dari lomba makan kerupuk, tusuk air, dan balap karung yang diikuti oleh anak- anak, kemudian terdapat pula lomba tarik tambang yang diikuti oleh pemuda dan bapak-bapak dari RT 01 dan RT 02, sekitar pukul 17.00 WIB acara pun selesai. Malam harinya kami menghadiri acara orkes yang diadakan oleh RT 01 tersebut karena pada saat itu kami mendapatkan undangan untuk ikut memeriahkan acara orkes tersebut, kami duduk bersama ibu kepala desa dan perangkat lain dan melihat acara tersebut, sekitar pukul 22.30 acara selesai kami pun kembali ke posko untuk istirahat

Hari ke 30 tanggal 01 Agustus kegiatan pagi harinya aku melaksanakan giat pagi seperti biasanya seperti membersihkan diri, makan, mencuci pakaian dll, setelah selesai aku mengerjakan tugas essay untuk buku antopologi siang harinya kami istirahat, sore hariny kami rapat untuk persiapan rencana tindak lanjut mengenai proker inti yang akan kami laksanakan keesokan harinya, serta pembagian tugas untuk kegiatan tersebut. Hari ke 31 tanggal 02 pagi harinya kebetulan

merupakan jadwal masak saya bersama ke tiga anggota lain, pagi harinya saya bersama teman saya berbelanja untuk kebutuhan memasak di penjual sayur keliling, setelah selesai langsung lanjut memasak sekitar pukul 09.00 aku bersama ke empat kelompok yang telah dibagi kemarin datang menuju bu Marfuah untuk melaksanakan rencana tindak lanjut dari kegiatan proker inti yang telah bu Marfuah ikuti tersebut. Di sana kami bertanya kepada bu Marfuah mengenai bagaimana mengenai materi yang telah bu Marfuah ikuti apakah sudah memahami dan sudah diterapkan dalam penjualannya, apakah ada kendala atau tidak, apakah ada kendala apakah ada solusi untuk kendala tersebut. dan pertanyaan-pertanyaan lainnya. Kami juga memberikan banner gratis untuk para pelaku usaha yang telah mengikuti kegiatan tersebut. Setelah selesai kami berkunjung ke tempat wisata Beiji untuk istirahat sejenak disana. selanjutnya kami kembali ke posko dan dilanjutkan untuk memasak kembali. setelah selesai kami istirahat sore harinya saya bersama ke tiga teman saya kembali memasak kembali, dan malam harinya dilanjutkan rapat mengenai hasil dari rencana tindak lanjut yang telah dilaksanakan pagi hari tadi. Hari ke 32 tanggal 03 di pagi harinya aku bersama ke empat teman ku yang saat itu masih ada jadwal piket memasak, bangun pagi untuk memasak setelah selesai kami membersihkan alat masak dan dapur yang kemudian dilanjutkan dengan melanjutkan mengerjakan jurnal kelompok. Menjelang siang hari dilanjutkan dengan memasak kembali. malam harinya setelah maghrib kami datang ke posko multi kelompok 81 untuk rapat mengenai persiapan acara penutupan KKN, kegiatan rapat selesai kurang lebih sampai jam 20.30 WIB, setelah selesai kami datang ke tempat wisata Beiji karena kami mendapat undangan untuk mengikuti acara bakar-bakar dan live musik, acara cukup meriah dan selesai sekitar pukul 23.00 setelah selesai kami pun kembali ke posko dan dilanjutkan istirahat. Hari ke 33 tanggal 04 di pagi harinya kami melaksanakan giat pagi, setelah itu saya melanjutkan mengerjakan tugas essay dan juga tugas jurnal kelompok

setelah selesai, siang harinya kami istirahat, sore harinya setelah mahgrib kami mengikuti kegiatan acara sholawatan di taman sholawat candradimuka, kegiatan tersebut berlangsung dari habis maghrib sampai menjelang isyak setelah selesai kami kembali ke posko.

Hari ke 34 tanggal 05 pagi harinya seperti biasanya kami melaksanakan giat pagi seperti biasanya, sore harinya kami rapat bersama kelompok 81 untuk membahas persiapan acara di posko kami, setelah selesai kami mengikuti kegiatan sholawatan di masjid AL- Karim. Hari ke 35 tanggal 06 pagi harinya kami seperti biasa melaksanakan giat pagi, setelah itu sekitar jam 07.00 WIB kami datang ke tempat ke Kyai atas angin, kami berangkat pukul 07.00 WIB sampai di jalan menuju ke makam tersebut kami membersihkan setiap jalan menuju makam Kyai atas angin tersebut, sebelum memulai kegiatan tersebut kami bersama perangkat desa sarapan pagi terlebih dahulu. setelah selesai kami pun memulai membersihkan bersama-bersama perjalanan menuju makam Kyai atas angin pun sangat panjang terlebih dengan medan yang sangat menanjak karena berada di atas perbukitan. setelah selesai kami kembali ke posko untuk istirahat. Sore harinya saya mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu kegiatan berlangsung setelah maghrib sampai menjelang isyak. Hari ke 36 tanggal 07 pagi harinya kami melaksanakan giat pagi seperti biasanya, selanjutnya siang harinya saya mengerjakan essay dan dilanjutkan dengan istirahat, malam harinya setelah maghrib kami bersama multi kelompok 81 rapat bersama untuk membahas persiapan acara penutupan. setelah acara selesai kami pun kembali ke posko untuk istirahat. Hari ke 37 tanggal 08 pagi harinya saya mengerjakan essay, setelah selesai siang harinya saya menuju TPA Banyugong untuk mengajar TPA sekaligus pamitan, sore harinya setelah maghrib dilanjutkan dengan sowan kerumah pak Iwan selaku ketua karang taruna desa Maguwan untuk memberikan undangan yang akan kami laksanakan sekaligus pamitan ke pada pak Iwan tersebut. Hari

ke 38 tanggal 09 pagi harinya kami melaksanakan giat pagi seperti biasa, selanjutnya dilanjutkan dengan rapat devisi kegiatan di tempat posko. setelah selesai rapat saya melanjutkan mengerjakan essay, siang harinya kami istirahat kemudian sore harinya dilanjutkan dengan sowan kerumah kamituwo teleng, malam harinya kami rapat bersama multi kelompok 81 untuk persiapan acara pengajian setelah acara selesai kami pun kembali ke posko untuk istirahat.

Hari ke 39 tanggal 10 pagi harinya kami melaksanakan giat pagi selanjutnya siang harinya kami semua menuju ke tempat balai desa untuk persiapan acara pengajian yang akan diadakan malam harinya kami semua bersama-sama membersihkan balai desa Maguwan, menata setiap perlengkapan dan peralatan yang digunakan serta gladi bersih acara. Setelah selesai kami kembali ke posko untuk bersih-bersih diri dan persiapan untuk acara malam harinya. Selanjutnya setelah mahgrib kami semua datang ke Balai desa. Acara pengajian dimulai setelah mahgrib sampai sekitar pukul 23.00 malam, dengan pembacaan ratib Habib Hamzah abdurrahman alaydrus dan maulidhoh hasanah Ustadz laits atsir. acara pengajian tersebut sekaligus dengan santunan anak yatin, acara berjalan dengan lancar setelah acara kami pun membersihkan balai desa dan kembali ke posko untuk istirahat. Hari ke 40 tanggal 11 pagi harinya kami di bagi beberapa kelompok untuk sowan ke beberapa tempat seperti sowan ke rumah bu Kepala desa, ke ketua dusun, ke rumah pak kyai dan beberapa tempat lainnya, setelah selesai kami pun persiapan untuk pulang seperti membersihkan tempat posko menata barang-barang yang akan kami bawa pulang. Hari ke 41 tanggal 12 pagi harinya kami persiapan untuk pulang, kami semua bersam-sama membersihkan posko mempersiapkan peralatan yang akan dibawa pulang dan dilanjutkan pulang kerumah masing-masing. SELESAI.

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KPM ini yang telah saya jalani adalah ucapan

syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang di terapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari. Menurut saya pelaksanaan KPM ini sangat berkesan untuk saya pribadi karena dapat membuat saya belajar banyak hal yakni dalam hal kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, dan solidantas Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam segala hal Selama KPM, selain itu saya bisa mengenal bagaimana keragaman budaya daerah lain, dan mengenal hal-hal baru yang saya temui di desa Maguwan ini, saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana teman-teman saya sekaligus keluarga baru yang saya dapatkan, selama berada di desa Maguwan ini,

Saya mengucapkan terima kasih banyak karena telah disambut dengan hangat dan baik, dan dijadikan seperti keluarga/masyarakat sendiri disini dan tidak merasa seperti orang asing selama kami menjalankan program kerja kami selama kurang lebih 40 hari. Banyak juga anak-anak yang sangat antusias untuk mengikuti bimbingan belajar yang kami berikan terutama dalam bidang keagamaan seperti TPQ, mereka seperti sudah menganggap kami seperti kakak mereka sendiri kedekatan kami dengan anak-anak disekitar sangatlah baik, Saya merasa sangat senang karena bisa mengabdikan diri saya kepada masyarakat di desa Maguwan ini.

Semoga pengabdian kami di desa Maguwan ini bisa bermanfaat dan membawa kebaikan di desa Maguwan, tak lupa saya berpesan jangan pernah di lupakan perjuangan/pengabdian kami di desa Maguwan ini. Dan untuk desa Maguwan semoga kedepannya menjadi lebih baik lagi, masyarakatnya tetap kompak damai dan selalu bersatu. Maju terus untuk desa Maguwan.

40 HARI PENGABDIANKU DI MAGUWAN

RIANI NUR AINI

Ini cerita saya selama KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Riani Nur Aini dengan Nim 401190163 biasa dipanggil Riani, saya berasal dari Dolopo Madiun. Saat ini saya berumur 21 tahun. Sedikit cerita tentang pengalaman saya di tempat KPM, sebelum itu saya menempuh perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dan mengambil jurusan S1. KPM ini terdapat 2 pilihan yaitu Monodisiplin dan Multidisiplin. Saya memilih yang Monodisiplin dimana hanya berfokus pada satu fakultas yaitu fakultas ekonomi dan bisnis syariah. Yang mana kelompok saya semua isinya dari jurusan ekonomi syariah dan memperoleh kelompok 80 yang terdiri satu kelompok berisi 20 orang yang mana 2 lakilaki dan 18 perempuan berasal dari kelas ES E, ES F dan ES F. KPM ini dimulai 04 Juli – 12 Agustus 2022.

KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Sebelum melaksanakan KPM kami sudah melakukan beberapa pertemuan ataupun rapat untuk menentukan apa yang akan kita lakukan disana. Setelah mengadakan beberapa rapat, kami langsung survey ke tempat yang akan kita gunakan untuk KPM. Survey ini dilakukan sebanyak 3 kali, untuk survey pertama semua anggota kelompok ikut dan untuk survey kedua ketiga hanya beberapa orang saja yang ikut survey.

Di dalam KPM ini kami bertempat di rumah Mas Bayu Rt 2 Rw 2 Dukuh Glagahan Desa Maguwan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. Sebelum bertempat di rumah mas bayu, pada hari Minggu 03 juli 2022 kami sudah berangkat ke tempat KPM akan tetapi terdapat kendala yaitu kendaraan yang mengangkut sebagian barang kami mengalami keterlambatan karena yang mempunyai kendaraan tidak tepat waktu dan

sebagian dari kami sudah menunggu dari jam 13.00-20.30 karena tidak sesuai dengan jadwal jadi kami berinisiatif yaitu menghubungi teman kami yang mempunyai kendaraan mobil dan langsung berangkat ke tempat KPM yaitu di Balai Desa Maguwan bertepatan di sebelah Balai desa terdapat ruangan bekas dari isolasi atau gor badminton. Kami tinggal di gor hanya 5 hari dikarenakan banyak kejadian yang mistis maka kami pindah ke tempat Mas Bayu.

Untuk minggu pertama yaitu kami fokuskan untuk bersih-bersih dan juga pemetaan terhadap wilayah yang ada di Desa Maguwan. Untuk selanjutnya hari ke-1 yaitu, Senin 04 Juli 2022 untuk pagi hari saya, rosi, reta dan silvia belanja pagi yaitu pas waktu subuh dan dilanjut dengan masak pagi. Untuk siangnya kami masih bersih-bersih dan juga ada beberapa anggota yang mengikuti upacara pembukaan di kampus yang dilaksanakan di Graha Wathoe Dhakon dan di kecamatan. Untuk malamnya kami ada rapat bersama kelompok multi yang agendanya yaitu membahas tentang persiapan pembukaan KPM di Balai Desa Maguwan.

Selanjutnya hari ke-2 Selasa, 05 Juli 2022 piket masak, bersih-bersih dan persiapan diri dan kelompok untuk persiapan pembukaan dua kelompok yaitu kelompok 80 monodisiplin dan kelompok 81 multidisiplin. Pembukaan ini berada di Balai Desa Maguwan yang dihadiri oleh Bu Endang Sunarwiati selaku Kepala Desa, beberapa perangkat, ibu DPL dari Multidisiplin dan Monodisiplin, perwakilan dari INSURI, beberapa undangan dan seluruh anggota KPM dari IAIN Ponorogo baik Monodisiplin maupun Multidisiplin yang ada di Desa Maguwan. Setelah selesai pembukaan diadakan evaluasi dari pembukaan KPM dan dilanjutkan membahas program kerja.

Hari ke-3 Rabu, 06 Juli 2022 kegiatannya yaitu giat pagi, bersih-bersih, pembahasan program kerja dan pemetaan lokasi dilanjutkan dengan survei. Hari ke-4 Kamis, 07 Juli 2022 sowan

dan survei dilanjutkan dengan sholawatan di condroidimuko akan tetapi kami datang terlambat serta persiapan untuk pindah tempat tinggal.

Hari ke-5 Jum'at, 08 Juli 2022 giat pagi dilanjutkan ikut kegiatan posyandu balita di dusun glagahan bertempat di Balai desa Glagahan yang ikut yaitu saya, siti nur kholifah, rurin dewi anggraini dan beberapa teman dari KPM Insuri dilanjutkan survei untuk pemetaan. Selanjutnya pindahan ke tempat mas bayu. Pada malam hari ikut acara senam bersama ibu-ibu PKK yang ikut saya, Reta, Umi dan Yashinta bertempat di balai Desa Maguwan.

Hari ke-5 Sabtu, 09 Juli 2022 giat pagi seperti biasa dilanjutkan dengan bersih-bersih mushola bersama kelompok multi dan anak-anak disekitar mushola untuk persiapan sholat Idul Adha keesokan harinya. Siang dilanjutkan survei untuk pemetaan. Untuk sore hari kita silaturahmi ke posko kelompok lain yaitu pertama ke kelompok 05 Insuri yang bertempat di sebelah rumah Bu Lurah. Kedua, ke kelompok 06 Insuri bertempat disebelah tman sholawat condroidimuko. Ketiga, ke kelompok 78 multi bertempat di ngadisanan. Ke empat, ke kelompok 79 mono yang juga bertempat di ngadisanan. Dilanjutkan malam ada kegiatan takbir idul adha, disini kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengikuti takbiran yang ada di maguwan. Dan saya bersama Rosi, Iffah dan Reta bertempat di dusun Teleng bersama kelompok multi. Disana takbirannya bersama anak-anak TPQ di iringi dengan alat barjanji.

Hari ke-7 Minggu, 10 Juli 2020 giat pagi seperti biasa dilanjutkan sholat Idul Adha bagi yang sholat. Setelah sholat untuk anak laki-laki ikut membantu menyembelih hewan kurban di mushola sedangkan anak perempuan berada di posko dan sebagian mempersiapkan untuk konsumsi yang ada di mushola. Untuk malam hari kami rapat besar dengan kelompok multi untuk membahas pemetaan peta yang ada di

Desa Maguwan. Selesai rapat kami membakar sate yang dagingnya berasal dari pembagian hewan kurban bersama ibu dan bapak pemilik rumah yang kami tempati.

Hari ke -8 Senin, 11 Juli 2022 giat pagi seperti biasa, dilanjutkan dengan membuat peta. Pembuatan peta ini dibagi menjadi beberapa kelompok. Dilanjutkan sore sowan ke kamituwo klagan. Disana ada cerita menarik yaitu pak kamituwo lupa mematikan sibel dan mengakibatkan banjir dirumahnya. Untuk malam kami ngadakan evaluasi.

Hari ke-9 Selasa, 12 Juli 2022 jalan-jalan pagi disekitaran posko dilanjutkan dengan giat pagi. Siang hari melakukan kunjungan ke tempat pembuatan dompet kulit di rumah bapak Mesno Suhadi. Untuk sore hari mengajar TPQ di masjid Darul iman dusun Banyugong bersama Tri, Reta dan Sindy Vebri dilanjutkan dengan sholat jamaah. Untuk malam hari kami evaluasi. Hari ke sembilan Rabu, 13 Juli 2022 kami melakukan senam pagi, bersih-bersih dan dilanjutkan dengan aktivitas yang sudah terbagi.

Hari ke-10 Kamis, 14 Juli 2022. Pagi yang ke posyandu ada 3 anak yaitu Sindi q, Umi, dan Sasima. Siang jam 10.00 WIB Bu DPL yaitu Bu Yulia datang ke posko dan membahas hasil dari pemetaan serta proker yang akan dilakukan. Siang ada TPA di glagahan dan di Banyugong. Malam habis magrib rutinan sholat di taman sholat condroidimuko. Habis isya ada rapat untuk persiapan proker inti dan evaluasi. Hari ke sebelas Jum'at, 15 Juli 2022 giat pagi selanjutnya sowan ke tempat pak Syaiful dan untuk malam hari ada agenda senam tetapi tidak jadi dikarenakan ada musyawarah desa di Balai Desa.

Hari ke-11 Sabtu, 16 Juli 2022 giat pagi seperti biasa, survei ke tempat UMKM perdukuh 4 orang. Saya, Rosi, Sindi Qori dan silvia survey di dusun Teleng. Disana terdapat beberapa UMKM yaitu pertama, Pengrajin kayu " Jati Makmur"

milik Bapak Muhadiadi. Kedua, pembuat tempe ini terdapat beberapa pembuat tempe yaitu Ibu Mainem, Bu Suyati dan Bu Asih. Untuk malamnya kami mengadakan rapat.

Hari ke-12 Minggu, 17 Juli 2022 giat pagi seperti biasa dilanjutkan survei lanjutan ke tempat UMKM di Desa Maguwan. Untuk siang hari kami konsultasi bersama DPL Bu Yulia melalui Video Call. Malam harinya kami mengadakan sosialisasi bersama sinoman Dusun Galagahan di Masjid Roudhotul Jannah.

Hari ke-13 Senin, 18 Juli 2022 giat pagi seperti biasa dilanjutkan siang ada rapat pembahasan proker inti dan penyusunan kepanitiaan dan alhamdulillahnya saya menjadi sekretaris. Dilanjutkan dengan rapar untuk kegiatan pada tanggal 30 dan 31. Hari ke-14 Selasa, 19 Juli 2022 melakukan giat pagi seperti biasa dilanjutkan dengan membuat proposal kegiatan inti bersama Sindy Vebri selaku Ketua Kegiatan Inti. Untuk siangnya ngajar ngaji di Banyugong dan untuk malamnya dilanjutkan dengan rapat persiapan kegiatan inti.

Hari ke 15 Rabu, 20 Juli 2022 giat pagi seperti biasa, melanjutkan membuat proposal dan undangan. Untuk siang rapat persiapan kegiatan inti, untuk malamnya habis makan malam kami mendapat kabar bahwa salah satu teman kami yaitu Sigit dari kelompok 81 mengalami kecelakaan yang mengakibatkan korbannya meninggal dunia. Hari ke-16 Kamis, 21 Juli 2022 giat pagi seperti biasa dilanjutkan dengan membuat surat untuk kegaitan inti dan untuk malam harinya ada kunjungan dari KPM Insuri, kami bercerita dan juga sharing banyak.

Hari ke-17 Jum'at, 22 Juli 2022 ro'an atau bersih-bersih bersama dilanjutkan giat pagi seperti biasa, mengantarkan surat undangan bagi yang bertugas, untuk sore harinya sebagian dari kami dan KPM dari Insuri takziah ke tempat

korban kecelakaannya Mas Sigit. Untuk malam harinya menyusun buku antologi.

Hari ke-18 Sabtu, 23 Juli 2022 giat pagi seperti biasa, rapat untuk mengecek apakah keperluan untuk kegiatan inti sudah terpenuhi apa belum dilanjutkan dengan pelatihan Shopee, mengantar surat bagi yang belum selesai. Pada hari sabtu ini saya mengikuti kegiatan Posyandu Lansia bersama Umi dan Risma di Dusun Krajan tepatnya di rumahnya Bu Lurah. Untuk sore harinya kami menjenguk Mas Sigit yang telah mengalami kecelakaan.

Hari ke-19 Minggu, 24 Juli 2022 giat pagi seperti biasa dilanjutkan dengan rapat. Pada siang harinya kami melakukan gladi bersih dan pemasangan serta pengecekan alat yang akan digunakan untuk kegiatan inti di Balai Desa Maguwan. Untuk malamnya yaitu rapat koordinasi dan croscek ulang kekurangan untuk acara keesokan harinya yaitu kegiatan inti dan dilanjutkan dengan pelatihan Facebook.

Minggu ke-4 yaitu realisasi program kerja inti untuk proker inti kami yaitu Seminar dan pelatihan Digital Marketing yang diisi oleh Hisyam Al Faridzi yang manan merupakan seorang Foudher Silatshop Ponorogo. Dalam seminar ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, perangkat desa, beberapa undangan dan para pelaku UMKM yang ada di Desa Maguwan. Di dalam seminar ini mendapatkan beberapa benefit yairu ilmu yang bermanfaat, tumbler, snack, banner usaha gratis, makan siang dan relasi baru. Kegiatan ini dilaksanakan selam dua hari.

Hari ke-20 Senin, 25 Juli 2022 giat pagi seperti biasa dilanjutkan dengan persiapan untuk kegiatan program iti yang dilaksanakan di Balai Desa Maguwan. Acara ini dihadiri oleh beberapa undangan. Dan dimulai pukul 08.00 WIB dan selesai pada jam 12.00 WIB. Setelah acara selesai kami bersih-bersih balai desa untuk kegiatan hari selasa.

Hari ke-21 Selasa, 26 Juli 2022 giat pagi seperti biasa, dilanjutkan dengan menuju ke Balai Desa untuk acara kegiatan program kerja inti kami hari kedua yaitu pendampingan pelatihan untuk para pelaku UMKM dan kami berada disampingnya untuk memandu para pelaku UMKM bila ada kendal atau yang belum dimengerti bisa ditanyakan kepada kami. Pada pelatihan hari kedua ini Dosen Pendamping Lapangan kami datang dan juga ikut serta mengawasi jalannya kegiatan. Acara ini selesai pukul 12.00 WIB dan diidi juga oleh Mas Hisyam Al faridzi. Setelah selesai acara kami mengobrol dengan Mas Hisyam dan juga Bu Yulia selaku DPL kami dan juga sharing-sharing dan memberi motivasi kepada kami. Selanjutnya kami makan siang di Sumber Beiji bersama mas Hisyam. Habis magrib rapat bersama kelompok multi di posko 80 membahas tentang lomba yang akan diadakan pada tanggal 30-31 kami dimintai tolong oleh pihak RT 1 untuk menjadi panitia perlombaan pada kegiatan grebeg dukuh glagahan lor peresmian gapura.

Hari ke-22 Rabu, 27 Juli 2022 seperti biasa yaitu giat pagi, menyusun buku antologi dan untuk malamnya diundang ke Sumber Beji oleh kelopok KPM Insuri untuk akustikan.hari ke-24 Kamis 28 Juli 2022 giat pagi seperti biasa, saya dan beberapa teman saya yang DPAnya Bu Hanik kami pergi ke kampus untuk KRS an. Dilanjutkan dengan menyusun jurnal tiap devisi. Untuk malamnya kami rapat untuk persiapan grebeg dusun glagahan bersama kelompok multi.

Hari ke-23 Jum'at 2022 giat pagi dilanjutkan dengan ro'an akbar bersama semua anggota kelompok 80. Kami membersihkan posko bersama-sama dengan jadwal yang sudh dibuat. Hari ke-24 Sabtu, 30 Juli 2022 giat pagi seperti biasanya untuk siangnya membungkus kado untuk kejuaraan lomba dan untuk malamnya habis magrib kami yasinan di rumahnya Mas Bayu dan habis isya' kami menghadiri pengajian di glagahan lor habis isya' dengan mubalig Bapak Sujarwo dari Polres Ponorogo.

Hari ke-25 Minggu, 31 Juli 2022 melakukan giat pagi seperti biasa, dan mengikuti serangkaian acara grebeg dusun dan salah satunya pada pukul 07.00 WIB senam pagi bersama ibu-ibu dusun glagahan lor dan selesai senam diminta ibu-ibu untuk mampir ke rumah salah satu warga untuk makan bersama ibu-ibu lainnya. Untuk siangya pukul 14.00 WIB agenda perlombaan. Perlombaannya untuk anak-anak yaitu makan kerupuk pakai kecap, balap karung, tusuk air dan tarik tambang untuk bapak-bapak dan juga mas-mas. Dan untuk malamnya kami melihat orkes dari ARSEVA yang dimulai b'da isya' sampai pukul 23.00 WIB. Kami melihat orkes dengan beberapa pemuda, Bu Lurah dan juga beberapa perangkat. Untuk pulangya kami pulang bersama-sama dengan Bu Lurah Karena ramai jadi kami lewat jalan pintas.

Pada minggu kelima ini, hari ke-26 Senin 01 Agustus 2022 giat pagi seperti biasa, kami kelompok 80 mengadakan rapat untuk kegiatan RTL (Rencana Tindak Lanjut) terkait seminar dan pelatihan Digital Marketing. Dalam rapat tersebut telah disepakati bahwa RTL dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2022 dan untuk malam harinya kami mengadakan bakar-bakar dan makan bersama.

Hari ke-27 Selasa 02 Agustus 2022 giat pagi dan juga piket bersih-bersih harian, dilanjutkan ke tempat rumahnya Bu Mira untuk RTL an. Dan dilanjutkan dengan ke rumah Pak Muhadi untuk memberikan banner gratis UMKM. Untuk malam harinya kami rapat untuk hasil RTL tadi.

Hari ke-28-32, 03-05 Agustus 2022 kegiatan kami pagi seperti biasa, dilanjutkan dengan penyusunan jurnal inti. Untuk hari ke-33 06 Agustus 2022, kami kelompok 80 membantu kerja bakti bersama para perangkat di makam Kyai Atas Angin dikarenakan pada tanggal 11 Agustus akan ada acara ziarah makam ke sesepuh Desa Maguwan bersama Perangkat Desa maupun Kecamatan. Makam ini terletak di salah satu bukit yang ada di Desa Maguwan. Untuk sampai ke makam kami

harus melalui jalan yang sulit dilewati oleh montor jadi kami berjalan kaki.

Pada minggu keenam minggu terakhir kami melaksanakan KPM, kami disibukkan dengan persiapan untuk penutupan KPM. Agenda yang kami lakukan pada minggu keenam ini yaitu sowan dan juga pamitan ke TPA Glagahan dan TPA Banyugong, ziarah makam, dan juga sowan ke tempat mas Yuda selaku ketua sinoman glagahan kidul, Mas Iwan selaku ketua Karangtaruna Glagahan, ke tempat Pak Kamituwo dan Bu Kamituwo, dan juga ke tempat Bu Lurah. Dan juga serangkaian acara penutupan KPM di Desa Maguwan.

Untuk penutupan KPM ini dilaksanakan pada hari Rabu malam tepatnya tanggal 10 Agustus 2022. Pada penutupan ini kami mengadakan pengajian akbar yang akan dilaksanakan di Balai Desa Magauwan. Yang akan mengisi pengajian akbar ini yaitu Habib Musthofa dan Ustadz Laits Atsir sebagai Mauidhoh Hasanah. Dalam acara pengajian ini juga ada salah satu wali dari kelompok kami yang menambahkan acara yaitu santunan anak yatim. Kegiatan ini berlangsung berlangsung pukul 19.00 WIB - selesai dengan mengundang banyak masyarakat yang ada di Desa Maguwan dan juga dimeriahkan oleh grup hadroh yang ada di Desa Maguwan yaitu taman sholawat Cendrodimuko, Nur Muhsinin, dan Al Habsy Syubbanul Abror. Pada hari selanjutnya yaitu sowan ke perangkat dan lain sebagainya.

Selama kami melaksanakan KPM di Desa Maguwan ini kurang lebih selama 40 hari ini. Kesan yang saya dapatkan yaitu kami banyak memiliki pengalaman yang kami dapatkan. Bahkan kami banyak belajar mulai dari kehidupan di tengah masyarakat yang benar-benar baik, tulus, dan sangat menganyomi kami selama kami KPM di Desa Maguwan. Bahkan Bapak Ibu juga sudah memberi kami tempat untuk bersinggah dan juga masyarakat yang ada disekitar sangat welcome kepada kami. Kami sering sekali diberikan berbagai macam

lauk maupun buah-buahan. Kami sangat merasa bersyukur dan juga merasa sangat disayang oleh warga karena dengan kebaikan warga kami juga sangat amat terbantu akan adanya KPM ini. Pesan saya, Kami tidak akan pernah melupakan jasa-jasa dan juga kebaikan mereka. Kami juga berharap bahwa jangan pernah melupakan kami dan anggaplah kami keluarga yang pasti akan bertemu lagi. semua yang sudah mereka berikan kepada kami pasti akan kami kenang. Semoga semua yang sudah mereka berikan mendapatkan balasan yang baik. walaupun balasan dari kami pun tidak dengan harta kami pasti akan selalu memberikan doa yang terbaik kepada mereka dan senantiasa selalu diberikan balasan oleh Allah SWT.

Terimakasih kepada Ibu Kepala Desa beserta jajarannya yang telah memberikan izin adanya KPM ini. Terimakasih juga untuk masyarakat Desa Maguwan terutama untuk Mas Bayu sekeluarga yang telah memberikan kami tempat untuk tinggal, warga setempat, anak-anak TPA dan para pelaku UMKM karena sudah menerima kami dengan baik. Semoga apa yang kami lakukan dapat diterima baik oleh masyarakat dan juga semoga dapat bermanfaat baik materi maupun pelatihan yang telah kami lakukan. Dan semoga semua masyarakat selalu berada di lindungan Allah dan kita semua bisa melanjutkan silaturahmi kita di lain kesempatan.

SUKA DUKA KPM DI DESA MAGUWAN SAMBIT

RISMA YULIANI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, perkenalkan nama saya adalah Risma Yuliani, saya merupakan mahasiswa semester 7 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari IAIN Ponorogo. Dalam semester 7 ini terdapat kegiatan KPM atau Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli sampai 12 Agustus 2022. Kegiatan KPM tahun ini terdapat dua pilihan yaitu Monodisiplin dan Multidisiplin. Dimana monodisiplin merupakan kegiatan KPM satu fakultas atau sesuai jurusan, sedangkan multidisiplin merupakan kegiatan KPM yang terdiri dari beberapa jurusan dan fakultas.

Dalam kegiatan KPM ini saya memilih KPM Monodisiplin sehingga KPM kali ini berfokus pada ekonomi. Dalam kegiatan KPM ini saya mendapatkan kelompok 80 yang beranggotakan 20 mahasiswa yang bertempat di Desa Maguwan. Dengan dosen pendamping lapangan Ibu Yulia Anggraini, M.M. Desa Maguwan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Ibu Endang Sunarwiyati, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama dua periode. Kami datang di Desa Maguwan di hari Minggu sore pada tanggal 3 Juli 2022 sekaligus membawa barang-barang yang digunakan untuk kegiatan KPM. Saya dan teman-teman mendapatkan tempat tinggal di aula badminton dekat dengan balaidesa dan SD Maguwan, dilanjutkan dengan bersih-bersih.

Di hari pertama 4 Juli, KPM terdapat kegiatan pembukaan di IAIN Ponorogo dan di setiap Kecamatan yang digunakan untuk kegiatan KPM, tetapi tidak semua ikut hanya perwakilan dua orang dari setiap kelompok KPM. Di tanggal 5 Juli terdapat pembukaan di balaidesa Maguwan yang dimulai pukul 08.00 yang diikuti oleh Kepala Desa, beberapa perangkat

yang lain, wakil dari mahasiswa INSURI Ponorogo dan tentunya seluruh mahasiswa KPM dari IAIN Ponorogo. Setelah selesai pembukaan diadakan evaluasi dari kegiatan pembukaan KPM dan selanjutnya membahas program kerja. Pada 6 Juli, dilakukan kegiatan pembahasan program kerja serta pemetaan lokasi dan survei di Desa Maguwan yang terdiri dari lima dusun diantaranya Dusun Glagahan, Krajan, Klagen, Teleng, dan Banyugong. Di 7 Juli, terdapat kegiatan sowan dan survei perdesun yang dilakukan setiap kelompok 80 yang telah dibagi. Disini saya mendapatkan sowan dan survey di Dusun Krajan. Ketika survei di Dusun Krajan yang terdiri dari 7 mahasiswa yaitu, Risma, Umi, Rhody, Sindy Vebri, Sindi Q, Riani, dan Ifah. Kami melakukan survei dan menelusuri Dusun Krajan yang selanjutnya menggambar peta lokasi Dusun Krajan. Di tanggal 8 Juli, kami pindahan tempat tinggal KPM karena ada masyarakat Dusun Glagahan yang bernama Mas Bayu yang menawarkan tempat tinggal kepada kita karena sering tidak ditempati. Sehingga pada tanggal 8 Juli bertepatan hari Jumat kita membereskan barang-barang yang selanjutnya diangkut dengan menggunakan mobilnya Rhody, kemudian pindahan dirumah Mas Bayu.

Di 9 Juli, kami yaitu saya, Umi, Tri, dan Rhody mendapatkan jadwal memasak. Malamnya kami melakukan persiapan takbir Idul Adha keliling. Saya mendapatkan bagian di daerah Taman Sholawat daerah perbatasan Dusun Krajan dan Klagen. Di 10 Juli, karena saya sedang halangan maka tidak mengikuti sholat Idul Adha. Kemudian siangnya kami membuat peta asosiasi dari Desa Maguwan. Malamnya kami membuat acara bakar-bakar sate dan makan bersama.

Pada tanggal 11 Juli, kami melakukan sowan ke rumah kepala dusun Klagen yang bernama Pak Hadi. Selanjutnya pada malamnya kami melakukan rapat dan evaluasi tentang kegiatan-kegiatan sebelumnya. Di 12 Juli, kami melakukan kunjungan ke usaha dompet kulit yang bernama Geoge Leature di Dusun Banyugong. Selanjutnya pada 13 Juli mengadakan

rapat. Pada tanggal 14 Juli hari Kamis pagi kami kedatangan Dosen Pembimbing Lapangan Bu Yulia untuk mengecek peta selanjutnya kami berkoordinasi tentang program kerja inti. Saya dan ketiga teman saya yaitu Yasinta, Silvia, dan Renny ada kegiatan TPQ di Masjid di Banyugong. Kami mengajari mengaji dan menghafalkan surat-surat pendek kepada anak-anak TPQ. Saat pulang dari TPQ saya merasa tidak enak badan. Yang seharusnya pada malam hari saya mendapatkan jadwal mengajar ibu-ibu Dusun Glagahan karena badan saya tidak enak badan akhirnya saya meminta teman saya untuk menggantinya. Dan ternyata ada kabar bahwa acara ngaji ibu-ibu di Mushola libur. Adapun sebagian yang mendapat jadwal sholawatan di Taman Sholawat Condroidimuko di Dusun Krajan.

Pada hari Jumat tanggal 15 Juli pada pagi diadakan bersih-bersih bersama. Selanjutnya di tanggal 16 Juli, ada acara sowan dan kunjungan ke UMKM di Desa Maguwan. Dari kelompok kami dibagi 5 kelompok untuk sowan dan kunjungan kelima dusun di Desa Maguwan. Saya dan teman saya Umi, Septi, dan Fikri mendapatkan jadwal sowan dan kunjungan ke UMKM di Dusun Banyugong. Kami berempat langsung mendatangi ke kepala dusun Banyugong untuk menanyakan ada usaha apa saja di Dusun Banyugong dan ternyata beliau sedang berada di daerah kota Ponorogo. Akhirnya kami menemui istrinya dan menanyakan usaha-usaha yang ada di Dusun Banyugong. Selanjutnya yang kami datangi yang pertama kali adalah usaha dari Bapak Sugianto. Pak Sugianto memiliki usaha membuat sambal kacang yang bernama Lombok Abang dan membuat kopi bubuk campuran yang diberi nama Cap Pak'e. Kunjungan yang kedua yaitu ke rumah Mbah Welas. Mbah Welas memiliki usaha jualan krupuk dari ketela dan tape. Untuk krupuk ketelanya dipasarkan ke toko-toko oleh anaknya yang bernama Sri Wiji. Siangnya kami melanjutkan rapat dan evaluasi tentang sowan dan kunjungan dari lima dusun tersebut.

Kemudian di hari selanjutnya pada tanggal 17 Juli bertepatan dengan hari Minggu, kami melanjutkan sowan dan kunjungan ke UMKM selanjutnya yaitu pada usaha las milik Mas Bayu yang bernama Rehan Jaya Still. Siangnya kami menghubungi DPL kami yang bernama Bu Yulia untuk koordinasi tentang program kerja inti dari kegiatan KPM ini dan dilanjutkan dengan rapat, evaluasi, dan persiapan acara untuk sosialisasi untuk sinoman di Dusun Glagahan di Masjid Rodhatul Jannah yang bertema “Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi”. Pada malam hari ba’da sholat Isya’ kami segera menuju ke Masjid untuk melakukan persiapan acara. Dimana saya menjadi panitia konsumsi. Acara tersebut dimulai dari dari arisan setiap minggu dari pemuda-pemudi Dusun Glagahan yang kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi dengan pemateri satu dari kelompok 80 yang bernama Sindi Q kemudian untuk pemateri dua dari ketua pemuda Dusun Glagahan yang bernama Mas Yuda. Sosialisasi berakhir pada pukul 22.00 WIB.

Pada tanggal 18 Juli mendapatkan jadwal masak dengan keempat teman yaitu Umi, Tri, dan Rodhy. Malamnya kami mengadakan rapat koordinasi pembuatan panitia untuk acara seminar dalam kegiatan program inti. Dalam pembahasan rapat untuk kepanitiannya dibagi menjadi beberapa bagian yaitu yang menjadi ketua kegiatan, panitia divisi perlengkapan, divisi kegiatan, divisi humas, dan divisi konsumsi. Selanjutnya pada tanggal 19 Juli melakukan kegiatan giat pagi yaitu jadwal memasak. Kemudian pada siangnya dilanjutkan mengerjakan essay minggu ke-2. Pada jam 2 kami mengajar TPA di masjid Darul Iman Banyugong. Dalam mengajar TPQ ada 4 mahasiswa yang mengajar.. Kami bertemu dengan pengajar TPA di masjid Darul Iman yang selanjutnya kami mendapat saran-saran untuk menjadi lebih baik lagi dalam mengajar dan mengatur suasana dalam kegiatan TPA yang selanjutnya. Pada hari selanjutnya pada tanggal 20 Juli kami membuat susunan untuk kegiatan inti dan selanjutnya diadakan rapat.

Pada tanggal 21 Juli kami mengadakan kegiatan rapat seperti biasa yaitu mempersiapkan acara untuk hari Senin dalam kegiatan program kerja inti. Tanggal 22 Juli kami mengadakan rapat dimana rapat tersebut membahas adanya pergantian pemateri yang pada awalnya akan diisi oleh Mas Yusuf karena ada beliau ada kepentingan lain maka berganti diisi oleh Mas Zizi. Kemudian kami mengantarkan surat undangan ke pelaku usaha di Dusun Banyugong. Kami mengantarkan surat untuk pertama kali di rumah Mas Bayu selaku yang mempunyai bengkel las. Selanjutnya kami mengantarkan ke rumah pemilik usaha dompet kulit. Kemudian yang ketiga kami mengantarkan surat undangan ke rumah Bapak Sugiyanto pemilik usaha Sambal Kacang Lombok Abang dan Kopi Cap Pak'e. Selanjutnya kami mengambil pesanan botol souvenir di MU Printing dan banner di Jet Print di Kota Ponorogo untuk kegiatan program inti pada hari Senin. Malamnya dilanjutkan belajar mengaji bersama ibu-ibu RT 01 RW 01 Dusun Glagahan.

Pada hari selanjutnya pada tanggal 23 Juli kami melakukan rapat tentang pelatihan terkait pelatihan Shopee dan Facebook. Sebagian juga ada yang mengikuti kegiatan Posyandu Lansia yang berada di Dusun Krajan. Kemudian kami mengantarkan surat ke pemilik usaha toko dan rujak petis. Yang selanjutnya mengantarkan surat ke pemilik usaha penjual tempura. Malamnya kami mengikuti kegiatan rutinan yasinan bersama ibu-ibu RT 01 RW 01 Dusun Glagahan dimana rumahnya tidak jauh dari tempat posko kami. Tanggal 24 Juli kami melakukan kegiatan bersih-bersih balaidesa dan aula untuk kegiatan program kerja inti dari kelompok kami. Malamnya dilanjutkan dengan rapat terakhir sebelum adanya kegiatan program kerja inti seminar dan pelatihan digital marketing. Dilanjutkan dengan pelatihan terkait pelatihan Shopee dan Facebook untuk kegiatan pelatihan program kerja inti dari kelompok kami.

Pada minggu keempat tanggal 25 Juli bertepatan hari Senin merupakan hari dimana kami melakukan program kerja inti dari kami. Dari pukul 03.00 WIB kami mulai mempersiapkan diri mulai dari yang jadwal memasak mandi menyiapkan perlengkapan untuk kegiatan seminar. Pukul 06.30 kami sekelompok menuju ke tempat yaitu balaidesa Desa Maguwan untuk menyiapkan perlengkapan dan menata kembali untuk kegiatan realisasi kerja inti kami mulai dari menata meja kursi, menata LCD proyektor mengecek sound, dan menyiapkan konsumsi untuk para undangan. Pukul 08.00 para undangan dan pelaku UMKM dari Desa Maguwan mulai berdatangan. Sampai pukul 09.00 akhirnya kami memulai acara seminar dan pelatihan digital marketing dengan tema "Optimalisasi Penggunaan Digital Marketing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Para Pelaku Usaha Di Desa Maguwan" dengan pemateri Hisyam Al-Faridzi, S.H. yang merupakan alumni dari IAIN Ponorogo yang memiliki usaha konveksi. Acara seminar didatangi oleh kepala desa serta para perangkat desa dan tentunya antusias dari pelaku UMKM. Pada acara seminar sebanyak 21 pelaku usaha telah antusias untuk mengikuti kegiatan seminar.. Para pelaku UMKM mengikuti seminar hingga berakhirnya acara pukul 12.00 WIB. Serta kami membagikan konsumsi dan souvenir dari kelompok kami. Selanjutnya kami membereskan kembali perlengkapan yang ada dibalai desa untuk digunakan keesokannya harinya. Malamnya kami mengadakan rapat dan evaluasi dan menyiapkan untuk kegiatan selanjutnya.

Kemudian pada tanggal 26 Juli hari Selasa kami dari pagi mulai menyiapkan untuk program kerja inti di hari kedua dari menyiapkan perlengkapan kembali menyiapkan konsumsi. Pukul 10.00 WIB kami memulai acara kegiatan pelatihan digital marketing Shopee. Acara tersebut hanya 4 pelaku usaha yang datang. Malamnya kami rapat dengan kelompok multidisiplin untuk membahas persiapan lomba pengesahan gapura baru di Dusun Glagahan. Setelah rapat selesai karena bertepatan

dengan hari ulang tahun saya, saya merayakan ulang tahun bersama teman-teman seposko. Dimana hal tersebut menjadi kenangan tersendiri bagi saya dan selanjutnya kami bergabung dengan anak INSURI untuk akustikan di Beji.

Tanggal 27 Juli kami melakukan pembahasan RTL (rencana tindak lanjut). Pada tanggal 28 Juli mulai melakukan jadwal memasak dan selanjutnya kami mempersiapkan ke kampus untuk melakukan bimbangan DPA. Kemudian untuk sorenya kami memasak. Ba'da Magrib kami mengikuti sholawatan di taman sholawat condrodimuko di Dusun Krajan. Kemudian ba'da Isya' kami melakukan rapat kelanjutan dengan kelompok 81 multidisiplin di posko kelompok 81 membahas persiapan lomba - lomba. Selanjutnya pada tanggal 29 Juli mengerjakan jurnal inti. Kemudian tanggal 30 Juli ba'da Magrib kami mengikuti yasinan ibu-ibu di rumah mas bayu. Setelah selesai kami melanjutkan mengikuti pengajian hingga pukul 22.00 WIB. Pada tanggal 31 Juli paginya kami menyiapkan untuk kegiatan senam bersama. Selesai senam kami istirahat dan makan bersama dengan peserta senam lainnya. Selanjutnya kami mempersiapkan lomba-lomba. Kegiatan lomba dimulai pukul 14.30 WIB dimana lomba dibagi ada empat lomba yaitu yang pertama lomba makan krupuk, balap karung, tusuk air, dan tarik tambang. Setelah lomba selesai kegiatan selanjutnya adalah pemabagian hadiah dan foto bersama. Malamnya acara pengesahan gapura diisi dengan acara musik ARSEVA.

Pada minggu keenam ini pada tanggal 1 Agustus kegiatan kami adalah mengerjakan jurnal. Jurnal yang kami kerjakan adalah jurnal inti dimana jurnal tersebut merupakan jurnal untuk satu kelompok, adapun jurnal yang lainnya adalah jurnal perkelompok dimana satu kelompok dari kami dibagi menjadi 5 kelompok. Untuk sorenya mengambil banner di Jetprint untuk diberikan saat RTL sebagai kenang-kenangan. Malamnya kami rapat membahas rencana tindak lanjut (RTL) dari kegiatan program inti pelatihan digital marketing dan

membuat acara bakaran bersama teman-teman seposko. Selanjutnya pada tanggal 2 Agustus kami mempersiapkan RTL kami. Kelompok kami dibagi menjadi 4 kelompok jadi terdiri dari 5 mahasiswa, dimana setiap kelompok akan mengunjungi para pelaku usaha di Desa Maguwan. Untuk kegiatan RTL ini kami fokus keempat usaha yaitu usaha sambal kacang di Dusun Banyugong, pengrajin kayu di Dusun Teleng, usaha kosmetik SR12 dan baju di Dusun Klagen, dan usaha keripik gadung dan rengginang di Dusun Krajan.

Setelah pembagian kelompok dan tempat usaha, kami langsung mendatangi tempat usaha yang telah dibagi. Dalam RTL ini kami akan menanyakan beberapa pertanyaan seperti kendala apa saja yang dialami setelah mendownload aplikasi Shopee, sejauh mana progress shopee dalam usaha tersebut, dan lainnya. Setelah kami cukup untuk melakukan kegiatan RTL kami berpamitan dan tak lupa kami memberikan banner usaha sebagai kenang-kenangan dari KPM 80 ini. Kemudian kami rapat untuk menyampaikan hasil dari kegiatan RTL yang telah kami dilakukan.

Pada tanggal 3 Agustus kami melanjutkan mengerjakan jurnal inti dan jurnal kelompok. Malamnya kami mengadakan rapat dengan kelompok 81 Multidisiplin untuk membahas kegiatan penutupan dari KPM kami. Pada hari selanjutnya yaitu hari Kamis tanggal 4 Agustus kami melanjutkan mengerjakan jurnal inti dan jurnal kelompok. Malamnya ba'da Magrib kami mengikuti sholawatan di Taman Sholawat Condroidimuko Di Dusun Krajan. Tanggal 5 Agustus kami melakukan rapat kelanjutan untuk membahas acara penutupan dan pengajian KPM dari kelompok 80 dan 81.

Kemudian pada hari Sabtu pada tanggal 5 Agustus kami mempersiapkan untuk kerja bakti di Makam Kyai Atas Angin. Disana kami langsung menuju tempatnya dimana jalan menuju makan menanjak dan sesampainya di tempat kami langsung membersihkan sampah-sampah daun kering. Kami kerja bakti

bersama Kepala Desa Desa Maguwan yaitu Ibu Endang Sunarwiyati. Setelah kami selesai kerja bakti kami menuju tempat parkir motor dimana jalannya sangat menurun. Banyak teman kami yang terperosok karena jalan tersebut. Malamnya ba'da sholat Magrib kami mengikuti yasinan rutin ibu-ibu Dusun Glagahan sekaligus berpamitan karena untuk yasinan selanjutnya kami sudah tidak mengikuti sebab KPM kami sudah selesai. Selanjutnya pada hari Minggu tanggal 6 Agustus kami melanjutkan mengerjakan jurnal kelompok.

Pada minggu keenam kami menyelesaikan mengerjakan esay dan mempersiapkan acara penutupan dan pengajian Akbar bersama Habib Hamzah Bin Abdurrahman Alaydrus dan Ustadz Laits Atsir yang dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 10. Pada hari Rabu kami menyiapkan pengajian dengan menjadi panitia sesuai pembagian dari masing-masing bagian. Acara dimulai dengan sholawatan oleh grup hadroh dari Taman Sholawat Condroidimuko, Nur Muhsinin, dan Al Habsy Syubbanul Abror. Kemudian penyerahan santunan dari Rodhi kepada anak-anak yatim, pembukaan selanjutnya pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Sigit dan beberapa sambutan dari ketua pelaksana, DPL, dan kepala desa Desa Maguwan. Acara selanjutnya adalah sholawatan 1 fasal fahina dan mahalul qiyam. Kemudian dilanjutkan acara inti yaitu maulidhoh oleh Ustadz Laits Atsir dan diakhiri doa sebagai penutup acara oleh Habib Hamzah Bin Abdurrahman Alaydrus. Setelah acara selesai kami dari kelompok 80 dan 81 bersama-sama membersihkan dan membereskan tempat kegiatan. Besoknya hari kamis kami sowan sekaligus berpamitan ke rumah kepala desa Desa Maguwan, rumah Bapak Syaiful, rumah RT Dusun Glagahan, ketiga rumah pemilik rumah salah satunya rumah Mas Bayu yang kami tinggali selama kegiatan KPM ini. Tak lupa juga kami sowan dan berpamitan ke setiap rumah kepala dusun seperti Dusun Glagahan, Krajan, Teleng, Banyugong, dan Klagen dan kerumah ketua karang taruna Mas Yuda dan Mas Iwan. Selanjutnya kami melakukan persiapan berpamitan dan

pulang karena kegiatan KPM kami sudah selesai pada tanggal 12 Agustus.

Dalam KPM ini selama satu bulan setengah di Desa Maguwan Kecamatan Sambit saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik, sebabnya sebelumnya di lingkungan rumah saya menganggap diri saya bukanlah orang yang terlalu ramah saya hanya menyapa orang-orang yang benar-benar sudah saya kenal, dan tersenyum untuk orang yang saya kenal namun tidak terlalu dekat. Dan saat di lingkungan rumah saya tidak terlalu berbaur dengan tetangga – tetangga saya. Namun saat di desa ini saya mencoba untuk lebih ramah dan berbaur kepada masyarakat Desa Maguwan. Masyarakat di Desa Maguwan adalah masyarakat yang ramah-ramah. Kemudian disini saya juga banyak belajar bahwa menjadi pengajar TPQ karena membutuhkan kesabaran yang sangat tinggi untuk belajar bersama anak-anak yang mengikuti TPQ. Bahkan mereka sering memberikan kami makanan khususnya Ibu dari pemilik rumah, Ibu RT 2 dari Dusun Glagahan, dan salah satu pemilik usaha pengrajin tas anyaman yang memberikan kami beberapa tas anyaman kepada kami sebagai kenang-kenangan. Tak lupa kami juga banyak belajar dari pelaku usaha di Desa Maguwan. Kami senang serta sangat bersyukur pernah mengenal mereka. Masyarakat disini pun juga berpesan kepada kami ketika kami mempunyai waktu luang kami dipersilahkan untuk datang di desa ini sekedar silaturahmi.

Pesan kami, untuk DPL dari kelompok kami, kami berharap supaya lebih membimbing kami lebih dekat lagi, sedangkan untuk teman-teman KPM kami berharap selama kegiatan KPM ini kami berharap jangan sampai melupakan teman-teman yang selalu bersama-sama dalam keadaan suka maupun duka selama KPM ini, dan kami berharap kepada masyarakat Desa Maguwan jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari kampung. Terimalah kami kapanpun kami datang ke kampung, kami menganggap kalian keluarga kami. Sekali lagi kami dari

kelompok 80 mengucapkan terima kasih telah menerima kami, memperlakukan kami sebaik mungkin. Semoga kebaikan kalian semua dibalas sang pencipta, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

SECUIL KISAH PENGABDIAN YANG SANGAT BERHARGA

RIZA AZZAH SYAFAWATI

Hai teman semua, perkenalkan nama saya Riza Azzah Syafawati biasa dipanggil Rija. Saya merupakan mahasiswa semester 7 yang sedang menjalankan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di Desa Maguwan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. Saya menempuh perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dan mengambil jurusan S1. KPM untuk tahun ini terdapat 2 pilihan yaitu Monodisiplin dan Multidisiplin. Untuk anggota monodisiplin terdiri dari satu jurusan saja, sedangkan anggota multidisiplin terdiri dari berbagai jurusan yang ada di IAIN Ponorogo. Saya memilih Monodisiplin dan memperoleh kelompok 80 yang semua anggotanya terdiri dari jurusan Ekonomi Syariah, dengan beranggotakan 20 mahasiswa yang berasal dari kelas ES E, ES F dan ES F. Kuliah Pengabdian Masyarakat IAIN Ponorogo dimulai 04 Juli 2022 sampa dengan 12 Agustus 2022.

KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Di dalam KPM ini kami bertempat di rumah mas Bayu Rt 2 Rw 2 Dukuh Glagahan Desa Maguwan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. Sebelum bertempat di rumah mas bayu, pada hari Minggu 03 juli 2022 kami sudah berangkat ke tempat KPM akan tetapi terdapat kendala yaitu kendaraan yang mengangkut sebagian barang kami mengalami keterlambatan karena yang mempunyai kendaraan tidak tepat waktu karena sebgiaan dari kami sudah menunggu dari jam 13.00-20.30 karena tidak sesuai dengan jadwal jadi inisiatif kami yaitu menghubungi teman kami yang mempunyai kendaraan mobil dan langsung berangkat ke tempat KPM yaitu di Balai Desa Maguwan bertepatan di sebelah Balai desa terdapat ruangan atau gor badmiton. Kami tinggal di gor hanya 5 hari dikarenakan banyak kejadian yang mistis maka kami pindah.

Pada hari pertama Senin, 04 Juli 2022 kami masih bersih-bersih dan juga ada beberapa anggota yang mengikuti upacara pembukaan di kampus dan di kecamatan. Untuk malamnya kami mengadakan rapat bersama kelompok multi yang agendanya membahas tentang persiapan pembukaan KPM di Balai Desa Maguwan. Selanjutnya hari kedua Selasa, 05 Juli 2022 kami bangun, masak, bersih-bersih dan persiapan diri dan kelompok untuk persiapan pembukaan dua kelompok. Pembukaan KPM bertempat di Balai Desa Maguwan yang dihadiri oleh Bu Endang Sunarwiati selaku Kepala Desa, perangkat desa, ibu DPL dari Multidisiplin dan Monodisiplin, beberapa undangan dan seluruh anggota KPM dari IAIN Ponorogo. Setelah selesai pembukaan kami mengadakan evaluasi dari kegiatan pembukaan KPM dan dilanjutkan membahas program kerja.

Dihari berikutnya kami melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekitar posko tempat kami tinggal yaitu gor balaidesa maguwan. Kami mulai rapat dengan kelompok multidisiplin untuk saling bertukar informasi-informasi yang mungkin kami dapatkan selama 3 hari di desa Maguwan. Di hari selanjutnya atau hari ke-empat kami mulai sowan atau silaturahmi ke berbagai perangkat Desa Maguwan. Di mulai dari sowan ke Ibu Kepala Desa Maguwan dan ke kepala dusun (kamituwo) Krajan. Setelah itu di hari yang sama dilanjut sowan ke kepala dusun (kamituwo) Glagahan, kepala dusun (kamituwo) Klagen dan kepala dusun (kamituwo) Banyugong. Pada hari ketiga kami melakukan giat bersih, pembahasan program kerja dan pemetaan lokasi dilanjutkan dengan survei. Hari selanjutnya kami mengadakan sowan dan survei dilanjutkan dengan sholawatan di condrodimuko. Hari selanjutnya di balaidesa mengadakan posyandu sehingga terdapat beberapa teman yang membantu kegiatan tersebut dan malamnya terdapat kegiatan senam aerobik yang diadakan oleh ibu-ibu PKK.

Pada hari ke enam Sabtu, 09 Juli 2022 giat pagi seperti biasa dilanjutkan dengan bersih-bersih mushola bersama kelompok multi dan anak-anak disekitar mushola. Siang dilanjutkan survei untuk pemetaan. Pada sore harinya kami silaturahmi ke posko kelompok lain pertama ke kelompok 05 INSURI yang bertempat di sebelah rumah Bu Lurah. Selanjutnya, ke kelompok 06 INSURI bertempat didepan taman sholat condrodimuko. Ketiga, ke kelompok 78 IAIN Ponorogo multi bertempat di Desa Ngadisanan. Yang terkahir, silaturahmi ke kelompok 79 monodisiplin yang juga bertempat di Desa Ngadisanan. Malam harinya kami mengadakan takbir keliling untuk memeriahkan Hari raya Idul Adha. Kami membagi menjadi beberapa kelompok untuk mengikuti takbiran yang ada di Desa Maguwan. Saat itu saya mendapatkan lokasi di Dukuh Klagen bersama Reni dan Tri serta beberapa anak multidisiplin. Sistem takbir keliling kami yaitu mendatangi Masjid- Masjid dan mushola.

Pada hari ke tujuh Minggu, 10 Juli 2020 kami melakukan giat pagi seperti biasa dan dilanjutkan sholat Idul Adha. Kebetulan saya, Rurin, Ody dan Fikri terjadwal untuk Sholat Idul Adha di Dukuh Banyugong, kami hampir telat sholat berjamaah dikarenakan tempat yang cukup jauh dari posko. Setelah sholat anak laki-laki yaitu Ody dan Fikri ikut membantu menyembelih hewan kurban di mushola yang dekat dengan posko. Sedangkan anak perempuan berada di posko dan sebagian mempersiapkan untuk konsumsi yang ada di mushola. Malam harinya, kami mengadakan rapat besar dengan kelompok multi untuk membahas pemetaan peta yang ada di Desa Maguwan. Selesai rapat kami membakar sate yang dagingnya berasal dari hewan kurban bersama ibu dan bapak pemilik rumah yang kami tempati.

Pada minggu kedua, kami melakukan giat pagi seperti biasa kemudian membuat peta aset, peta wilayah, peta asosiasi, serta peta komunitas. Kami mengeplotkan anggota kelompok kami untuk melakukan berbagai proker penunjang yang ada.

Seperti mengajar TPA, mengajar ibu-ibu mengaji, yasinan bapak-bapak, yasinan ibu-ibu, mengikuti sholawatan, mengikuti posyandu, berpartisipasi dalam qurban idul adha, membersihkan mushola, dan melaksanakan takbir keliling. Segala proker penunjang tersebut kami bagi rata agar seluruh teman-teman sama-sama merasakan atau sama-sama kebagian posisi yang sama. Disini sistem kami membagi rata juga dengan kelompok multidisiplin. Karena di desa Maguwan ini terdiri dari 5 dusun tidak mungkin juga jika hanya 1 kelompok saja makanya kami membaginya dengan kelompok multidisiplin. ini dibagi menjadi beberapa kelompok. Dilanjutkan sore sowan ke kamituwo klagan. Disana ada cerita menarik yaitu pak kamituwo lupa mematikan sibel dan mengakibatkan banjir dirumahnya. Untuk malam harinya kami mengadakan evaluasi.

Pada Hari Selasa, 12 Juli 2022 kami melakukan jalan-jalan pagi disekitaran posko dilanjutkan dengan giat pagi. Siang harinya kami melakukan kunjungan ke UD Karya Mandiri dimana UD ini merupakan tempat produksi dompet kulit, pemilik UD Karya Mandiri yaitu Bapak Misno Suhadi. UD Karya Mandiri ini sudah memiliki cabang yang bertempat di Bantul, Yogyakarta. Dimana cabang ini sudah dikelola oleh putranya. Sore harinya kami mengajar TPA di Dukuh Glagahan dan Dukuh Banyugong. Untuk malam harinya sebagian teman kami mengajar ngaji ibu-ibu di Dukuh Glagahan dan lainnya melakukan rapat evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pada Hari Kamis, terdapat kegiatan posyandu dimana yang terjadwal untuk mengikuti kegiatan tersebut yaitu Sindi Q, Umi, dan Sasima. Pada jam 10.00 WIB kami dikunjungi oleh DPL kami yaitu ibu Yulia Anggraini, kami sharing bersama kurang lebih 3 jam dengan beliau. Kami juga bercanda dan bertukar cerita dengan beliau. Siang harinya, kami mengajar TPA di glagahan dan di Banyugong. Bakda Maghrib kami ikut berpartisipasi rutinan sholawat di taman sholawat condrodimuko. Setelah Isya kami mengadakan rapat untuk persiapan proker inti dan evaluasi. Pada Hari Jum'at Bakda

Maghrib saya, Fikri, Ody, Sindi Q, Rosi, Rurin sowan ke tempat pak Syaiful. Dimana beliau merupakan Kyai Taman Sholawat Condrodimuko.

Hari ke duabelas Sabtu, 16 Juli 2022, kami melakukan survei ke tempat UMKM yang ada di Desa Maguwan. Dimana setiap dukuh dibagi 4 orang. Saya, Yashinta, Tri, Sasima, Sheila, dan Silvia terjadwal di Dukuh Glagahan. Hari selanjutnya, kami gunakan untuk persiapan sosialisasi dengan pemuda yang ada di dusun Glagahan Barat. Dan siang harinya kami konsultasi bersama DPL Bu Yulia melalui Video Call. Tepat malam harinya kami melangsungkan acara sosialisasi yang telah dijadwalkan. Kegiatan ini merupakan selingan rutinan arisan karang taruna dan kami berkenalan dengan seluruh karang taruna yang ada. Sosialisasi kami mengenai peran pemuda dalam meningkatkan pemulihan ekonomi pasca pandemi dan dilanjutkan sosialisasi yang diisi oleh ketua karang taruna Mas Yuda tentang akhlak seorang pemuda. Acara kami bertempat di Masjid Roudlotul Jannah Dukuh Glagahan.

Berjalan pada minggu ke-tiga, kami mengadakan rapat untuk kegiatan terkait program inti dan penyusunan kepanitiaan. Dimana kegiatan ini nantinya akan dilaksanakan pada minggu ke-empat. Agenda rapat ini dilaksanakan selama dua hari mengingat untuk pemantapan program kerja inti. Opsi pertama proker inti kami yaitu mengenai pemberdayaan limbah jagung yang berupa bonggol jagung dan klobot jagung. Karena di Desa Maguwan mayoritas petani jagung-nya banyak maka dari itu tugas kami ialah melihat asset jagung tersebut dari sisi limbahnya yaitu klobot dan bonggolnya. Opsi kedua mengenai optimalisasi penggunaan digital marketing pada seluruh pemilik UMKM di Desa Maguwan. Kami melihat masalah yang ada pada keseluruhan UMKM yang ada di Desa Maguwan yaitu dalam hal pemasarannya. Meskipun, mayoritas pelaku UMKM yang ada di desa ini sudah cukup maju namun pemasaran yang digunakan masih terpacu dengan pemasaran tradisional/ offline. Hal tersebut menjadi tugas bagi kami, maka

dari itu kami lebih memantapkan pada optimalisasi penggunaan digital marketing pada seluruh pelaku UMKM ini. Jadi kami memantapkan untuk menjadikan digital marketing ini menjadi proker inti kami. Sore harinya kami mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Dusun Glagahan dan Dusun Banyugong, dan malamnya mengajar ngaji ibu-ibu di dusun Glagahan. Sebagai teman-teman yang tidak mengajar melanjutkan rapat setiap divisi.

Pada Hari Rabu kami melanjutkan rapat divisi kemudian memesan dan membeli barang-barang yang diperlukan untuk acara seperti pemesanan vandell, banner, souvenir dan lain sebagainya. Kemudian seperti biasa saat sore hari dan malam hari terdapat beberapa teman yang mengajar TPA dan mengajar ngaji ibu-ibu. Hari selanjutnya, kami kedatangan tamu dari teman-teman KPM INSURI.

Pada Hari Jum'at kami mulai menyebarkan surat ke pelaku usaha dan kepada kepala dusun untuk mendelegasikan beberapa warganya untuk mengikuti acara yang telah kami buat. Sore harinya dilanjutkan menjenguk teman kami dari kelompok 81 multidisiplin yaitu Sigit yang kecelakaan. Hari selanjutnya, beberapa teman kami ikut posyandu lansia di dusun Krajan dan yang lainnya melakukan pelatihan shopee mulai dari cara menjual dan penarikan saldo atau uang yang telah diterima dari pihak shopee.

Pada Hari Minggu, hari terakhir di Minggu ke-tiga ini. Kami melakukan giat pagi dan melanjutkan rapat untuk persiapan proker yang akan dilaksanakan besok. Untuk sore harinya kami melakukan gladi bersih di balaidesa. Lalu malam harinya kami semua rapat koordinasi dan croscek ulang kekurangan untuk acara besok harinya. Dan kemudian dilanjutkan pelatihan penjualan produk di facebook.

Pada minggu ke-empat, dimana timeline KPM ialah realisasi proker inti. Tepat di hari senin di minggu ke-empat

kami merealisasikan proker inti kami dengan fokus hari senin yaitu seminar *digital marketing*, yang diisi oleh Hisyam Al Faridzi yang mana seorang *Founder Silatshop Ponorogo*. Selain itu beliau merupakan lulusan Fakultas Hukum IAIN Ponorogo. Alhamdulillah sekali undangan yang hadir juga banyak dan antusias para undangan juga aktif sekali. Ketika pemateri menyampaikan materi juga disambut antusias oleh para undangan yang hadir. Tidak lupa juga saat itu ibu DPL kami Ibu Yulia Anggraini juga berpartisipasi aktif dalam acara. Dalam seminar ini mendapatkan *benefit* berupa ilmu pengetahuan, banner usaha gratis, tumbler, snack, makan siang, dan relasi baru Acara berlangsung cukup menarik dan Alhamdulillah lancar.

Hari berikutnya, kami melanjutkan realisasi proker inti yaitu pelatihan digital marketing. Disini kami semua memberikan semacam forum diskusi bersama dengan pemateri dan juga teman-teman KPM semuanya untuk langsung terjun mendampingi para undangan yang hadir (para pemilik usaha). Jadi disini kami memberikan tutorial bagaimana cara berjualan di facebook dan shopee. Memang harus pelan-pelan karena peserta kita adalah ibu-ibu yang merupakan orang awam yang belum memahami tentang shopee maupun facebook. Acara di hari selasa berlangsung dari jam 9 pagi sampai jam 11 siang. Setelah selesai acara dilanjutkan dengan makan siang bersama di Beji Gede di Dusun Krajan. Setelah itu kami kembali ke posko untuk istirahat. Dan untuk malam harinya dilanjutkan dengan rapat terkait acara Grebek Dusun Glagahan dengan kelompok multi.

Pada Hari Rabu, kami mengisi dengan evaluasi bersama. Evaluasi terhadap apa yang sudah kami kerjakan di hari senin dan selasa beserta dengan solusi agar bisa lebih baik kedepannya. Evaluasi secara umum ialah terkait dengan kurangnya rasa kesadaran dan kurangnya komunikasi (miskom). Solusinya yaitu sebaiknya untuk acara-acara lain yang akan datang, kami semua tidak hanya terpaku pada

jobsdesk nya saja tetapi juga peka terhadap lingkungan dan selalu mengkomunikasikan hal-hal kecil secara bersama-sama bukan secara individu dengan individu lainnya.

Di hari ke-empat, seperti biasa bangun tidur lalu sholat shubuh dan dilanjutkan mengerjakan jurnal. Selain itu ada sebagian anggota kelompok yang pergi ke kampus untuk bimbingan dengan DPA dan juga setoran hafalan. Untuk malam harinya kami rapat persiapan Grebek Dusun bersama kelompok multi. Selanjutnya di hari ke-lima, seperti biasanya kami melakukan ro'an bersama (bersih-bersih posko). Yang mana jadwal ro'an sudah dibagi oleh seksi kegiatan KPM. Di sore harinya kami semua mulai membagi tugas atau bagian untuk pengerjaan jurnal yang nantinya akan dikumpulkan ke pihak LPPM. Disini kami mempunyai tugas untuk membuat 6 jurnal dan 1 buku antologi yang menceritakan tentang keseharian kita selama KPM.

Di hari ke-enam, kami mempersiapkan kebutuhan untuk acara lomba-lomba yang akan dilaksanakan pada hari minggu. Kami dimintai bantuan oleh sinoman dusun setempat untuk membantu menyukseskan acara grebeg dusun tersebut dengan membuat lomba-lomba. Di hari sabtu malam teman-teman saya ikut yasinan di rumah mas bayu yang merupakan pemilik posko kami tinggal. Saya tidak ikut karena masih persiapan untuk acara pengajian yang diselenggarakan oleh sinoman Glagahan.

Di hari minggu pagi kami berpartisipasi dalam senam aerobic di dusun tepat kami tinggal dan masih dalam rangka serangkaian acara grebeg dusun glagahan lor. Setelah mengikuti senam, kami semua mempersiapkan lomba yang akan dilaksanakan siang hari tepat jam 14.00 WIB. Kami semua bergabung antara kelompok 80 dan 81 untuk mensukseskan acara lomba tersebut agar meriah. Dilanjutkan di malam hari yaitu acara orkes, kami semua diundang untuk menghadiri orkes tersebut dan berpartisipasi juga dalam menjaga parkir.

Tibalah di minggu kelima ini kami sekelompok melakukan kegiatan RTL (rencana tindak lanjut) sesuai dengan timeline kampus. Rencana tindak lanjut ini dilakukan guna mengecek seberapa jauh keberhasilan dari program yang telah kami berikan yaitu berupa seminar dan pelatihan digital marketing yang telah usai dilaksanakan pada minggu ke-empat kemarin. Disini konsep RTL kami yaitu dengan mendatangi para pelaku UMKM secara langsung dari rumah ke rumah untuk memastikan sejauh mana implementasi digital marketing yang telah mereka terapkan. RTL kali ini kami membagi dengan beberapa tim yang akan terjun langsung ke para pelaku UMKM tersebut.

Adapun beberapa fokus pembahasan yang akan kita gunakan dalam RTL kali ini yaitu yang pertama mengenai sejauh mana para pelaku UMKM menggunakan e-commerce untuk pemasaran mereka, yang kedua mengenai apa saja kendala yang dihadapi para pelaku UMKM selama menerapkan digital marketing dalam proses pemasaran mereka, dan yang ketiga yaitu mengenai seberapa berdampak nya e-commerce ini dalam pemasaran pada usaha para pelaku UMKM tersebut. Selain RTL an, kami juga memberikan para pelaku UMKM tersebut sebuah banner usaha sebagai bentuk souvenir dari kami karena mereka telah mengikuti kegiatan yang kami susun dengan semangat dan sungguh-sungguh. Respon para pemilik usaha pun begitu senang, karena sebagian dari mereka ada yang belum memiliki banner usaha dan sebagiannya pun ada yang sudah memiliki namun sudah tidak layak dipandang.

Alhamdulillah kegiatan RTL kelompok saya ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Mengapa demikian? karena beberapa pelaku UMKM tersebut sudah mencapai goals dari pelatihan yang kami adakan. Seperti halnya, para pelaku UMKM sudah mempunyai toko sendiri di *e-commerce shopee* dan *facebook*, selain itu para pelaku UMKM juga sudah memahami bagaimana cara-cara yang harus dilakukan untuk menjual atau berdagang di *e-commerce shopee*

dan *facebook*. Mereka juga mempraktikkan dengan menjual produk-produk mereka di *e-commerce*. Kendala yang mereka hadapi pun juga bermacam-macam seperti rasa takut pada jiwa pemilik UMKM akan adanya penipuan-penipuan online dan pemahaman mereka yang kurang bahkan sulit untuk diajari. Namun kami dari teman-teman mahasiswa juga menyadari akan kendala-kendala tersebut dan kami juga bersabar dalam membimbing para pelaku UMKM untuk mempelajari *e-commerce*. Dan Alhamdulillah kami mendapat oleh-oleh dari Ibu Siti Supinah yaitu Kripik Gadung dan Rangginang.

Selain RTL, di minggu kelima kami juga melaksanakan kegiatan kerja bakti di salah satu wisata religi yang ada di Desa Maguwan yaitu makam Kyai Atas Angin. Disana kami berkolaborasi dengan perangkat Desa Maguwan dan kelompok 81 (multidisiplin) guna mensukseskan acara kerja bakti tersebut. Saat kerja bakti kami membagi tim untuk membersihkan daerah-daerah agar kerja bakti berjalan secara efisien. Alhamdulillah acara kerja bakti tersebut berjalan dengan lancar dan selesai tepat pukul 10.00 pagi. Jadi di minggu kelima ini agenda kami sekelompok yaitu fokus pada kegiatan RTL dan kerja bakti Makam Kyai Atas Angin.

Pada minggu terakhir kami disini tepatnya minggu keenam kami melakukan finishing untuk tugas yang telah diberikan oleh pihak LPPM kepada mahasiswa. Tugas tersebut berupa jurnal inti dan buku antologi. Kami mengerjakan secara bersama-sama dengan membagi beberapa tim kecil dan membagi beberapa bagian-bagian agar pengerjaan ini berjalan dengan efektif dan efisien. Disamping itu, kami juga mempersiapkan untuk acara penutupan KPM kami. Kali ini tidak lupa juga kami berkolaborasi dengan kelompok 81 (multidisiplin). Penutupan KPM kami mengadakan kegiatan pengajian akbar yang di meriahkan oleh Habib Hamzah bin Abdurrahman Alaydrus dan Ustadz Laits Atsir yang berasal dari Madiun.

Pada hari Selasa, kami sudah mulai sowan kepada beberapa perangkat desa dan masyarakat untuk berpamitan. Kemudin sore harinya saya, Fikri, Rurin, Riani, dan Yashinta mengajar TPA di Banyugong dan dilanjutkan berpamitan dengan anak-anak. Dan setelah Isya kami mengadakan rapat bersama kelompok multidisplin untuk kegiatan pengajian yang akan dilaksanakan pada Hari Rabu malam. Penutupan KPM kelompok 80 & 81 ini merupakan acara terakhir kami di Desa Maguwan ini. Jadi kami mengkonsep penutupan ini sebaik mungkin dan semeriah mungkin. Acara penutupan ini nanti juga diisi dengan santunan anak yatim. Undangan-undangan kami sebarikan ke seluruh dusun yang ada di Desa Maguwan. Alhamdulillahnya acara penutupan ini pun disambut baik oleh warga Desa Maguwan. Mereka sangat bersemangat untuk berpartisipasi mengikuti pengajian akbar yang kami adakan ini. Pada Hari Kamis, kami berziarah ke Makam Kyai Atas Angin, dimana acara ini merupakan kegiatan pemerintah Kecamatan Sambit yang akan menziarahi makam-makam religi yang ada di Kecamatan Sambit. Kemudian sore harinya kami sowan ke Bu Lurah, Bapak/Ibu pemilik rumah yang kami tempati dan malam harinya kami melakukan ziarah lagi di Makam Tegalsari.

Pesan dan kesan saya selama saya KPM di Desa Maguwan yaitu, semoga Desa Maguwan tetap menjadi desa yang menarik dan lebih baik lagi. Kemudian semoga apa yang kami tinggalkan disini dapat benar-benar bermanfaat bagi masyarakat Desa Maguwan. Dan terkahir kalinya, semoga Ibu Endang Sunarwiyati, bapak/ ibu perangkat desa, dan seluruh masyarakat Desa Maguwan tetap mengingat kami semua khususnya KPM kelompok 80 monodisiplin meskipun kami semua telah meninggalkan Desa Maguwan ini.

Sedangkan kesan saya selama KPM yaitu merasa lebih dewasa, dapat mengontrol emosi, bertemu dengan berbagai masyarakat dan teman yang berbeda-beda karakter. Kesan saya yang terakhir yaitu ketika saya mampu dan bisa

berkolaborasi dengan beberapa warga asli Desa Maguwan ini dan beberapa teman KPM dari kelompok INSURI guna mengabdikan pada Desa Maguwan ini selama kurang lebih 45 hari. Seru sekali karena kami bertepatan dengan KPM INSURI juga. Dan kami pun juga sering mengadakan kegiatan-kegiatan kolaborasi antara KPM IAIN Ponorogo dengan KPM INSURI. Hal ini semua menjadi kesan saya yang tidak bisa terlupakan selama saya KPM di Desa Maguwan. Intinya banyak hal yang dapat dipelajari dalam KPM ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah terlibat dalam Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini.

CERITA SINGKAT 40 HARI DI DESA MAGUWAN, KECAMATAN SAMBIT, KABUPATEN PONOROGO

RIZKA AYU FITRIANI

Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. KPM yang dilaksanakan oleh LPPM selama 45 hari yang bertepatan di 5 kecamatan di Ponorogo yaitu Sambit, Bungkal, Sawoo, Ngrayun, dan Slahung. Kebetulan saya bertepatan di Kecamatan Sambit yang alhamdulillah bisa dibilang terjangkau untuk ke kota. Pada tanggal 4 Juli 2022 dilaksanakannya pembukaan KPM di Kampus dan Kecamatan Sambit yang masing-masing diwakili 2 mahasiswa. Sedangkan teman-teman yang lain melakukan bersih-bersih dan memasak di GOR Balai Desa Maguwan. Pada waktu malam hari melakukan kegiatan yasinan dan rapat persiapan pembukaan KPM di Balai Desa yang dihadiri semua anggota KPM kelompok 80. Pada hari berikutnya hari Selasa 5 Juli 2022 pagi hari melakukan bersih-bersih, memasak, dan makan pagi. Untuk kegiatan selanjutnya pembukaan di Balai Desa, setelah acara selesai kegiatan semua membersihkan tempatnya dan kembali ke posko untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Waktu sore hari melakukan acara ngaji bereng dan evaluasi untuk kegiatan hari itu.

Pada hari Rabu, 6 Juli 2022 dimulai dari pagi hari melakukan kegiatan seperti biasanya dan selanjutnya ikut tim media ke Beji sebagaimana melakukan tim media ada pertemuan dengan Pak Yoyok dan Mas Rois lalu ada yang melakukan dokumentasi di Beji dan taman selatan Beji. Untuk

kegiatan Sore hari melakukan pembedahan buku pedoman untuk melakukan survei denah wilayah Maguwan dan melakukan rapat Evaluasi. Selanjutnya untuk hari Kamis 7 Juli 2022 untuk jadwal pagi hari melakukan kegiatan seperti biasanya dan untuk kegiatan selanjutnya melakukan survey setia dusun. Untuk survey setiap dusun dibagi satu dusun dibagi menjadi 5-6 orang. Setelah kegiatan survey dusun selesai semua kembali lagi ke posko untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Untuk kegiatan sore hari adalah Sowan ke Karang Taruna, RT, dan kegiatan Di Taman Sholawat . Setelah acara tersebut selesai kembali ke posko untuk melakukan Rapat dan kedatangan teman INSURI untuk bersilaturahmi. Pada hari Jum'at, 8 Juli 2022 kegiatan pagi hari yang dilakukan seperti biasanya dan kegiatan selanjutnya Survey, Posyandu di balai desa dan Pindahan. Kegiatan siangnya adalah bersih-bersih tempat baru dan memasak untuk makan siang lalu istirahat. Untuk kegiatan selanjutnya seperti biasa mandi, memasak, sholat maghrib, dan makan. Untuk kegiatan sebelum tidur adalah melakukan pengumuman hasil survey dan rapat seperti biasanya.

Pada hari selanjutnya Sabtu, 9 Juli 2022 kegiatan setelah bangun tidur Jalan-jalan pagi, bersih-bersih rumah, memasak, mandi, dan makan. Setelah kegiatan dirumah selesai dilakukan lalu keluar rumah untuk membersihkan masjid sebagian teman-teman, survey sebagian, dan pengambilan video di Taman Sholawat. Selanjutnya Ishoma, setelah Ishoma kegiatan untuk malam harinya adalah takbir keliling di dusun-dusun yang di bagi menjadi 5 kelompok. Setelah takbirannya selesai kembali ke posko dan dilanjutkan untuk istirahat. Untuk kegiatan pada hari Minggu, 10 Juli 2022 kegiatan pagi hari seperti biasanya. Setelah kegiatan di posko selesai selanjutnya adalah sholat idul adha yang dibagi di Dukuh Banyugong dan Dukuh Glagahan. Setelah kegiatan sholat idul adha selesai kembali ke posko dan untuk anak laki-laki membantu menyembelih hewan qurban di mushola depan posko,

sedangkan untuk anak perempuan melakukan kegiatan di posko. Untuk kegiatan malam hari ada mapping dan rapat di posko yang dihadiri semua anggota kelompok 80.

Kegiatan pada minggu ke dua hari senin, 11 Juli 2022 diawali setelah bangun tidur mempersiapkan untuk sarapan dan mengantri mandi lalu makan. Jika sudah selesai kegiatan pada siang hari adalah mengajar ngaji anak-anak di Dukuh Banyugong yang dimulai pukul 14.00 sampai dengan 16.30. Yang pertama dilakukan di madin yaitu diawali dengan membaca doa di lanjutkan dengan membaca Al-Qur'an jika sudah Al-Qur'an dan membaca iqro jika masih iqro. Jika pelajaran sudah selesai diselingi menyanyi sedikit-dikit sebelum sholat. Pukul 16.00 dilaksanakan sholat ashar dan setelah sholat ashar selesai dipulangkan. Untuk mengajar juga ikut pulang untuk istirahat. Kegiatan malam hari seperti biasanya rapat dan evaluasi kegiatan hari itu juga dan ditutup dengan tidur malam. Kegiatan pada hari selasa, 12 Juli 2022 setelah bangun tidur adalah waktunya saya mempersiapkan makanan atau memasak, setelah memasak selesai mandi dan sarapan. Sarapan selesai melanjutkan membuat peta asosiasi dan aset. Setelah peta tersebut selesai istirahat. Pukul 10.00 pergi ke pengrajin dompet di Dukuh Banyugong yang diikuti oleh semua anggota KPM kelompok 80. Pengrajin dompet yang bernama bapak Miseno Hadi yang memiliki karyawan 7 juga memiliki rumah produksi di Yogyakarta merupakan pengusaha yang sangat maju untuk produk atau brand individu. Setelah kegiatan di pengusaha dompet selesai melakukan survey di perusahaan dompet pulang lalu istirahat dan melakukan kegiatan malam hari seperti biasanya yang di tutup dengan tidur malam.

Kegiatan pada hari Rabu, 13 Juli 2022 pada pagi hari yang dilakukan seperti biasanya setelah kegiatan selesai saya berangkat kegiatan posyandu di Dukuh Klagen bersama mbk septi dan mbk Tri. Kegiatan posyandu yang saya lakukan adalah mencatat berat badan, tinggi badan, lingkar kepala,

lingkar lengan. Setelah kegiatan posyandu selesai saya dan 2 teman saya kembali ke posko untuk istirahat. Pukul 14.00 saya dan 4 orang teman saya (rodhi, sasima, ifah, dan rosi) mengajar TPA atau madin di Dukuh Banyugong sampai pukul 14.30. Di madin kita menyimak dan membenarkan anak-anak dalam mengaji dan sebelum sholat Ashar ada sedikit selingan menyanyi. Setelah sholat ashar pulang ke posko untuk istirahat ataupun mandi. Pada waktu malam hari melakukan hal seperti biasanya dan di akhiri dengan tidur malam. Pada hari Jum'at 15 Juli 2022 di pagi hari melakukan kegiatan bersih-bersih bersama seperti tempat cucian + jemuran timur, kamar mandi + membersihkan WC, tempat cucian barat, selokan + menyapu latar, Ruang tamu (mengelap kaca), nyapu latar+siram², bakar sampah. Setelah kegiatan bersih-bersih bersama selesai istirahat lalu dilanjutkan rapat untuk kegiatan hari berikutnya. Untuk kegiatan malam seperti biasanya yang ditutup dengan tidur.

Pada Sabtu pagi setelah bangun tidur kegiatan seperti biasanya, setelah kegiatan di posko selesai lanjut survey ke pemilik usaha Glagahan, Banyugong, Krajan, Teleng, dan Klagen yang dibagi menjadi 5 kelompok. Setelah survey selesai istirahat serta sholat dhuhur. Pukul 14.00 mengadakan rapat apa yg telah dihasilkan dari survey tadi. Untuk kegiatan malam harinya adalah mengikuti jamaah yasin bagi perempuan. Jika jamaah yasin sudah selesai kembali ke posko untuk istirahat. Pada hari minggu, 17 Juli 2022 setelah bangun tidur mengikuti kegiatan seperti biasanya dan dilanjutkan dengan menjalankan kegiatan survey yang kurang dari kemarin. Setelah kegiatan survey selesai kembali ke posko untuk istirahat dan melakukan rapat untuk membahas apa yang didapatkan dari survey tadi. Untuk kegiatan malam hari yaitu acara sosialisasi dengan karangtaruna Dukuh Glagahan selatan yang diikuti oleh seluruh anggota KPM kelompok 80. Setelah acara selesai semua anggota pulang dan dilanjutkan untuk istirahat.

Pada minggu ke-3 Senin, 18 Juli 2022 bangun tidur dilaksanakan kegiatan seperti biasanya. Setelah kegiatan selesai mandi dan sarapan. Pada pukul 10.00 melakukan pembahasan kegiatan inti dan pembentukan panitia yang diikuti oleh semua anggota. Setelah rapat selesai istirahat. Pada pukul 14.00 yang bertugas mengajar mengaji (Silvia, Umi, Septi, Rosi) di Dukuh Banyugong berangkat dan selesai pada pukul 16.30. Setelah itu pada pukul 15.00 yang bertugas mengajar mengaji (Sasima, Rosi) di Dukuh Glagahan berangkat dan selesai pada pukul 16.00. Kegiatan pada malam hari tinggal istirahat dan tidur malam. Pada hari Selasa, 19 Juli 2022 kegiatan pagi hari dilakukan seperti biasanya dan dilanjutkan dengan mandi dan sarapan. Pada pukul 11.00 dilakukan rapat per devisi untuk menentukan perlengkapan yang diperlukan dan RAB. Pada pukul 14.00 yang bertugas mengajar mengaji (Uni, Rurin, Ani, Yash) di Dukuh Banyugong berangkat dan selesai pada pukul 16.30. Setelah itu pada pukul 15.00 yang bertugas mengajar mengaji (Sasima dan Rosi) di Dukuh Glagahan berangkat dan selesai pada pukul 16.00. Kegiatan pada malam hari kegiatannya adalah rapat menyampaikan apa yg belum terpenuhi untuk kegiatan inti dan menyetorkan RAB yang diperlukan untuk kegiatan inti. Pada pukul 21.00 rapat selesai dan dilanjutkan istirahat tidur malam.

Pada Rabu, 20 Juli 2022 kegiatan setelah bangun tidur seperti biasanya dan dilanjutkan dengan mandi dan sarapan. Pada pukul 10.00 dilaksanakan perkumpulan untuk kelompok saya untuk membahas tempat pembuatan bener. Setelahnya pada pukul 11.00 saya dan Silvia pulang untuk mengambil buku bimbingan. Pada pukul 13.30 sampai di posko kembali untuk istirahat dan pukul 16.30 membersihkan ruangan dan sholat. Pada malam hari dilanjutkan dengan kegiatan sholat maghrib dan makan malam. Sebelum melakukan sholat isya' dilakukan berbincang-bincang dengan teman-teman lalu setelah mendengar adzan berkumandang langsung bergegas untuk sholat isya'. Selesai sholat isya' lalu dilanjutkan dengan

istirahat karna tidak ada rapat. Pada hari Kamis, 21 Juli 2022 kegiatan setelah bangun tidur seperti biasanya, bersih-bersih, yang bertugas memasak ya memasak, yang bertugas piket ya piket dan yang tidak bertugas bisa mandi terlebih dahulu. Setelah semuanya selesai sarapan bersama. Setelah sarapan melakukan kegiatan masing-masing. Pada pukul 14.00 saya dan ke-5 teman saya (Sindi Q, Rurin, Reni, Rodhi, Fikri) berangkat mengaji di Dusun Banyugong. Di madin mengajar hafalan surat pendek, mengaji Al-Qur'an atau Iqra, dan hafalan niat Sholat wajib. Pada pukul 16.30 sholat Ashar dan pulang. Setelah sampai dirumah mandi dan istirahat sebentar sebelum sholat maghrib. Setelah Sholat Maghrib saya dan teman saya (Sindi Q, Rurin, Reny, Silvia) berangkat ke Taman Sholawat untuk mengikuti sholawatan sampai pukul 20.00. Sampai di rumah ganti baju dan melaksanakan sholat Isya'. Sholat Isya' selesai langsung bergegas untuk istirahat.

Pada Jum'at 22 Juli 2022 kegiatan setelah sholat shubu saya, yasinta, dan sindi vebri kebagian memasak. Setelah memasak selesai mandi dan sarapan pagi. Pada pukul 9.00 Rapat untuk persiapan proker inti. Selesai rapat istirahat dan bagi laki-laki melaksanakan sholat jum'at. Setelah sholat jum'at mengantarkan surat undangan ke UMKM yang akan mengikuti kegiatan proker inti pada hari senin. Pukul 16.00 berangkat takziah bersama anak KPM Insuri ke Desa Campurejo. Setelah selesai kembali ke posko untuk mandi dan persiapan pergi ke mushola untuk menunaikan sholat maghrib. Pada Pukul 19.00 ada yang mengikuti sholawatan dimasjid klagen (Sindi Q dan Silvia), pada pukul 19.30 ada yang mengikuti senam di Balai Desa (Umi, Tri, Ifah, Yasinta, Rika, Riani), dan pada Pukul 19.45 saya, Sheila, Septi, dan Risma Mengajar ngaji ibu-ibu di masjid. Setelah selesai semuanya kembali ke posko untuk istirahat. Pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 kegiatan setelah bangun tidur di lanjutkan dengan mandi dan sarapan. Pada pukul 9.50 melakukan pelatihan Shopee atau cara mendaftar jualan di shopee yang di pandu oleh mbk yasinta. Selesai pelatihan

dilanjutkan dengan istirahat. Pada pukul 16.30 menjenguk mas Sigit dari kelompok 81 di rumahnya dengan perwakilan (Fikri, Rodhi, Sasima, Septiana, Sindi Vebri, Yasinta, Rija, Riani, Rurin). Pada pukul 18.00 sampai pukul 19.00 ada kegiatan yaitu yasinan yang di datangi perwakilan (sindi Q, Rosi, Umi, Risma, Reta) dan yang lain seperti saya, Silvia, Renny, Sheila, dan Tri kebagian menjaga posko. Setelah kegiatan semua selesai semua istirahat.

Pada hari Minggu, 24 Juli 2022 setelah bangun tidur melakukan kegiatan seperti biasanya. Setelah selesai dilanjutkan dengan mandi dan sarapan. Pada pukul 09.00 dilakukannya rapat persiapan program inti yaitu yang dilaksanakan besok hari Senin, 25 Juli 2022 di Balai Desa Maguwan. Acara rapat selesai dilanjutkan kegiatan masing-masing yaitu ada yang memasak, ada yang istirahat, dan ada yang mencari perlengkapan untuk besok. Pada pukul 15.00 mempersiapkan tempat di Pendopo Balai Desa untuk acara seminar besok pagi. Setelah acara persiapan selesai kembali ke posko untuk bersih-bersih, mandi, dan makan sore.

Pada minggu ke 4 Senin, 25 Juli 2022 bangun tidur pukul 03.30 sampai pukul 06.00. Selesai mandi makan dan persiapan untuk pergi ke balai desa. Pada pukul 06.30 berangkat ke balai desa untuk mempersiapkan acara seminar. Pada pukul 08.30 sampai 11.00. Materi yang diisi oleh Hisyam Al-Faridzi S.H. Setelah acara selesai membersihkan tempat dan berbincang-bincang dengan bu Yulia sama mas zizi sampai pukul 12.30. Setelah acara selesai semua kembali ke posko untuk istirahat. Pada pukul 15.30 mandi dan mempersiapkan untuk makan sore. Pada pukul 18.00 sholat dan pada pukul 18.30 melaksanakan rapat evaluasi dan persiapan untuk acara pelatihan besok pagi di balai desa. Setelah rapat selesai istirahat.

Pada esok paginya hari Selasa, 26 Juli 2022 pagi hari setelah bangun tidur seperti biasanya sholat, beres-beres,

menyiram tanaman, dan menyapu halaman. Setelah semuanya selesai mandi dan sarapan pagi. Pada pukul 7.30 berangkat ke balai desa untuk melaksanakan pelatihan bersama pelaku UMKM di desa Maguwan. Acara selesai pada pukul 11.00. Setelah acara selesai pergi ke Beji untuk istirahat dan makan siang. Istirahat dan makan siang sudah selesai lalu kembali ke posko untuk sholat dan istirahat atau tidur. Pada pukul 15.00 pergi mandi dan mencuci pakaian dan dilanjutkan sholat ashar. Pada pukul 17.00 piket membersihkan ruangan dan menyiram tanaman didepan rumah. Pada pukul 18.00 melaksanakan sholat maghrib. Setelah melaksanakan sholat maghrib pada pukul 18.30 melaksanakan rapat dengan kelompok multi atau 81 untuk membahas kegiatan tanggal 29-31 yaitu Grebeg Dukuh RT. 01/RW.03 Glagahan Sambit Ponorogo. Selesai rapat dengan anak multi dilanjutkan rapat evaluasi kegiatan kelompok 80. Rapat selesai semua makan dan selesai makan ada yang pergi ke Sumber Beji dan ada yang di rumah. Semua kegiatan selesai dilanjutkan dengan istirahat.

Pada hari Rabu, 27 Juli 2022 bangun tidur sholat shubuh dan di lanjutkan dengan piket membersihkan ruangan, menyapu halaman, dan menyiram tanaman/halaman. Setelah selesai dilanjutkan dengan makan dan mandi. Setelah mandi selesai dilanjutkan dengan sarapan. Pada hari kamis, 28 Juli 2022 pagi hari setelah bangun tidur dilanjutkan dengan sholat shubuh dan membereskan tempat tidur. Pada pukul 07.00 mandi dan dilanjutkan dengan sarapan. pukul 07.30 ada yang menghadiri workshop yang diselenggarakan oleh kelompok 81 di balai desa (Yashinta dan Sindy Vebri). Pada pukul 09.30 berangkat ke kampus untuk melakukan bimbingan (saya, Rija, Rurin, Riani, Sasima, Risma, Rosi, Silvia, Rodhi, Umi, dan Tri). Setelah bimbingan selesai kembali ke posko dan istirahat. Pada pukul 17.00 mengganti mandi. Pukul 18.00 melaksanakan sholat magrib dan setelah sholat magrib ada yang berangkat ke taman Sholawat untuk mengikuti Sholawatan (Rodhi, Fikri, Risma, Tri, Sheila, Rija, Rurin, Sasima). Setelah sholat isya' melakukan

rapat untuk acara Grebeg Dukuh dengan kelompok multi. Setelah rapat selesai kembali ke posko untuk istirahat.

Pada hari Jum'at, 29 Juli 2022 bangun tidur melakukan kegiatan seperti biasanya. Selanjutnya melakukan giat bersih tapi untuk yang jadwal memasak tidak ikut giat bersih. Giat bersih dilakukan sampai pukul 07.00 setelah giat bersih selesai dilanjutkan mandi dan sarapan. Selesai sarapan mengerjakan tugas jurnal sesuai bagian masing-masing. Pada hari Sabtu, 30 Juli 2022 setelah bangun tidur adalah membersihkan tempat tidur, memasak untuk yang terjadwal, piket untuk yang terjadwal, dan mandi untuk yang tidak memasak dan piket. Setelah semuanya selesai sarapan. Sarapan selesai dilanjutkan dengan mengerjakan jurnal yang sesuai tugas masing-masing anak. Pada pukul 18.00 untuk anak perempuan berangkat yasinan di Dukuh Krajan rumah mas bayu. Setelah yasinan selesai langsung untuk bergegas kembali ke posko pada pukul 19.00 untuk mendatangi pengajian di Dukuh Glagahan lor sampai pukul 23.00. Selesai pengajian membersihkan tempatnya dan langsung bergegas kembali ke posko untuk membersihkan diri dan istirahat.

Pada hari Minggu, 31 Juli 2022 kegiatan yang dilakukan awal setelah bangun tidur adalah yang mempunyai tanggungan jadwal memasak ya memasak, yang mempunyai tanggungan jadwal piket ya piket, dan yang tidak dengan keduanya mandi terlebih dahulu. Setelah kegiatan itu semua terselesaikan semua sarapan dan selesai sarapan pada pukul 7.00 berangkat senam di dukuh Glagahan lor yang dimulai pada pukul 08.00. Selesai senam pada pukul 09.00 dan kembali ke posko untuk makan siang dan istirahat. Pada pukul 14.00 berangkat ke tempat lomba dengan lokasi sama pada saat senam dengan lomba tarik tambang oleh bapak-bapak dan untuk anak kecil tusuk air, makan krupuk, dan balap karung. Lomba berakhir pada pukul 17.00 dan kembali ke posko untuk membersihkan diri dan sholat. Pada pukul 19.30 berangkat ke tempat orkes yang berlokasi sama seperti senam dan lomba tadi untuk

berpartisipasi dan selesai atau pulang pukul 23.30 sampai dirumah bersih-bersih muka dan cuci kaki dilanjutkan dengan tidur.

Minggu ke 5 senin, 1 Agustus 2022 04.40 bangun tidur, sholat, dan belanja sayur untuk memasak karena hari ini jadwal memasak. Selesai memasak dilanjutkan dengan mandi dan sarapan. Setelah selesai dilanjutkan dengan rapat membahas untuk kegiatan besok yaitu RTL. Setelah rapat selesai dilanjutkan dengan mengerjakan jurnal inti. Jurnal inti selesai dilanjutkan istirahat. Pada pukul 13.00 memasak, mandi, mencuci pakaian, dan yang terakhir sholat. Setelah itu dilanjutkan dengan makan siang dan kembali istirahat lagi. Pukul 17.00 memasak untuk makan malam. Selanjutnya pukul 18.00 sholat maghrib sekaligus menyiapkan bahan-bahan untuk bakaran nanti. Pada pukul 19.30 bakar-bakar untuk makan malam. Selesai bakar-bakar semua membereskan tempat yang kotor dan mencucinya. Semua selesai dan dilanjutkan dengan istirahat. Hari selasa setelah bangun tidur memasak untuk sarapan, selesai masak mandi dan sarapan. Pada pukul 09.00 berangkat menjalankan tugas masing-masing sesuai kelompok yang telah dibagi. Pulang dari menjalankan tugas berhenti sebentar di Sumber Beji untuk mencari minum dan menikmati sepoi-sepoi angin siang sampai pukul 12.00. Setelah itu pulang, sesampainya di posko ganti baju dan dilanjutkan memasak untuk makan siang. Selesai memasak sholat dan makan siang di lanjutkan dengan istirahat. Pada pukul 16.00 memasak untuk makan sore dan sholat ashar. Selesai memasak mandi. Pada pukul 18.21 rapat penyampaian RTL yang telah didapat tadi siang. Pada pukul 21.00 istirahat.

Pada hari Rabu bangun tidur dilanjutkan dengan sholat subuh dan membersihkan tempat tidur. Pada pukul 08.00 sarapan, selesai sarapan mengerjakan jurnal yang belum terselesaikan. Selesai mengerjakan jurnal istirahat sampai pukul 15.00, selesai istirahat dilanjutkan dengan sholat ashar. Pukul 18.00 video call dengan DPL. Setelah selesai dilanjutkan

dengan sholat dan makan malam. Pada pukul 19.30 berangkat ke kelompok 81 untuk melakukan perencanaan penutupan nanti sampai pukul 21.00. Setelah selesai rapat kembali ke posko untuk istirahat namun ada juga yang pergi ke Sumber Beji untuk menghadiri acara kelompo 05 INSURI sampai jam 12. Pada hari Kamis setelah bangun tidur dilanjutkan dengan sholat subuh dan mengantri mandi. Selesai mandi dilanjutkan dengan sarapan. Selanjutnya pada pukul 7.30 mengerjakan jurnal/artikel. Pada pukul 12.30 sholat dhuhur, makan siang, dan dilanjutkan dengan istirahat siang. Pada pukul 15.00 bangun untuk sholat ashar dan mengantri mandi sore. Pada pukul 18.00 sholat maghrib dan setelah sholat maghrib ada yang berangkat sholat watan di Taman Sholawat Condroidimuko Krajan (Tri, Reta, Sindi Q, Sindy V, Riza, Renny, Silvia). Pada pukul 19.00 melaksanakan sholat isya', setelah sholat isya' mengerjakan jurnal. Setelah selesai dilanjutkan dengan istirahat. Pada hari Jum'at setelah bangun tidur melaksanakan sholat shubuh dan melaksanakan piket harian. Selesai melaksanakan piket harian mengantri mandi seperti biasanya. Selesai mandi meneruskan tugas jurnal. Pada pukul 12.00 melaksanakan sholat dhuhur, makan siang, dan istirahat. Pada pukul 15.00 melaksanakan sholat ashar dan mengantri mandi. Setelah sholat magrib atau lebih tepatnya pukul 18.30 melaksanakan rapat dengan kelompok 81 untuk membahas penutupan. Rapat selesai pukul 20.00 dan selesai rapat ada yang mencari makan diluar dan ada yang di posko. Setelah selesai semuanya kembali ke posko untuk istirahat.

Pada hari Sabtu setelah bangun tidur dilanjutkan dengan sholat shubuh, selesai sholat melaksanakan piket harian yang terakhir. Selesai piket mengantri mandi dan sarapan. Selesai semuanya pada pukul 07.00 berangkat kerja bakti di makam kyai atas angin. Sampai ditempat membersihkan terlebih dahulu di pintu masuk selesai itu disuruh sarapan kembali oleh bapak perangkat desa. Selesai sarapan kembali melakukan kerja bakti di bagian belakan jalan

masuk sampai atas malam kyai atas angin sampai pukul 10.30. Selesai kerja bakti semua kembali ke posko, sesampai di posko seperti biasanya mengantri mandi dan istirahat. Pada pukul 15.00 sholat ashar dan mengantri mandi. Pada pukul 18.00 atau setelah sholat maghrib makan dan ada yang berangkat mengikuti jamaah yasin (Tri, Umi, Risma, dan Sheilla) dirumah ibu iput. Pada pukul 22.00 semua istirahat. Pada minggu pagi setelah bangun tidur dilanjutkan dengan sholat shubuh dan membereskan tempat tidur. Pada pukul 7.00 sarapan dan mengantri mandi seperti biasanya. Setelah selesai dilanjutkan dengan mengerjakan essay naratif. Pada pukul 12.00 sholat dhuhur dan dilanjutkan dengan istirahat. Pada pukul 15.00 sholat ashar dan untuk yang bagian memadak mempersiapkan bahannya dan ada juga yang mengantri mandi. Pada pukul 18.00 melaksanakan sholat maghrib, selesai sholat maghrib makan malam. Pada pukul 19.00 melaksanakan sholat isya', setelah sholat isya' selesai mengerjakan tugas yang belum terselesaikan. Pukul 21.00 istirahat tidur malam.

Untuk minggu terakhir atau minggu ke-6 adalah penutup. Pada hari Senin, setelah bangun tidur dilakukannya kegiatan seperti biasanya, setelah selesai sarapan, selesai sarapan melakukan kegiatan kasing-masing seperti melanjutkan jurnal, essay atau lain sebagainya. Untuk kegiatan selanjutnya sampai menjelang tidur biasa seperti kegiatan yang paginya dan ditutup dengan istirahat malam. Untuk hari selasa memiliki agenda Dev kegiatan: musyawarah terkait roundup dan tata letak, Dev konsumsi, mempersiapkan apa saja yg akan di suguhkan, (jajan, minum, makan, dll), Devisi humas, mengantar undangan dan pamflet serta kekurangannya, Devisi perkap : memastikan seluruh barang yang akan digunakan ada dan lengkap, baik dari yang akan dipinjam. Termasuk banner baru jika memang iya, Bendahara : memastikan uang sudah terkumpul dan tersalurkan bagi yg meminta anggaran belanja. Untuk sore harinya melakukan kegiatan seperti biasa sampai menjelang tidur. Pada pukul 18.00 atau lebih tepatnya setelah

sholat maghrib berangkat sowan ke pak kamituwo dukuh Klagen dan dukuh Teleng (saya, Reta, Rodhi, Rija, Tri, Renny, Rurin, dan Sindy Vebri) dan untuk bu kamituwo dukuh Glagahan dan ke Karang taruna dukuh Glagahan (Fikri, Septi, Riani, Silvia, Salza, Sasima, Ifah, dan Rosi). Pada pukul 19.30 melakukan rapat bersama multi yang berkumpul perdevisi untuk menyampaikan hasil yang telah dicapai. Setelah rapat selesai kembali ke tempat masing-masing dan istirahat. Pada hari rabu pagi hari melakukan kegiatan seperti biasanya, setelah selesai melakukan persiapan untuk acara malam harinya acara pengajian akbar yang bertepatan di Balai Desa Maguwan, Sambit dengan mubalig Habib Hamzah Bin Abdurrahman Alaydrus dan Ustadz Laits Atsir dengan tema Revitalisasi Jiwa Keimanan Keimanan Untuk Menyongsong Tahun Baru 1444 H. Setelah acara selesai kembali ke posko untuk bersih diri dan mempersiapkan untuk pergi ke balai desa sebagai panitia pengajian. Acara selesai pada pukul 23.30, setelah acara selesai semua panitia membersihkan atau membereskan tempatnya dan dilanjutkan kembali ke posko untuk membersihkan diri dan istirahat.

Pada hari kamis, bangun tidur dilanjutkan dengan kegiatan seperti biasanya dan pada pukul 08.00 mengikuti acara ziarah kubur di makam kyai atas angin bersama kecamatan dan jajarannya. Setelah ziarah makam selesai dilanjutkan dengan sowan kerumah ibu lurah, pak kyai Syaiful, bu RT Glagahan, Bapak/ibu yang punya rumah untuk tempat tinggal selama KPM, dan Mas Bayu. Pada malam hari nya melakukan ziarah makam ke tegal sari. Setelah selesai kembali ke posko untuk istirahat. Pagi harinya jum'at, semua anggota beres-beres untuk meninggalkan posko bahkan meninggalkan desa maguwan untuk saat ini. Terimakasih untuk masyarakat Maguwan yang telah berpartisipasi dalam acara penutupan KPM dan pengajian akbar di balai desa. Maguwan merupakan tempat baru yang saya tempati dengan masyarakat yang ramah dan pekerja keras. Terimakasih maguwan telah menerima

kedatangan saya dan teman-teman disambut dengan baik bahkan diberikan tempat tinggal yang nyaman. 40 hari merupakan hari singkat untuk bersosialisasi dengan masyarakat yang baru. Hari ini merupakan hari terakhir di Desa Maguwan dan terlaksanakan sudah tugas-tugas di desa maguwan ini meskipun masih banyak yang harus dilaksanakan namun, dengan keterbatasan waktu yang diberikan jadi hanya bisa sampai disini melaksanakan pengabdian kami. Dengan berakhirnya pengabdian ini semoga bisa menjadikan maguwan lebih maju lagi. Sekali lagi terimakasih maguwan untuk semua kisahnya dan sampai bertemu dilain waktu kembali. See you Maguwan 😊😊😊.

PERJALANAN SAYA DI DESA MAGUWAN

RODHI MUSTOFA ANSHORI

Assalamualaikum Wr Wb perkenalkan nama saya Rodhi Mustofa Anshori dari kelas ES C angkatan 2019 di sini saya akan menceritakan tentang pengalaman KPM saya di Desa Maguwan. Banyak cerita yang saya alami dari cerita yang sedih, bahagia, senang, seru, kekompakan, kekeluargaan, dan adanya rasa sayang untuk saling melindungi. KPM adalah kepanjangan dari Kuliah Pengabdian Masyarakat yang merupakan mata kuliah yang wajib di ikuti oleh semua mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM ini dilakukan selama 45 hari dari tanggal 4 Juli – 12 Agustus 2022 yang bertempat di 5 kecamatan yang ada di Kabupaten Ponorogo yaitu, Kecamatan Selahung, Kecamatan Sambit, Kecamatan Sawo, Kecamatan Ngarayun, Kecamatan Bungkal.

Tujuan dari pelaksanaan KPM ini adalah untuk membentuk karakteristik dari mahasiswa dan mahasiswi agar mengetahui tentang permasalahan yang ada di masyarakat sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah dengan teori yang telah dipelajari didalam perkuliahan atau memecahkan sebuah permasalahan yang ada di masyarakat dengan menggunakan teori yang telah di pelajari didalam perkuliahan. KPM ini terdiri dari 2 metode yaitu metode Monodisiplin yaitu metode KPM yang terdiri dari satu jurusan yang memfokuskan pada satu permasalahan dan solusi yang dibutuhkan ada di masyarakat, sedangkan Multidisiplin yaitu metode KPM yang terdiri dari beberapa jurusan menjadi satu bagian untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi untuk desa yang dijadikan tempat untuk melaksanakan KPM.

Untuk saya sendiri mendapatkan lokasi KPM di daerah Sambit Ponorogo Desa Maguwan. Desa Maguwan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sambit Ponorogo. Desa Maguwan sebuah desa di wilayah Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Yang berbatasan dengan

Desa Ngadisanan di sebelah timurnya, Desa Nglewan di sebelah baratnya, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sambit, dan Desa Gajah di sebelah selatannya. Desa Maguwan merupakan desa yang nyaman dan penuh dengan orang - orang ramah, selain itu terdapat wisata keluarga dan wisata religi yang biasanya penduduk sekitar menyebutnya dengan Wisata Maguwan Berseri.

Desa Maguwan terkenal dengan lingkungan persawahan dan pegunungan. Penduduk sekitar umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Desa Maguwan terbagi atas 5 dusun yaitu Dusun Glagahan, Dusun Krajan, Dusun Klagen, Dusun Teleng, Dusun Banyugong. Saya terpilih menjadi bagian dari kelompok 80 yang terdiri dari 20 orang yang diantaranya 18 mahasiswi dan 2 mahasiswa. Disini saya terpilih menjadi ketua dari kelompok ini.

Didalam kelompok ini terdapat DPL yaitu Ibu Yulia Anggraini. Dalam proses pelaksanaan KPM terdapat metode yang harus dilaksanakan yaitu metode *Asset Based Community Deveploment* (ABCD) dianggap sebagai pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudkan sebuah tatanan kehidupan sosial dalam masyarakat menjadi pelaku dan penentu untuk upaya pembangunan dilingkungannya. Metode ini diwajibkan dalam pelaksanaan KPM ini. KPM ini langsung di bawah naungan LPPM yaitu Lembaga Penelitian Pemberdayaan Masyarakat yang memiliki tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemanfaatan, pemantauan, evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Saya berasal dari kelompok 80 Monodisplin yang bertempat di Kecamatan Sambit, Desa Maguwan Ponorogo. Pembukaan dilaksanakan pada tanggal 5 juli 2022 dengan konsep yang sederhana di hadiri oleh pembimbing DPL dan Kepala Desa yaitu Bu Endang, dan Tokoh Agama yaitu K. Saiful. Inti dari acara pembukaan ini adalah untuk memberikan

informasi kepada masyarakat Desa Maguwan tentang tujuan KPM ini yaitu pengembangan UMKM yang ada di Desa Maguwan ini agar ekonomi dapat berkembang dengan pesat dan bisa tembus pasar nasional itu harapan dari kepala desa kepada Mahasiswa KPM untuk melaksanakan tugas yang di berikan dari kampus dengan sebaik – baiknya.

Pelaksanaan KPM di minggu pertama ini pada tanggal 4 – 9 Juli 2022 bentuk kegiatannya adalah proses pengenalan kepada masyarakat sekitar seperti berkunjung ke rumah Kepala Desa Maguwan, Kamituwo Krajan, Kamituwo Glagahan, Kamituwo Klagen, Kamituwo Teleng dan Kamituwo Banyugong selain itu, juga berkunjung ke Pemuda Karang Taruna. Dan dari kelompok 80 juga bersilaturahmi ke INSURI Ponorogo untuk memperkuat hubungan antar institusi kampus karena berada di wilayah yang sama. membentuk tim yang terdiri atas 4 orang di tiap devisi, devisi yang ada BPH, Kegiatan, Perlengkapan, Konsumsi, Dekdok untuk menyusuri di tiap dusun – dusun yang ada di Desa Maguwan. Untuk menentukan Peta Wilayah, Peta Komunitas, Peta Aset, dan Peta Asosiasi. Tujuan dari peta ini digunakan untuk mempermudah potensi yang ada di Desa Maguwan dalam pelaksanaan KPM.

Untuk kegiatan tanggal 4 – 9 di minggu pertama acara rutinannya yaitu yasinan ibu-ibu yang diselenggarakan setiap malam minggu sedangkan bapak-bapak dua minggu sekali dilaksanakan malam Jum'at sedangkan untuk TPA dilaksanakan setiap hari Senin hingga Kamis, TPA dilaksanakan di dua dusun yaitu dusun Glagahan dan dusun Banyugong. Selain itu, di minggu pertama prioritas kegiatan kami yaitu bersowan dengan mengunjungi rumah bu Lurah, rumah Kamituo Desa Glagahan, Desa Banyugong, Desa Teleng dan Desa Krajan.

Untuk di tanggal 9, kegiatan kami yaitu pindah posko dari yang sebelumnya di Desa Krajan pindah ke dusun Glagahan RT. 2 penyebab pindahnya posko kami dikarenakan

lokasi tempat tinggal tidak terlalu tertutup, sering diganggu oleh makhluk tak kasat mata, tempat yang terlalu luas dan panas sehingga membuat anggota kelompok kami merasa tidak nyaman. Selain itu, kegiatan di minggu pertama yaitu sowan ke kelompok 81 dengan alasan untuk menyambung tali silaturahmi, berkunjung ke INSURI kel. 5 dan kel. 6, dan berkunjung ke nadesanan karena berdekatan meskipun di desa yang berbeda.

Pembukaan KPM IAIN PONOROGO yaitu tanggal 4 Juli 2022 di Balai Desa yang dihadiri oleh kel. 80, kel. 81, DPL dari masing-masing kelompok, bu Lurah, perangkat desa, teman-teman INSURI, hingga tokoh-tokoh masyarakat setempat. Acara pembukaan dimulai pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Acaranya yaitu diisi dengan menjelaskan tentang tujuan kelompok 80 untuk mengembangkan UMKM yang ada di Desa Maguwan sedangkan di kel. 81 yaitu multi (semua jurusan).

Setelah acara pembukaan, kami bersowan ke rumah Pak Syaiful selaku pendiri dari taman sholawat Condroidimuko, beliau merupakan salah satu Kyai yang ada di Desa Maguwan. Tugas beliau adalah mengajarkan ngaji kepada anak-anak, membuka TPA, dan kegiatan rutin seperti sholawatan setiap malam Jum'at, Yasinan, manakifan. Selain itu di hari Rabu ada kegiatan Yasinan untuk ibu-ibu berusia lanjut. Selanjutnya juga bersowan ke Kelompok 81 yang bertinggal di Dusun Glagahan, selain itu juga bersowan ke Kelompok 5 INSURI dan Kelompok 6, dan juga berkunjung ke teman yang berada di Desa Ngadisanan.

Untuk di Minggu kedua, kegiatan kami yaitu masuk ke TPA yang dilaksanakan setiap hari Senin hingga Kamis dengan orang yang berbeda. Setiap kelompok yang datang yaitu dibagi dengan 4 anak sedangkan untuk saya dan Fikri jika sedang tidak di TPA akan melakukan kegiatan seperti adzan dan menjadi imam di Musholla Banyugong. Sedangkan di hari Senin hingga Kamis ada kegiatan Posyandu. Selain itu, kegiatan di

Minggu ke dua yaitu mengisi materi di TPA Banyugong dan TPA Glagahan. Materi yang disampaikan berisi tentang huruf Hijaiyah, Akhlakul Karimah hingga menyanyikan lagu-lagu Islam. Selain itu, dilaksanakan acara pengajian untuk bapak-bapak di malam Jum'at untuk dua minggu sekali dan pengajian ibu-ibu dilaksanakan di malam Minggu.

Selanjutnya kegiatan lain di Minggu kedua pada tanggal 10 Juli yaitu melaksanakan sholat ied Idul Adha di Desa Banyugong dan Desa Glagahan. Setelah melaksanakan sholat ied saya dan Fikri serta teman-teman dari kel. 81 melakukan pemotongan sapi qurban, hingga malamnya kami melakukan rapat Akbar. Selain itu beberapa dari kelompok kami melakukan kegiatan PKK bersama ibu-ibu PKK pada tanggal 11 Juli hingga 14 Juli di Desa Krajan, Desa Klagen, Desa Teleng, dan Desa Banyugong. Sedangkan yang lainnya, mengisi kegiatan rutinan TPA, berkunjung ke Kyai Syaiful, sosialisasi kepada masyarakat setempat, mengajar ngaji, yasinan, rapat dan evaluasi.

Pada tanggal 15 Juli masih di Minggu kedua, yaitu kegiatan Jum'at seperti sholat Jum'at untuk saya dan Fikri, untuk kegiatan yang dilakukan yaitu mengisi kegiatan TPA di Dusun Glagahan dan di Dusun Banyugong pada waktu ashar. Selain itu juga mengikuti PKK di 4 Dusun yang ada di Maguwan (Glagahan, Krajan, Banyugong, Teleng, dan Klagen). Dan untuk hari untuk tiap hari Jumat itu ada Giat Bersih yang dilakukan bersama – sama. hingga ba'da Ashar kami berkunjung ke te rumah Kyai Atas Angin. Esok harinya kami berkunjung ke Desa Banyugong, ke Makam Gedang dan malamnya mengisi kegiatan yasinan dan sholawatan.

Pada Minggu ke tiga yaitu di tanggal 17 Juli , kami melakukan kegiatan susun Essay dan evaluasi mingguan. Esok harinya kami berkumpul menentukan panitia, siang harinya diisi oleh kegiatan mengajar di TPA, dan malamnya kegiatan arisan. Di tanggal 19 - 20 Juli, kami melakukan rapat revisi,

siangnya mengajar di TPA hingga rapat panitia saat ba'da maghrib. untuk kegiatan yang dilakukan yaitu mengisi kegiatan TPA di Dusun Glagahan dan di Dusun Banyugong pada waktu ashar. Selain itu juga mengikuti PKK di 4 Dusun yang ada di Maguwan (Glagahan, Krajan, Banyugong, Teleng, dan Klagen

Masuk di Minggu ke empat pada tanggal 25-26 Juli, kelompok kami mengadakan acara seminar dengan tema Pelatihan Digital Marketing yang berjudul "Optimalisasi Penggunaan Digital Marketing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Para Pelaku Usaha di Desa Maguwan" tujuannya yaitu untuk memperdayakan masyarakat yang ada di Maguwan. Alhamdulillahnya untuk peserta yang hadir ada sekitar 21 peserta dari 30 peserta yang diundang. Sedangkan di tanggal 27 - 29 kami menggunakan waktu untuk istirahat, namun di setiap malam harinya kami tetap melakukan rapat seperti biasa. Dan pada tanggal 30 Juli Desa Glagahan RT 01 mengadakan acara Tasyakuran Gapura Baru di dalam nya terdapat acara pengajian umum yang di isi oleh Pak Jarwo dari Polres Ponorogo untuk pengajiannya itu di isi juga habsy dari taman sholawat dan teman - teman KPM IAIN Ponorogo.

Untuk acara dilaksanakan pada pukul 19.30 WIB. Dan Alhamdulillah untuk Jemaah yang datang juga banyak. Selain itu juga di adakan senam pagi, sedangkan pada sore harinya ada acara pelaksanaan lomba, untuk lomba yang di laksanakan yaitu :

- Lomba Makan Kerupuk
- Lomba Gepuk Air
- Lomba Balap Karung
- Lomba Tarik Tambang

Untuk pelaksanaan lomba Alhamdulillah anak - anak sangat antusias untuk mengikuti, dan untuk Juara 1, Juara 2 dan Juara 3 akan mendapatkan hadiah yang disediakan dari teman -

teman KPM dalam pelaksanaannya seru dan di hadiri juga oleh kamituwo glagahan untuk mengamati jalannya acara.

Masih di Minggu ke empat pada tanggal 31 Juli, pada pagi hari khusus anggota kelompok perempuan melakukan kegiatan senam bersama masyarakat yang dihadiri oleh bu lurah dan ibu- ibu Instruktur acara ini dimulai pada jam 07.00 WIB dan selesai pada pukul 10.00 WIB setelah itu teman – teman dari KPM melaksanakan persiapan hadiah untuk lomba , sedangkan sore harinya acara lomba 17 Agustusan yang dimeriahi masyarakat setempat juga dan pada malam harinya dilaksanakan acara orkestra hingga semua berjalan dengan sangat lancar. Namun, tidak lupa seperti biasa kami selalu melaksanakan rapat kumpulan tentang pembagian pembuatan jurnal, penentuan jurnal kelompok dan jurnal inti.

Untuk di Minggu Kelima itu pada tanggal 1 Agustus 2022 itu kegiatan yang dilaksanakan yaitu RTL adalah Rencana Tindak Lanjut yang dilakukan di setiap UMKM yang datang pada saat pelatihan di Balai Desa. Untuk jumlah UMKM yaitu ada 4 UMKM yang mengikuti RTL Alhamdulillah untuk pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan baik. Selain itu juga dari KPM 80 juga memberikan banner sebagai hadiah yang di tinggalkan kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Maguwan. Untuk RTL dilaksanakan selama 2 hari jadi untuk di hari yang berikutnya masih sama juga melihat apakah penerapan digitalisasi terhadap UMKM sudah ada yang memesan atau belum. Dan untuk hasil RTL sudah selesai dan selanjutnya untuk jurnal Proker inti untuk menyelesaikan tanggungan jurnal.

Untuk di Minggu Keenam itu terjadi pada tanggal 8 yaitu kegiatan yang dilakukan berupa pengisian TPA Banyugong dan Desa Glagahan untuk terakhir kalinya. Suasana terasa sangat haru antara anak – anak TPA dengan Mahasiwa KPM dan di akhir di berikan berupa makanan sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada anak – anak TPA yang sudah meluangkan

waktu untuk TPA dengan KPM. Selain itu juga pada tanggal 10 Agustus 2022 di adakan Pengajian Akbar dalam rangka santunan anak yatim penutupan KPM Kelompok 80 dan 81 IAIN Ponorogo yang bertema “ Revitalisasi Jiwa Keimanan Untuk Menyongsong Tahun Baru Islam 1444 H “ untuk mubaligh yaitu Habib Mustofa Bin Abu Bakar Ratiban dan Gus Laits Atsir Penceramah, Alhamdulillah acara berjalan sangat lancar dan warga sangat antusias untuk hadir ke acara yang di adakan dari KPM IAIN Ponorogo. Ini merupakan acara yang sangat sukses untuk sebuah KPM karena bisa mendatangkan Habib yang notabenehnya masyarakat di Ponorogo jarang sekali di kunjungi oleh habib yang menjadikan alasan banyaknya masyarakat yang menghadiri pengajian akbar.

Dan untuk hari Kamis malam itu acara sowan kepada Kamituwo Glagahan, Kamituwo Teleng, Kamitowo Krajan, Kamituwo Banyugong dan Kamituwo Klagen. Untuk pemulangan di hari jumat kami dari KPM juga memberikan vendel kepada Bu Lurah sebagai hadiah dari teman – teman KPM. Bahwa pernah mengadakan KPM di wilayah maguwan. Selain itu, juga saya dan fikri memberikan kipas kepada Bapak Kameni sebagai orang tua kami di Desa Maguwan ini.

Untuk pesan dan kesan, untuk pesan yang ingin saya sampaikan yaitu untuk terus semangat mengapai cita-cita yang ingin diwujudkan selain itu juga berusaha untuk membahagikan orang tua dan selalu mendoakam yang terbaik dan semangat untuk teman-teman kita telah berada diujung kuliah yang dimana banyak sekali praktkium, magang dan Skirpsi. yang rasakan selama di Desa Maguwan ini untuk keseharian bersama-sama yang di rasakan tiap hari harus berakhir, ini bukan akhir dari segalanya karena masih bisa bertemu di lain waktu untuk terus menyambung silahturahmi.

Untuk kalimat penutup saya “ Kehidupan yang sesungguhnya baru akan di mulai, dan kita harus siap untuk menghadapinya “.

**SINGKAT CERITA MASA PENGABDIAN MASYARAKAT DI
DESA MAGUWAN
ROSI AIDILA SAFITRI**

Perkenalkan nama saya Rosi Aidila Safitri dengan NIM 401190174 yang merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memilih jurusan Ekonomi Syariah di Kampus II IAIN Ponorogo yang beralamatkan di Jalan Puspita Jaya, Desa Ngrupit Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Disini saya akan mencoba menceritakan sedikit pengalaman yang telah saya lakukan pada saat KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) tepatnya di Desa Maguwan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. KPM Ini dilaksanakan kurang lebih 40 hari yang mana dimulai pada tanggal 4 Juli - 12 Agustus 2022. Kebetulan kami mendapat pembagian kelompok 80 Mono Disiplin dan untuk lokasi KPM berada di Desa Maguwan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo.

Sebelum KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) ini dimulai, kami sempat mengadakan beberapa pertemuan dengan teman-teman mahasiswa yang berbeda kelas dan sebagian adalah kebanyakan teman sekelas. Kelompok kami beranggotakan 20 orang yang mana terdapat 2 laki-laki dan 18 perempuan. Sedangkan ada salah satu dari kelompok kami ada yang hamil. Disitu kami membagi struktur kelompok yang mana saya telah dipercaya dipilih menjadi bendahara seorang. Berat, akan tetapi nanti akan menambah pengalaman bagi saya. Dan semua struktur sudah selesai dibagi kemudian rapat per divisi masing-masing hingga menghasilkan sebuah kesepakatan yang sifatnya sementara.

Setelah itu, pada tanggal 1 kami mengadakan survey lokasi yang diikuti oleh beberapa orang saja karena agar mempercepat proses survey kami. Selanjutnya, pada tanggal 3 Juli 2022 tibalah kami di lokasi KPM yang mana pada saat itu kami tepatnya di GOR balai desa Maguwan yang dekat dengan balai desa dan juga sekolah-sekolahan. Untuk minggu pertama

tepatnya pada tanggal 4 Juli 2022 sampai dengan tanggal 10 Juli 2022, kami mengadakan acara yang paling utama yaitu bersih-bersih tempat dan juga pemindahan barang untuk dibawa ke lokasi, dan tidak lupa dari tim kegiatan kelompok membuat perencanaan jadwal seperti masak, piket harian dan lain-lain, setelah itu besoknya perwakilan mengikuti acara pembukaan yang dilaksanakan di Graha Watu Dakon dan juga kecamatan masing-masing tempat KPM (kalau saya di Kecamatan Sambit). Setelah itu, malam harinya kami melakukan briefing dan persiapan untuk pembukaan pada hari Selasa pagi yang akan dilaksanakan untuk pembukaan KPM di Desa Maguwan. Undangan bukan hanya perangkat desa dan masyarakat penting setempat akan tetapi ada juga KPM yang berasal dari INSURI Ponorogo. Setelah itu, kami mengadakan sowan-sowan ke beberapa perangkat desa seperti Bu Lurah desa Maguwan, Kamituo per dukuh dan juga tokoh masyarakat setempat serta karang taruna. Selain itu, ada juga yang diminta koordinasi dengan tim media desa Maguwan dan yang lain adalah dengan bedah buku pedoman (membedah atau mempelajari buku pedoman yang akan digunakan sebagai acuan KPM pada tahun 2022 ini). Setelah membedah kemudian kami mencoba bertukar pikiran dan mencoba meluruskan apa yang teman-teman belum pahami, setelah itu kami juga sedikit menyinggung untuk penyusunan program kerja inti dan juga penunjang.

Dan akhirnya, untuk program kerja penunjang kami mendapatkan informasi bahwa setelah kami sowan-sowan kemarin kami mendapatkan kepercayaan untuk dimintai tolong mengajar di TPA yang terdapat di Dusun Banyu Gong yang dapat dikatakan lokasi jauh dari balai desa. Akan tetapi, kami terus mencari informasi dengan kamituo setempat yang digunakan untuk pemetaan. Dan pada saat kami sudah di lokasi atau GOR selama 4 hari, kemudian ada salah satu masyarakat Dusun Glagahan desa Maguwan yang menawarkan rumahnya untuk kami buat asrama. Sesegera kami sowan ke yang punya

rumah yaitu bernama Pak Bayu. Ternyata rumahnya gandeng sama orang tuanya akan tetapi Pak Bayu ngikut sama istrinya yang akhirnya rumahnya dapat kami tinggali. Setelah ada kesepakatan kemudian kami bergegas untuk membereskan barang-barang yang akan dipindahkan yang semula di Gor lalu dipindah di rumah Pak Bayu. Selain itu, ada juga sebagian mahasiswa 3 atau 4 anak diminta untuk membantu posyandu yang ada di Dusun Glagahan tepatnya di Balai Desa Maguwan. Setelah itu, kami membersihkan tempat yang akan ditempati itu, kemudian kami semua boyong barang-barang untuk dibawa ke Posko baru. Dengan antusias, banyak masyarakat yang senang akan kedatangan kami. Selanjutnya, berganti hari kemudian kami bersama kelompok sebelah melakukan bersih-bersih mushola yang ada di dekat posko dan kemudian digunakan untuk takbiran bersama. Disitu kami tidak jadi satu, akan tetapi kami membagi untuk 5 dukuh yang ada di Desa Maguwan. Banyak sekali antusias dari masyarakat mulai dari anak-anak hingga usia lanjut yang mengikuti takbir di berbagai dusun. Paginya, kami melakukan sholat Ied yang mana juga akan dibagi pada 5 dukuh tersebut dan setelah itu laki-laki membantu penyembelihan hewan kurban yang ada di mushola dan masjid setempat. Tidak hanya di dukuh Glagahan atau mushola setempat kan tetapi yang laki-laki juga dimintai tolong untuk membantu kurban di dusun Banyu Gong yang dimana dukuh lokasinya jauh dari balai desa. Disana sangat antusias dan warga yang disana juga menyambut dengan ramah karena mungkin tidak banyak pemuda dan banyak sekali anak kecil. Setelah itu, membagikan daging kurban ke warga setempat.

Pada minggu kedua ini, kami mungkin lebih banyak melakukan pendekatan kepada warga setempat yang mana seperti sowan silaturahmi ke seluruh pihak ataupun lokasi yang akan dilibatkan dalam acara proker kami nanti. Tidak hanya itu, pada minggu ini juga ada kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan dari kelompok kami yaitu Ibu Yulia Anggraini, M.M.

Dan pada minggu kedua ini, tepatnya hari Senin, kami sebagian atau wakil dari kelompok kami da yang melaksanakan Posyandu Balita yang berlokasi di rumah Pak Kamituo dusun Krajan tepatnya suami ari Bu Lurah Desa Maguwan ini. Disana kami tidak sendiri, ada yang dari kelompok sebelah atau multi disiplin da juga yang dari INSURI Ponorogo. Kebetulan dari INSURI ada juga yang sedang hamil tua yakni 8 bulan, disana kami mengobrol dan sharing banyak dengan anak INSURI tersebut. Dalam acara posyandu banyak anak-anak balita yang rata-rata sudah memiliki adik. Jadi, agak lama pada posyandu tersebut karena sebagian menunggu anak-anak yang baru pulang dari sekolah. Dan sorenya kami sebagian juga ada yang mengajar di TPA di dusun Glagahan dan pada malam harinya mengajar ibu-ibu mengaji di masjid. Kemudian pada hari kedua, posyandu setelahnya adalah di Dusun Teleng dan sebagian ada yang jada posko sebagian banyak ada yang survei di pabrik pembuat dompet kulit yang beralamatkan di Dusun BanyuGong setelah itu siangnya kami sebagian mengajar di TPA Glagahan dan juga Banyu Gong setelah itu malamnya sebagian ada yang mengajar ibu-ibu di Masjid dusun Glagahan.

Pada hari selanjutnya, posyandu dilaksanakan di Dusun Klagen sebagian yang berada disana bukan hanya itu mungkin sebagian kelompok sebelah dan anak INSURI juga ikut berkecimpung disana. Tidak hanya itu, sebagian dari yang tidak ikut di posyandu ada yang silaturahmi tau sowan ke Kyai Syaifullah yang kebetulan sesepuh yang ada di Taman Sholawat Cendro Dinuko dan juga mas Iwan yang kebetulan ketua karang taruna Dusun Glagahan kidul. Siangnya ada yang jaga posko ada yang mengajar di TPA Glagahan dan juga Banyu Gong dan tidak lupa malamnya mengajar ibu-ibu mengaji di Masjid terdekat atau dusun Glagahan. Dan ada yang sebagian takziah di rumah Alm. Bapak Paito yang kebetulan baru meninggalnya siangya dan kami takziah pada malam harinya. Setelah itu kami menadakan evaluasi kegiatan bersama. Setelah itu, pada hari selanjutnya posyandu dilaksanakan di dusun Banyu Gong

yang lokasi dibidang sangat jauh dari balai desa maguwan dan jalannya pun juga melewati desa tetangga atau desa Ngadisanan. Selanjutnya kami melaksanakan program penunjang yaitu mengajar TPA di dusun Banyu Gong dan dusun Glagahan. Dan tidak lupa kami setiap harinya hampir semua melaksanakan sholat fardhu berjamaah di mushola setempat. Malam harinya sebagian ada yang mengikut serta rutinan sholat yang berlokasi di Taman Sholawat Condrodimuko yang bertempat di Dusun Klagen. Yang lain ada juga yang mengajar ibu-ibu mengaji di mushola dan selanjutnya kami mengadakan evaluasi bersama dan membahas program kerja yang akan datang.

Selanjutnya pada hari Jum'at kami melaksanakan sholat shubuh berjamaah di mushola setempat kemudian kami melaksanakan Ro'an atau jum'at bersih posko kami. Dan setelah cara ro'an selesai kami melaksanakan bersih diri lalu kami ada sedikit brifing kemudian survey di kerajinan UMKM yang ada di Desa Maguwan ini. Tidak lupa kami mengadakan rapat proker inti dan setelah ada hasil kami pada malam harinya sowan ke rumah Bapak Saiful untuk bertanya mengenai perizinan jika kami akan mengadakan sebuah acara.

Pada hari Sabtu, kami melaksanakan sedikit brifing yang akan digunakan untuk survey pada UMKM tepatnya di desa Maguwan ini. Lalu, kami memencar mungking kurang lebih 4 anak melakukan survey per dusun yang ada di desa Maguwan. Disana kami menjumpai UMKM yang bernama Jati Makmur yang mana pemilik tersebut dalah Drs. Sujadi yang disebut-disebut adalah mantan Kepala Desa Maguwan ini. Disaat sowan beliau sedikit bercerita tentang UMKM Yang ada di desa Maguwan ini. Beliau mengatakan bahwa disini memang banyak UMKM yang ada akan tetapi ada sebagian pemilik UMKM yang belum begitu menguasai akan digital marketing atau hanya sebagian yang melakukan penjualan hanya lewat toko-toko saja. Bahkan beliau juga mengatakan bahwa pemuda yang ada di dusun Teleng khususnya, mereka di usia remaja kebanyakan

menuruti gengsi daripada mencari solusi yang mana pemuda di dusun tersebut masih lemah pemikiran atau hanya senang pada kehidupan yang diinginkan saja. Seperti halnya sudah diusahakan dicarikan lapangan pekerjaan akan tetapi pemuda tersebut banyak yang tidak minat atau tidak mau memanfaatkan peluang yang sudah diusahakan bapak mantan kepala desa itu. Selanjutnya pada UMKM yang diusahakan bapak Sujadi tersebut juga lemah adanya digital marketing yang mana pemasaran hanya masih pada lokalan saja padahal kami survey langsung ditempat seperti halnya bahan seperti kursi dan juga almari layak dipasarkan tidak hanya di lokalan saja. Dan masih banyak lagi informasi yang kami terima pada saat itu. Selanjutnya di hari minggu, kami mengadakan rapat untuk menindak lanjuti proker inti dimana pada forum kami membuat struktural panitia pelaksana proker inti tersebut. Setelah di dapat kemudian kami melakukan pembagian jobdis. Dan setelah itu kami melaksanakan sosialisasi dengan pemuda karang taruna dusun Glagahan yang bertempat di Masjid Roudlotul Jannah yang diketuai oleh Mas Yudha Nur Iman, disana terdapat kurang lebih 15 pemuda yang ikut dalam acara tersebut. Ada juga pemateri yaitu dari kelompok kami yaitu Mbak Sindi Qoriatu dan pemateri kedua Mas Iwan selaku ketua karang taruna dusun Glagahan kidul dan juga Mbak Sindy Vebri selaku moderator dalam acara tersebut. Tidak hanya itu, Pak Suroso sebagai Ta'mir masjid Roudhlotul Jannah juga ikut andil dan bahkan memberikan sepatah dua patah kata dan juga motivasi kepada teman-teman KPM. Setelah itu kami kembali ke posko kemudian kami istirahat.

Pada minggu ketiga ini, tepatnya hari Senin kami melakukan aktivitas seperti biasanya dari pagi dan siangya pukul 2 ada yang mengajar di Banyugong ada yang di Glagahan, selanjutnya pada malam hari melakukan kegiatan evaluasi dan rapat. Pada hari berikutnya masih dalam agenda rapat proker inti untuk jam siang mengajar di TPA seperti biasa Glagahan dan Banyugong dan malamnya mengajar ibu-ibu. Pada hari

berikutnya adalah hari rabu yaitu giat pribadi seperti biasa bersih diri bersih-bersih posko dan agenda selanjutnya yaitu persiapan proker inti. Pada saat melaksanakan rapat proker inti ada juga yang jadwal masak itu tetap berjalan meskipun tidak ada kendala sedikitpun akan tetapi dari kegiatan tetap dapat mengkoordinir. Untuk siang seperti biasanya perwakilan dari kelompok kami maupun multi mengajar di TPA Glagahan sedangkan yang Banyugong itu dari kelompok kami saja.

Pada hari berikutnya adalah Kamis, dimana kami melaksanakan aktivitas seperti biasanya bersih diri sarapan dan lain-lain selanjutnya ada evaluasi sedikit dari kegiatan, dan pada siang harinya seperti biasa mengajar TPA di Glagahan dan Banyugong. Kemudian malam harinya ada sebagian yang mengikuti sholawatan di Taman Sholawat Condroidimuko dan ada yang laki-laki mengikuti yasinan bapak-bapak di Glagahan dan ada juga kunjungan dari INSURI untuk sharing-sharing seperti biasa.

Pada hari Jum'at, pagi hari seperti biasanya seperti bersih diri dan sarapan selanjutnya kami melaksanakan rapat program kerja inti yang diikuti oleh 17 anak karena 3 anak sedang mengikuti posyandu lansia di Klagen, setelah rapat selesai kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan penyebaran surat pada UMKM yang kan kita sasar nantinya. Pada malam hari sebagian dari kami ada yang mengajar ibu-ibu mengaji dan ada juga yang ikut senam di Balai Desa. Pada hari selanjutnya dari kelompok kami ada sebagian yang ikut posyandu lansia di Krajan dan sisanya berada di posko untuk mengikuti pelatihan internal penggunaan shopee atau registrasi untuk dapat berjualan di shopee. Dan pada malam harinya, ada yang sebagian ikut yasinan ibu-ibu di sekitar posko dan ada juga yang menjenguk kelompok sebelah yang lagi terkena musibah. Selanjutnya pada hari minggu, seperti biasa pagi harinya setelah itu kami melaksanakan persiapan untuk realisasi proker inti, seperti kroscek apa saja kurang untuk acara proker inti besok harinya.

Keesokan harinya tepatnya minggu keempat, tepatnya hari Senin pagi kami melaksanakan giat bersih seperti biasanya kemudian langsung bergegas ke pendopo balai desa Maguwan untuk melakukan persiapan untuk pelaksanaan Program Kerja Inti kami. Disana kami melakukan persiapan seperti biasanya dan juga gladi bersih. Setelah waktu menunjukkan pukul 08.15 ada Sebagian tamu undangan yang sudah mulai berdatangan. Kemudian kami memposisikan sesuai dengan pembagian tugas masing-masing devisi pada saat acara dimulai. Kebetulan pada saat acara pembukaan semua tamu undangan datang dan pemateri atau Mas Hisyam Al Faridzi selaku pemateri juga datang tepat waktu dan Bu Yulia selaku Dosen Pembimbing Lapangan kami juga datang meskipun sedikit telat karena perjalanan jauh dan di kampus juga ada barengan acara. Kemudian setelah melakukan acara pembukaan langsung disambung oleh pemateri kami dan alhamdulillah sampai akhir acara tamu undangan UMKM yang diundang berjumlah 30 UMKM dan ikut hadir 21 UMKM. Bukan suatu hal yang mudah bagi kami untuk bisa memantapkan hati para pelaku UMKM. Setelah penyampaian materi selesai kemudian ada sesi tanya jawab, dan lumayan banyak yang antusias ingin bertanya kepada pemateri. Setelah terjawab semuanya acarapun selesai dan tak lupa kami mengapresiasi kedatangan pelaku UMKM dengan memberikan sebuah konsumsi dan juga souvenir berupa botol minum yang sangat berharga.

Selanjutnya pada hari kedua, kami melakukan penerapan atau praktek digital marketing dengan cara terjun langsung dan didampingi oleh Mas Hisyam selaku pemateri kemarin, meskipun banyak yang berhalangan hadir akan tetapi masih ada yang mau antusias untuk melakukan pelatihan ini. Masih banyak pelaku UMKM yang belum mengerti akan cara marketing dengan menggunakan aplikasi seperti shopee dan juga facebook. Dan alhamdulillah pada hari itu juga, pelaku UMKM yang hadir sudah mendapatkan sedikitnya mengetahui tentang digital marketing tentang bagaimana apa saja dan

kapan dapat menggunakan aplikasi tersebut. Setelah selesai acara, kami bergegas untuk merapikan seperti semula dan mengosngkan pendopo kemudian bersepakat ke Sumber Beji atau salah satu wisata di desa Maguwan untuk melakukan makan siang bersama Mas Hisyam selaku pemateri.

Pada hari Rabu, kami istirahat sejenak dan siangnya kami melakukan rapat evaluasi dan juga pembagian jurnal untuk proker inti. Dan pada hari Kamis kami melakukan rapat koordinasi dan juga mengeflokkan dana apa yang kurang apa yang belum dilaksanakan dan mungkin apa yang akan kita lakukan selanjutnya. Selanjutnya pada hari Jum'at ta lupa kami melakukan Ro'an pada pagi harinya, setelah itu ada Sebagian teman mengikuti Posyandu Lansia di dusun Teleng malamnya rapat koordinasi dengan kelompok multi. Selanjutnya hari Sabtu malam kami mengikuti rangkaian pengajian di dusun Glagahan dalam rangka peresmian gapura. Dan keesokan harinya kami melakukan bersih diri, dan siangnya kami persiapan untuk lomba anak-anak yang diadakan di dusun Glagahan dan saat acara lomba di mulai banyak sekali yang antusias menyaksikan dan mengikuti lomba pada saat itu. ada beberapa lomba yang kami laksanakan seperti makan krupuk, sundul air, dan balap karung tak lupa yang tidak kalah seru adalah Tarik tambang anatar RT yang diikuti oleh sinoman dan bapak-bapak yang ada di RT 01 dan 02 dukuh Glagahan. Setelah acara selesai langsung penyerahan hadiah langsung pada malam harinya ada orkes yang dimeriahkan oleh OM Arseva. Banyak sekali pengunjung dan juga masyarakat yang berjualan di tepi-tepi jalan masuk ke panggung utama.

Pada minggu kelima, tepatnya hari Senin pagi kami melaksanakan bersih diri kemudian dilanjut rapat koordinasi untuk persiapan Tindak Lanjut Proker Inti kami. Seperti biasa setelah itu kami melanjutkan tugas jurnal inti Proker. Hari berikutnya yaitu seperti biasanya kami melakukan bersih diri kemudian bersiap untuk melakukan Tindak Lanjut yang sudah dibagi kelompoknya sesuai yang kemarin dan juga pemasangan

banner pada UMKM yang beruntung. Pada hari rabu seperti biasa kami menyiapkan jurnal yang akan dijadikan laporan dan juga rapat evaluasi. Selanjutnya hari kamisnya kami membagi masing-masing kelompok untuk melakukan penyusunan jurnal. Dan pada hari Jum'at kami melakukan rapat koordinasi dengan kelompok sebelah untuk penutupan KPM kami. Untuk hari Sabtu, kami melakukan roan atau bersih-bersih di blok jalan menuju makam Kyai Atas Angin bersama kelompok sebelah. Dan pada hari minggu kami Kembali melakukan rapat untuk penutupan, melakukan kroscek dan lain-lain.

Pada minggu keenam atau minggu yang terakhir kami menjalani KPM, agenda yang kami laksanakan seperti sowan dan juga pamitan ke TPA Glagahan dan Banyugong, ziarah makam dan juga serangkaian penutupan acara KPM di Maguwan. Kami melaksanakan penutupan pada har Rabu malam Kamis tepatnya tanggal 10 Agustus 2022 dengan mengadakan kegiatan pengajian akbar bersama Habib Hamzah dan Ustadz Laits Atsir sebagai Maudhoh Hasanah dan bahkan ada salah satu orang tua dari kami ingin menambahkan acara seperti santunan anak yatim. Kegiatan tersebut berlangsung di Balai Desa pada pukul 7 malam dengan mengundang masyarakat umum dan juga dimeriahkan oleh grup hadroh yang ada di desa Maguwan. Pada hari selanjutnya, kami melakukan bersih-bersih posko kemudian sowan ke perangkat dan lain sebagainya.

Selama kami melaksanakan KPM disini tepatnya kurang lebih 40 hari kami memiliki banyak sekali pengalaman yang kami dapatkan disana, bahkan kami belajar untuk mandiri bahkan mulai berkehidupan di tengah masyarakat yang benar-benar baik, apik dan tulus, banyak cerita. Kesan yang saya dapatkan adalah banyak sekali pengalaman, pelajaran bahkan ilmu yang mereka terapkan. Bahkan bapak ibu yang memiliki rumah untuk kami tinggali dan juga masyarakat yang ada di sekitar juga sangat welcome sehingga kami merasa nyaman. Kami tidak akan melupakan jasa-jasa dan juga dan kebaikan

mereka semua yang diberikan kepada kami kurang lebih 40 hari itu. walaupun balasan kami tidak dengan harta akan tetapi akan selalu mendoakan mereka agar senantiasa mereka diberikan balasan oleh Allah SWT. Pesan yang ingin saya sampaikan adalah saya berharap kepada masyarakat desa Maguwan jangan pernah melupakan kami, anggaplah kami sebagai keluarga sendiri walaupun kami telah Kembali ke kampung halaman masing-masing, dan terimalah kapan pun kami akan datang lagi kesini dan anggaplah kami sebagai keluarga sendiri.

Sekali lagi kami dari kelompok 80 mengucapkan banyak terima kasih telah menerima segala kebaikan bahkan banyak kekurangan dari kami, memperlakukan kami sebagai keluarga sendiri, semoga kebaikan mereka semua dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

MEMAKNAI PENGABDIAN DI DESA MAGUWAN

RURIN DEWI ANGGRAINI

Perkenalkan nama Rurin Dewi Anggraini NIM 401190175 yang merupakan salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah di Kampus II IAIN Ponorogo. Pada tulisan ini saya akan menceritakan sedikit pengalaman yang saya dapatkan selama KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di Desa Maguwan, Sambit Ponorogo. KPM ini dilaksanakan kurang lebih 40 hari yang mana dimulai pada tanggal 4 Juli- 12 Agustus 2022. Kebetulan saya dapat kelompok 80 dari 120 kelompok yang sudah dibuat oleh IAIN Ponorogo. Pada IAIN terdapat dua macam bentuk kelompok yaitu multi sama mono disiplin.

Sebelum KPM dimulai kami mengadakan beberapa rapat dengan anggota kelompok kami. Rapat ini dilakukan selain untuk bersilaturahmi antar anggota kami juga membahas struktur apa saja yang dibutuhkan selama pelaksanaan KPM. Pada akhirnya, menghasilkan kesepakatan yang mana masih bersifat sementara.

Setelah itu, pada tanggal 1 kami mengadakan survey lokasi yang diikuti oleh beberapa orang saja karena agar mempercepat proses survey kami. Survey yang kami lakukan tidak dilakukan hanya satu kali karena survey pertama kami hanya melakukan silaturahmi bersama kasun dan survey yang kedua kami melihat rumah yang akan kami tempati selama pelaksanaan KPM. Akhirnya pada tanggal 3 Juli 2022 kami mulai KPM di Desa Maguwan pada saat itu bertempat di GOR balai desa Maguwan.

Untuk minggu pertama tepatnya tanggal 4 Juli 2022 sampai tanggal 10 Juli 2022, kami mengadakan bersih-bersih dan penataan tempat agar memudahkan kami melakukan aktivitas seperti memasak, mencuci dan sebagainya. Setelah itu, dari sie kegiatan membacakan terkait jadwal masak, piket

harian, dan lain-lain. Keesokan harinya ada acara pembukaan di Kampus dan Kecamatan Sambit yang dihadhiri oleh 2 perwakilan setiap pembukaan. Malam harinya, kami melakukan briefing dan persiapan untuk pembukaan pada hari selasa pagi yang akan dilaksanakan pembukaan KPM di Desa Maguwan. Pembukaan di balai desa mengundang seluruh perangkat, tokoh masyarakat, mahasiswa INSURI, dan DPL dua kelompok yaitu mono dan multi disiplin.

Hari berikutnya, kami melakukan silaturahmi ke beberapa perangkat dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Maguwan. Selain itu, ada yang diminta koordinasi dengan tim media desa Maguwan dan yang lain melakukan bedah buku pedoman yang mana digunakan sebagai acuan KPM pada tahun 2022. Setelah, pembedahan buku pedoman kami mendiskusikan agar satu visi dan tujuan sehingga memudahkan dalam menyusun tugas yang diberikan oleh kampus. Di sela dikusi buku pedoman kami menyingung sedikit program inti dan penunjang.

Dan akhirnya, kami mendapatkan informasi terkait program penunjang setelah kami sowan-sowan kemarin dan kami juga dipercaya untuk dimintai tolong mengajar TPA di Dusun BanyuGong yang merupakan dusun terjauh dari pusat pelayanan masyarakat. Saat sowan kami tidak hanya menanyakan terkait rutinan setiap dusun, kami juga menanyakan terkait kebiasaan pemuda, masyarakat, dan asset yang dimiliki setiap dukuh yang akan kami gunakan untuk pemetaan asset. Setelah 4 hari kami bertempat tinggal di balai desa ada salah satu masyarakat yang menawarkan rumah untuk kami tinggal selama kegiatan KPM. Dengan adanya tawaran maka kami segera survey dan sowan ke tuan rumah. Tepat pada hari jumat kami melakukan pindahan dari balai desa menuju rumah Pak Bayu. Selain itu, ada 3 mahasiswa yang masih membantu kegiatan posyandu dukuh Glagahan yang bertempat di Balai Desa Maguwan. Masyarakat sangat antusias akan kedatangan kami. Satu hari sebelum kegiatan idul Adha

kelompok saya dan multi melakukan kegiatan bersih-bersih mushola yang ada didekat posko pada malam hari kami ikut berpartisipasi takbir keliling di 5 dukuh yang sudah kami bagi. Keesokan harinya kami juga mengikuti sholat IED yang mana juga dibagi 5 dukuh setelahnya yang laki-laki membantu penyembelihan hewan kurban yang ada di mushola dan masjid setempat.

Pada minggu kedua, kami lebih banyak melakukan pendekatan kepada warga setempat agar kami mendapatkan informasi terkait acara proker inti kami. Tidak hanya itu, pada minggu juga ada kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan dari kelompok kami yaitu, Ibu Yulia Anggraini, M.M

Minggu kedua pada hari senin ada yang bertugas ke Posyandu Balita yang berlokasi di rumah Pak Kamituo dusun Krajan yaitu suami dari Bu Lurah. Pada kegiatan posyandu tidak hanya mahasiswa IAIN ada mahasiswa INSURI. Dalam kegiatan posyandu saya bertugas sebagai mengukur tinggi balita dan rata-rata balita di dukuh Krajan sudah bersekolah jadi kami menunggu pulang sekolah. sore harinya, juga ada yang bertugas mengajar TPA di dukuh glagahan dan dukuh banyugong. Keesokan harinya, masih ada kegiatan posyandu di dukuh teleng dan survey ke pabrik pembuat dompet kulit yang beralamatkan dukuh banyugong dan sorenya dilanjut mengajar TPA di dukuh glagahan dan banyugong dan malam harinya kami mengajar ngaji ibu-ibu di mushola dukuh glagahan.

Hari berikutnya masih ada kegiatan posyandu yang bertempat dukuh Klagen dan yang berkecimpung tidak hanya mahasiswa IAIN ada anak INSURI. Sebagian dari kelompok saya ada yang silaturahmi ke Kyai Syaifullah yang kebetulan tokoh dan sesepuh yang ada di Taman Sholawat Condrodimuko dan ke rumah karang taruna desa Maguwan yaitu mas Iwan. Yang belum bertugas, mereka ditugaskan mengajar TPA di dukuh glagahan dan banyugong dan malamnya kami masih rutin

mengajar ibu-ibu mengaji dengan tempat yang sama. Dan ada juga yang takziah di rumah Alm. Bapak Paito yang kebetulan baru meninggalnya siang hari. Setelah semua kegiatan penunjang selesai kami melakukan evaluasi terkait semua kegiatan pada hari ini.

Hari berikutnya, masih ada kegiatan posyandu yang bertempat dusun Banyugong yang lokasi sangat jauh dari pusat pelayanan masyarakat. Dan siang hari kami juga mengajar TPA di dusun Banyugong dan glagahan dan malam harinya masih mengajar ibu-ibu ngaji di mushola glagahan. Ada sebagian yang ikut rutinan sholawatan yang berlokasi Taman Sholawat Condrodimuko yang bertempat dusun Klagen. Setelah semua kegiatan selesai kami mengadakan evaluasi rutin dan sedikit membahas program kerja yang akan datang.

Pada hari jumat, kami melaksanakan ro'an atau jumat bersih yang dimulai pukul 06.00 pagi sampai pukul 08.00. selanjutnya kami melaksanakan bersih diri dan brifing kemudian servey di kerajinan UMKM yang ada di Desa Maguwan ini. Tidak lupa kami mengadakan rapat proker inti dan setelah aada hasil kami pada malam harinya sowan ke rumah Bapak Syaiful untuk bertanya mengenai perizinan jika kami akan mengadakan sebuah acara.

Pada hari sabtu, kami brifing terkait survey pada UMKM tepatnya di desa Maguwan. kemudian kami berangkat survey yang sebelumnya sudah dibagi kelompoknya yang terdiri dari 4 mahasiswa. Kebetulan saya mendapatkan dukuh Krajan yang mayoritas asset UMKM yang dimiliki adalah keripik gadung. Disaat survey beliau sedikit berserita tentang potensi UMKM yang ada di seluruh Desa Maguwan. Di desa Maguwan banyak UMKM akan tetapi masih belum banyak yang menggunakan digital dalam proses pemasaran. Selanjutnya pada hari minggu, kami mengadakan rapat untuk menindak lanjuti proker inti dimana pada forum kami membuat struktural panitian pelaksana proker inti tersebut. setelah terbentuknya structural

kami membagi *jobdescription*. Malam harinya kami mengadakan sosialisasi dengan pemuda karang taruna dusun Glagahan yang bertempat di Masjid Roudlotul Jannah yang diketuai oleh Mas Yudha Nur Iman, yang dihadiri kurang lebih 15 pemuda. Untuk pemateri sosialisasi yaitu Mba Sindi Q dan Mas Yudha yang dimoderatori oleh Mba Sindy Vebri.

Di minggu ketiga ini, timeline kelompok kami ialah persiapan proker inti yang akan dijalankan pada minggu keempat nantinya. Di hari pertama dan kedua kami memulainya dengan rapat pemantapan proker inti. Sebelumnya kami sudah memiliki opsi untuk dikonsultasikan ke DPL, pertama mengenai pemberdayaan limbah jagung yaitu bonggol jagung dan klobot jagung. Karena desa Maguwan mayoritas petani jagung banyak maka tugas kami melihat asset jagung tersebut dari sisi limbahnya yaitu klobot dan bonggolnya.

Yang kedua rencana proker inti kami mengenai optimalisasi penggunaan digital marketing pada seluruh pemilik UMKM yang ada di Desa Maguwan. Kami melihat masalah yang ada pada keseluruhan UMKM yang ada di Desa Maguwan yaitu dalam hal pemasarannya. Mayoritas UMKM yang di desa Maguwan cukup maju namun pemasaran yang digunakan oleh mayoritas UMKM masih menggunakan metode pemasaran tradisional/offline. Hal tersebut menjadi PR bagi kami, dengan begitu kami lebih memantapkan pada optimalisasi penggunaan digital marketing pada seluruh pelaku UMKM. Jadi, kami memantapkan untuk menjadikan digital marketing menjadi proker inti.

Di hari ketiga pada minggu ketiga kami mulai menyusun kepanitiaan yang akan digunakan untuk acara proker inti nanti. Kami menyusun kepanitiaan secara bersama-sama dan secara musyawarah. Kebetulan disini saya ditunjuk teman-teman sekelompok menjadi bendahara pada acara proker inti ini.

Dihari selanjutnya yaitu hari ke empat minggu ketiga kami semua sekelompo melakukan persiapan yang akan diperlukan untuk pelaksanaan seminar dan pelatihan proker inti kami nanti. Dimulai dari perdivisi yang mencatat dan memenuhi segala kebutuhan. Saya sendiri selaku bendahara tugas saya bertanggung jawab atas keseluruhan dana.

Di hari kelima yaitu hari jumat kami memulai hari dengan menyebarkan undangan untuk pelaku UMKM yang sudah kami survey sebelumnya. Tidak hanya undangan untuk pelaku usaha juga undangan untuk keseluruhan kepala dusun yang berisikan permohonan 2 delegasi pemilik usaha sebagai tambahan peserta. Selain itu, kami juga menyebarkan undangan terkait surat peminjaman dan undangan untuk kepala desa.

Sedangkan hari sabtu kami melanjutkan menyebarkan undangan ke seluruh sasaran yaitu seluruh pelaku UMKM yang ada di Desa Maguwan. Kebetulan saya mendapat dukuh krajan, pada dukuh krajan undangan sekitar 7 yang kami pilih berdasarkan musyawarah bersama kelompok untuk menentukan UMKM. Selain itu, kami juga meminta delegasi peserta dari kepala dukuh agar ikut bergabung diacara kami selain undangan yang telah kami sebar.

Dihari minggu. kami melakukan *crosscheck* ulang mengenai kebutuhan yang dirasa masih kurang. Selanjutnya kami melaksanakan gladi bersih dibalai desa Maguwan untuk mengecek keseluruhan acara program inti yang dilaksanakan keesokan harinya.

Tiba saatnya pada minggu ke empat, dimana time line KPM adalah realisasi program kerja inti. Pada hari senin kami merealisasikan proker inti dengan fokus hari senin yaitu seminar *digital marketing*. Acara seminar dimulai pukul 08.00 pagi yang mana pemateri oleh mas Zizi alumni mahasiswa IAIN Ponorogo. Kegiatan seminar Alhamdulillah sangat terkesan karena para audiens sangat antusias dan aktif sekal., ketika

pemateri menyampaikan materi juga disambut antusias oleh para undangan yang hadir. Tidak lupa, DPL kami Ibu Yulia Anggraini juga berpartisipasi aktif, yang menanyakan terkait tips-tips menggunakan *e-commerce shopee* pada penjual baru.

Di hari berikutnya, hari selasa kami melanjutkan realisasi proker yaitu fakos pada pelatihan digital marketing. Teknis yang kami lakukan yaitu membentuk forum diskusi bersama dengan pemateri dan juga teman-teman KPM langsung mendampingi para undangan yang hadir. Untuk *e-commerce* yang kami berikan tutorial adalah berjualan di Facebook dan shopee. Kami para mahasiswa harus pelan-pelan mengajari karena peserta kita adalah ibu-ibu yang masih asing mengenai digital marketing. Acara pelatihan dimulai pukul 09.00 sampai 11 siang dan acara berjalan lancar walaupun belum sepenuhnya tercapai.

Pada hari rabu, diisi dengan evaluasi bersama terkait kegiatan realisasi proker inti yang kami lakukan pada hari senin dan selasa beserta solusi agar baik kedepannya. Evaluasi secara umum yaitu kurangnya rasa kepekaan dan komunikasi antar devisi. Terkait solusi yang kami dapat sebaiknya semua anggota jangan hanya terpaku pada jobdesk perdevisi yang sudah disetujui sebelumnya dan selalu mengkomunikasikan hal-hal kecil secara keseluruhan.

Dihari keempat yaitu hari kamis, saya melakukan bimbingan akademik di kampus II IAIN Ponorogo dari kelompok saya berjumlah 10 mahasiswa karena Dosen Pembimbing Akademik kebetulan sama. Namun ada sebagian anggota yang menghadiri undangan acara realisasi proker inti dari anak multi. Saya mendapat kabar bahwasanya saat ditengah-tengah cara desa Maguwan mengalami mati listrik yang mana sedikit menghambat berjalannya cara tersebut.

Dihari jumat, kami melakukan kegiatan ro'an (bersih bersama) pada posko yang kami tinggali. Ro'an ini dimulai

pukul 06.00 samapi 08.00. Pada ro'an ini saya mendapat bagian membersihkan tempat cucian baju bersama silvia dan risma. Sedangkan tema-teman saya ada yang kebagian mebersihkan kamar mandi, tempat cuci piring, membakar sampah dan lain sebagainya. Sore harinya kami membagi tugas terkait pengerjaan Jurnal yang akan dikumpulkan ke LPPm. Pada KPM ini, kami memiliki tugas membuat jurnal 6 dan 1 buku antalogi yang dikerjakan secara individu.

Pada hari sabtu, kami mempersiapkan untuk acara lomba-lomba yang akan kami laksanakan pada hari minggu. Acara lomba ini kami dimintai bantuan oleh dusun setempat agar menyukseskan peresmian gapura masuk dukuh glagahan lor. Pada malam hari kami diundang untuk menghadiri yasinan dirumah mas Bayu selaku yang memiliki tempat tinggal yang kami tempati. Setelah menghadiri acara yasinan, kami langsung menghadiri pengajian umum yang merupakan serangkain acara dukuh setempat.

Pada minggu kelima kami melaksanakan RTL (Rencana tidak lanjut) sesuai dengan timeline kampus. Sebelum kami menindaklanjuti diadakan rapat koordinasi agar kami tetap satu tujuan apa yang ingin dicapai. Tujuan adanya RTL untuk mengecek bagaiman progress yang dilakukan dan hambatan apa yang dialami. RTL ini dibagi beberapa kelompok yang terjun langsung ke pelaku usaha. Setelah itu, kami melanjutkan tugas pembuatan jurnal inti proker yang sudah kami realisasikan diminggu sebelumnya. Pada hari rabu minggu kelima kami melakukan evaluasi dan laporan hasil RTL. Selanjutnya hari kami membagi masing-masing tuga dalam pengerjaan jurnal perdevisi yang mana saya mendapat mengerjakan bagian abstrak dan penutup . untuk hari selanjutnya setelah semua jurnal kami selesai kami langsung melakukan konsultasi kepada DPL terkait isi dan sistematika jurnal intimaupun jurnal perdevisi. Pada jumat malam kami melakukan rapat koordinasi dengan kelompok multi yang mana membahas konsep penutupan KPM yang akan

dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022, pada kegiatan penutupan ini saya kembali diamanahi sebagai bendahara. Pada hari sabtu, kelompok kami kembali melaksanakan ro'an disekitar makam kyai atas angina bersama kelompok multi dan malam harinya kami kembali melakukan rapat dengan agenda *crosscheck* kesiapan per devisi.

Pada minggu keenal atau minggu terakhir kami melaksanakan kegiatan KPM di desa maguwan yang berjalan kurang lebih 40 hari. Agenda yang kami lakukan adalah melakukan sowan yang bertujuan untuk pamitan. Agenda pamitan tidak hanya kepada tokoh masyarakat dan perangkat desa, kami juga mengadakan pamitan ke TPA Glagahan dan Banyugong dan tidak lupa kami juga melakukan kegiatan ziarah makan dan serangkain acara lainnya.

Penutupan ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 10 Agustus 2022 yang mana kami mengadakan pengajian akbar dengan 2 mubaligh serta santunan anak yatim yang dimeriahkan oleh grup Habsyi seluruh desa Maguwan dan tidak lupa sekaligus kami merayakan tahun baru islam atau 1 Muharram. Acara penutupan ini bertempay dibalai desa yang dimulai pada pukul 07.00 malam yang dihadiri oleh masyarakat umum. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan cukup mencapay ekspektasi walaupun belum sepenuhnya. Keessokan harinya kami sekelompok melaksanakan ro'an dan packing barang-barang pribadi serta berpamitan kepada tetangga sebelah bahwasanya kami jumat pagi sudah keluar dari desa maguwan.

Kesan yang saya dapatkan selama melaksanakan kegiatan KPM 40 hari di desa Maguwan banyak sekali daei mulai kemandirian, cara bersosialisasi dengan baik dan cepat. Bahkan ilmu yang kami dapatkan juga cukup banyak yang sebelumnya kami anggap tidak pernah ada. Dan yang saya senangi pada desa maguwan selain udara dan pemandangan yang menyejukkan, masyarakat ramah-ramah terhadap orang

baru dan tidak pernah menutup diri jika kami ada yang meinta bantuan. Pesan semoga silaturahmi kami antar masyarakat, perangkat dan pemilik rumah yang sudah membolehkan kami bertempat tinggal selama 40 hari tetap terjaga sepanjang masa dan terimalah kami dengan senang hati jika suatu saat kami berkunjung untuk mengenak moment KPM di Desa Maguwan tercinta.

Kami kelompok 80 mengucapkan terimakasih banya kepada masyarakat atas semua kebaikan yang tulus dan banyak. Semoga kebaikan masyarakat Maguwan dibalas yang lebih oleh Allah SWT.

CATATAN PENGABDIAN DI DESA MAGUWAN

SASIMA ROSITA WARDANI

Assalamu'alaikum, perkenalkan nama saya Sasima Rosita Wardani dari jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Negeri Ponorogo. Pada saat ini saya memasuki semester 7 dan di semester 7 ini ada mata kuliah KPM atau Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 04 Juli sampai 12 Agustus. Disini saya memilih kelompok Mono Disiplin karena pada tahun ini ada 2 pilihan, yang pertama mono disiplin dan yang kedua multi disiplin. Kalo mono disiplin berfokus pada ekonomi dan hanya lingkup fakultas dan satu jurusan serta rata-rata satu kelas. Saya mendapatkan kelompok 80 dan beranggotakan 21 peserta tetapi yang 1 peserta tidak jadi mengikuti KPM disini karena dia memilih daftar mengikuti KPM Nusantara. KPM mono disiplin ini bertempat di desa Maguwan kecamatan Sambit kabupaten Ponorogo yang bertepatan di dusun Glagahan. Kelompok kami direkomendasikan oleh perangkat desa di Balai Desa Maguwan yang berada di dusun Glagahan.

Pada hari minggu 03 Juli 2022, kelompok 80 berangkat ke lokasi tempat kami tinggal yaitu di Balai Desa Maguwan tepatnya di tempat gedung olahraganya. Sampai disana kami semua membersihkan tempat yang akan kami tempati selama KPM berlangsung. Disana kami membersihkan tempat kamar mandi, tempat jemuran baju, tempat tidur dan dapur untuk memasak. Keesokan harinya pada hari senin tanggal 04 Juli 2022, dari kelompok kami dibagi menjadi 3 bagian, 2 mahasiswa didelegasikan untuk mengikuti pembukaan di kampus, 2 mahasiswa didelegasikan mengikuti upacara di kecamatan sambit dan yang lainnya di Balai Desa untuk mempersiapkan pembukaan pada tanggal 05 Juli 2022.

Tiba pada hari selasa tanggal 05 Juli 2022 pelaksanaan pembukaan KPM di Balai Desa berjalan dengan lancar dan untuk panitia nya sendiri disini gabungan dari mono disiplin

dan multi disiplin kelompok 80 dan 81. Pembukaan KPM disini dihadiri oleh perangkat desa setempat, DPL, tokoh agama dan perwakilan dari Kampus INSURI Ponorogo. Setelah selesai pembukaan kami mengaakan evaluasi dan program kerja untuk kedepannya. Pada hari rabu tanggal 06 Juli 2022 kami semua berkumpul membahas program kerja, jadwal survey dan pemetaan lokasi yang ada di desa Maguwan. Dan tiga mahasiswa di pilih untuk untuk menjadi tim multimedia. Keesokan harinya tanggal 07 Juli 2022 kami semua surah mulai melaksanakan survey ke beberapa dusun yang terdapat di desa Maguwan yang digunakan untuk pemetaan asset dan selain itu kami juga bersosialisasi dengan masyarakat setempat.

Pada hari jum'at tanggal 08 Juli 2022 dari kelompok kami di bagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan survey selanjutnya dan digunakan untuk pemetaan asset, komunitas, dan asosiasi. Selain iru ada juga yang mengikuti kegiatan posyandu dan yang tidak ada jadwal di tugaskan untuk persiapan pindahan posko yaitu di rumah bapak Wahyono bertempat di dusun Glagahan RT 2 RW 2 dan dilanjutkan dengan bersih- bersih di posko baru.

Pada hari sabtu tanggal 09 Juli 2022 kelompok kami dibagi menjadi beberapa kelompok dan saya di tugaskan untuk bersih- bersih masjid untuk persiapan sholat idul adha bersama teman- teman lainnya yang di tugaskan. Untuk malam harinya kami semua mengadakan takbir keliling di semua dusun yang ada di desa Maguwan dan saya di delegasikan untuk mengikuti takbir keliling di Taman Sholawat Condroidimuko yang bertempat di dusun Krajan.

Pada hari minggu tanggal 10 Juli 2022 kami mengikuti sholat idul adha yang menyebar di beberapa masjid desa Maguwan. Setelah itu yang laki- laki membantu penyembelihan kurban di masjid setempat. Pada malam harinya kami semua mengadakan mapping dan rapat koordinasi dengan kelompok Multi 81.

Pada hari senin tanggal 11 Juli 2022 kelompok kami mulai menyusun peta asosiasi, asset, dan komunitas yang sudah dibagi sebelumnya. Selanjutnya setelah selesai kami istirahat tidur siang. Setelah itu saya bangun dan mempunyai jadwal untuk mengajar TPA di dusun Banyugong bersama teman yang bertugas.

Keesokan harinya hari selasa tanggal 12 Juli 2022 kelompok kami sowan ke pemilik pengrajin kulit seperti dompet, sabuk, tas dan lain sebagainya. Setelah selesai kami pulang istirahat. Dan malamnya saya keluar ke swalayan membeli ice cream.

Pada hari rabu tanggal 13 Juli 2022 kami semua pagi olahraga senam di depan posko, tetapi yang ada jadwal memasak tidak mengikuti senam, setelah itu selesai kami bersih- bersih ada yang mandi dan ada yang sarapan terlebih dahulu. Setelah itu kami bertugas sendiri- sendiri sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Pada hari kamis tanggal 14 Juli 2022 saya ada jadwal untuk mengikuti kegiatan posyandu di Banyugong bersama teman- teman lainnya, ternyata sampai disana belum ada orang dan di kasih tau oleh ibu kawitwo bahwa posyandu mulainya jam 9. Selesai posyandu sampai jam setengah 12 siang, dan hari itu bertepatan kunjungan DPL.

Keesokan harinya pada haro jum'at tanggal 15 Juli 2022 kelompok kami mengajakan jum'at bersih yaitu bersih- bersih semua posko setelah selesai semua bersih- bersih sarapan. Selanjutnya saya mencuci baju dan di ajak Riza bertemu dengan Kakaknya sampai jam 11 siang. Setelah itu kelompok kami mengadakan rapat untuk membahas program kerja inti.

Selanjutnya pada hari sabtu 16 Juli 2022 saya ada jadwal memasak dan setelah selesai memasaka saya survey lagi ke dukuh Glagahan sampai jam setengah 11. Untuk selanjutnya saya memasak lagi bersama teman- teman untuk makan siang

dan selanjutnya saya izin pulang untuk pulang kerumah atau endang sampai hari minggu tanggal 17 Juli jam 3 sore.

Pada hari senin tanggal 18 Juli 2022 saya ada jadwal piket membersihkan posko bersama teman yang sudah tercantum di jadwal yaitu Rurin, Sheila, dan Iffah setelah itu membantu teman memasak dan sarapan bersama. Jam 9 kelompok kami mengadakan rapat membahas program kerja inti. Selanjutnya istirahat dan saya jam 3 ada jadwal mengajar mengaji di dukuh Glagahan.

Pada hari selasa tanggal 19 juli 2022 kegiatan pagi yaitu piket bersih- bersih setelah itu mandi dan sarapan pagi lalu siang saya mendapat jadwal mengajar ngaji di glagahan lagi lalu malamnya kita rapat bersama terkait untuk kelanjutan RTL (Rancangan Tindak Lanjut).

Hari rabu tanggal 20 juli 2022 selanjutnya kelompok kami mengadakan survey kembali ke rumah pak Sarji dan bu Rasmi pengepul tas anyaman sampai jam 11 setelah itu istirahat dan malamnya habis maghrib keluar beli jajan.

Pada hari kamis tanggal 21 juli 2022 ada beberapa teman yang bimbingan kepada DPA tetapi ada juga yang hanya mengirimkan daftar ulang dan KRS saja. Dan yang lainnya rapat lagi terkait program kerja inti. Malamnya saya mengikuti sholat di taman sholat condrodimukodi dusun krajan bersama teman- teman yang mendadapat jadwal.

Selanjutnya hari jum'at tanggal 22 juli 2022 pagi hari kita sarapan dan bersih diri selanjutnya jam 9 kita di posko mengadakan rapat setelah selesai kami istirahat dan sorenya saya pergi keluar bersama Rosi ke Swalayan KUD Sambit membeli aqua dan barang lainnya.

Pada hari sabtu 23 juli 2022 kelompok kami mengadakan rapat untuk persiapan program kerja inti tetapi ada juga yang mengantarkan undangan untuk pelaku UMKM

yang belum menerima undangan. Setelah selesai kami istirahat dan sore harinya kami menjenguk teman kami dari kelompok 81 multidisiplin yaitu mas Sigit yang habis kecelakaan hari rabu.

Selanjutnya pada hari minggu tanggal 24 juli 2022 pagi hari bersih diri dan habis itu sarapan setelah selesai dilanjutkan rapat untuk persiapan program kerja inti besok hari senin tanggal 25 juli 2022. Dilanjutkan jam 2 siang kami melakukan gladi bersih di balai Desa maguwan untuk gladi bersih kegiatan program kerja inti. Lalu malam hari kami melakukan rapat untuk persiapan yang kurang untuk esok hari.

Kami disini sudah memasuki minggu ke- 4 pada hari senin tanggal 25 juli 2022 dan seperti biasa kami melakukan sholat subuh dan setelah itu melakukan bersih diri setelah itu kami persiapan untuk pelaksanaan program kerja inti yang dilaksanakan hari ini dengan tema *seminar digital marketing* yang diisi oleh Hisyam Al- Faridzi yang mana seorang *Founder Silatshop Ponorogo*. Dan beliau juga lulusan Fakultas Syariah jurusan Hukum IAIN Ponorogo. Dalam seminar ini dihadiri oleh pelaku UMKM, Dosen Pembimbing Lapangan, Perangkat Desa Maguwan. Dari seminar tersebut pelaku UMKM mendapatkan benefit berupa ilmu pengetahuan, benner usaha gratis, tumbler, snack, nasi makan siang. Setelah acara selesai kami berbincang- bincang dengan pemateri dan ibu Yulia selaku DPL. Lalu setelah itu kami bersih- bersih balai desa setelah digunakan tersebut dan kami kembali ke posko untuk istirahat. Malam harinya kami melakukan evaluasi untuk hari ini dan rapat untuk acara besok harinya.

Pada hari selasa tanggal 26 juli 2022 kami melakukan acara selanjutnya yaitu acara pelatihan. Acara pada hari ini dihadiri oleh peserta seminar yang kemarin. Acara pelatihan ini adalah tindak lanjut dari acara kemarin yang di diisi juga dengan Mas Hisyam Al Faridzi dan didampingi oleh anggota kelompok 80. Lalu, setelah selesai kami makan bersama

dengan Mas Hisyam Al Faridzi di Sumber Beji Gede di dusun Krajan. Selanjutnya kami kembali ke posko dan istirahat dan malam harinya kami rapat dengan kelompok multi membahas terkait acara grebek dusun Glagahan.

Pada hari rabu tanggal 27 juli 2022 pagi hari kami seperti biasa melakukan bersih diri dan saya sama rurin belanja sayur karena ada jadwal piket memasak setelah selesai kami sarapan bersama dan lalu bersantai dan malam harinya kami ke Beji gede bersama anak KPM insuri acaranya adalah ngobrol- ngobrol dan dilanjut akustikan.

Pada hari kamis tanggal 28 juli 2022 seperti biasa pagi hari saya bersih dan selanjutnya kami siap- siap untuk pergi ke kampus karena ada bimbingan kepada dosen pembimbing akademik dan menyerahkan formulir daftar ulang dan KRS. Dan malam harinya kami rapat untuk persiapan grebek Dusun bersama kelompok multi.

Pada hari jum'at tanggal 29 juli 2022 kami melakukan ro'an akbar bersama kelompok 80 untuk membersihkan karangan sekitar posko tetapi yang ada jadwal masak tidak mengikuti ro'an akbar. Selanjutnya kami istirahat dan sarapan. Hari ini tanggal 29 malam sabtu bertepatan dengan malam suro dan disini ada kegiatan genduren suronan yaitu genduren ngitung batih.

Pada hari sabtu tanggal 30 juli 2022 pagi kami melakukan kegiatan pagi selanjutnya kami membungkus hadiah lomba untuk acara perlombaan grebek dusun. Lalu pada malam hari di undang untuk acara yasinan di rumah Mas Bayu yang ada di Dusun Krajan. Setelah selesai dari yasinan rumah mass kami menghadiri pengajian umum yang diisi oleh bapak Jarwo dari Polres Ponorogo.

Pada hari minggu tanggal 31 juli 2022 pagi hari kami bersih diri dan selanjutnya kami mengikuti acara senam aerobic bersamaan dengan ibu- ibu dusun Glagahan. Siang

harinya ada lomba anak- anak yaitu tusuk air, makan krupuk, balap karung dan untuk orang dewasa adalah tarik tambang. Dan untuk malam harinya ada orkes yang diisi oleh ARSEVA. Orkes di mulai habis isya dan selesai jam 23.00. tetapi sebelum selesai kami pulang duluan karena semakin ramai.

Pada hari senin tanggal 01 agustus 2022 kami bersih pagi dan setelah itu sarapan dan setelah itu rapat untuk Rancangan Tindak Lanjut (RTL) yang dilaksanakan pada tanggal 02 agustus 2022 yaitu kegiatan seminar dan pelatihan digital marketing. Dan disitu kita menanyakan terkait perkembangan digital marketing dan malamnya kita bakar-bakar tempura.

Pada tanggal 02 agustus 2022 melaksanakan RTL dan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendatangi para pelaku UMKM yang telah dipilih. Dari hasil RTL tersebut banyak pelaku usaha yang sudah paham dan mengerti untuk melaksanakan digital marketing tersebut. Tetapi ada juga sebagian pelaku usaha yang belum bisa dan ada juga yang tidak telaten dalam menerapkan digital marketing. Pada pelaksanaan RTL dari kelompok 80 memberikan buah tangan berupa benner usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha tersebut.

Pada tanggal 03 sampai 05 agustus 2022 kita mulai proses mengerjakan jurnal dan buku antologi yang di tugaskan oleh LPPM. Selanjutnya pada tanggal 06 agustus 2022 kami dari kelompok mono dan multi di minta oleh bu lurah untuk membantu kerja bakti di makam kyai atas angin karena pada tanggal 11 agustus mendatang akan dilaksanakan ziarah ke sesepuh Desa Maguwan.

Pada minggu keenam, kami sibuk dengan persiapan penutupan KPM. KPM disini sudah hampir usai dan tidak terasa sesingkat ini cerita yang ada di Desa Maguwan ini. Dan tinggal beberapa hari lagi disini. Penutupan dilaksanakan pada hari

rabu tanggal 10 agustus 2022. Penutupan ini dilakukan oleh gabungan dari kelompok 81 Multi Disiplin. Di dalam penutupan ini kami mengadakan acara pengajian akbar.

Pengajian akbar ini menghadirkan Habib Hamzah Bin Abdurrahman Alaydrus dan Ustadz Laits Atsir. Selain itu juga di iringi oleh Group Hadroh dari Taman sholawat Condroidimuko, Nur Muhsinin dan Al- Habsy Syubbanul Abror. Pengajian ini dilaksanakan dalam rangka penutupan KPM kelompok 80 dan 81 dan juga santunan anak yatim. Kami mengadakan pengajian ini agar kami bisa mengenang perpisahan ini dengan kesan yang baik.

Acara penutupan sangat meriah dan di hadiri oleh masyarakat desa maguwan dan juga perangkat Desa Maguwan. Dan acara ini juga di gabung dengan acara santunan anak yatim dan Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar.

Selama 40 hari kami tinggal di Desa Maguwan tentunya memiliki banyak pengalaman. Hal pertama yang ingin saya katakana ketika pelaksanaan KPM telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja ini sudah terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan tetapi juga pengetahuan- pengetahuan hidup kita sehari- hari.

Menurut saya dalam KPM di Desa Maguwan ini sangat berkesan bagi saya karena disini membuat saya belajar banyak hal yaitu kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar bersosialisasi dan bertanggung jawab. Selama KPM saya merasakan ada di tengah- tengah keluarga diman itu adalah kelurga yang baru. Pengalaman baru dengan lingkungan dan masyarakat yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami seseorang diluar keluarga saya sebenarnya.

SAYA, KITA, DAN KPM

SEPTIANA ALISA SALSABILA

Assalamua'alaikum wr. wb. Hallo readers, sebelumnya perkenalkan nama saya Septiana Alisa Salsabila. Saya salah satu mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah. Saya telah menempuh 6 semester dan akan menjalani semester ke-7. Dalam semester ke-7 terdapat mata kuliah yaitu Pengabdian Masyarakat (KPM), yang mana KPM ini akan dilaksanakan pada tanggal 4 Juli-12 Agustus 2022. Dalam pembagian kelompok KPM, saya menjadi salah satu anggota kelompok 80 yang mana bertempat di Desa Maguwan, Kecamatan Sambit.

Dimulai pada tanggal 3 Juli 2022, kami dari kelompok 80 berangkat KPM yang mana bertempat tinggal di Balai Desa Maguwan, yang mana bertempat di Dusun Glagahan. Sampai di balai desa, kelompok kami bersih-bersih tempat yang akan kami tempat tinggal selama KKN, seperti membersihkan kamar mandi, membuat tempat menjemur baju, menata dapur, menata empat tidur, dan masih banyak lagi. Keesokan harinya pada tanggal 4 Juli 2022, kelompok kami dibagi menjadi 3 bagian yaitu ada yang mengikuti pembukaan KPM di Kampus sebanyak 2 orang, pembukaan KPM di kecamatan sebanyak 2 orang, serta anggota sisanya persiapan pembukaan KPM di kelurahan yang akan dilaksanakan besok pada tanggal 5 Juli 2022.

Kegiatan pertama yang dilakukan di awal KPM ini adalah pembukaan KPM di kelurahan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar yang dipanitiai oleh kelompok 80 dan 81, acara terlaksana mulai jam 08.00-selesai. Yang juga dihadiri oleh perangkat desa Maguwan, DPL, serta tokoh agama setempat. Selepas acara pembukaan terlaksana diadakan acara evaluasi dan program kedepannya. Dihari berikutnya, pada 6 Juli 2022 kegiatan kami adalah berkumpul dan membahas mengenai

program kerja, jadwal survey, serta pemetaan lokasi yang ada di Desa Maguwan. Ada juga pemilihan dari tim multi media yang terdiri dari 3 orang perwakilan dari kelompok kami juga berkumpul dengan tim multi media desa.

Pengalaman yang terjun ke masyarakat dimulai dari 7 Juli 2022, kita dari kelompok 80 sudah mulai survey ke beberapa dusun yang ada di desa Maguwan yang mana akhirnya nanti akan berpengaruh pada pemetaan asset. Selain itu juga sosialisasi dengan masyarakat setempat. Dengan memperkenalkan diri kita dari anggota KPM IAIN Ponorogo yang akan melakukan pengabdian selama 40 hari. Keesokan harinya, pada tanggal 8 Juli 2022 kelompok kami dibagi menjadi beberapa kelompok dikarenakan ada beberapa agenda yang harus dilaksanakan, seperti survey untuk pemetaan aset, komunitas serta asosiasi, ada juga yang ikut delegasi posyandu, ada juga yang persiapan untuk pindahan posko yang mana posko akan berpindah dari balai desa Maguwan ke rumah pak Wahyono di dusun Glagahan Rt.02 Rw.02. dilanjutkan dengan bersih-bersih.

Bertepatan dengan H-1 Hari Raya Idul Adha pada tanggal 9 Juli 2022, kelompok kami juga dibagi menjadi beberapa kelompok seperti ada yang survey, ada juga yang bersih-bersih masjid untuk acara sholat ied. Malam harinya di semua dusun yang ada di Desa Maguwan, kami peserta KPM mengadakan takbir keliling yang melibatkan masyarakat setempat terutama anak-anak. Dihari berikutnya, 10 Juli 2022 kami sholat ied yang juga menyebar diberbagai masjid di Desa Maguwan. Untuk yang laki-laki juga membantu kurban di masjid setempat. Pada malam harinya kita mengadakan maring serta rapat koordinasi dengan kelompok multi yaitu kelompok 81.

Pada minggu kedua, kami juga sudah berbaur dengan masyarakat Desa Maguwan. Tanggal 11 Juli 2022 ada beberapa anggota yang menjadi delegasi dalam posyandu balita di dusun

Krajan Desa Maguwan. Posyandu Balita di Desa Maguwan dilaksanakan setiap bulan tanggal 10-14. Dan beberapa anggota lainnya ada yang survey untuk pemetaan asset serta pemetaan UMKM yang akan kita pilih menjadi proker inti.

Hari selanjutnya tanggal 12 Juli 2022, saya dan teman-teman survey ke pengrajin dompet kulit yang ada di dusun Banyugong yang bernama George Leather. Disana kita mendapatkan banyak informasi seperti pengambilan bahan dasar kulit dari Magetan dan Yogyakarta. Selain itu system pemasarannya juga sudah mengikuti banyak pameran, seperti di Jakarta, Surabaya, dan teruama di Yogyakarta. Setah survey kami semua kembali ke posko dan istirahat. Di sore harinya saya dengan teman saya juga mengajar TPA di desa Glagahan, yang mana anak-anaknya sungguh antusias untuk mengaji.

Hari sabtu, tanggal 13 Juli 2022 saya dan beberapa teman saya terpilih menjadi delegasi posyandu balita di dusun Klagen yang mana bertempat di rumah Kepala Dusun Klagen. Disana kita membantu dalam menjaga daftar hadir, menimbang berat badan balita, tinggi badan balita, dan ada juga yang membantu menulis di dalam buku posyandu balita. Dan di malam harinya kita semua rapat dan evaluasi kegiatan yang kita lakukan pada hari ini.

Dihari berikutnya pada tanggal 14 Juli 2022, kita jalan-jalan pagi dan ada juga yang piket memasak. Setelah itu, pada pagi hari ada beberapa yang menjadi delegasi di dusun Banyugong dan yang lainnya berkegiatan di Posko. Siang harinya kami kedatangan DPL kami yaitu Ibu Yulia yang datang ke posko kami. Kami mengobrol banyak dengan bu Yulia. Banyak pembahasan yang kita dikusikan seperti proker inti, cerita keseharian kita disini, masalah yang dialami, dan masih banyak lagi. Pada malam harinya bertepatan dengan malam Jum'at, saya dan beberapa teman saya menjadi delegasi untuk mendatangi Sholawat Rutinan di Taman Sholawat Conrodimuko di dusun Krajan. Di Taman Sholawat

Condrodimuko merupakan tempat sholat dan berjanjen yang dipimpin oleh Bapak Saiful. Setiap malam Jum'at disana dilakukan rutinan sholat dan berjanjen.

Pada tanggal 15 Juli, kami yang didelegasikan untuk survey kelompok UMKM di dusun Banyugong memulai survey pada pukul 08.00. Kami survey ke beberapa UMKM yaitu produksi sambal kacang dan kopi rumahan, serta kerupuk ketela rumahan. Dan pada siang hari kita rapat evaluasi serta pengefloran hasil survey dari beberapa delegasi yang ditugaskan. Dan untuk malam harinya saya dan beberapa teman saya yang didelegasikan untuk perwakilan koordinasi dengan kelompok multi terkait dengan proker inti serta proker penunjang yang akan dilaksanakan.

Hari selanjutnya kami melanjutkan survey dan saya beserta beberapa teman saya bertugas di Banyugong. Kami melanjutkan survey ke UMKM yaitu tempat las serta dompet kulit. Setelah selesai kami pulang dan membuat rujak. Setelah itu pukul 12.00 kami rapat dengan DPL via video call yang membahas mengenai proker inti. Dan di malam harinya kami semua mengadakan sosialisasi dengan pemuda yang ada di desa Glagahan yang diketuai oleh Mas Yudha dengan tema "Peran Pemuda dalam Meningkatkan Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi". Acara tersebut berjalan dengan lancar.

Pada minggu ketiga ini, diawali dengan kelompok 80 melakukan giat pagi. Ada yang memasak, ada yang piket dan ada juga sebagian yang mencuci. Setelah itu sekitar pukul 09.00 kami mulai rapat terkait proker inti. Selanjutnya pukul 15.00 ngajar TPA di Banyugong. Disana kita mengajar ngaji, mengajari Bahasa Arab, Mengajari doa -doa, niat dholat dan masih banyak lagi. Setelah itu saya mendapat kabar jika ada tamu dari kelompok multi yang bertempat di Slahung. Dan malam harinya dilanjutkan dengan koordinasi dengan kelompok multi.

Hari selanjutnya tanggal 19 Juli 2022 pagi harinya seperti biasa kami melakukan giat pribadi dan dilanjutkan dengan rapat terkait persiapan proker inti yaitu seminar dan pelatihan. Yang membahas terkait roundup kegiatan acara yang akan dilaksanakan. Dan selanjutnya saya mengerjakan buku antologi yang mana merupakan tugas yang diberikan oleh pihak kampus agar tidak terburu-buru.

Tanggal 20 Juli 2022, diawali dengan giat pagi dan saya waktu itu piket memasak. Setelah itu saya hafalan surat pendek untuk persiapan setor surat ke DPA. Setelah itu dilanjutkan dengan rapat terkait bedah roundup dan membuat proposal kegiatan. Ba'da magrib setelah makan malam kami mendengarkan berita yang kurang baik, yaitu salah satu anggota kelompok 81 ada yang mengalami kecelakaan dan korbannya meninggal dunia.

Keesokan harinya pada tanggal 21 Juli 2022, seperti biasa giat pagi dilanjutkan menghafal surat pendek untuk setor hafalan ke DPA. Setelah itu rapat pengefiksian pmateri yang akan mengisi di acara seminar dan pelatihan. Dan siang harinya saya dan Yashinta pergi ke kampus untuk menemui DPA guna setor hafalan surat pendek. Dan juga sekalian pergi ke swalayan untuk membeli keperluan harian yang habis. Dan malam harinya ada peserta KPM dari insuri yang melakukan kunjungan ke posko kami.

Kegiatan saya pada tanggal 22 Juli 2022, seperti biasa giat pagi dan ada yang sebagian bertugas ke posyandu lansia yang bertempat di Klagen. Setelah Dhuhur ada sebagian yang mengantar undangan ke para pelaku usaha yang berada di Desa Maguwan. Saya dan tema-teman sebagian bertugas di tempat Dusun Banyugong. Setelah itu sore harinya takziah ke rumah korban kecelakaan dengan kelompok 81 dan sebagian anak-anak insure. Dan setelah itu ba'da isya' saya dan 3 teman saya lainnya bertugas mengajar ngaji ibu-ibu di di Mushola Glagahan Etan.

Sabtu 23 Juli 2022, untuk pagi hari kami rapat checklist persiapan acara inti. Setelah itu siang harinya kami mengantar undangan bagi yang belum selesai. Dan setelah itu sore harinya dilanjutkan menjenguk mas Sigit yang kecelakaan tersebut. Dan beliau sudah lumayan pulih atas lukanya. Di hari berikutnya kegiatan kita seperti biasanya yaitu giat pribadi setelah itu membantu ibu pemilik rumah menjemur padi di depan rumah. Dan setelah itu dilanjut dengan rapat. Dan siang harinya dilanjutkan dengan gladi bersih di Balai Desa untuk persiapan acara inti yang akan dilakukan besok. Dan malam harinya kami rapat koordinasi dan crosscheck ulang kekurangan untuk acara besok pagi.

Pada minggu keempat ini, kegiatan kita diawali dengan bangun pagi dilanjutkan dengan sholat shubuh dan ngaji. Selanjutnya dilakukan dengan persiapan proker ini yang akan dilakukan hari ini ada tanggal 25 Juli 2022 yaitu Seminar *Digital Marketing*. Yang akan diisi oleh Hisyam Al Faridzi yang mana seorang *Founder Silatshop Ponorogo*. Selain itu beliau merupakan lulusan Fakultas Hukum IAIN Ponorogo. Dalam seminar ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, perangkat desa, dan para pelaku Usaha di Desa Maguwan. Dalam seminar ini mendapatkan banyak *benefit* seperti ilmu pengetahuan, banner usaha gratis, tumbler, snack, makan siang, serta relasi baru. Pelaku usaha yang datang lumayan banyak yaitu 21 pelaku usaha yang datang. Para peserta Seminar mengikuti seminar dengan sangat antusias dan semangat. Acara selesai sekitar pukul 12.00 dan saat peserta pulang sambal diberimakan siang. Setelah acara selesai kami masih bincang-bincang santai dengan Mas Hisyam dan Bu Yulia yang membahas mengenai latar belakang mas Hisyam, motivasi dari mas Hisyam dan Bu Yulia agar kita memiliki bisnis. Setelah acara selesai Bu Yulia pulang untuk menjemput putranya yang pulang sekolah dan kami kembali ke posko untuk istirahat untuk malam harinya kami briefing untung acara besok dan evaluasi untuk acara hari ini.

Acara Seminar yang dilakukan kemarin belum selesai, karena acara inti kita dilakukan 2 hari. Acara selanjutnya adalah pelatihan yang akan dilakukan pada tanggal 26 Juli 2022. Acara Pelatihan ini dimulai dari persiapan acara sama bertempat di Balai Desa Maguwan. Acara ini dihadiri oleh peserta seminar yang kemarin. Pelatihan ini merupakan bentuk tindak lanjut dari acara seminar kemarin. Acara dimulai pukul 08.30 samapi dengan 12.00. Yang mana diisi juga oleh Mas Hisyam Al-Faridzi serta didampingi oleh semua anggota kelompok 80. Setelah selesai acaranya pada siang hari kami lanjutkan makan siang bersama di Beji Gede di Dusun Krajan. Di Beji Gede kita semua saling sharing diatas tikar dengan menikmati indahnya pemandangan Beji Gede. Setelah selesai kita kembali ke posko untuk istirahat. Dan malam harinya dilanjut rapat terkait acara Grebek Dusun Glagahan dengan kelompok multi denan pembahasan keperluan yang dibutuhkan dan anggaran dana.

Keesokan harinya tanggal 27 Juli 2022, seperti biasa setelah bangun tidur sholat shubuh dan dilanjut ngaji. Setelah itu pagi harinya membantu teman piket memasak. Setelah itu ishoma dan dilanjutkan untuk menyicil essay yang mana akan dikumpulkan setelah selesai KPM. Siang harinya istirahat dan kegiatan sore membantu teman piket memasak. Untuk kegiatan malam harinya kami bermain ke Beji Gede dengan anak-anak Insuri. Disana kita bermain akustik. Setelah sekitar pukul 22.00 kami kembali ke posko untuk istirahat.

Pada tanggal 28 Juli 2022, kegiatan pagi ini saya bertugas untuk piket harian seperti menyapu, membuang sampah, menyirami halaman, dan lain sebagainya. Setelah itu saya ishoma dan dilanjutkan dengan menyicil jurnal. Selain itu ada sebagian anggota kelompok yang pergi ke kampus untuk acara hafalan dan bimbingan dengan DPA. Untuk siang harinya kami beli mie ayam. Sore harinya saya melaksanakan piket harian dan malam harinya rapat persiapan grebek dusun Bersama dengan kelompok 81.

Selanjutnya tanggal 29 Juli 2022, kami ro'an akbar yang dilakukan semua anggota kelompok 80. Setelah itu istirahat dan setelah itu rapat devisi humas terkait pembagian jurnal. Dan pada malam harinya kami mendapatkan berkat dari Bapak yang punya rumah. Dikarenakan pada malam itu ada acara suronan yang mana setiap mushola ada acara genduren ngitung batih. Setelah itu kami dari devisi humas mengerjakan jurnal di teras rumah.

Pada tanggal 30 Juli 2022, hari ini piket masakku setelah itu ishoma dan sekalian mencuci baju. Siang harinya membungkus hadiah lomba untuk acara Grebek Dusun. Setelah itu alam harinya ba'da magrib yasinan di Rumah Mas Bayu dan untuk ba'da Isya' acara pengajian umum di Dusun Glagahan. Yang di isi oleh Pak Jarwo dari Polres. Yang mana pada saat itu banyak masyarakat yang minat untuk melihat. Dan juga dihadiri dari semua peserta KPM di Desa Maguwan. Baik dari peserta Insuri maupun IAIN.

Pada tanggal 31 Juli 2022, pagi harinya diadakan senam aerobic bersama ibu-ibu di Dusun Glagahan. Peserta senam semuanya perempuan, dan juga dihadiri dari pesrta KPM yang ada di Desa Maguwan. Dan siang harinya ada perlombaan anak-anak kecil yaitu makan kerupuk, tusuk air, balap karung, dan Tarik tambang untuk bapak-bapak dan pemuda. Perlombaan dimulai dari sehabis Dhuhur dan selesai sampai sekitar pukul 16.00. Acara perlombaan sangat meriah, bahkan peserta lomba yang mengikuti banyak. Dan malam hariya untuk penutupan diadakan orkes yang diisi oleh Arseva. Yang dimulai ba'da isya' sampai pukul 23.00. Dan selain melihat orkes kami juga wisata kulier disana. Selain itu juga kami kedatangan tamu dari kelompok KKN IAIN lain yang niatnya selai untuk silaturahmi juga untuk melihat orkes.

Pada minggu kelima ini agenda kita dari kelompok 80 mengadakan rapat terkait pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut (RTL) terkait keiatan seminar dan pelatihan *Digital Marketing*.

Yang mana dalam rapat tersebut telah disepakati bahwa RTL dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2022 dengan menanyakan beberapa hal terkait perkembangan *Digital Marketing*. Selain itu juga pembahasan terkait keuangan yang mana hasilnya dari dana keuangan itu terdapat kekurangan, maka kita dari kelompok 80 iuran kembali dan total iuran kita adalah Rp 400.000,00. Setelah rapat kita semua istirahat. Dan setelah dhuhur saya menyicil kembali jurnal inti yang mana akan di submit di Jurnal. Pada malam harinya kita mengadakan bakar-bakar di depan posko sampai sekitar pukul 22.00. bakar-bakar ini diikuti oleh semua kelompok 80.

Tanggal 02 Agustus 2022, RTL dilaksanakan dengan metode kelompok 80 dibagi menjadi beberapa orang dengan pembagian untuk mendaangi pelaku usaha yang telah dipilih. Hasil dari RTL ini kebanyakan pelaku usaha sudah paham, mengerti serta dapat melaksanakan *Digital Marketing*, namun sebagian besar juga belum siap dalam peneraan *Digital Marketing*. Hal tersebut dikarenakan belum ada kesiapan SDM yang disebabkan terdapat pelaku usaha yang melakukan usaha tersebut sebagai usaha sampingan, serta selain itu juga belum ada kesiapan untuk menjajaki dunia *Digital Marketing* seperti Shopee. Pada saat pelaksanaan RTL kita juga memberikan banner bagi para pemilik usaha yang telah mendatangi Seminar dan Pelatihan yang telah kita lakukan. Pemberian banner ini dengan tujuan sebagai buah tangan dan juga sebagai identitas usaha yang telah diberikan dari kelompok 80. Pelaku usaha yang kita tuju ada 4, yaitu : Mebel di Dukuh Teleng, Sambal Kacang dan Kopi di Dukuh Banyugong, SR12 dan Fashion di Dukuh Klagen, dan Kripik Gadung di Dukuh Krajan.

Dihari sabtu, 06 Agustus 2022 kita kelompok 80 membantu kerjabakti di Makam Kyai Atas Angin dikarenakan pada tanggal 11 Agustus akan diadakan Ziarah Makam ke sesepuh Desa Maguwan. Dalam perjalanan ke Makam Kyai Atas Angin medan yang dilewati sungguh terjal. Naik turun dan jalannya pun tidak halus (banyak batu) serta licin. Bahkan ada

teman yang jatuh namun alhamdulillah tidak apa-apa. Makam Kyai Atas Angin terletak di salah satu bukit yang ada di Desa Maguwan. Untuk sampai disana harus menggunakan motor sampai setengah perjalanan dan sisanya jalan kaki untuk sampai di Makam tersebut.

Diawal minggu ke-enam ini kita disibukkan dengan persiapan penutupan KPM. Tidak terasa KPM yang kita laksanakan sudah hampir mencapai 40 hari. Rasanya masih begitu singkat cerita yang saya alami. Penutupan KPM akan dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2022. Penutupan KPM ini dilaksanakan gabungan dengan kelompok 81. Kita disibukkan oleh persiapan acara penutupan yang acaranya merupakan acara pengajian akbar. Selain itu kita jua disibukkan dengan menyicil essay yang akan dijadikan buku antologi.

Pengajian Akbar tanggal 10 Agustus 2022 yang menghadirkan Habib Hamzah Bin Abdurrahman Alaydrus dan Ustadz Laits Atsir. Selain itu juga akan dimeriahkan oleh Grup Hadroh Taman Sholawat Cendrodinuko, Nur Muhsinin, dan al-Karim. Pengajian ini diadakan supaya kita memiliki kenang-kenangan yang dapat dikenang di Desa Maguwan. Kalau kata orang pada saat KPM yang diingat itu hanya 2 hal yaitu Proker Inti dan saat penutupan.

Saat acara penutupan sangat meriah, dihadiri oleh seluruh masyarakat Desa Maguwan tidak terkecuali juga perangkat desa Maguwan yang hadir. Acara penutupan ini juga di diisi dengan santunan anak yatim yang juga disampaikan di pra acara ini. Sangat khidmat acara penutupan yang kita laksanakan ini. Dan masyarakat yang datang pun juga sangat senang.

Selama 40 hari saya melaksanakan KPM banyak sekali kisah bahagia, horror, mistis, bahkan banyak rasa yang susah untuk dideskripsikan. Banyak pengalaman yang saya dapatkan dari KPM ini, banyak juga pelajaran yang saya ambil dari KPM

ini. Kita diterima di Desa Maguwan ini dengan tangan terbuka dan juga diperlakukan dengan sangat baik oleh masyarakat Desa Maguwan ini. Terimakasih untuk pemerintah Desa Maguwan yang telah mengizinkan kami melaksanakan KPM di Desa Maguwan serta dibimbing dan diarahkan dengan baik. Terimakasih pula untuk masyarakat desa Maguwan yang menerima kami di lingkungan ini. Terkhusus terimakasih juga kepada keluarga Mas Bayu yang sudah sangat baik dan berkenan mengizinkan kami untuk bertempat tinggal di posko ini selama 40 hari serta diterima dengan baik dan sudah menganggap kita sebagai putranya sendiri.

Teruntuk pihak kampus dan LPPM semoga hanya KPM tahun ini yang tidak mendapat dana bantuan. Karena dampak dari tidak mendapat bantuan ini sungguh terasa dikelompok kita, terutama saat menjalankan proker inti. Karena uang iuran kita habis ukebutuhan sehari-hari, apalagi sekarang harga kebutuhan pokok semakin mahal. Selain itu jika kita mengajukan sponsor ke pihak lain itu sulit dan berdekatan dengan proker inti.

Semoga setelah acara KPM ini selesai, UMKM di Desa Maguwan semakin berkembang dan mampu untuk menjelajahi dunia *Digital Marketing*. Selain itu kisah, pelajaran, serta pengalaman yang kami sampaikan kepada masyarakat dapat menjadi suatu hal yang dapat diingat walaupun KPM kita telah selesai di Desa Maguwan. Dan semoga silaturahmi antara kita peserta KPM IAIN Ponorogo dengan Pemerintah Desa Maguwan dan Masyarakat Desa Maguwan tetap terjalin dengan baik.

Demikian secuil cerita tentang Saya, Kita, dan KPM yang saya tulis. Sebenarnya masih banyak lagi kisah, kejadian, serta pengalaman yang belum sempat tersampaikan dan dituliskan. Terimakasih

IMPLEMENTASI KULIAHKU DALAM MENGABDI UNTUK DESA MAGUWAN

SHALZA YASHINTA MYSELIANDRA

IAIN Ponorogo mengharuskan mahasiswa semester 6 (telah menempuh minimal 98 SKS) untuk mengikuti kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di daerah Sawo, Slahung, Sambit, Ngrayun dan Bungkal yang di kelola langsung oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat) IAIN Ponorogo. KPM yang diadakan oleh IAIN Ponorogo, mempunyai 2 jenis, yaitu 'Mono' dan 'Multi'. Mono merupakan jenis KPM yang dikhususkan pada bidang tertentu (sesuai jurusan), sedangkan multi memiliki cangkupan yang lebih luas dan anggota kelompoknya tergabung dari beberapa jurusan. Pada hari senin tanggal 4 Juli 2022 LPPM mengawal pelepasan peserta KPM sebanyak 2.525 mahasiswa. Pelepasan diadakan di Kampus 1 IAIN Ponorogo, setelah itu dilanjutkan dengan pembukaan KPM di kecamatan masing-masing. Pelepasan dan pembukaan tersebut diwakilkan oleh 2 peserta tiap kelompoknya, disini saya Shalza Yashinta mewakili kelompok 80 (mono) untuk pembukaan KPM di kecamatan Sambit bersama dengan Sindy Vebri. Di Kecamatan Sambit tepatnya di Desa Maguwan terdapat 2 kelompok yang berasal dari IAIN Ponorogo yaitu kelompok 80 (mono) dan 81 (multi), selain itu juga terdapat 2 kelompok mahasiswa KPM yang berasal INSURI Ponorogo.

Kelompok 80 (mono) bertempat tinggal di GOR selatan Balai Desa Maguwan, kami perlu melakukan kerja bakti dan penataan tempat seperti memberi sekat antara batas laki-laki dan perempuan. Dekat dengan Balai Desa memudahkan kelompok kami melakukan koordinasi dengan perangkat desa. Tepat hari selasa tanggal 5 Juli 2022 diadakan pembukaan KPM di Balai Desa. Dalam acara tersebut kita berkolaborasi dengan kelompok multi untuk hal kepanitian dan sebagainya. Pada hari kamis tanggal 7 Juli, kita mendapat info yang berupa tawaran

rumah untuk tempat tinggal yang berada pada dusun Glagahan RT 2/ RW 2. Setelah mendapat info tersebut kita kembali survey dan meminta izin kepada kepala desa dan juga ketua RT untuk berpindah tempat dari GOR ke rumah warga. Setelah mengantongi izin tersebut esoknya pada hari jumat, kami mulai membereskan barang-barang dan memindahkannya. Hari-hari selanjutnya kita melakukan survey dan sowan (silatarahmi) dengan kamituwo (kepala dusun) yang ada di Desa Maguwan. Mulai dari kasun Glagahan, Krajan, Klagen, Teleng dan Bayugong. Hasil dari survey dan sowan kita aplikasikan pada pembuatan 4 peta sesuai dengan arahan dari LPPM yaitu peta komunitas, peta wilayah, peta asosiasi dan peta aset. Pada hari Minggu tanggal 10 Juli kita melakukan rapat akbar bersama kelompok multi untuk pembagian program penunjang, seperti acara yasinan di dusun tertentu, sholawat di Taman Sholawat Candradimuko, kegiatan TPQ yang berada di Galgahan dan Banyugong dan kegiatan mengaji ibu-ibu di mushola Glagahan.

Hari Senin tanggal 11 Juli, kami mulai memasuki acara-acara yang ada di dusun maupun desa tersebut. Seperti posyandu yang diadakan di tiap dukuh yang ada di desa Maguwan pada hari senin hingga kamis secara berturut-turut, mulai dari jam 08.00 WIB – selesai. Pada sorenya kami mengajar TPQ sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh devisi kegiatan, di malam tertentu kita mengikuti sholawat dan yasinan setempat. Kemudian kita bergiliran mengaji bersama ibu-ibu dengan kelompok multi ba'da Isya. Kegiatan rutin tersebut dibuat secara bergiliran dan sesuai jadwal yang telah disusun oleh teman-teman kegiatan

Di hari Rabu tanggal 13 Juli, DPL dari kelompok 80 yaitu Bu Yulia melakukan kunjungan ke posko. Kami mendiskusikan banyak hal mulai dari program kerja penunjang dan penerapan metode ABCD dengan menggunakan pemetaan komunitas, asosiasi, aset dan wilayah. Tidak hanya program kerja penunjang tetapi juga program kerja inti, kami memiliki dua

opsi yang didiskusikan dengan DPL yaitu digital marketing dan pengolahan limbah jagung.

Hari-hari berikutnya kami melakukan survey ke pabrik kopi UD. Sumber Rezeki Gajah Mas yang ada di Banyugong, Maguwan. Kami melakukan liputan untuk penulisan artikel berita yang akan di publish di web milik desa Maguwan. Tidak hanya itu, kami juga melakukan kunjungan ke pabrik dompet kulit Karya Mandiri yang terletak di dukuh yang sama dengan pabrik kopi. Pabrik dompet kulit tersebut memiliki merk 'Geoge Leather', produk tersebut sudah merambah hingga ke Yogyakarta dan dikelola langsung oleh anaknya. Jumat, 15 Juli kami melakukan kunjungan ke rumah bu Yuni yang merupakan salah satu pengepul tas anyaman di desa Maguwan. Usaha yang dikelolanya sudah merambah hingga Bali bahkan kota-kota lainnya. Kami juga mengumpulkan berbagai informasi yang sekiranya bisa dijadikan pengetahuan untuk pengerjaan proker inti.

Pada Minggu malam, 17 Juli kami melakukan sosialisasi dengan sinoman glagahan *lor*, sebagai bentuk perkenalan dan juga pendekatan diri. Kami juga memberi sedikit pengetahuan mengenai peran pemuda dalam memulihkan perekonomian pasca pandemi yang disampaikan langsung oleh Sindi Q dan juga dari mas Yudha ketua sinoman glagahan *lor* yang menyampaikan mengenai pelayanan pemuda kepada masyarakat. Setelah acara selesai kami melakukan perbincangan santai dengan para sinoman, mulai dari cerita sederhana hingga pembahsan singkat mengenai acara peresmian gapura glagahan yang akan diadakan pada akhir Juli.

Dari hasil survey berbagai usaha yang ada di desa Maguwan, kami akhirnya dapat memutuskan untuk memilih proker inti dengan pembahasan mengenai digital marketing. Alasannya adalah banyaknya usaha yang belum menggunakan strategi pemasaran secara online meskipun usahanya sudah besar sekalipun. Selanjutnya kami mulai mengelist usaha mana

saja yang sekiranya perlu diundang sebagai peserta untuk menghadiri proker ini. Terdaftar 30 undangan khusus untuk pelaku UMKM yang nantinya akan menjadi peserta seminar dan pelatihan. Hari berikutnya kami mulai membentuk kepanitiaan untuk mempersiapkan proker ini yang akan dilaksanakan pada minggu ke 4.

Senin, 18 Juli kami mulai melakukan rapat tiap divisi yang telah dibentuk dan disepakati bersama. Sorenya kami menjalankan kegiatan rutin seperti mengajar TPQ dan malamnya mengajar ibu-ibu mengaji. Kami melakukan rapat setiap hari untuk pemantapan proker ini dan disela-selanya kami selalu menyempatkan untuk melakukan kegiatan rutin. Selasa, 19 Juli kami menyusun tema untuk acara seminar dan pelatihan digital marketing. Banyak opsi yang diajukan teman-teman dan akhirnya tema yang telah terpilih dan disetujui adalah 'Optimalisasi Penggunaan *Digital Marketing* Guna Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Desa Maguwan'. Dari tema tersebut kami mulai membuat video *coming soon*, pamflet, banner, undangan dll. Kami juga merencanakan untuk membuat banner usaha sebagai benefit untuk para undangan, hal ini dilakukan bukan semata-mata untuk menarik perhatian saja namun juga melihat banyaknya pelaku usaha di desa Maguwan yang belum memiliki banner usaha dan hal tersebut menyulitkan para konsumen untuk mengetahui produknya.

Kami juga melakukan survey ulang kepada UMKM di desa tersebut, karena ada beberapa diantaranya yang menolak melakukan pemasaran secara online sehingga kami mulai mencari lagi mana yang sekiranya cocok untuk dijadikan peserta. Kami juga meminta kamituwo tiap dukuh untuk merekomendasikan beberapa pelaku usaha. Kami selalu melakukan koordinasi dengan kamituwo untuk meminta info dan sebagainya. Kamis, 21 Juli kami mulai membuat undangan tertulis untuk pelaku UMKM sesuai list yang telah dibuat. Besoknya kami mulai membagi tim menjadi 5 dan mulai

menyebarkan undangan ke tempat tujuan. Kami juga berinisiatif memberikan benefit berupa tumbler untuk menarik minat pelaku UMKM, mengingat banner yang tidak bisa sehari jadi dan kami harus menunggu kelengkapan data milik undangan seperti akun-akun sosmed. Oleh karena itu kami memutuskan untuk membuat banner pada hari ke 2 dan memberikannya saat sudah jadi, insyaallah sebelum pelaksanaan RTL.

Sabtu, 23 Juli kegiatan kami adalah *men-share video coming soon*, pamflet H-, dan pamflet seminar kami juga aktif di media sosial instagram untuk upgrading baik itu info maupun kegiatan kelompok kami. Setelah itu kegiatan kami adalah belajar digital marketing menggunakan aplikasi shopee bersama. Besoknya kami melakukan persiapan di Balai Desa, mulai dari menyiapkan tataletak meja kursi dan gladi bersih. Malamnya kami melakukan rapat untuk *breakdown rundown* mulai dari hari ke 1 hingga ke 2. Devisi kegiatan membagi SDM untuk menjadi PJ di setiap acara kemudian menjelaskan tugas dari PJ tersebut. Mereka juga memberikan arahan untuk panitia yang tidak bertugas pada saat itu. Setelahnya kami melakukan pelatihan digital marketing menggunakan aplikasi facebook seperti penggunaan market place dll.

Senin, 25 Juli 2022 KPM 80 Mono Disiplin melaksanakan proker inti yaitu seminar dan pelatihan digital marketing dengan tema 'Optimalisasi Penggunaan *Digital Marketing* Guna Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Desa Maguwan'. Kami melaksanakannya selama 2 hari berturut-turut, dihari pertama kami memberikan materi mengenai digital marketing lalu untuk hari kedua kami memberikan pelatihan digital marketing menggunakan aplikasi shopee dan facebook. Seminar yang kami berikan mendapat antusias dari masyarakat, hal itu dapat dilihat dari peserta yang hadir dan saat sesi tanya jawab, banyaknya peserta yang bertanya untuk memuaskan rasa ingin tahu mereka.

Sedangkan di hari kedua atau saat pelatihan *digital marketing* peserta yang hadir hanya 4 orang, hal ini terjadi karena adanya acara warga seperti nikahan dan lain sebagainya yang bertepatan dengan acara kami. Meskipun peserta yang datang hanya sedikit kami tetap memberikan pelatihan mulai dari men-*download* aplikasi shopee hingga membuat akun dan cara memposting produk yang dapat menarik perhatian konsumen. Kami juga memberikan tips harga yang harus dicantumkan sebagai referensi dari pemateri. Setelah pelatihan selesai, kami berencana untuk mengajak kak Hisyam selaku pemateri pergi ke Sumber Beji Gedhe. Disana kami makan bersama dan saling *sharing* mengenai kegiatan proker inti, kampus dan lain sebagainya.

Malamnya kami mengadakan rapat akbar dengan kelompok multi membahas acara 'Grebek Dukuh Glagahan' yang akan diadakan pada tanggal 30-31 Juli 2022. Pada acara tersebut terdapat 4 serangkaian acara, yang pertama pengajian akbar, senam bersama, lomba dan orkes. KPM IAIN Ponorogo bertugas untuk menghandel Lomba dan hadiah untuk juaranya. Setelah rapat akbar berakhir kami melanjutkan evaluasi internal untuk proker inti yang dilaksanakan 2 hari berturut-turut.

Rabu, 27 Juli 2022 kami mulai membuat surat undangan untuk acara 'Grebek Dukuh Glagahan'. Kamis, kami menghadiri undangan dari pelaksanaan proker inti milik kelompok multi. Setelahnya kami mulai menyebarkan undangan ke kelompok insuri dan perangkat desa. Hari-hari selanjutnya kami mempersiapkan untuk lomba. Sabtu malam, kami mengikuti serangkaian acara pengajian besok paginya kami senam bersama dilanjut siang harinya kami menghandel lomba dan malamnya orkes bersama ARSEVA. Senin, 1 Agustus 2022 kami mengadakan rapat internal untuk persiapan RTL. Sebagian dari kami juga mulai mengambil banner usaha yang nantinya akan diberikan secara gratis kepada para pelaku usaha yang mengikuti seminar dan pelatihan *digital marketing*.

Kami melakukan RTL kepada 4 pelaku usaha diantaranya : usaha kripik gadung yang berada Dukuh Krajan, usaha sambel kacang bertepatan di Dukuh Banyugong, usaha mebel di Dukuh Teleng dan usaha SR12 bertempat di Dukuh Klagen. Dari hasil RTL yang dilakukan kepada keempat usaha tersebut, mereka sudah mampu menjalankan pemasaran online melalui aplikasi shopee dan facebook. Mereka sudah bisa membuat akun, memposting produk yang dijual, menentukan harga hingga cara transfer saldo. Dalam RTL tersebut kami juga memberikan banner usaha secara gratis kepada mereka sebagai tanda bahwa mereka telah mengikuti awal kegiatan hingga pratiknya.

Jum'at malam, kami mengadakan rapat akbar dengan kelompok multi, kami berencana untuk mengadakan penutupan KPM dengan pengajian. Besoknya kami melakukan kerja bakti di Makam Kyai Atas Angin bersama dengan pihak desa. Makam tersebut berada di dataran tinggi sehingga kami harus mendaki untuk bisa mencapainya, di setiap perjalanan kami juga membersihkan daun-daun kering kemudian membakarnya. Sampai di tempat tertinggi kami juga memasang bendera merah putih, mengambil beberapa gambar dan vidio.

Pada Minggu malam, kami kembali mengadakan rapat akbar mulai dari menentukan tema, mubalig untuk pengajian dan persiapan lainnya. Tema yang diambil adala 'Revitalisasi Jiwa Keimanan untuk Menyongsong Tahun Baru Islam 1444 H'. Mubalig yang mengisi pengajian yaitu Habib Hamzah Bin Abdurrahman Alaydrus sebagai pembacaan ratib dan Ustadz Laits Atsir sebagai mauidhoh Hasanah. Acara ini juga dimeriahkan oleh group hadroh dari Desa Maguwan diantaranya: Taman Sholawat Condrodimuko, Nur Muhsinin, dan Al Karim. Pengajian Akbar yang kami laksanakan dibuka untuk dan akan diadakan pada hari Rabu malam, 10 Agustus 2022 yang bertempat di Balai Desa Maguwan. Kami juga menambahkan kegiatan santunan anak yatim.

Selama 40 hari melaksanakan KPM di Desa Maguwan memiliki kesan yang tak terlupakan mulai dari keadaan internal kelompok yang tidak selamanya baik-baik saja atau bias dikatakan kami memiliki banyak masalah dan juga kendala yang dialami teman-teman. Mulai dari permasalahan dengan tempat tinggal hingga permasalahan personal. Namun dibalik itu semua ada hikmah yang tersembunyi, mulai dari kami yang dapat mengimplementasikan ilmu yang kita peroleh selama kuliah dalam kehidupan bermasyarakat, dapat berbaur dengan masyarakat dan mengetahui seluk beluk desa serta membuat kita menjadi mahasiswa yang benar-benar tidak bisa mengabaikan permasalahan yang ada di desa tersebut. Pesan yang ingin saya sampaikan adalah tetap jaga rasa kekeluargaan dan kebersamaan dengan masyarakat Desa Maguwan, karena kami sangat diterima dengan baik disini, kedepannya jika ada orang atau kelompok yang telah menggantikan kami di desa ini, berprilaku yang baik dan sopan. Ada yang mengatakan bahwasanya seseorang akan menghargaimu saat dirimu sendiri dapat menghargai orang lain.

**SECUIL KENANGAN KPM (KULIAH PENGABDIAN
MASYARAKAT) DI DESA MAGUWAN**
SHEILLA MERLIANA WIDYA SUSANTI

Perkenalkan nama saya Sheilla Merliana Widya Susanti dan biasa dipanggil Sheilla. Saya berasal dari Desa Pondok, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo. Saya lahir di Ponorogo pada tanggal 25 Februari 2021 sehingga saat ini saya berumur 21 tahun. Saya akan menceritakan pengalaman saya selama mengikuti KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat), sebelumnya saya menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dan saya mengambil jurusan S1 Ekonomi Syariah. KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) merupakan salah satu mata kuliah yang memiliki tujuan untuk mengabdikan pada masyarakat dan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk dapat melatih memecahkan masalah yang ada di lingkungan masyarakat. KPM dari IAIN Ponorogo hanya dilaksanakan di lima kecamatan yaitu Kecamatan Bungkal, Kecamatan Sambit, Kecamatan Sawo, Kecamatan Slahung, dan Kecamatan Ngrayun yang pelaksanaannya mulai dari tanggal 4 Juli 2022 sampai dengan 12 Agustus 2022. KPM dari IAIN Ponorogo dibagi menjadi dua jenis yaitu mono disiplin dan multi disiplin namun saya memilih mono disiplin karena sesuai dengan jurusan saya yaitu ekonomi Syariah. Pada saat pengumuman kelompok KPM, saya mendapat kelompok 80 dengan penempatan di Desa Maguwan, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo dengan jumlah anggota 20 mahasiswa yang didampingi DPL yaitu Bu Yulia Anggraini, M.M.

Setelah pembagian kelompok kami mendapatkan pembekalan dari DPL dan kemudian kami langsung membentuk struktur organisasi serta mulai menyusun program kerja. Kemudian kami melakukan survey untuk mengetahui informasi mengenai Desa Maguwan dan mengetahui bagaimana keadaan rumah yang akan ditempati selama KPM kepada Bu Lurah Maguwan. Kami diberi 2 pilihan

yaitu di rumah kosong milik Mbak Sindy dan di GOR balai desa. Karena keadaan rumah Mbak Sindy tidak ada air dan tidak memungkinkan untuk ditempati sehingga kami memutuskan memilih GOR balai desa sebagai tempat tinggal kami selama KPM. Keberangkatan KPM kami dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022 pukul 15.00 WIB karena kami ingin membersihkan terlebih dahulu GOR balai desa sebagai tempat tinggal kami selama KPM. Kami berangkat dengan sebagian membawa motor dan sebagian juga membawa pick up untuk mengangkut barang perlengkapan selama KPM. Pembukaan KPM dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2022 dan pelaksanaannya terdapat di 2 tempat yaitu di kantor Kecamatan Sambit dan di kampus IAIN Ponorogo sehingga kami membagi anggota kelompok untuk menghadiri pembukaan. Setelah itu, kami melanjutkan persiapan untuk acara pembukaan yang bertempat di balai Desa Maguwan.

Pada hari Selasa tanggal 5 Juli 2022 kami melaksanakan acara pembukaan KPM yang bertempat di Balai Desa Maguwan. Pembukaan di mulai pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok 80 dan 81, dan para peserta KPM. Pada hari Rabu tanggal 6 Juli 2022 kami melakukan rapat dan membedah buku pedoman. Hasil pembedahan tersebut kami membagi anggota kelompok menjadi 5 tim karena di Desa Maguwan terdapat 5 Dusun yaitu Dusun Glagahan, Klagen, Teleng, Krajan, dan Banyugong. Pembagian tersebut bertujuan untuk mengadakan survey di setiap dusun yang ada di Desa Maguwan. Pada hari Kamis tanggal 7 Juli 2022 kami melaksanakan survey di setiap dusun dan sowan dengan mendatangi rumah kamituwo masing-masing serta sowan kepada ketua karang taruna.

Pada hari Jum'at tanggal 8 Juli 2022 kami melakukan pemindahan tempat tinggal selama KPM dari balai desa ke rumah warga yang bernama Mas Bayu. Rumah Mas Bayu terletak di RT 02/ RW 02 Dusun Glagahan, kami memilih

pindah ke rumah mas Bayu dikarenakan tempatnya lebih layak dan berdekatan dengan mushola maupun rumah warga. Pada saat pindahan ini kami membagi anggota kelompok kami hanya 3 anggota yang membantu posyandu balita dari Dusun Glagahan dan yang lainnya bergotong royong melakukan pindahan. Malamnya kami mengadakan rapat untuk mengumpulkan hasil survey dari setiap dusun yang kemudian digabungkan. Pada hari Sabtu pagi tanggal 9 Juli 2022 kami mengadakan bersih-bersih mushola karena besoknya akan dipakai untuk sholat ied. Pada malamnya kami membagi anggota menjadi 5 kelompok yang ditempatkan di setiap dusun Desa Maguwan untuk melaksanakan takbir di mushola maupun takbir keliling. Hari minggu tanggal 10 Juli 2022 bertepatan dengan hari Raya Idul Adha kami melaksanakan sholat ied serta membantu warga menyembelih hewan kurban.

Memasuki minggu yang kedua pada hari Senin tanggal 11 Juli 2022 kami membantu pelaksanaan posyandu balita dari dusun Krajan dengan hanya 3 perwakilan anggota kelompok yang membantu pelaksanaan posyandu dan yang lainnya membersihkan rumah posko. Untuk anak cowok diberi tugas oleh kamituwo Banyugong untuk membantu menyembelih hewan kurban yang bertepatan di masjid Dusun Banyugong. Kemudian kami mengajar TPA yang bertepatan di Dusun Glagahan dan Banyugong. Sehingga kami membagi anggota menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pertama mengajar TPA di Dusun Banyugong yang terdiri dari 4 anggota dan kelompok kedua mengajar TPA di Dusun Glagahan yang terdiri dari 2 anggota. Kegiatan mengajar TPA ini dilaksanakan setiap hari senin hingga kamis, dengan waktu yang berbeda. Di Dusun Banyugong TPA dimulai pada pukul 14.00 WIB sedangkan di Dusun Glagahan TPA dimulai pada pukul 15.00 WIB. Kegiatan kami di malam hari adalah mengajari ibu-ibu mengaji yang terletak di mushola dekat rumah posko.

Pada hari Selasa tanggal 12 Juli 2022 kami membantu posyandu balita dari Dusun Teleng yang bertempat di rumah

kamituwo Dusun Teleng dan hanya 3 anggota kelompok yang membantu pelaksanaan posyandu serta yang lainnya melakukan survey di kerajinan dompet kulit yang terletak di Dusun Banyugong. Kerajinan dompet kulit tersebut memiliki nama usaha yaitu UD Karya Mandiri. Pada kerajinan dompet kulit ini banyak model dompet yang dihasilkan tidak hanya untuk cowok tetapi juga cewek dengan kisaran harga tergantung tingkat kesulitan pembuatannya. Sorenya kami mengajar TPA di Dusun Glagahan dan Dusun Banyugong sesuai dengan jadwal pembagian. Malamnya kami mendapatkan tugas untuk mengajar ibu-ibu mengaji yang bertempat di mushola dekat rumah posko. Pada hari Rabu tanggal 13 Juli 2022 kami membantu kembali posyandu balita dari Dusun Klagen yang bertempat di rumah kamituwo Dusun Klagen dan hanya 3 anggota yang membantu pelaksanaan posyandu. Sorenya, kami mengajar TPA di Dusun Glagahan dan Dusun Banyugong sesuai jadwal pembagian. Pada malam hari, sebagian anggota kelompok sowan ke rumah pak Iwan yang merupakan ketua Karang taruna Desa Maguwan.

Pada hari Kamis tanggal 14 Juli 2022 kami membantu kembali posyandu balita dari anggota yang membantu pelaksanaan posyandu. Di hari ini, kami juga mendapat kunjungan dari Dosen Pembimbing lapangan (DPL) yaitu Ibu Yulia. Setelah itu, sorenya kami mengajar TPA di Dusun Glagahan dan Dusun Banyugong sesuai dengan pembagian jadwal yang bertugas. Malamnya kami mengajar ibu-ibu mengaji di mushola dekat rumah posko dan sebagian anggota mendatangi acara sholawatan yang terletak di Taman Sholawat Cendrodinuko Desa Maguwan. Sholawatan tersebut dimulai dari bada' magrib hingga adzan isya'. Setelah kegiatan tersebut kami melakukan rapat dan evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan seharian penuh. Pada hari Jum at tanggal 15 Juli 2022 kami melaksanakan giat pagi dengan bergotong royong membersihkan seluruh sudut rumah posko. Kemudian jam 8 pagi kami melakukan sowan ke kerajinan UD Nagasa yang

terletak di Dusun Glagahan. UD Nagasa merupakan usaha yang memproduksi tas anyaman. Siangnya, kami melaksanakan rapat untuk menetapkan proker inti yang nantinya akan kami minta persetujuan ke DPL. Setelah rapat, kami melaksanakan sowan ke rumah pak Syaiful dan malamnya sekitar jam 8 kami melaksanakan rapat dan evaluasi tentang kegiatan hari ini.

Pada hari Sabtu tanggal 16 Juli 2022 kami akan melaksanakan survey UMKM di setiap dusun yang ada di Desa Maguwan. Tujuan survey tersebut adalah untuk merealisasikan proker inti kami dan untuk mengetahui bagaimana perkembangan UMKM yang ada di Desa Maguwan apakah telah menerapkan pemasaran secara *online* ataupun belum. Malamnya kami mengikuti yasinan ibu-ibu yang diadakan setiap malam minggu di rumah salah satu warga yang terletak di Dusun Glagahan. Di hari Minggu tanggal 17 Juli 2022 kami melanjutkan survey UMKM dan menetapkan mana saja UMKM yang mau mengikuti program kerja kami. Setelah itu, kami mengadakan rapat koordinasi proker inti dengan DPL melalui via *online* dan kami juga meminta persetujuan mengenai proker inti kami kepada DPL. Alhamdulillah DPL Kelompok kami menyetujui proker inti kelompok kami dan memberikan banyak masukan untuk mensukseskan proker inti kami. Pada malam harinya kami mengadakan sosialisasi dengan karang taruna Dusun Glagahan Kidul. Sosialisasi ini dilaksanakan mulai bada' isya sampai dengan jam 10 malam yang berada di Masjid Roudhlotul Janah Dusun Glagahan. Sosialisasi ini mengangkat tema tentang peran pemuda dalam meningkatkan pemulihan ekonomi pasca pandemi dengan 2 pemateri. Pemateri pertama yaitu dari salah satu anggota kelompok kami, dan pemateri yang kedua yaitu mas Yuda yang merupakan ketua Karang Taruna Dusun Glagahan Kidul.

Memasuki minggu yang ketiga pada hari Senin tanggal 18 Juli 2022 paginya jam 8 pagi kami melaksanakan rapat untuk membahas kelanjutan dari proker inti. Proker inti kami akan dilaksanakan pada minggu ke empat dengan mengadakan

sebuah acara seminar dan pelatihan *digital marketing* pada pelaku UMKM di Desa Maguwan. Sehingga membuat kami membentuk struktur organisasi kepanitiaan yang terdiri dari ketua, sekertaris, bendahara, devisi kegiatan, devisi humas, devisi dokumentasi, devisi perlengkapan, dan devisi konsumsi. Pembagian ini bertujuan supaya setiap anggota dapat bekerja dan tanggung jawab sesuai tugas yang telah ditentukan. Setelah rapat, sorenya kami mengajar TPA di Dusun Banyugong dan Dusun Glagahan sesuai jadwal pembagian. Malamnya kami mengajar ibu-ibu mengaji yang terletak di mushola dekat rumah posko Dusun Glagahan. Pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022 paginya kami mengadakan rapat kembali untuk acara proker inti. Setelah rapat, sorenya kami mengajar TPA di Dusun Banyugong dan Dusun Glagahan sesuai dengan jadwal pembagian. Malamnya, kami mengajar ibu-ibu mengaji yang terletak di mushola dekat rumah posko Dusun Glagahan. Sekitar pukul setengah sembilan malam kami melaksanakan rapat kembali dan evaluasi serta menentukan pemateri maupun membuat TOR dan surat peminjaman baik tempat maupun barang.

Pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2022 paginya kami melakukan persiapan masing-masing kebutuhan devisi yang diperlukan dalam acara proker inti. Sorenya kami mengajar TPA di Banyugong dan Glagahan sesuai jadwal pembagian. Pada hari Kamis tanggal 21 Juli 2022 kami mengajar kembali TPA di Dusun Banyugong dan Dusun Glalgahan sesuai jadwal pembagian. Kemudian bada' magrib kami mengahdiri sholawatan di Taman Sholawat Condordimuko Desa Maguwan yang dilaksanakan setiap malam jum'at. Namun, untuk anak laki-laki setelah sholat isya' memiliki tugas mengikuti yasinan bapak-bapak di Dusun Glagahan. Sekitar pukul 8 malam kami menerima tamu kunjungan dari mahasiswa INSURI yang juga melaksanakan KPM di Desa Maguwan. Pada hari Jum'at tanggal 22 Juli 2022 kami membantu posyandu lansia dari Dusun Klagen yang bertempat di rumah kamituwo Dusun Klagen dan

hanya 3 anggota yang membantu pelaksanaan posyandu. Setelah itu, kami mengadakan rapat untuk persiapan acara proker inti dengan membagi menjadi 5 kelompok untuk menyebarkan undangan pada UMKM yang terdapat di 5 dusun Desa Maguwan serta kepada kamituwo-kamituwo. Malam harinya kami mengajar ibu-ibu mengaji yang bertempat di mushola dekat rumah posko dan sebagian anggota lainnya mengikuti senam bersama ibu-ibu yang bertempat di balai desa Maguwan.

Pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022 kami membantu posyandu lansia dari Dusun Krajan yang bertempat di rumah kamituwo Dusun Krajan dengan hanya 3 anggota yang membantu pelaksanaan posyandu. Siangnya kami mengadakan rapat dan belajar secara bersama-sama mengenai bagaimana cara berjualan melalui aplikasi *shopee*. Malamnya hanya diwakili 5 anggota mengikuti yasinan ibu-ibu di Dusun Glagahan yang diadakan setiap malam minggu dan anggota lainnya menjenguk sigit (anggota kelompok 81) yang sedang sakit. Pada hari Minggu tanggal 24 Juli 2022 kami mengadakan kegiatan belajar bersama mengenai bagaimana cara berjualan melalui aplikasi *facebook*. pembelajaran *facebook* dan *shopee* ini bertujuan supaya dapat membimbing para pelaku UMKM terutama Desa Maguwan dapat memasarkan produknya melalui pemasaran berbasis *online* baik menggunakan aplikasi *facebook* maupun *shopee*. Sorenya, kami mempersiapkan realisasi proker inti kami dengan melakukan gladi bersih di balai Desa Maguwan karena acara realisasi proker inti kami nantinya dilaksanakan di Balai Desa Maguwan pada hari senin tanggal 25 Juli 2022.

Memasuki minggu yang keempat pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 kami mengadakan realisasi proker inti kelompok kami. Proker inti kami adalah mengadakan seminar dan pelatihan tentang *digital marketing* kepada para pelaku UMKM di Desa Maguwan. Realisasi proker inti kami dilakukan selama 2 hari yaitu hari Senin dan Selasa yang bertempat di Balai Desa

Maguwan. Pada hari Senin kami mengadakan acara seminar terlebih dahulu kemudian besoknya pada hari selasa kami akan mengadakan pelatihan. Acara proker inti pada hari Senin dimulai pada pukul 09.00 dengan diawali sambutan dari ketua panitia dan kepala Desa Maguwan, kemudian dilanjut acara seminar yang dipandu langsung oleh Hisyam Al-Faridzi, S.H sebagai pemateri dan juga dihadiri oleh DPL kami yaitu Bu Yulia. Pada sesi tanya jawab para undangan juga berperan aktif dengan memberikan pertanyaan kepada pemateri karena memiliki rasa ingin tau yang tinggi terhadap pemasaran berbasis *online*. Pada saat undangan pulang, kami memberi benefit berupa makan siang dan tumbler sebagai antusias atas kehadirannya. Malamnya kami mengadakan rapat dan evaluasi serta melakukan persiapan untuk acara besok yang merupakan hari kedua realisasi proker inti kelompok kami.

Pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2022 kami mengadakan realisasi proker inti hari kedua dengan mengadakan pelatihan *digital marketing* kepada para pelaku UMKM Desa Maguwan yang dimulai pada pukul 09.00 WIB. Realisasi proker pada hari kedua ini juga dipandu langsung oleh Hisyam Al-Faridzi, S.H sebagai pemateri dan bersama anggota kelompok kami mengarahkan para undangan untuk memberi tutorial bagaimana cara berjualan secara *online* dengan menggunakan aplikasi *facebook* dan *shopee*. Kami juga memberi benefit berupa snack dan banner usaha untuk para pelaku UMKM yang sudah berpartisipasi pada acara tersebut selama 2 hari berturut-turut. Acara pelatihan *digital marketing* pada hari kedua ini dapat berjalan lancar dan berakhir pada pukul 11.00 WIB, setelah itu kami makan siang bersama Hisyam Al-Faridzi di Sumber Beji serta melakukan bincang-bincang bersama. Malamnya kami mengadakan evaluasi mengenai kegiatan hari ini dan mengadakan rapat dengan kelompok multi disiplin untuk membahas tentang acara peringatan bulan suro atau biasa disebut Grebeg Dukuh Glagahan yang diadakan oleh warga Dusun Glagahan. Pak Iwan selaku ketua karang taruna

Dusun Glagahan meminta para anggota KPM dari IAIN Ponorogo untuk berpartisipasi membantu acara tersebut. Adapun lomba yang akan diadakan yaitu balap karung, tarik tambang, tusuk air, dan makan krupuk kemudian dilanjutkan dengan pengajian dan adanya orkestra.

Pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2022 kami sowan di rumah bu guru TPA Dusun Glagahan untuk meminta data anak-anak yang ingin berpartisipasi pada perlombaan tersebut. Untuk lomba balap karung pesertanya berasal dari orang remaja hingga dewasa, sedangkan lomba balap karung, makan krupuk, dan tusuk air pesertanya berasal dari anak-anak terutama Dusun Glagahan. Setelah itu, kami membuka pendaftaran perlombaan sehingga jika ingin mendaftar langsung menuju ke posko kelompok 80. Pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022 kami mendapat undangan dari kelompok 81 multi disiplin yang pada hari tersebut melakukan realisasi proker intinya dengan hanya 3 perwakilan saja dan sebagian anggota ke kampus untuk bimbingan dengan Dosen Pembimbing Akademik. Malamnya, sebagian anggota menghadiri sholawatan di Taman Sholawat Condroidimuko. Setelah sholawatan, kemudian kami rapat gabungan dengan kelompok 81 multi disiplin untuk melanjutkan pembahasan mengenai acara Grebeg Dukuh Glagahan. Pembiayaan perlombaan tersebut kami melakukan iuran dengan kelompok 81 multi disiplin sedangkan untuk acara orkestra dan pengajian biayanya berasal dari dusun.

Pada hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022 paginya kami mengadakan giat pagi dengan membersihkan setiap sudut rumah posko. Pada pukul 8 pagi kami membantu posyandu lansia dari Dusun Teleng yang bertempat di rumah kamituwo Dusun Teleng dengan hanya 3 perwakilan anggota yang membantu pelaksanaan posyandu tersebut. Setelah posyandu, kemudian kami mempersiapkan hadiah-hadiah untuk perlombaan dalam acara Grebeg Dukuh Glagahan. Pada hari Sabtu tanggal 30 Juli 2022 paginya kami membungkus hadiah untuk lomba-lomba acara Grebeg Dukuh Glagahan. Malamnya

kami mengikuti acara pengajian yang dibawakan oleh Bapak Sujarwo (Polres Ponorogo) dan membahas tentang sedekah, kemuliaan bulan suro, dan masih banyak lagi. Pengajian tersebut berjalan dengan lancar hingga berakhir pada pukul 10.30 WIB. Pada hari Minggu tanggal 31 Juli 2022 paginya kami mengikuti senam pagi yang dimulai pada pukul 07.00 WIB hingga 08.40 WIB. Siangnya dilanjutkan dengan lomba makan krupuk, balap karung, tusuk air, dan tarik tambang. Perlombaan tersebut sangat meriah dan berakhir pada pukul 17.00 WIB. Kemudian Kami kembali ke posko untuk bersih-bersih dan mempersiapkan diri untuk acara selanjutnya yaitu orkesta yang dimulai pada pukul 20.00 WIB hingga 23.00 WIB.

Memasuki minggu yang kelima pada hari Senin tanggal 1 Agustus 2022 paginya pukul 09.00 WIB kami mengadakan rapat untuk membahas RTL (Rencana Tindak lanjut) yang dilaksanakan hanya satu hari yaitu hari Selasa. Pada rapat tersebut kami membagi anggota menjadi 4 kelompok dengan setiap kelompok terdapat 5 anggota. Tujuan pembagiannya karena pada pelaksanaan pelatihan acara proker inti hanya ada 4 UMKM yang berminat untuk mempelajari lebih lanjut tentang *digital marketing*. Adapun 4 UMKM tersebut yaitu UD Jati Makmur, Usaha Keripik Gadung, Usaha *Skincare* SR12 dan *Fashion*, serta Usaha Sambal Kacang "Cap Lombok Abang" dan Kopi "Pak'e". Sehingga pada hari Selasa setiap kelompok diberi tugas untuk terjun langsung ke tempat UMKM tersebut dengan mengadakan janji dan mengabari terlebih dahulu kepada pemiliknya.

Pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2022 paginya kami segera mempersiapkan diri untuk acara selanjutnya yaitu RTL. Setelah semua siap kemudian setiap kelompok beserta anggotanya langsung menuju ke tempat UMKM tersebut. Saya beserta 4 anggota mendapatkan bagian RTL pada UD Jati Makmur yang berasal dari Dusun Teleng. UD Jati Makmur ini merupakan usaha mebel yang menerima pemesanan perabotan rumah tangga yang berasal dari kayu terutama kayu

jati seperti kursi, meja, lemari, dan lainnya. Kami tidak hanya melakukan wawancara tetapi juga memberikan tutorial kembali tentang cara penjualan secara *online* melalui aplikasi *Shopee* dan *Facebook* serta membagikan benefit berupa banner usaha di UMKM tersebut sebagai antusias karena UMKM tersebut telah mengikuti acara proker ini kami yaitu seminar dan pelatihan selama 2 hari berturut-turut. Malamnya, kami mengikuti yasinan ibu-ibu di Dusun Glagahan yang diwakili hanya 3 anggota. Setelah itu, kami melanjutkan rapat untuk membahas hasil dari RTL pada 4 UMKM tersebut.

Pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2022 paginya kami mulai menyicil pembuatan artikel karena kami mendapatkan tugas untuk membuat 6 artikel yang terdiri dari 1 artikel untuk proker ini dan 5 artikel. Untuk 1 artikel dari proker ini pembuatannya dengan membagi isi artikel kepada seluruh anggota kelompok 80 sedangkan untuk 5 artikel pembagiannya dibagi berdasarkan divisi dengan masing-masing divisi terdapat 4 anggota. Di hari ini kami mengerjakan artikel untuk proker ini kami terlebih dahulu yang nantinya dikumpulkan pada LPPM sehingga kami mengerjakan semaksimal mungkin. Malamnya, kami menghubungi DPL untuk membahas hasil dari RTL pada hari Selasa dan membahas artikel beserta konsep untuk acara penutupan KPM. Setelah itu, kami mengadakan rapat gabungan dengan kelompok 81 multi disiplin untuk membahas konsep penutupan KPM yang diadakan secara gabungan dengan kelompok 81. Setelah itu, sebagian anggota kelompok menghadiri undangan acara perpisahan KPM INSURI yang diadakan di Sumber Beji. Pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2022 kami menyelesaikan artikel proker ini dengan menggabungkan setiap bagian yang di kerjakan oleh masing-masing anggota kelompok 80. Jika artikel proker ini tersebut selesai maka kami akan menyerahkannya kepada DPL untuk di teliti dan juga direvisi. Malamnya setelah sholat magrib kami

menghadiri sholawatan di Taman Sholawat Candradimuko hingga bada' isya dengan hanya diwakili 8 anggota.

Pada hari Jum'at tanggal 5 Agustus 2022 paginya kami menyicil pembuatan 5 artikel yang pengerjaannya dikerjakan masing-masing devisi. Setiap devisi yang beranggotakan 4 anak hanya mengerjakan 1 artikel. Setiap devisi juga membagi kepada anggotanya untuk mengerjakan artikel tersebut dengan membagi setiap anak mendapatkan bagian-bagian artikel yang kemudian digabungkan menjadi satu. Malamnya, kami mengadakan rapat gabungan dengan kelompok 81 multi disiplin untuk membahas acara penutupan KPM nantinya. Pada hari Sabtu tanggal 6 Agustus 2022 paginya kami mengadakan bersih-bersih ke makam Kyai Atas Angin bersama dengan Bu Lurah Desa Maguwan dan kelompok 81 multi disiplin. Kami membawa alat kebersihan dan perjalanan kami menuju makam Kyai Atas Angin kira-kira 15 menit karena jalannya yang begitu menanjak. Malamnya, kami mengikuti yasinan ibu-ibu di Dusun Glagahan sekalian kami berpamitan dengan ibu-ibu yasinan. Pada hari Minggu tanggal 7 Agustus 2022 paginya kami melakukan giat pagi seperti bersih-bersih, masak bagi yang bertugas, mandi, dan lainnya. Kemudian kami melanjutkan menyicil kembali pembuatan artikel yang dibuat masing-masing devisi. Malamnya, kami mengadakan rapat gabungan kembali dengan kelompok 81 multi disiplin untuk membahas acara penutupan yaitu pengajian akbar yang diadakan pada hari Rabu.

Memasuki minggu yang keenam, pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2022 paginya kami menyelesaikan pembuatan artikel perdevisi sekalian dengan mencari jurnal dan submit di jurnal tersebut. Kami juga menyebarkan undangan maupun pamflet pengajian akbar yang merupakan acara penutupan KPM gabungan dari kelompok 80 dan 81. Kami juga membagi anggota untuk sowan-sowan dan berpamitan kepada seluruh perangkat Desa Maguwan. Malamnya, kami mengadakan sowan dan berpamitan ke rumah Pak Iwan selaku ketua Karang

Taruna Desa Maguwan. Pada hari Selasa tanggal 9 Agustus 2022 paginya kami segera menyelesaikan pembuatan essay. Setelah itu, kami mempersiapkan segala kebutuhan untuk acara pengajian akbar tersebut. Sorenya kami juga berpamitan kepada TPA Dusun Banyugong maupun Glagahan. Pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022 kami mengadakan gladi bersih di Balai Desa Maguwan karena acara pengajian akbar tersebut dilaksanakan di tempat tersebut yang dimuali pada pukul 19.00 hingga selesai. Pengajian Akbar tersebut di pandu oleh Habib Hamzah Bin Abdurrahman Alaydrus dan Ustadz Laits Atsir yang juga dimeriahkan oleh Taman Sholawat Condroidimuko, Nur Muhsinin, dan Al Habsy Syubbanul Abror. Pada hari Kamis tanggal 11 Agustus 2022 kami mengadakan sowan-sowan dan berpamitan kepada seluruh pengurus Desa Maguwan dan juga kepada pemilik rumah posko kami. Setelah itu, kami segera bersih-bersih posko dan menata barang-barang pribadi untuk dibawa pulang. Pada hari Jumat tanggal 12 Agustus 2022 kami mempersiapkan diri untuk pulang ke rumah dan alhamdulillah acara KPM kami dapat berjalan dengan lancar selama 40 hari.

Kesan saya selama 40 hari mengikuti KPM Di Desa Maguwan yaitu saya mendapatkan banyak pembelajaran, ilmu-ilmu baru, pengalaman, dan belajar mengenai cara memulai hidup bermasyarakat. Warga Desa Maguwan juga sangat ramah dan menerima dengan lapang dada dari awal kedatangan kami hingga saat ini. Jika ada kegiatan apapun warga desa sering meminta kami untuk ikut berpartisipasi memeriahkannya. Kami juga dianggap sebagai keluarga oleh masyarakat sekitar dan kami tidak akan melupakan jasa-jasa mereka. Apalagi pemilik rumah posko kami, beliau sangat baik, ramah, dan mau menerima kami sekelompok dengan lapang dada walaupun terkadang kami banyak menyusahkan dan sering membuat keramaian. Semoga apa yang mereka berikan kepada kami dapat bermanfaat dan dapat menjadi pengalaman

terbaik yang tidak akan pernah kami lupakan serta semoga kebaikan warga desa dapat dibalas lebih oleh Allah SWT.

BERBAGAI CERITA DAN KEGIATAN DI DESA MAGUWAN

SILVIA MARINDA ROHAWATI

Pada hari minggu tanggal 3 juli 2022, kami kelompok 80 sudah mempersiapkan perpindahan dari rumah menuju balai desa dan menunggu semuanya datang sekaligus membersihkan balai desanya karena disana hanya dipakai saat pagi sampai sore hari, setelah semua bersih kami semua membaca surah yasin bersama. Fasilitas yang ada di dalam balai desa lumayan bagus, disana hanya mempunyai kelebihanya terdapat 3 kamar mandi, diberi kasur, bantal dan guling selebihnya kurang untuk membuat nyaman kami. Sejarah yang kami ketahui tempat balai desa itu dahulunya dijadikan tempat dukun beranak dan bekas kerajaan keraton. Pada tanggal 4 juli 2022 tepat di hari senin, saya dan teman sekelompok memasak makanan untuk kami semua makan selanjutnya adanya pembukaan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di kampus 1 dan di kecamatan desa Maguwan selanjutnya kami membersihkan. Setelah shalat ashar, kami semua membersihkan balai desa untuk tempat tidur agar kami nyaman tinggal di balai desa sehabis maghrib itu kami kelompok 80 membaca yasin bersama. Setelah shalat isya kami kelompok 80 rapat bersama dan persiapan pembukaan kpm di desa Maguwan.

Pada tanggal 5 juli 2022, saya dan sekelompok masak memasak kembali karena jadwal memasak dibuat 2 hari. Setelah itu, kami kelompok 80 dan kelompok 81 berkolaborasi mengadakan pembukaan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) IAIN Ponorogo tahun 2022 di balai desa Maguwan setelah itu kami bersih-bersih kembali selanjutnya setelah shalat magrib ada yang mengaji sebagian. Sehabis itu shalat isya dan briefing serta evaluasi tentang pembukaan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di desa. Pada tanggal 6 juli 2022, pagi hari bersih-bersih di balai setelah itu jam 9 an sebagian kelompok 80 berkunjung ke wisata beji maguwan dan

sepulangnya dari beji sekitar jam setengah 12 an saya bersama rizka membeli minuman dingin untuk menyegarkan dahaga karena hari yang sangat terik. selanjutnya sehabis magrib mengadakan kumpulan untuk pembedahan di dalam buku pedoman dan dilanjutkan dengan shalat isya sehabis itu kami semua mengadakan rapat dan evaluasi tentang pembedahan buku serta membagikan kelompok di setiap dusun sehingga dusun di maguwan dibagi karena memiliki 5 dusun, yaitu dusun krajan, dusun banyugong, dusun glagahan, dusun teleng dan dusun klagen.

Dusun yang kelompok 80 kunjungi itu ada dusun krajan, dusun banyugong, dan dusun glagahan, dusun glagahan ini dibagi-bagi tempatnya dengan kelompok 81 sehingga kelompok 81 kunjungi itu dusun glagahan, dusun teleng dan dusun klagen. Pada tanggal 7 juli 2022, survey kelompok yang sudah dibagikan di setiap dusun pertama di dusun glagahan terlebih dahulu yang berangkat survey setelah itu dilanjut dengan survey dusun krajan dan dusun banyugong. Selanjutnya setelah magrib adanya sowan ke setiap RT dan shalawatan di Taman Shalawat Candradimuko. Saat ke Taman Shalawat Chandradimuko itu kami yang sebagian kesana telat karena ingin ke tamannya bersama kelompok 81, seharusnya sehabis magrib sudah ada di Taman Shalawatnya karena memulai acaranya sehabis magrib sampai isya dan ada lagi sekitar jam 9 sampai jam 12 acara Shalawat nya. Setelah itu kami rapat dan evaluasi di setiap dusun dari yang sudah di survey oleh kelompok masinh-masing dusun.

Pada tanggal 8 juli 2022, di pagi hari kami kelompok 80 pindahan dari balai desa ke rumah warga yang kosong dan survey kembali kelompok dusun glagahan. Sehabis isya malamnya mengadakan rapat serta pengumpulan hasil yang sudah di survey oleh setiap dusun. Pada tanggal 9 juli 2022, sebagian jalan-jalan pagi di daerah dusun glagahan. Selanjutnya ada yang survey kembali ke dusun banyugong dan sebagian ada yang membantu untuk membersihkan mushalla.

Sehabis ashar bersilaturahmi dengan mengunjungi insuri 05 dan 06 serta IAIN 78 dan 79. Sehabis magrib kami dibagi menjadi 5 kelompok untuk takbiran seperti di Taman Shalawat, mushalla glagahan, masjid banyugong, masjid teleng, dan masjid klagen. Sehabis isya semua kelompok takbiran di setiap mushalla atau masjid di maguwan dan ada juga yang sebagian takbir keliling. Pada tanggal 10 juli 2022, pagi hari sebagian ada yang shalat idul adha di mushalla glagahan, masjid glagahan dan masjid banyugong dan yang laki-lakinya ikut membantu persiapan berkorban di mushalla glagahan, Setelah itu sehabis isya mengadakan rapat bersama.

Pada tanggal 11 juli 2022, saya jadwalnya menjaga posko dan sehabis isya semuanya rapat dan evaluasi. Pada tanggal 12 juli 2022, di pagi hari yang selain PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) ke posyandu di daerah klagen kami juga mengerjakan peta asosiasi dan peta asset yang dibagi menjadi dua kelompok pengerjaannya. Setelah itu di saat ingin menjelang siang hari sebagian kelompok 80 bersosialisasi ke rumah pembuat atau pengrajin dompet yang bernama bapak Miseno hadi yang memiliki 7 karyawan dan memiliki rumah produksi di Yogyakarta, perusahaan ini sudah sangat maju untuk brand atau produk individu setelah itu sehabis shalat isya evaluasi dan rapat kembali. Pada tanggal 13 juli 2022, pagi harinya membeli bahan untuk di masak dan memasak makanan untuk semuanya serta di siang harinya sekitar jam 2 an, empat orang bertugas mengulang TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan salah satunya saya sendiri yang mengajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

Saya di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) banyugong mengajar anak-anak yang masih belajar Iqra' setelah habis isya mengadakan rapat dan evaluasi lagi untuk hari ke 10 hari KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat). Pada tanggal 14 juli 2022 saya dan rizka izin untuk membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) di bank yang ada di sekitar rumah kami. Pada tanggal

15 juli 2022, sebagiannya membersih-bersihkan posko atau bisa juga disebut dengan giat jum'at sehabis shalat ashar dan magrib kami istirahat di posko. Setelah itu, sehabis isya ada yang sosialisasi ke pak Kyai Syaiful dan ada dua orang yang mengajar ngaji ibu-ibu salah satunya saya, saya dan sasima menyimak serta membenarkan bacaan ibu-ibu yang belum begitu lancar. Pada tanggal 16 juli 2022, pagi hari survey kembali yang dibagi menjadi 5 kelompok yang dikunjungi yaitu krajan, teleng, banyugong, klegen dan glagahan mensurvey apa saja usaha yang ada di daerah dusun-dusun tersebut serta strategi pemasarannya yang masih belum memanfaatkan handphone nya untuk penjualan online seperti di facebook, instagram, dan lainnya dan disetiap dusun juga sudah berkembang dengan pesat walaupun belum melalui pemasaran online hanya menggunakan metode mounth to mouth atau dari mulut ke mulut untuk mencobakan produk atau usaha tersebut.

Setelah jam setengah dua kami mengadakan rapat dan evaluasi dari hasil survey usaha yang ada di dusun-dusun tersebut serta rapat acara karang taruna yang akan diadakan pada malam senin selanjutnya sehabis isya sebagian rapat dengan kelompok 81 mengenai acara karang taruna. Pada tanggal 17 juli 2022, survey kembali ke dusun teleng sekitar jam 9 an setelah pulang dari survey kami menemukan ibu-ibu yang sedang mengalami kesulitan dan kami mencoba untuk membantu ibu-ibu tersebut.

Pada tanggal 18 juli 2022, pagi hari bersih-bersih setelah itu diadakannya rapat untuk mempersiapkan acara proker inti sekitar jam 10 an. Adanya mengulang TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di Banyugong jam 2 siang yang mengajar saya, septiana, rosi dan umi setelah mengulang TPA kami shalat ashar bersama di Masjid Banyugong. Pada tanggal 19 juli 2022, di pagi hari jam 10 an sampai jam 1 siang semua mengadakan rapat perdevisi kegiatan proker inti setelah itu abis magrib diadakan rapat kembali, rapatnya itu mengenai pembahasan

rapat yang sudah disepakati oleh devisi masing-masing saat siang hari. Setelah itu adanya pengajian ibu-ibu sehabis isya yang mengulang saya, shalza, sindi qori dan rosi sehabis mengulang kami diberi kacang dan permen oleh ibu-ibu nya. Pada tanggal 21 juli 2022, hari ini kebetulan saya, reta, riani dan rosi piket jadi membersihkan posko dan di malam hari taman shalawat condrodimuko mengadakan shalawatan kemudian dari kelompok mono IAIN Ponorogo membawa saya, sindi qori, rizka, rurin, sasima dan renny kesana.

Di taman shalawat condrodimuko ada kejadian yang tidak diinginkan teman saya rizka sendalnya hilang disana sudah dicari tidak ketemu akhirnya kami memutuskan untuk pulang kebetulan saat ke condrodimuko saya naik motor bersama dengan rizka dan dia yang menyetir jadi saya pinjamkan sandal terlebih dahulu. Pada tanggal 22 juli 2022, di pagi hari jam 8 saya, riza dan siti nur kholifah ke posyandu karena setiap bulannya pasti setiap dusun mengadakan posyandu balita maupun lansia tetapi yang kami datangi itu posyandu lansia di dusun klagen dan yang ada di posko jam 9 mengadakan rapat setelah itu kami yang di posyandu mengikuti rapatnya sebentar saja. Setelah itu jam 3 sore saya, riani dan sindi qori membagikan undangan kepada pak muhadi, bu mainem, bu asih, ibunya pak kamituwo teleng untuk datang ke acara proker inti kelompok mono nanti di balai desa kami membagikannya di dusun teleng.

Setelah pulang dari memberi undangan saya, rizka, septi, riza, renny, sindi qori, tri, rodhi dan fikri dari kelompok mono ingin bertakziah ke rumah warga yang waktu itu ketabrak oleh seorang dari kelompok multi dan kami kesana bersama dengan insuri serta kelompok multi dari IAIN Ponorogo juga. Sehabis isya saya dan sindi qori ke Masjid Al-Karim di dusun Klagen untuk mengikuti shalawatan berzanji disana. Sebelum ke Masjid Al-Karim kelompok multi ada kesalahan dalam memberikan informasi karena sebelumnya mereka bilang di Masjid dusun Teleng setelah saya dan sindi qori menyusuri

dusun Teleng dan tidak bertemu dengan Masjid yang ramai shalawat akhirnya kami mengechat kembali di grup untuk memastikan kalau benar di dusun Teleng akhirnya setelah mengechat lumayan lama di balas dan salah dusun seharusnya dusun Klagen tetapi mereka bilangnya dusun Teleng.

Saat sesampainnya di dusun Klagen kami berdua bingung karena belum ada yang datang masih sepi dan ternyata pemuda nya masih istighosah di dusun Krajan akhirnya kami menunggu sekitar 10 menit dan datang semua pemuda di Masjid Al-Karim dusun Klagen. Pada tanggal 23 juli 2022, dipagi hari kami semua belajar untuk mendaftar toko pertama kali dari aplikasi digital shopee karena ini akan berguna saat nanti ke acara proker inti. Pada tanggal 24 juli 2022, dipagi hari mengadakan rapat tentang persiapan proker inti. Dan sekitar jam 3 kelompok 80 mengadakan gladi bersih proker intinya yang berisi tentang “Optimalisasi Penggunaan Digital Marketing Guna Meningkatkan Kesejahteraan para Pelaku Usaha di Desa Maguwan”. Pada tanggal 24 juli 2022, di pagi hari mengadakan rapat untuk acara proker inti yang diselenggarakan di balai desa nanti pada hari senin dan selasa.

Pada tanggal 25 juli 2022, saya mandi sekitar jam setengah 4 untuk mempersiapkan diri ke acara proker inti selanjutnya saya, rosi, riani dan renny jadwalnya memasak pagi untuk semuanya. Sekitar jam 7 an kami kelompok 80 ke balai desa untuk membersihkan gor dan tempat acaranya serta empat orang mengambil snack yang akan dibagikan. Setelah itu jam 9 pembukaan acara proker inti sampai jam 12 dengan dipandu oleh MC septiana dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur’an oleh rosi setelah itu menyanyikan lagu indonesia raya di drijen oleh tri dan ada sambutan dari ketua pelaksana sindy vebri, sambutan Dosen Pembimbing Lapangan oleh bu Yulia serta sambutan dari kepala desa oleh kepala desa dilanjut dengan pembacaan doa oleh syahrul. Kita sudah memasuki acara inti dengan moderator shalza setelah itu dilanjutkan dengan pameri kak Hisyam Al-Faridzi, S.H. dan ibu-ibu dan

bapak-bapak ada 5 yang bertanya tentang Optimalisasi Penggunaan Digital Marketing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Para Pelaku Usaha di Desa Maguwan. Setelah acara selesai kami membersihkan tempatnya dan bu yulia berbincang-bincang dengan pemateri kak Hisyam. Acara berjalan dengan lancar yang dihadiri oleh 21 UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang ada di Desa Maguwan.

Akhirnya kami semua kembali ke posko untuk beristirahat serta shalat dan sekitar jam 4 sore saya, rosi, riani dan renny membuat makan sore untuk semua serta dilanjutkan dengan evaluasi acara tadi dan persipana untuk acara pelatihan besok pagi bertempat di balai desa dengan pemateri yang sama. Pada tanggal 26 juli 2022, kami masih ke balai desa untuk pelatihan digital marketing yang di moderatorkan oleh tri setelah itu diberi pengarahan oleh pemateri kak hisyam dan sebagian dari kelompok 80 serta dibimbing secara langsung dimulai dari mendownload shopee setelah itu pembelajaran mendaftar toko di shopee dan facebook. Selesai acaranya kami kelompok 80 penutupan sekaligus makan siang bersama kak hisyam di wisata sumber air beji setelah itu kami istirahat dilanjut dengan rapat bersama dengan kelompok 81 sehabis magrib yang bertempat di posko kelompok 80.

Selanjutnya diteruskan dengan rapat kembali kami kelompok 80 membahas proker inti yang sudah di selenggarakan dan rapat ini mengenai kekurangan yang ada di acara tersebut, setelah rapat ada sebagian yang berkunjung ke wisata beji. Pada tanggal 27 juli 2022, di siang hari saya dan reta ke mushalla untuk membahas acara Grebeg Dukuh nanti di dusun Glagahan bersama dengan perwakilan kelompok multi dua orang setelah itu sorenya ada anak kecil yang datang ke posko 80 untuk mendaftarkan diri mengikuti lomba karena yang mendaftar baru sedikit akhirnya saya dan reta ke rumah bu siti untuk meminta data anak-anak kecil yang ingin mengikuti lomba di acara Grebeg Dukuh nanti, malam harinya dilanjutkan dengan menyelesaikan tugas essay. Pada tanggal

28 juli 2022, sehabis isya kami kelompok 80 mengadakan rapat bersama dengan kelompok multi membahas Grebeg Dukuh. Pada tanggal 29 juli 2022, pagi hari diadakan giat bersih setiap hari jum'at setelah itu di siang hari saya, reta, titah dan sulton ke mushalla mendata anak-anak kecil yang ada di glagahan untuk mengikuti lomba di acara Grebeg.

Malam harinya kami mengerjakan tugas jurnal kelompok dan jurnal kelompok di proker inti. Pada tanggal 30 juli 2022, dipagi hari saya menyelesaikan jurnal kelompok selanjutnya disiang hari ada anak kecil ke posko untuk mendaftar lomba. Sehabis magrib kami yasinan di rumah mas bayu (pemilik rumah yang ditempati) pulang yasinan langsung ke pengajian umum dalam rangka grebeg dukuh dan Tasyakuran gapuro singo karto di rt.01 rw.03 dukuh glagahan. Pada tanggal 31 juli 2022, di pagi hari kami yang perempuan senam sehat di dukuh glagahan setelah itu kami menyiapkan apa yang ingin digunakan saat acara grebeg dukuh dimulai, acaranya akan dimulai jam 2 siang setelah itu sehabis isya mengadakan penutupan dengan berkaraokean bersama.

Pada tanggal 1 agustus 2022, siang hari kami menonton film horor di posko setelah itu istirahat dan sehabis isya kami mengadakan rapat pembagian RTL di Dusun-Dusun (Teleng, Krajan, Klagen, Banyugong). Pada tanggal 2 agustus 2022, di pagi hari kami ke dusun-dusun yang sudah dibagi kemarin dan saya mendapat bagian di dusun teleng bersama sindi qori, sheilla, rosi dan riani. Kami berlima mengunjungi bu mira yang ingin menjual tas anyaman sekalian bapaknya yang pengrajin kayu "Jati Makmur", disana kami disambut dengan sangat baik bu mira lumayan bisa menggunakan shopee dan sudah bisa menggunakan facebook setelah selesai RTL (Rencana Tindak Lanjut) kami singgah terlebih dahulu ke wisata beji. Sehabis magrib kami mengadakan rapat membahas RTL (Rencana Tindak Lanjut) yang sudah di kunjngi dan sehabis isya saya dan sindi qori shalawatan di Masjid Al-Karim.

Pada tanggal 3 agustus 2022, di pagi hari saya melanjutkan mengerjakan jurnal kelompok setelah itu sehabis magrib kami rapat bersama dengan kelompok 81 bertempat di posko 81. Setelah rapat sebagian mengikuti acara penutupan insuri di beji dan sebagian lagi menjaga posko. Pada tanggal 4 agustus 2022, saya melanjutkan jurnal kelompok setelah itu habis magrib saya, sindi qori, sindi vebri, riani, tri, riza, reta, sasima, umi dan renny mengikuti shalawatan di taman shalawat condrodimuko. Pada tanggal 5 agustus 2022, sehabis magrib rapat kembali dengan kelompok 81 membahas tentang penutupan nanti tanggal 12 agustus. Pada tanggal 6 agustus 2022, di pagi hari kami dan sebagian kelompok 81 membersihkan makam Kyai Atas Angin disana ada kejadian yang tidak mengenakkan saya, shalza, rosi, sasima dan riani hampir jatuh pas ingin turun dari makam Kyai Atas Angin.

Pada tanggal 7 agustus 2022, sehabis magrib kami kelompok 80 dengan kelompok 81 rapat di posko 81 membahas penutupan KPM di Desa Maguwan mengenai pengajian yang akan kami adakan. Pada tanggal 8 agustus 2022, Sehabis isya sebagian ada yang sowan ke rumah pak iwan setelah itu sebagian ada yang ngopi. Pada tanggal 9 agustus 2022, dipagi hari saya melanjutkan jurnal dan melanjutkan essay setelah itu di siang hari sebagian ada yang pamitan dengan anak-anak yang mengaji di TPA serta Guru yang mengajar di TPA Glagahan dan TPA Banyugong. Sehabis magrib kami sebagian sowan ke mas yuda dan bu wo Glagahan (fikri, riani, rosi, risma, siti nurkhalifah, shalza, septi, sasima, silvia) sebagian lagi sowan ke pak wo Klagen dan pak wo Teleng (rodhi, rizka, reta, renny, rurin, sindy vebri, riza, tri) . Sehabis isya kami mengadakan rapat kembali dengan kelompok 81 mengenai checklist persiapan penutupan KPM.

Pada tanggal 10 agustus 2022, dipagi hingga siang hari devisi konsumsi mempersiapkan makanan untuk penutupan KPM setelah itu di malam harinya acara penutupan KPM melalui "Pengajian Akbar" yang dimulai setelah shalat isya

bertempat di Balai Desa Maguwan bersama dengan Habib Hamzah Bin Abdurrahman Alaydrus mengisi pembacaan ratib dan Ustadz Laits Atsir mengisi Moridhoh Hasanah serta dimeriahkan oleh grup hadroh dari Tim Shalawat Condrodimuko, Nur Muhsinin dan Masjid Al-Karim. Dengan pembukaan MC oleh Maulina, Qiro' dibuka oleh Sigit selanjutnya ada sambutan dari Zaki. Pada tanggal 11 agustus 2022, kami kelompok 80 sowan ke bu lurah, pak syaiful, Bu Rt. Glagahan, Bapak Wahyu, Bapak yang rumahnya ditempati anak cowok KPM kelompok 80, dan ke rumah mas Bayu. Setelah itu siang hari seluruh Desa Maguwan berziarah makam ke Kyai Atas Angin dan berziarah makam ke Tegal Sari. Pada tanggal 12 agustus 2022, kami sudah ingin pulang ke rumah masing-masing.

Kesan

Di maguwan ini saya menjadi lumayan bisa memasak, disini juga kekeluargaannya terjaga, shalatnya juga terjaga, makan-nya bareng-bareng tidak seperti di rumah, mandi nya antri dan pernah mandi jam 3 pagi di posko ini pas adanya acara.

Pesan

Semoga kedepannya UMKM yang ada di Desa Maguwan lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Walaupun sudah bagus di lokal harus lebih bagus lagi kalau bisa sampai ke luar negeri ataupun dalam negeri seperti jakarta, bandung, dan kota-kota besar lainnya serta dipakai aplikasi Shopee, Facebook dan Whatsapp nya.

ADA APA DI DESA MAGUWAN?

SINDI QORIATUL MAFTUKHAH

Maguwan, Sambit, Ponorogo. Hari ini aku sampai di desa ini, desa yang akan aku tinggali selama empat puluh hari kedepan. Di Balai Desa Maguwan, tepatnya di ruang olah raga selatan balai, akan menjadi posko utama kegiatan kelompokku selama kami melakukan pengabdian disini.

Menurut pembaca mungkin agak aneh ya kenapa kita memilih tinggal di gedung olah raga? Padahal biasanya kan tinggal dirumah warga. Nah jadi sebelum kita berangkat kesini hari ini kita udah melakukan survey nih. Yang pertama tuh survey lingkungan dan yang kedua kita survey lokasi tempat tinggal. Kebetulan juga dari opsi tempat tinggal yang dikasih sama pemerintah desa temen-temen kurang setuju karena berbagai alasan. Dan akhirnya temen-temen memilih tinggal di gedung olah raga yang dekat dengan kantor desa.

Hari pertama aku sampai ditempat ini kegiatanku adalah membersihkan dan merapikan barang bawaanku. Sebagai divisi kegiatan aku mulai membayangkan kegiatan harian yang akan dilakukan oleh kelompokku selama ada disini. Karena kegiatan besok adalah pembukaan di balai desa, malam ini sebagian teman yang bertugas untuk pembukaan sedang melakukan gladi bersih acara besok.

Aku sebagai pelaksana kegiatan mulai memikirkan agenda untuk kelompokku selama satu minggu kedepan. Kalau menurut dengan jadwal yang ditentukan kampus minggu pertama adalah waktu untuk bersosialisasi, tapi setelah berembuk dengan teman-temanku agak kurang efisien juka kita hanya bersosialisasi saja akhirnya kita menetapkan untuk pemetaan juga diminggu pertama.

Pembukaan acara dilakukan secara gabungan dengan kelompok multidisiplin yang sama-sama bertempat di Desa Maguwan. Secara keseluruhan pembukaan berjalan lancar

namun dibeberapa sisi terdapat beberapa kesalahan seperti beberapa kata pembukaan, instrument Lagu Indoesia Raya, dan juga tatacara menyajikan hidangan untuk para undangan. Namun karena saya bukan termasuk panitia hal ini menjadi pembelajaran saya pribadi.

Setelah acara pembukaan ada tim media desa yang bernama Maguwan PNG memperkenalkan diri sebagai tim yang mengelola bagian publikasi desa baik melalui media *instagram*, *website*, dan juga *youtube*. Selain perkenalan mereka juga memberikan tugas kepada anggota kuliah pengabdian untuk membantu dari segi literasi dan juga video yang berkaitan dengan Desa Maguwan, yang ditindak lanjuti dengan pembuatan tim multimedia.

Minggu pertama ini saya fokuskan untuk bersosialisasi dengan masyarakat terutama para tokoh agama dan ketua-ketua kelompok masyarakat. Mulai dari para kepala dusun, kepala karang taruna, tokoh agama, dan juga perangkat desa lainnya. Dalam hasil sosialisasi ada beberapa permasalahan yang kami temukan. Karena saya memilih menjadi kelompok mono disiplin sehingga hanya berfokus pada satu permasalahan saja dan kedepan akan lebih sering membahas mengenai permasalahan ekonomi yang ada di Desa Maguwan.

Dari hasil bersosialisasi dengan Ibu Kepala desa kami memiliki gambaran umum mengenai desa ini. Dimana Maguwan adalah satu desa dengan beragam usaha kecil maupun usaha mikro. Antara lain ada berbagai perngrajin, seperti pengrajin dompet kulit, tas anyaman, dan juga tas *spunbound*. Ada pembuat makanan juga seperti catering, kue, jajan pasar, sambal kacang, kripik gadung, kripik singkong, tempe sampai bawang merah goreng. Selain dua sektor tersebut ada juga pembuat meubel, pembuat batu bata, las kanopi, peternak ayam, peternak lele, sapid an juga kambing.

Dan setelah kami melakukan sosialisasi dengan para kepala dusun kami mengetahui permasalahan ekonomii yang ada secara lebih rinci. Dan ketika kami menarik garis besar permasalahan utamanya adalah mengenai pemasaran tas anyaman. Dimana hamper sebagian besar ibu rumah tangga yang ada di desa ini bisa membuat tas anyaman, namun untuk pemasarannya mereka belum bisa melakukan pemasaran pribadi dan masih menggunakan system pengepul di desa sebelah.

Sedangkan untuk permasalahan lain di tempat usahayang berbeda hamper semua pemilik usaha masih belum mengenal pemasaran melalui digital dan hanya dipasarkan secara konvensional. Tidak hanya usaha berskala mikro, bahkan usaha kecil seperti pabrik kopi juga masih menggunakan pemasaran konvensional saja. Padahal jika mau pabrik kopi disini memiliki khas tersendiri yakni kopi jagung, yang jika mau mengenalkan lebih luas maka usaha pabrik kopi ini akan maju dengan lebih cepat. Permasalahan mengenai pemasaran ini yang akan kami jadikan sebagai proker inti kami.

Permasalahan lain mengenai desa ini belum diterapkannya bank sampah, padahal disini sudah ada pengepul sampah plastic. Masyarakat disini masih nyaman dengan kebiasaan membakar sampah dan belum mau memulai untuk memisahkan sampah yang bis di daur ulang dan yang tidak. Dari pengamatan yang saya lakukan hanya beberapa orang saja yang sadar dan memisahkan sampah yang bisa di daur ulang dan tidak.

Minggu pertama kami disini jugabertepatan dengan hari raya idul adha. Untuk saya pribadi ini adalah pertama kalinya saya merayakan idul adha dikota orang. Awalnya dari kelompok KPM INSURI eminta kita untuk megadakan takbir keliling gabungan. Tapi karena keterbatasan waktu kami memilih untuk mengadakan takbir keliling di sekitar kami saja

dan untuk dusun lain kita hanya mengikuti sebagaimana yang telah direncanakan pihak takmir itu sendiri.

Tidak lupa adat ketika hari raya idul hadha yakni membuat sate bersama saya dan teman-teman tak lupa untuk nyate bersama juga. Diminggu kedua kami mulai masuk mengikuti kegiatan desa seperti mengajar ngaji di taman pendidikan alqur'an, mengikuti kegiatan posyandu balita dan lansia, mengikuti rutinan keagamaan seperti yasinan, pembacaan maulid, berkenalan dengan karang taruna dan lain-lain.

Untuk kegiatan mengajar ngaji kami berbagi lokasi dengan kelompok lain karena kami disini juga bersama dengan kelompok kuliah pengabdian masyarakat yang multi disiplin, juga bersama dengan kelompok dari kampus INSURI. Nah dan kami kebagian untuk di daerah domisili kami yakni Dusun Glagahan dan juga di Dusun Banyugong.

Anak-anak di sini sangat aktif sampai membuat saya geleng-geleng kepala. Bagaimana tidak satu ditenangkan satu membuat kegaduhan. Bahkan sampai waktu sholatpun saya dan teman-teman harus ekstra sabar menenangkan adik-adik ngaji. Adadiantara salah satu murid yang tidak bisa mengucapkan huruf "J" dan malah menjadi huruf "S". meskipun sudah diberitahu oleh teman-teman mengenai keberadaan adik didik itusaya tetap saja hamper tertawa ketika adik itu mengaji.

Dari kegiatan mengaji yang sangat menguras kesabaran ini saya mengenal beberapa karakter anak-anak dan bagaimana cara menyikapi mereka dibeberapa kondisi. Hal ini juga berlaku pada saat kami mengikuti kegiatan kader Program Keluarga Harapan yakni POSYANDU BALITA. Namun ketika ngaji kami disibukkan bagaimana agar adik-adik bisa tenang dan tidak mengganggu satu sama lain. Ketika posyandu kita

lebih disibukkan bagaimana agar para balita tidak takut dan menurut ketika dilakukan pemeriksaan.

Tak lupa kami juga melakukan perkenalan dengan kaang taruna. Bahkan salah satu sinoman di daerah glagahan kidul meminta kami datang dan mengisi acara sekaligus untuk perkenalan kami dengan mereka. Kami diminta untuk mensosialisasikan mengenai peran pemuda untuk memulihkan perekonomian paska pandemi. Dan teman-teman memintaku untuk mejadi pembicaranya.

Sosialisasi akan diadakan bertepatan dengan arisan sinoman yakni minggu ketiga, dimana pada saat itu juga bertepatan minggu dimana kami akan mensurvei satu persatu pemilik usaha. Sedangkan disisi lain diminggu ketiga itu juga adalah persiapan terakhir untuk pernikahan saya. Namun saya memilih untuk memasrahkan pada orang yang ada dirumah mengenai acaranya akan seperti apa. Sehingga saya bisa focus di kegiatan kuliahpengabdian masyarakat ini.

Saya menyampaikan 7 peran sederhana yang bisa dilakukan pemuda untuk memulihkan perekonomian Indonesia paska pandemi. Yakni menggunakan produk dalam negeri, mulai berwirausaha, menghindari segala bentuk korupsi kolusi dan nepotisme dalam lingkup paling kecil sekalipun, melakukan investasi dalam negeri, tidak malas belajar dimanapun dan kapanpun, menjaga kesehatan sebagai asset utam setelah kecerdasan, serta menjaga kesatuan bangsa dan Negara.

Minggu ketiga kami medapatkan sekitar 20 sasaran untuk di survey sebagai mitra proker inti. Setelah melakukan survey ami memutuskan untuk enambah mitra dari delegasi setiap kepala dusun. Karena ternyata di hari pelaksanaan proker inti kami bertepatan dengan kegiatan masyarakat yakni nikahan.

Saya pribadi mendapat bagian untuk survey di daerah Dusun Teleng. Di dusun ini ada tiga orang pembuat tempe, satu orang pembuat jajan, satu orang pembuat kue, dan satu orang lagi memiliki usaha mebel yang kebetulan beliau adalah mantan kepala desa sebelum yang sekarang, beliau bernama Pak Sujadi. Nah ketika saya survey beliau sempat berbagi cerita mengenai keadaan pemuda yang ada di desa ini. permasalahannya adalah mulai lunturnya budaya menyapa yang lebih tua dan bersikap sopan.

Disisi lain pemuda di desa ini kebanyakan sulit diajak untuk membuka usaha baru, meskipun sudah disediakan fasilitas oleh beliau. Banyak diantara pemuda desa yang memilih merantau dibandingkan dengan membuka usaha baru atau membantu usaha orang tuanya. Sedangkan dari sisi keagamaan pemuda disini hanya sebagian kecil yang mendalami keagamaan, setengahnya netral dan sisanya masih bisa dibilang *abangan*.

Kami menyusun kegiatan pelatihan dalam dua hari, dimana hari pertama ini saya tidak bisa mengikuti kegiatan karena sayamenikah. Dan secara keseluruhan aya mengikuti regulasi yang teman-teman buat. Nah pada hari kedua peserta pelatihan tinggal 5 orang, dan saya sampai di lokasi pelatihan langsung menangani satu peserta secara langsung.

Dari kelima peserta pelatihan hamper depan puluh persen belum menguasai pemasaran melalui media sosial dan untuk pemasaran melalui *e-commerce* hampir semua peserta belum mempelajarinya sebagai penjual. Mereka hanya menggunakan media tersebut sebagai pembeli. Sehingga saat saya membantu mereka harus penuh dengan kesabaran melihat usia peserta pelatihan juga tidak lagi muda.

Minggu pelaksanaan proker inti terasa sangatcepat karena setelah pelatihan kami tinggal memulai laporan kami yang akan kami kumpulkan setelah kuliah pengabdian

masyarakat ini selesai. Banyak juga diantara kami yang menghabiskan waktu dengan bermain ke wisata yang ada disini. Entah itu di Beji Gondang sekedar untuk mencari hawa dingin di siang hari atau pergi ke Sumber Beji untuk beli jajan dan juga akustikan di malam hari.

Sebelum diadakan raencana tindak lanjut kepada pemilik usaha kami dimintai tolong untuk ikut bergabung dan memeriahkan acara *Grebeg Dukuh*, yang diadakan oleh warga RT 01 RW 02 Dusun Glagahan. Kegiatan ini berjalan selama 3 hari yakni tasyakuran di hari pertama, pengajian dihari kedua, senam aorobik di hari ketiga pagi, disusul lomba-lomba dan malamnya ditutup dengan acara orkes.

Ketika kegiatan rencana tindak lanjut diadakan saya kebagian untuk mendatangi pemilik usaha yang lagi-lagi ada di Dusun Teleng,yakni anak dari pemilik usaha mebel tadi yang bernama Ibu Eka Mirayanti. Meskipun terlahir dari keluarga mampu, bersekolah di kebidanan dan sudah menjadi bidan, dan sekarang berhenti menjadi bidan karena permintaan suaminya, namun semangat belajar dari Bu Mira ini sangatla tinggi. Bahkan semua yang beliau bisa pelajari beliau pelajari. Termasuk juga menjadi pembuat konten youtube ibu ini juga melakukannya bahkan pengikutnya lebih banyak dari saya.

Sampailah kita diminggu ke enam minggu pengerjaan tugas dan juga penutupan, saya pribadi adalah tipikal yang kalau belum deadline bbelum bisa mengerjakan. Namun karena diminggu ini kita juga mengadakan pengajian untuk rangkaian penutupan mau tidak mau tugas harus diselesaikan sebelum tenggat waktunya.

Pemilihan acara penutupan ini awalnya juga sempat bingung karena masukan dari beberapa pihak tidak sesuai dengan gambaran yang saya pikirkan diawal. Karena melihat pengunjung pengajian sebelumnya sepi, akan menjadi tantangan tersendiri. Namun jika kita mengikuti permintaan

masyarakat untuk reogan ataupun orkesan yang notabene tidak sesuai dengan almamater kami yang merupakan institute agama islam akhirnya kami mengambil inisiatif untu tetap megadakan pengajian.

Sedangkan untuk tantangan masyarakat yang kurang mengenal agama ini saya masuk sebagai si Humas dalam kegiatan pengajian ini mau tidak mau harus bekerja keras agar bisa mendatangkan pemicara yang berbeda dari biasanya. Belum lagi harus mengundang setiap pentolan dari sinoman setiap kelompok juga datang ke rumah-rumah Ketua Rukun Tetangga yang ada diseluruh desa maguwan agar pengajian bisa berjalan sesuai harapan.

Akhirnya kita mendatangkan dua mubaligh yang berbeda, dimana satunya adalah dari kalangan keluarga Rosulullah SAW, dan yang satunya adalah ulama dari kalangan orang biasa. Alhamdulillah kegiatan penutupan berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Bahkan juga dihadiri oleh orang ketiga yang membantu saya menghubungi pengisi acara malam penutupan.

Kesan pertama yang saya rasakan ketika masuk di desa ini adalah warga yang ramah dan antusias menyambut adanya kegiatan kuliah pengabdian masyarakat. Bukan hanya dari para pemerintah desa namun antusiasme warga yang tidak segan untuk memulai percakpan dengan kami. Juga dibuktikan dengan adanya warga yang rumah barunya bersedia kita tinggali daripada kita tidur di GOR Balai Desa.

Mereka juga membuka pintu yang selebar-lebarnya ketika kami ingin mengikuti kegiatan yang ada di desa ini. Bahkan ketika kita melalukan pamitan tak jarang banyak yang meneteskan air mata terutama ibu bapak yang menjadi tetangga kami seperti orang tua kami sendiri. Tak jarang kita juga bertukar makanan dengan mereka.

Pesan saya untuk anggota KPM yang akan datang, percayalah bahwa dimanapun kalian menginjakkan kaki selama kalian bersifat baik maka disitulah kalian akan diterima. Tak perlu takut jauh dari orang tua lalu ingin selalu pulang, ditempat inilah kalian akan mendapat orang tua kedua dan ketika kalian sudah sampai masanya untuk pulang kalian akan enggan untuk meninggalkan rumah kedua kalian.

Pesan untuk masyarakat maguwan terkhusus dari kalangan pemuda dan cikal bakalnya jagalah budaya ketimuranyang kita miliki. Teruslah belajar dan gunakan potensi yang kalian miliki untuk kemajuan desa ini. Desa ini memiliki potensi yang sangat besar kedepannya.

**CERITA PENGABDIANKU SELAMA 40 HARI SETELAH 3
TAHUN MENGENAL TEORI
SINDY VEBRI PERMATASARI**

Nama saya Sindy Vebri Permatasari saya berasal dari kelompok 80 Monodisiplin. Tempat KPM saya yaitu di Desa Maguwan Kecamatan Sambit. Dalam kelompok saya terdiri dari 18 putri dan 2 putra. Bisa dibilang perbandingan antara putra dan putri memanglah tidak seimbang, mengingat di prodi ekonomi syariah sendiri jumlah putra hanya sedikit. Selanjutnya saya ingin bercerita mengenai aktivitas saya selama KPM di minggu pertama, dimulai dari tanggal 3 kelompok kami berangkat lebih dahulu karena kami memerlukan pembersihan ruangan yang akan kami tempati. Pertama kelompok kami diberikan tempat di ruangan gor balaidesa Maguwan. Lalu sesampainya di gor balaidesa tepat tanggal 3 sore hari kami langsung bergegas membersihkan ruangan gor balaidesa tersebut. Setelah bersih kami menata semua barang-barang bawaan kami dan kami melakukan *layouting* tata letak di gor agar cukup untuk menampung 20 mahasiswa.

Di hari berikutnya kami sekelompok bersama dengan kelompok multidisiplin yang sama-sama bertempat di Desa Maguwan melakukan pembukaan di kecamatan Sambit. Pembukaan ini dihadiri oleh DPL yang mengampu seluruh kelompok yang ada di kecamatan beserta perwakilan pegawai kecamatan dan perwakilan 2 orang dari masing-masing kelompok. Di hari berikutnya kami yang berada di desa maguwan melakukan pembukaan di desa maguwan. Pembukaan ini kami susun dengan kolaborasi antara kelompok monodisiplin dan multidisiplin. Acara pembukaan ini berlangsung dari jam 8 pagi sampai sekamir jam 11 siang. Dan alhamdulillahnya acara pembukaan tersebut berjalan lancar.

Dihari berikutnya kami masih orientasi lingkungan posko tempat kami tinggal yaitu gor balaidesa maguwan.

Orientasi ini dilakukan seperti pembersihan lingkungan luar gor balaidesa, persiapan agenda-agenda terdekat, dan pembagian jobdesk anggota selama KPM. Orientasi berlangsung selama 2 hari di hari selanjutnya kami mulai rapat dengan kelompok multidisiplin untuk saling bertukar informasi-informasi yang mungkin kami dapatkan selama 3 hari di desa Maguwan. Di hari selanjutnya atau hari ke-empat kami mulai sowan atau silaturahmi ke berbagai perangkat Desa Maguwan. Di mulai dari sowan ke Ibu Kepala Desa Maguwan dan ke kepala dusun (kamituwo) Krajan. Setelah itu di hari yang sama dilanjut sowan ke kepala dusun (kamituwo) Glagahan, kepala dusun (kamituwo) Klagen dan kepala dusun (kamituwo) Banyugong.

Dihari selanjutnya yaitu hari ke-enam dilanjutkan sowan ke kepala dusun (kamituwo) Teleng dan beberapa tokoh agama yang ada di desa Maguwan. Selain itu, di hari ke-enam juga melakukan sowan ke beberapa ketua karang taruna di desa Maguwan. Di sela-sela sowan hyang kami lakukan, kami juga mengerjakan peta aset, peta wilayah, peta asosiasi, serta peta komunitas. Peta-peta tersebut merupakan salah satu tahap untuk menggunakan metode ABCD sesuai dengan permintaan kampus. Selanjutnya di hari ke- tujuh atau di hari minggu kami sekelompok melakukan rapat internal membahas hasil-hasil informasi yang didapatkan dari sowan yang dilakukan kepada seuruh anggota kelompok 80. Tujuan dari rapat internal ini adalah menyatukan dan menselaraskan pemikiran seluruh anggota kelompok. Dari hasil rapat tersebut dapat kami jadikan acuan untuk melakukan langkah kami kedepan seperti apa. Setidaknya kami sudah mempunyai gambaran dari beberapa survei dengan perangkat tersebut mengenai potensi-potensi di desa Maguwan.

Dilanjutkan lagi di minggu kedua, setelah kami selesai sowan ke seluruh perangkat desa dan setelah selesai membuat beberapa peta aset, peta wilayah, peta asosiasi, serta peta komunitas, kami mengplotkan anggota kelompok kami untuk

melakukan berbagai proker penunjang yang ada. Seperti mengajar TPA, mengajar ibu-ibu mengaji, yasinan bapak-bapak, yasinan ibu-ibu, mengikuti sholawatan, mengikuti posyandu, berpartisipasi dalam qurban idul adha, membersihkan mushola, dan melaksanakan takbir keliling. Segala proker penunjang tersebut kami bagi rata agar seluruh teman-teman sama-sama merasakan atau sama-sama kebagian posisi yang sama. Di minggu kedua ini kami sudah memulai melakukan proker-proker penunjang yang ada. Disini sistem kami membagi rata juga dengan kelompok multidisiplin. Karena di desa Maguwan ini terdiri dari 5 dusun tidak mungkin juga jika hanya 1 kelompok saja makanya kami membaginya dengan kelompok multidisiplin.

Di hari senin minggu kedua, kami mengawali dengan berpartisipasi mengikuti kegiatan posyandu yang ada di dusun Glagahan dan bertempat di paseban balai desa Maguwan. Selanjutnya di sore hari kami melanjutkan kegiatan penunjang dengan berpartisipasi dalam mengajar TPA, TPA disini kami memfokuskan pada dua dusun saja yaitu dusun Banyugong dan Glagahan saja karena menurut survei yang kami lakukan, tenaga pengajar yang paling dibutuhkan yaitu di dua dusun tersebut jadi kami memilih dua dusun untuk kami bantu dalam tenaga pengajar. Selanjutnya di malam hari sebagian anggota kelompok mengajar ibu-ibu mengaji, dan sebagian kelompok kami melakukan rapat internal dan evaluasi harian, tujuannya yaitu untuk menselaraskan pemikiran anggota kelompok dan membenahi kesalahan yang ada di hari tersebut agar tidak terulang lagi.

Di hari selasa minggu kedua, kami melakukan hal yang sama seperti di hari senin yaitu di pagi hari melakukan posyandu di dusun Krajan dan di sore hari ikut berpartisipasi mengajar TPA serta di malam hari sebagian anggota kami mengajar ibu-ibu mengaji dan sisanya melakukan rapat internal kelompok serta evaluasi harian. Kegiatan tersebut diatas berlangsung sama sampai dengan hari kamis. Tetapi di

hari rabu, kami mendapatkan kunjungan dari DPL kami yaitu ibu Yulia Anggraini, kami sharing bersama kurang lebih 3 jam dengan beliau. Kami juga bercanda dan bertukar cerita dengan beliau.

Di hari jum'at, dipagi hari kami melakukan giat jum'at atau jum'at bersih (ro'an akbar), kegiatan ini dilakukan dengan bersih-bersih seluruh posko kami secara serentak bersama-sama agar kami senantiasa bisa menjaga kebersihan. Setelah bersih-bersih posko kami melanjutkan dengan sowan ke para pemilik UMKM yang ada di Desa Maguwan, disini kami memperdalam lagi informasi-informasi mengenai UMKM dari apa yang telah kami dapatkan sebelumnya yaitu dari sowan ke setiap kepala dusun desa Maguwan.

Di hari selanjutnya yaitu di hari sabtu kami melanjutkan survei ke berbagai pemilik UMKM melanjutkan hari jum'at yang belum terselesaikan. Disitu kami menggali berbagai informasi dengan pemilik UMKM. Di hari minggu atau hari terakhir di minggu kedua, kami gunakan untuk persiapan sosialisasi dengan pemuda yang ada di dusun Glagahan. Di hari itu tepatnya di malam hari kami datang dalam acara arisan rutin karang taruna lalu kami bersiaturahmi dan berkenalan dengan seluruh karang taruna yang ada. Dala arisan tersebut kami juga melakukan sosialisasi mengenai peran pemuda dalam meningkatkan pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Di minggu ketiga ini, timeline kelompok kami ialah persiapan untuk proker inti yang akan dijalankan pada minggu ke-empat nantinya. Di hari pertama dan kedua di minggu ketiga ini kami memulainya dengan rapat pemantapan proker inti. Sebelumnya kami sudah menentukan beberapa proker yang akan kami ajukan untuk proker inti yaitu yang pertama mengenai pemberdayaan limbah jagung yaitu bonggol jagung dan klobot jagung. Karena di Desa Maguwan mayoritas petani jagung-nya banyak maka dari itu tugas kami ialah melihat asset

jagung tersebut dari sisi limbahnya yaitu klobot dan bonggolnya.

Yang kedua rencana proker inti kami yaitu mengenai optimalisasi penggunaan digital marketing pada seluruh pemilik UMKM yang ada di Desa Maguwan. Kami melihat masalah yang ada pada keseluruhan UMKM yang ada di Desa Maguwan yaitu dalam hal pemasarannya. Memang mayoritas UMKM yang ada di desa ini cukup maju namun pemasaran yang digunakan oleh mayoritas UMKM masih menggunakan metode pemasaran tradisional/ offline. Hal tersebut menjadi PR bagi kami, maka dari itu kami lebih memantapkan pada optimalisasi penggunaan digital marketing pada seluruh pelaku UMKM ini. Jadi kami memantapkan untuk menjadikan digital marketing ini menjadi proker inti kami.

Di hari ketiga pada minggu ketiga ini kami mulai menyusun kepanitiaan yang akan digunakan untuk acara proker inti nanti. Kami menyusun kepanitiaan ini secara bersama-sama dan secara musyawarah. Kebetulan disini saya ditunjuk teman-teman sekelompok saya menjadi ketua panitia pada acara proker inti ini. Sedikit senang dan banyak sedih pastinya ketika mengemban amanah yang sedikit berat ini. Namun tidak apa-apa, hal ini menjadi kali pertama bagi saya mengemban amanah tugas menjadi ketua panitia. Dan menjadi tantangan tersendiri bagi saya.

Di hari selanjutnya yaitu hari ke empat pada minggu ketiga ini kami semua sekelompok melakukan persiapan mengenai apa saja yang akan diperlukan untuk pelaksanaan seminar dan pelatihan proker inti kami nanti. Dimulai dari perdivisi yang mencatat dan memenuhi segala kebutuhan yang ada di divisi masing-masing. Saya sendiri selaku ketua panitia, tugas saya selama pra pelaksanaan dan pasca pelaksanaan adalah bertanggung jawab penuh dan mengkoordinir berjalannya acara proker inti ini. Mulai dari persiapan segala kebutuhan sampai dengan evaluasi di akhir acara nanti.

Di hari kelima yaitu hari jum'at kami memulai hari dengan menyebarkan beberapa undangan yang ada, seperti undangan untuk seluru kepala dusun yang berisi surat permohonan delegasi agar kepala dusun memberikan 2 delegasi pemilik usaha lagi sebagai tambahan peserta. Selain kepala dusun, kami di hari jum'at juga menyebarkan undangan untuk kepala desa dan seluruh surat peminjaman pun juga sudah kami sebarkan di hari jum'at.

Sedangkan di hari sabtunya kami melanjutkan menyebarkan undangan ke seluruh sasaran kami yaitu seluruh pelaku UMKM yang ada di Desa Maguwan. Kebetulan disini saya kebagian dusun krajan jadi saya menyebarkan undangan sekamir 7 undangan khusus dusun krajan ini. Undangan ini kami pilih berdasarkan musyawarah bersama dengan kelompok untuk menentukan UMKM mana saja yang akan kami undang. Selain itu kami juga meminta tambahan peserta dari kepala dusun untuk ikut bergabung di acara kami selain undangan yang telah kami sebar. Karena menurut kami, kepala dusun lebih paham UMKM mana saja yang bisa dan mampu untuk diikutkan dalam pelatihan kami.

Di hari minggu atau hari terakhir di minggu ketiga, kami melakukan kroscek ulang mengenai kebutuhan apa saja yang dirasa kurang. Selain itu kami juga melakukan gladi bersih di balai desa Maguwan untuk mengecek kesiapan dari keseluruhan acara realisasi proker inti yang akan dilaksanakan di ke-esokan harinya.

Tibalah di minggu ke-empat, dimana timeline KPM ialah realisasi proker inti. Tepat di hari senin di minggu ke-empat kami merealisasikan proker inti kami dengan fokus hari senin yaitu seminar digital marketing. Disini saya diberikan amanah sebagai ketua pelaksana kegiatan proker inti ini. Dimulai dengan pembukaan bersama para undangan yang sudah hadir dan bersama kepala desa Maguwan. Saya sebagai ketua pelaksana juga menyampaikan sambutan dalam pembukaan

tersebut. Merupakan pengalaman pertama bagi saya bisa sambutan didepan orang banyak, dan didepan ibu kepala desa Maguwan. Alhamdulillah sangat terkesan bagi saya di hari itu dan saya senang sekali karena undangan yang hadir juga banyak dan atusias para undangan juga aktif sekali. Ketika pemateri menyampaikan materi juga disambut antusias oleh para undangan yang hadir. Tidak lupa juga saat itu ibu DPL kami Ibu Yulia Anggraini juga berpartisipasi aktif dalam acara, beliau juga bertanya kepada pemateri tentang tips-tips menggunakan e-commerce shopee pada penjual baru. Acara berlangsung cukup menarik sekali dan alhamdulillah lancar.

Di hari berikutnya, hari selasa kami melanjutkan realisasi proker yaitu fokus pada pelatihan digital marketing. Disini kami semua memberikan semacam forum diskusi bersama dengan pemateri dan juga teman-teman KPM semuanya untuk langsung terjun mendampingi para undangan yang hadir (para pemilik usaha). Jadi disini kami memberikan tutorial bagaimana cara berjualan di facebook dan shopee. Memang harus pelan-pelan karena peserta kita adalah ibu-ibu yang merupakan orang awam yang belum memahami tentang shopee maupun facebook. Acara di hari selasa berlangsung dari jam 9 pagi sampai jam 11 siang. Alhamdulillah acara di hari kedua ini juga berlangsung lancar dan mendapat respon positif dari para tamu undangan.

Hari selanjutnya yaitu hari rabu, kami mengisi hari rabu dengan evaluasi bersama. Evaluasi terhadap apa yang sudah kami kerjakan di hari senin dan selasa beserta dengan solusi agar bisa lebih baik kedepannya. Evaluasi secara umum ialah terkait dengan kurangnya rasa kesadaran dan kurangnya komunikasi (miskom). Solusi nya yaitu sebaiknya untuk acara-acara lain yang akan datang, kami semua tidak hanya terpaku pada jobsdesk nya saja tetapi juga peka terhadap lingkungan dan selalu mengkomunikasikan hal-hal kecil secara bersama-sama bukan secara individu dengan individu lainnya.

Di hari ke-empat yaitu hari kamis, saya menghadiri undangan dari kelompok multi (kelompok 81). Karena di hari itu mereka baru merealisasikan proker mereka dan kebetulan disini saya diberi tugas oleh teman-teman untuk mewakili undangan datang ke acara kelompok multi. Saat menghadiri acara di kelompok multi tiba-tiba mati listrik karena ada pemadaman di daerah Sambit. Jadi para panitia pun juga bingung begitupula dengan para tamu undangan yang berubah menjadi tidak kondusif sama sekali.

Selanjutnya di hari ke-lima yaitu hari jumat, seperti biasanya kami melakukan ro'an bersama (bersih-bersih posko). Saya kebagian membersihkan depan rumah dengan 2 teman saya yaitu reta dan riani. Sedangkan teman-teman saya lainnya ada yang kebagian membersihkan tempat cucian baju dan ada yang membersihkan kamar mandi. Di sore harinya kami semua mulai membagi tugas atau bagian untuk pengerjaan jurnal yang nantinya akan dikumpulkan ke pihak LPPM. Disini kami mempunyai tugas untuk membuat 6 jurnal dan 1 buku antologi yang menceritakan tentang keseharian kita selama KPM.

Di hari ke-enam yaitu hari sabtu kami mempersiapkan kebutuhan untuk acara lomba-lomba yang akan dilaksanakan pada hari minggu. Kami dimintai bantuan oleh sinoman dusun setempat untuk membantu menyukseskan acara grebeg dusun tersebut dengan membuat lomba-lomba. Di hari sabtu malam kami juga diundang untuk berpartisipasi mengikuti yasinan di rumah mas bayu yang merupakan pemilik posko kami tinggal. Setelah yasinan di rumah mas bayu kami melanjutkannya dengan menghadiri pengajian umum yang dilaksanakan oleh dusun setempat dalam rangka grebeg dusun tadi.

Di hari minggu pagi kami menghadiri senam bersama di dusun tepat kami tinggal dan masih dalam rangka serangkaian acara grebeg dusun glagahan lor. Setelah mengikuti senam, kami semua mempersiapkan lomba yang akan dilaksanakan

siang hari tepat jam 14.00 WIB. Kami semua bergabung antara kelompok 80&81 untuk mensukseskan acara lomba tersebut agar meriah. Dilanjutkan di malam hari yaitu acara orkes, kami semua diundang untuk menghadiri orkes tersebut dan berpartisipasi juga dalam menjaga parkir.

Di minggu kelima ini kami sekelompok melakukan kegiatan RTL (rencana tindak lanjut) sesuai dengan timeline kampus. Rencana tindak lanjut ini dilakukan guna mengecek seberapa jauh keberhasilan dari program yang telah kami berikan yaitu berupa seminar dan pelatihan digital marketing yang telah usai dilaksanakan pada minggu ke-empat kemarin. Disini konsep RTL kami yaitu dengan mendatangi para pelaku UMKM secara langsung dari rumah ke rumah untuk memastikan sejauh mana implementasi digital marketing yang telah mereka terapkan. RTL kali ini kami membagi dengan beberapa tim yang akan terjun langsung ke para pelaku UMKM tersebut.

Adapun beberapa fokus pembahasan yang akan kita gunakan dalam RTL kali ini yaitu yang pertama mengenai sejauh mana para pelaku UMKM menggunakan e-commerce untuk pemasaran mereka, yang kedua mengenai apa saja kendala yang dihadapi para pelaku UMKM selama menerapkan digital marketing dalam proses pemasaran mereka, dan yang ketiga yaitu mengenai seberapa berdampak nya e-commerce ini dalam pemasaran pada usaha para pelaku UMKM tersebut. Selain RTL an, kami juga memberikan para pelaku UMKM tersebut sebuah banner usaha sebagai bentuk souvenir dari kami karena mereka telah mengikuti kegiatan yang kami susun dengan semangat dan sungguh-sungguh. Respon para pemilik usaha pun begitu senang, karena sebagian dari mereka ada yang belum memiliki banner usaha dan sebagiannya pun ada yang sudah memiliki namun sudah tidak layak dipandang.

Alhamdulillah kegiatan RTL kelompok saya ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang menurut saya

cukup memuaskan. Mengapa demikian?, karena beberapa pelaku UMKM tersebut sudah mencapai goals dari pelatihan yang kami adakan. Seperti halnya, para pelaku UMKM sudah mempunyai toko sendiri di e-commerce shopee dan facebook, selain itu para pelaku UMKM juga sudah memahami bagaimana cara-cara yang harus dilakukan untuk menjual atau berdagang di e-commerce shopee dan facebook. Mereka pun juga mempraktekan dengan menjual produk-produk mereka di e-commerce. Kendala yang mereka hadapi pun juga bermacam-macam seperti rasa takut pada jiwa pemilik UMKM akan adanya penipuan-penipuan online dan pemahaman mereka yang kurang bahkan sulit untuk diajari. Namun kami dari temen-temen mahasiswa juga menyadari akan kendala-kendala tersebut dan kami juga bersabar dalam membimbing para pelaku UMKM untuk mempelajari e-commerce.

Selain RTL, di minggu kelima kami juga melaksanakan kegiatan kerja bakti di salah satu wisata religi yang ada di Desa Maguwan yaitu makam Kyai Atas Angin. Disana kami berkolaborasi dengan perangkat Desa Maguwan dan kelompok 81 (multidisiplin) guna mensukseskan acara kerja bakti tersebut. Saat kerja bakti kami membagi tim untuk membersihkan daerah-daerah agar kerja bakti berjalan secara efisien. Alhamdulillah acara kerja bakti tersebut berjalan dengan lancar dan selesai tepat pukul 10.00 pagi. Jadi di minggu kelima ini agenda kami sekelompok yaitu fokus pada kegiatan RTL dan kerja bakti Makam Kyai Atas Angin.

Di minggu ke-enam kami sekelompok melakukan finishing terhadap tanggungan-tanggungan yang akan diserahkan ke pihak kampus. Tanggungan tersebut berupa jurnal inti dan buku antologi. Kami mengerjakan secara bersama-sama dengan membagi beberapa tim kecil dan membagi beberapa bagian-bagian agar pengerjaan ini berjalan dengan efisien. Disamping itu, kami juga mempersiapkan untuk acara penutupan KPM kami. Kali ini tidak lupa juga kami berkolaborasi dengan kelompok 81 (multidisiplin). Penutupan

kami isi dengan kegiatan pengajian akbar yang di meriahkan oleh Habib Hamzah dan Ustadz Laits yang berasal dari Madiun.

Peutupan KPM kelompok 80 & 81 ini merupakan acra terakhir kami di Desa Maguwan ini. Jadi kami mengkonsep penutupan ini sebaik mungkin dan semeriah mungkin. Acara penutupan ini nanti juga diisi dengan santunan anak yatim. Undangan-undangan kami sebarkan ke seluruh dusun yang ada di Desa Maguwan. Alhamdulillahnya acara penutupan ini pun disambut baik oleh warga Desa Maguwan. Mereka sangat bersemangat untuk berpartisipasi mengikuti pengajian akbar yang kami adakan ini.

Pesan dan kesan saya selama saya KPM di Desa Maguwan ini yaitu yang pertama pesan saya, pesan saya yaitu semoga Desa Maguwan ini tetap mengingat kami semua khususnya KPM kelompok 80 monodisiplin meskipun kami semua telah meninggalkan Desa Maguwan ini. Dan pesan saya yang kedua yaitu semoga apa yang telah kita tinggalkan di Desa Maguwan ini baik berupa materi maupun non materi bisa diterima baik oleh seluruh masyarakat Desa Maguwan. Pesan saya yang terakhir yaitu semoga adik-adik tingkat yang nantinya KPM di Desa Maguwan ini dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada lebih dari KPM sebelum-sebelumnya.

Sedangkan kesan saya selama KPM yaitu yang pertama saya sangat merasa lebih bermanfaat karena dalam KPM ini saya benar-benar bisa mengimplementasikan ilmu-ilmu yang saya punya selama di bangku kuliah secara langsung ke masyarakat. Yang kedua, kesan saya yaitu saat saya menjadi ketua pelaksana kegiatan proker inti, karena menurut saya jabatan tersebut baru pertama kali saya dapatkan. Dan menurut saya jabatan sebagai ketua pelaksana ini sungguh berat, namun saya dapat berhasil untuk menyelesaikannya. Kesan saya yang terakhir yaitu ketika saya mampu dan bisa berkolaborasi dengan beberapa warga asli Desa Maguwan ini dan beberapa teman KPM dari kelompok INSURI guna

mengabdikan pada Desa Maguwan ini selama kurang lebih 45 hari. Seru sekali karena kami bertepatan dengan KPM INSURI juga. Dan kami pun juga sering mengadakan kegiatan-kegiatan kolaborasi antara KPM IAIN Ponorogo dengan KPM INSURI. Hal ini semua menjadi kesan saya yang tidak bisa terlupakan selama saya KPM di Desa Maguwan.

INI CERITA KKN-KU, BAGAIMANA KKN-MU?

SITI NUR KHOLIFAH

Perkenalkan nama saya Siti Nur Kholifah dari jurusan ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Saat ini saya memasuki semester 7. Dalam semester 7 ini ada kegiatan KPM atau Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juli – 12 Agustus. Dalam KPM tahun ini terdapat dua pilihan yaitu Monodisiplin dan Multidisiplin. Saya memilih jenis monodisiplin yang berfokus pada ekonomi dan anggotanya hanya lingkup fakultas dan kebetulan kelompok kami satu jurusan dan rata-rata satu kelas. Kami mendapatkan kelompok 80 yang beranggotakan 20 mahasiswa. KPM kelompok kami bertempat di Desa Maguwan Kecamatan Sambit tepatnya di Dusun Glagahan. Kami semua direkomkan bertempat tinggal di Balai Desa Maguwan yang berada di dusun Glagahan.

Pada hari minggu tanggal 3 Juli 2022, kelompok 80 berangkat ke lokasi tempat tinggal yaitu balai desa Maguwan. Sampai tujuan kami semua langsung membersihkan tempat yang akan kami tempati selama KPM seperti membersihkan kamar mandi, membuat tempat jemuran baju, menata tempat tidur dan juga dapur. Keesokan harinya pada tanggal 4 Juli 2022, kelompok kami dibagi menjadi 3 bagian yaitu ada 2 mahasiswa yang mengikuti pembukaan KPM di kampus, 2 mahasiswa lagi mengikuti pembukaan di Kecamatan, untuk mahasiswa lainnya mempersiapkan pembukaan di kelurahan yang akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2022.

Pada tanggal 5 Juli 2022 pelaksanaan pembukaan KPM di kelurahan berjalan dengan lancar untuk panitia dari pembukaan ini sendiri gabungan dari kelompok 80 dan 81. Pembukaan KPM ini dihadiri oleh perangkat desa Maguwan, DPL, serta tokoh agama setempat. Selesai acara pembukaan kami semua mengadakan evaluasi dan program kedepannya.

Pada hari berikutnya tanggal 6 Juli 2022 kegiatan kami semua yaitu berkumpul dan membahas mengenai program kerja, jadwal survey, dan pemetaan lokasi yang ada di Desa Maguwan. Tiga mahasiswa dari kelompok kami dipilih untuk menjadi tim multimedia.

Pada tanggal 7 Juli 2022, kami semua sudah mulai melaksanakan survey ke beberapa dusun yang ada di desa Maguwan dan akan berpengaruh pada pemetaan aset. Selain itu kami juga bersosialisasi dengan masyarakat setempat.

Pada hari berikutnya tanggal 8 Juli 2022 kelompok kami dibagi menjadi beberapa kelompok pelaksanaan survey untuk pemetaan aset, komunitas, dan asosiasi. Selain itu ada juga yang ikut posyandu. Ada juga yang persiapan untuk pindah posko yaitu di rumah Bapak Wahyono yang bertempat di Dusun Glagahan Rt 02 Rw 02 dan dilanjutkan dengan bersih-bersih.

Pada tanggal 9 Juli 2022, kelompok kami dibagi menjadi beberapa kelompok ada yang survey, bersih-bersih masjid untuk acara sholat ied. Untuk malam harinya kami semua mengadakan takbir keliling di semua dusun yang ada di desa Maguwan yang melibatkan masyarakat setempat terutama anak-anak.

Pada hari berikutnya tanggal 10 Juli 2022, kami semua melaksanakan sholat ied yang menyebar di beberapa masjid des Maguwan. Untuk yang laki-laki membantu penyembelihan kurban di masjid setempat. Pada malam harinya kami mengadakan maring dan rapat koordinasi dengan kelompok 81.

Memasuki minggu ke-2, tanggal 11 Juli 2022, ada beberapa anggota yang menjadi delegasi dalam posyandu balita di dusun Krajan. Posyandu balita ini dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 10-14. Dan beberapa anggota lainnya

melakukan survey untuk pemetaan asset dan pemetaan UMKM yang akan kita pilih menjadi proker inti.

Pada hari berikutnya tanggal 12 Juli 2022, kami semua survey ke pengrajin dompet yang berada di dusun Banyugong yang bernama George Leather. Disana kita mendapatkan banyak informasi seperti pengambilan bahan dasar kulit dari Magetan dan Yogyakarta. Selain itu, sistem pemasarannya juga sudah mengikuti banyak pameran seperti di Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta.

Pada tanggal 13, saya dan kedua teman saya berkunjung ke pabrik kopi di dusun Banyugong untuk take video. Kebetulan saya dan kedua teman saya terpilih menjadi tim media di Desa Maguwan. Dan malam harinya kita semua mengadakan rapat dan evaluasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini.

Pada tanggal 14 Juli 2022, kita semua jalan-jalan pagi ada juga yang memasak. Selain itu, ada beberapa yang menjadi delegasi posyandu di dusun Banyugong. Pada siang harinya kami kedatangan DPL kelompok kami yaitu Ibu Yulia. Kami banyak mengobrol dengan Ibu Yulia. Pada malam harinya saya dan beberapa teman saya mengikuti rutinan sholat di Taman Sholawat Condrodimuko yang berada di dusun Krajan.

Pada tanggal 15 2022, kami semua mengadakan kerja bakti bersama. Dan kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membersihkan area yang sudah dibagi sebelumnya. Selain itu saya dan beberapa teman saya survey UMKM UD Nagasa yang berada di dusun Glagahan.

Pada tanggal 16 Juli 2022, kami yang didelegasikan survey UMKM di dusun Klagen. Kami survey di beberapa UMKM yaitu pembuatan batu bata dan tas anyaman. Untuk siang harinya pengefloran hasil survey.

Pada tanggal 17 Juli 2022, kami semua rapat dengan DPL melalui via video call dan membahas mengenai proker inti. Lalu untuk malam harinya kami semua mengadakan sosialisasi dengan pemuda yang ada di dusun Glagahan dengan tema “Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi.”

Memasuki minggu ke-3, tanggal 18 Juli 2022 kami melakukan giat pagi. Ada yang memasak ada yang piket harian dan ada juga yang mencuci baju. Setelah itu kami semua mengadakan rapat proker inti.

Pada hari selanjutnya, tanggal 19 Juli 2022 seperti biasa kami melakukan giat pagi. Setelah itu dilanjutkan dengan rapat terkait persiapan proker inti yakni seminar dan pelatihan digital marketing.

Pada tanggal 20 Juli 2022, seperti hari biasanya diawali dengan giat pagi dan dilanjutnya dengan rapat. Ba'da magrib setelah kami semua melaksanakan makan malam kami mendapatkan kabar buruk yaitu salah satu teman kami dari kelompok 81 multidisiplin ada yang mengalami kecelakaan dan korbannya meninggal dunia.

Pada hari selanjutnya tanggal 21 Juli 2022, seperti hari biasanya diawali dengan giat pagi dan lain sebagainya. Pada malam hari kami kedatangan tamu dari KPM Insuri, kami banyak cerita dan juga sharing dengan peserta KPM dari Insuri.

Pada hari selanjutnya tanggal 22 Juli 2022, seperti biasanya diawali dengan giat pagi dan kebetulan saya dan dua teman saya bertugas ke posyandu lansia di dusun Klagen. Setelah itu ada yang mengantarkan undangan ke para pelaku usaha yang berada di desa Maguwan. Saya dan ketiga teman saya bertugas mengantarkan undangan di dusun Klagen dan juga Krajan.

Pada hari berikutnya tanggal 23 Juli 2022, untuk pagi harinya kami semua rapat cheklist persiapan proker inti. Selain itu ada juga yang mengantarkan undangan bagi yang belum selesai. Sore harinya dilanjutkan menjenguk teman kami dari kelompok 81 multidisiplin yaitu Sigit yang kecelakaan.

Pada tanggal 24 Juli 2022, seperti biasa dilakukan giat pribadi. Setelah itu saya dan ketiga teman saya membantu ibu pemilik posko kami menjemur padi di depan rumah. Setelah itu dilanjutkan dengan rapat. Pada siang harinya kami semua mengadakan gladi bersih di Balai Desa Maguwan untuk persiapan acara proker inti besok harinya. Lalu malam harinya kami semua rapat koordinasi dan croscek ulang kekurangan untuk acara besok harinya.

Memasuki minggu ke-4, yaitu realisasi proker. Untuk proker kelompok kami yaitu *Seminar Digital Marketing*, yang akan diisi oleh Hisyam Al Faridzi yang mana seorang *Founder Silatshop Ponorogo*. Dalam seminar ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Perangkat Desa, dan para pelaku usaha di Desa Maguwan. Dalam seminar ini mendapatkan *benefit* berupa ilmu pengetahuan, banner usaha gratis, tumbler, snack, makan siang, dan relasi baru. Acara selesai sekitar pukul 12.00 WIB. Setelah acara selesai kami kembali ke posko untuk istirahat.

Pada tanggal 26 Juli 2022, kami kelompok 80 mengadakan acara pelatihan. pelatihan ini dihadiri oleh peserta seminar yang kemarin. Pelatihan dimulai pukul 08.30 dan selesai pukul 12.00 dan diisi juga oleh Mas Hisyam Al Faridzi serta didampingi oleh semua anggota kelompok 80. Setelah selesai acara kami bersama-sama pergi ke Beji Gede di Dusun Krajan untuk makan siang. Setelah itu kami kembali ke posko untuk istirahat. Lalu untuk malam harinya dilanjutkan dengan rapat terkait acara Grebek Dusun Glagahan dengan kelompok 80 multi.

Keesokan harinya pada tanggal 27 Juli 2022, seperti biasa setelah bangun tidur dilanjutkan dengan sholat shubuh. Dan untuk kegiatan malam harinya kami diundang ke Beji Gede oleh anak KPM Insuri untuk akustikan dan kembali ke posko pada pukul 22.00 untuk istirahat.

Pada tanggal 28 Juli 2022, seperti biasa bangun tidur lalu sholat shubuh dan dilanjutkan mengerjakan jurnal. Selain itu ada sebagian anggota kelompok yang pergi ke kampus untuk bimbingan dengan DPA dan juga setoran hafalan. Lalu untuk siang harinya saya dan ketiga temen saya membeli mie ayam. Untuk malam harinya kami rapat persiapan Grebek Dusun bersama kelompok multi.

Selanjutnya tanggal 29 Juli 2022, kami ro'an akbar yang dilaksanakan oleh semua anggota kelompok 80. Kami membersihkan poko bersama-sama dan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setelah itu dilanjutkan dengan istirahat.

Pada tanggal 30 Juli 2022, saya dan teman saya membeli kardus untuk membungkus hadiah lomba. Setelah sampai posko kami langsung membungkus hadiah lomba untuk acara grebek dukuh. Dilanjutkan malam hari ba'da maghrib yasinan di rumah Mas Bayu dan ba'da isya' kami menghadiri acara pengajian umum di Dusun Glagahan yang di isi oleh Pak Jarwo dari Polres Ponorogo.

Pada tanggal 31 Juli 2022, pagi hari kami mengikuti serangkaian acara salah satunya senam aerobic bersama ibu-ibu di Dusun Glagahan. Dilanjutkan untuk siang harinya ada beberapa perlombaan untuk anak-anak kecil diantaranya makan krupuk, tusuk air, balap karung, dan tarik tambang untuk bapak-bapak dan juga pemuda. Dilanjutkan malam harinya ada orkes yang diisi oleh ARSEVA. Yang dimulai ba'da isya' sampai pukul 23.00. setelah selesai orkes kami pulang bersama-sama dengan Bu Lurah.

Pada minggu kelima, kami kelompok 80 mengadakan rapat terkait pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut atau (RTL) terkait kegiatan Seminar dan Pelatihan *Digital Marketing* pada rapat tersebut telah disepakati bahwa RTL dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2022 dengan menanyakan terkait dengan perkembangan *Digital Marketing*. Lalu malam harinya kami semua mengadakan bakar-bakar .

Pada tanggal 02 Agustus 2022, acara kelompok kami yaitu RTL. Acara RTL ini dilaksanakan dengan pembagian menjadi beberapa orang untuk mendatangi para pelaku usaha yang telah dipilih. Hasil RTL ini kebanyakan pelaku usaha sudah paham dan juga mengerti serta sudah dapat melaksanakan Digital Marketing, namun ada juga sebagian besar yang belum siap dalam penerapan *Digital Marketing*. Pada saat pelaksanaan RTL kami dari kelompok 80 memberikan buah tangan dan juga identitas usaha berupa banner. Terhusus untuk pemilik pelaku usaha yang telah mendatangi Seminar dan Pelatihan yang telah kami adakan.

Dihari sabtu, 06 Agustus 2022, kami kelompok 80 membantu kerja bakti dimakam Kyai Atas Angin dikarenakan pada tanggal 11 Agustus akan diadakan Ziarah Makam ke sesepuh Desa Maguwan. Acara kerja bakti ini dilaksanakan oleh Perangkat Desa Maguwan. Makam Kyai Atas Angin ini terletak di salah satu bukit yang ada di Desa Maguwan. Untuk sampai di Makam Kyai Atas Angin kami lalui dengan jalan kaki karena tidak bisa dilewati menggunakan motor.

Diawal minggu keenam, kami disibukkan dengan persiapan penutupan KPM. Tidak terasa KPM yang kami laksanakan sudah hampir mencapai 40 hari. Rasanya begitu singkat cerita yang kami alami. Penutupan KPM kelompok kami akan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022. Penutupan KPM kami laksanakan dengan berkolaborasi dengan kelompok 81 multi. Untuk acara penutupan kami mengadakan Pengajian Akbar.

Pengajian Akbar kami menghadirkan Habib Hamzah Bin Abdurrahman Alaydrus dan Ustadz Laits Atsir. Selain itu juga dimeriahkan oleh Group Hadroh Taman Sholawat Condrodimuko, Nur Muhsinin, dan Al Habsy Syubbanul Abror. Pengajian ini dilaksanakan dalam rangka santunan anak yatim dan juga penutupan KPM dari kelompok kami kelompok 80 dan juga 81. Selain itu supaya kami memiliki kenang-kenangan yang dapat dikenang di Desa Maguwan..

Pada saat acara penutupan sangat meriah dan dihadiri oleh masyarakat Desa Maguwan dan juga Perangkat Desa Maguwan. Dalam penutupan ini selain acara pengajian kami juga mengadakan acara santunan anak yatim Dan alhamdulillah acara kami berjalan dengan lancar dan juga khidmat.

Selama 40 hari lamanya kami tinggal di Desa Maguwan tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang kami dapatkan selama di Desa tersebut, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru.

Menurut saya masyarakat Desa Maguwan sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di Desa tersebut saya tidak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana, saya sudah merasa di tempat asli saya, orang-orang saya, dan keluarga saya,kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda menganggap kami sebagai teman, dan anak-anak menganggap kami sebagai guru sekalian teman.

Selama kami tinggal dirumah Mas Bayu kami diperlakukan sangat baik, kami sangat senang tinggal dirumah

beliau, kami sudah menganggap beliau sebagai orang tua kami sendiri, sikap beliau kepada kami sangatlah luar biasa, tidak kami sangka beliau menerima kami dirumahnya dengan ketulusan, tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masih ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalau berdoa kepada beliau, semoga apa yang beliau berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt.

Harapan kami kepada Desa Maguwan ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun Desa Maguwan dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

CERITA PENGABDIANKU DI DESA MAGUWAN

TRI RAHAYU

Pada hari minggu tanggal 03 juli 2022, yaitu pemberangkatan kami dan teman-teman saya ke lokasi KPM. Sedikit ada kejadian pada waktu pemberangkatan kami ke lokasi, menunggu pick up yang lama dan akhirnya kami tidak jadi menyewa pick up tersebut, jadinya kita minta tolong ke salah satu teman kita yang mempunyai mobil untuk mengantarkan barang-barang kita. Sampai di lokasi KPM pukul 20.00 dan dilanjutkan dengan bersih-bersih tempat tinggal kelompok kita. Tempat tinggal kita berada di Balai Desa Maguwan. Keesokan harinya kegiatan kelompok 80 masih sama yaitu bersih-bersih dan menata tempat tinggal, seperti kamar mandi dan tempat memasak dilanjutkan dengan rapat pembahasan pembukaan yang akan dilakukan keesokan hari. Tepat pada tanggal 05 juli 2022 pukul 08.00 pembukaan KPM IAIN Ponorogo kelompok 80 dan 81 yang dilaksanakan di Balai Desa Maguwan, yang dihadiri oleh DPL kelompok 80 dan 8, kepada desa, seluruh perangkat desa, undangan-undangan serta peserta KPM. Setelah itu pada sore harinya melakukan rapat terkait program kerja.

Selanjutnya, pada hari rabu tanggal 06 juli 2022 dilakukan pembahasan program kerja yang akan dilakukan selama KPM di Desa Maguwan serta pemetaan lokasi dan survie lokasi. Dilanjutkan pada tanggal 07 juli 2022, kegiatan pada hari ini sowan ke kepala dusun dan survie lokasi serta melakukan sosialisasi terhadap masyarakat sekitar. Dan dilanjutkan isoma. Keesokan harinya pada hari kamis tanggal 08 juli 2022, saya dan kelompok yang memperoleh lokasi Dusun Glagahan melakukan survie berserta penggambaran peta lokasi. Pada siang harinya saya di teman-teman pindah dari Balai Desa menuju rumah warga yang bernama Mas Bayu, yang sebelumnya menawarkan rumah kepada kami, karena warga sekitar sangat kasihan melihat kita yang tinggal di Balai

Desa sehingga ada orang baik yang memberikan rumah untuk ditinggal sementara pada saat KPM dan gratis tanpa dipungut biaya. Dilanjutkan dengan bersih-bersih dan menata tempat tinggal. Pada malam harinya ada rapat kegiatan hasil pemetaan dan ternyata survie dan menggambar peta tidak cukup dilakukan satu hari.

Selanjutnya, pada hari sabtu tanggal 09 juli 2022 bertepatan dengan jadwal piket masak saya dimulai pada pukul 5.00 sampai selesai, seluruh kegiatan pagi harus selai pada pukul 8.00. selanjutkan dilakukan dengan survie dan menggambar peta lokasi dusun Glagahan. Pada sore harinya semua kelompok 80 silah tirohmi ke posko kompok lain dan posko INSURI. Dilanjutkan dengan persiapan takbir kelilingan eid Adha dan takbir keliling ke masjid-masjid yang ada di Dusun Teleng. Dilanjutkan pada hari minggu tanggal 10 juli 2022, pagi hari sholat eid Adha di musola Dusun Glagahan rt 02 rw 02. Dilanjutkan dengan rapat besar yang melibatkan dengan kelompok multi yang menghasilkan pemetaan peta Desa Maguwan. Serta pembuatan peta lokasi yang telah di survie pada dua hari terkahir.

Pada hari senin tanggal 11 juli 2022, Kegiatan pada pagi hari masih sama gia pagi sampai pukul 08.00 setelah itu dilanjutkan dengan pembuatan peta lokasi asosiasi. Setelah itu dilanjutkan dengan sowan ke rumuuh kepala dusun klagen, sedikit bercerita kejadian yang unik di rumah pak wo yaitu banjir disebabkan pak wo lupa mematikan sanyo di rumah sehingga banjir ke semua sudah rumah beliau. Wkwk. Itu semua tidak mengurangi rasa hormat.

Keesokan harinya setelah sholat subuh berjamaah sebgiaan teman-teman yang tidak bertugas memasak dan piket harian berjalan-jalan santai keliling dusun glagahan. Setelah itu melakukan giat pagi dan dilanjutkan sowan ke tempat pengerajian dompet kulit yang berada di Dusun Banyugong. Setelah itu pulang istirahat dan dilanjutkan dengan mengajar

TPA di masjid Darul Iman Dusun Banyugong. Disini ada kejadian unik lagi, mukenah tertinggal di masjid sedangkan perjalanan sudah setengah jalan lalu kembali lagi dan mengambil mukenah. Kegiatan pada hari ini di tutup dengan Isoma.

Pada hari rabu tanggal 13 juli 2022, pada hari ini kegiatan sedikit padat diawali dengan sholat subuh berjamaah dan giat pagi. Pada pukul 08.00 ada jadwal posyandu di Dusun klagen, saya bertemu dengan Bu Bidan yang ada di posyandu itu beliau berkata “kenapa pindah dari balai desa mba? Kok mau di kasih tempat tinggal dibalai desa padahal disini banyak rumah kosong yang lebih layak ditempati?. Di sini saya dan teman saya hanya bisa bersenyum dan menjawab alhamdulillah ada orang baik yang menawarkan rumahnya untuk sementara ditinggali bu.

Menunjukan pukul 11.30 dan kegiatan dilanjutkan dengan Isoma, setelah itu kami sowan ke rumah katua karang taruna dusun Glagahan, hasil dari sowan ini akan berkolaborasi dengan pemuda karang taruna dalam membantu kegaitan yang akan diadakan pada tanggal 30-31 juli. Setelah itu dilanjutkan dengan isoma, setelah isoma kami mendengar kabar yang kurang baik ada kabar duka dari salah satu warga di dusun klagen meninggal dunia, sehingga kami berenam takziah ke rumah alm bapak Paito. Dilanjutkan bada isyak kami sowan ke rumah kyai syaiful kebetulan kami berenam belum bertemu dengan beliau karena beliau masih ada acara. Kegiatan pada hari ini ditutup dengan rapat evaluasi rutin setiap hari.

Keesokan harinya pada hari kamis tanggal 14 juli 2022, kegitan pada pagi hari masih sama giat pagi sampai pukul 08.00, setelah itu rapat evaluasi dan penyusunan proker inti kelompok 80. Pada keesokan harinya tanggal 15 juli 2022, kegiatan pagi setiap hari masih sama, dilanjutkan dengan ro'an jamaah dan dilanjutkan dengan isoma. Setelah itu rapat

penyusunan program kerja. Pada malam harinya saya dan teman-teman senam bersama ibu-ibu di balai desa.

Kesokan harinya tanggal 16 juli 2022, giat pagi sampai jam 08.00, dilanjutkan dengan survie ke Dusun Klagen mengunjungi UMKM yang ada seperti tas anyaman dan batu bata. Tujuan dari survie ini merupakan untuk program inti kelompok kami yang akan mengadakan sosialisasi digital marketing kepada para pelaku UMKM di Desa Maguwan. Setelah itu dilanjutkan dengan isoma.

Pada hari minggu tanggal 17 juli 2022, kegiatan seperti biasa giat pagi sampai pukul 08.00, setelah itu rapat dengan devisi humas yang bertujuan untuk membahas pembuatan artikel. Artikel yang ada kami buat berjudul “Problematika pengerajian anyaman tas dalam sistem pemasaran dan sistem produksi di Fusun Banyugong”. Setelah itu ada rapat dengan bu Yulia anggraini melalui via vidoe call, dan di lanjutkan dengan persiapan acara sosialisasi dengankarang taruna dusun Glagahan. Acara sosialisasi di masjid Roudatul Jannah bertema “Peran pemuda dalam meningkatkan pemulihan ekonomi pasca pandemi” alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan semoga hubungan dengan karang taruna bisa terjalin dengan baik sehingga dapat mengadakan kegiatan-kegiatan berikutnya. Kegiatan hari ini ditutup dengan isoma.

Pada minggu ketiga ini kegiatan sehari-hari diisi dengan persiapan pada program inti dari kelompok kami, seperti padahalnya hari senin tanggal 18 juli 2022, pagi hari dimuali dengan giat pagi sampai jam 08.00 kebetulan hari ini saya dan ketiga teman saya jadwal memasak. Setelah itu dilanjutkan dengan rapat koordinasi panitian program kerja rapat pada pagi hari ini berlangsung cukup lama. Setelah itu isoma dan saya mengambil uang untuk membayar ukt. Masak dan isoma lagi.

Pada hari selasa tanggal 19 juli 2022, diawali dengan giat pagi dan masih jadwal masak saya lagi, giat pagi dilaksanakan sampai pukul 08.00. mengisi waktu lunga saya mengerjakan essay minggu ke-2. Masak dilakukan sehari 3x, lumayan capek ya tapi tidak apa-apa. Setelah itu pukul 14.00 kami mengajar TPA di masjid banyugong yang bernama masjid Darul Iman. Mengajar TPA sampai pukul 16.30. setelah itu masak dan isoma.

Keesokan harinya tanggal 20 juli 2022, diawali dengan giat pagi masih seperti biasa sampai pukul 08.00. pagi harinya diisi dengan penyusunan buat kegiatan inti, memperbanyak persiapan guna memperkecil kesalahan. Dan pada sore harinya mengajar TPA lagi di Banyugong masih sama di masjid Darul Iman. Keesokan harinya kamis tanggal 21 juli 2022, diawali dengan giat pagi sampai pukul 08.00. kegiatan hari ini full rapat kegiatan program inti.

Pada hari jumat tanggal 22 juli 2022, diawali dengan giat pagi sampai pukul 08.00. dan masih lanjut rapat dan evaluasi kekurangan dari persiapan menuju hari H realisasi program inti. Pergantian pemateri yang awalnya sudah bisa tetapi ada kegiatan lain sehingga tidak bisa dan akhirnya pemateri di ganti kak Hisyam Al-Farizi. Pada sore harinya kami sempatkan untuk takziah ke rumah alm. Boirin (korban kecelakaan dari salah satu teman KPM dari kelompok 81). Di lanjutkan mengantarkan surat kerumah bapak kepala dusun Klagen (surat undangan untuk menghadiri realisasi program kerja seminar dan pelatihan digital marketing) dan dilanjutkan ke rumah bu Marfuah selaku pelaku UMKM di Desa Maguwan.

Pada hari sabtu tanggal 23 juli 2022, diawali dengan giat pagi sampai pukul 08.00, dilanjutkan dengan rapat internal pelatihann terkait shopee dan facebook. Setelah itu kami mengantar surat ke kepala dusun Glagahan (Bu Indah) dan ke rumah mba Dwi Puji Lestari (surat undangan untuk

menghadiri seminar dan pelatihan digital marketing) di Balai desa. Dilanjutkan dengan isoma.

Hari terakhir diminggu ke-3, masih sama diawal dengan giat pagi dan dilanjutkan dengan mengatar surat ke kepala dusun Banyugong, tetapi tidak bertemu dirumah dan kami titipkan kepada putranya. Dilanjutkan dengan rapat persiapan H-1 acara seminar dan pelatihan digital marketing. Setelah itu diadakan gladi bersih di Balai desa Maguwan dan penataan tempat.

Pada minggu ke-4 ini jika sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh LPPM, yaitu realisasi program inti. Nah, kelompok 80 sudah dimulai realisasi program inti pada hari senin ini. Diawali dengan bangun pukul 04.00 karena persiapan mandi dan harus antri mandi dengan teman-teman yang lain. Jam 06.00 sarapan pagi dan perisapan untuk berangkat ke Balai desa, sesampainya di Balai desa pukul 06.30 untuk menyiapkan segala keperluan yang akan digunakan untuk seminar dan pelatihan digital marketing. Cek in peserta dilakukan dimuali pukul 07.00 dan pembukaan acara sedikit molor karena menunggu Bu Lurah dan Bu Yulia yang sedang ada rapat juga di kampus sehingga tidak bisa menghadiri pembukaan pada pagi hari tetapi beliau datang sewaktu pemateri memaparkan materinya.

Pada pembukaan ini saya bertugas menjadi pemandu lagu (dirijen). Ada sedikit kendala waktu akan menyanyikan lagu Indonesai raya, soundnya tidak keluar suaranya sehingga menyanyikan lagu Indonesia raya secara manual. Acara berjalan dengan lancar selesai pukul 11.15, dilanjutkan dengan evaluasi dan motivasi dari Bu Yulian dan kak Zizi sampai pukul 13.30. setelah itu di lanjutkan dengan isoma dan malam harinya dilakukan evaluasi internal dan rapat kegiatan acara ke dua.

Pada hari selasa tanggal 26 juli 2022, masih sama giat pagi sampai pukul 06.30 dan dilanjutkan dengan siap-siap kegiatan ke Balai desa. Cek in di Balai Desa. Acara dimulai pukul 09.00 karena menunggu pemateri dan undangan. Karena memang bertepatan dengan acara nikahan yang datang kurang banyak. Pada pelatihan hari ke-2 ini saya menjadi moderator. Alhamdulillah acara hari ke-2 berjalan dengan lancar dan selesai pukul 11.00. Di lanjutkan isoma. Pada malam harinya diadakan rapat gabungan dengan kelompok 81 untuk membahas kegiatan yang akan diadakan karang taruna Dusun Glagahan, sebagai pantian untuk kegiatan perlombaan anak-anak kecil.

Pada hari rabu tanggal 27 juli 2022, diawali dengan giat pagi, satu hari ini istirahat setelah kegiatan dua hari kemarin. Persiapan untuk perlombaan yang diadakan oleh karang taruna Dusun Glagahan yang dari KPM menjadi panitia perlombaan anak-anak, kebetulan saya menjadi penanggungjawab perlombaan balap karung bersama kedua teman saya. Hari ini diakhiri dengan rapat evaluasi internal.

Keesokan harinya hari kamis tanggal 28 juli 2022, masih seperti biasa diawali dengan giat pagi dan hari ini jadwal saya masak, setelah itu dilanjutkan dengan ke kampus untuk bimbingan dengan Bu Ridho Rokamah di kampus 2 sampai pukul 12.00. Sore harinya saya mengerjakan jurnal per divisi, di teruskan bada magrib kami pergi sholat ke taman sholat sampai pukul 20.00, Dilanjutkan dengan rapat koordinasi gabungan dengan kelompok multi yang bertempat di posko multi, rapat terakhir sebelum kegiatan dilakukan.

Pada hari jumat tanggal 29 juli 2022, diawali dengan giat pagi dan jumat bersih akan tetapi kebetulan saya mendapatkan jadwal masak jadi saya memasak tidak ikut jumat bersih. Melanjutkan mencari jurnal online dan mengerjakan. Ditutup dengan persiapan untuk perlombaan

tanggal 30 juli 2022. Keesokan harinya sabtu tanggal 30 juli 2022, diawali dengan giat pagi dilanjutkan dengan membungkus hadiah perlombaan untuk anak-anak dan bapak-bapak.

Pada hari minggu tanggal 31 juli 2022, diawali dengan giat pagi, dilanjutkan dengan senam bersama pemuda Dusun Glagahan untuk memeriahkan acara yang diadakan karangtaruna Dusun Glagahan. Senam dimulai pukul 07.00 sampai pukul 09.00, setelah senam selesai kami diberi snack dan minuman oleh panitia dan kami menikmati, alhamdulillah senam pagi hari ini berjalan dengan lancar. Setelah itu pulang dan bersih diri, makan pagi dan persiapan untuk perlombaan nanti siang.

Pukul 13.00 kami sudah siap dilokasi perlombaan untuk melakukan persiapan dan lain-lain. Acara dimulai pukul 14.00 dan selesai pukul 16.30 perlombaan berjalan sangat meriah dan diikuti oleh 30 anak dengan 3 perlombaan. Hadiah dari panitia KPM yang berisi jajan ciki-ciki dan ditambah dari panitia karanga taruna berupa alat tulis. Acara belum selesai sampai disini malam harinya dilnjutkan dengan orkesan bersama. Kami ikut berpartisipasi bersama Bu Lurah dan jajarannya.

Pada hari Senin tanggal 01 Agustus 2022, pada minggu ke lima ini dimuali dengan giat pagi dan di lanjutkan dengan rapat RTL yang akan dilaksanakan mendatangi ke rumah-rumah pelaku usaha. Setelahh itu isoma dan di lanjutkan mengerjakan essay. Keesokan harinya selasa tanggal 02 Agustus 2022, diawali dengan giat pagi ampai pukul 08.00, setelah itu RTL dengan jadwal yang sudah ditentukan dan orang-orang yang sudah di tentukan pada rapat kemarin. Kebetulan saya dan keempat teman saya mendatangi usaha Sr12, menanyakan kelanjutjan penggunaan shope dan apa saja kendala yang diamali. Pada RTI ini kelompok kami memberikan benner dan foto bersama.

Pada hari rabu tanggal 03 Agustus 2022, diawali dengan piket dan dilanjutkan dengan giat pagi, setelah itu dilanjutkan mengerjakan jurnal devisi kami. Sore harinya kami melakukan rapat dengan bu Yulia terkait RTL dan kendala apa saja yang dialami melalui media VC. Kegiatan hari ini diakhiri dengan rapat gabungan dengan kelompok multi terkait penutupan KPM.

Keesokan harinya Kamis tanggal 04 Agustus 2022, diawali dengan giat pagi untuk siang hari ini tidak terlalu ada kegiatan hanya meneruskan jurnal inti dan jurnal perdevisi. Dilanjutkan rapat dengan devisi humas membahas terbaik pematerian yang akan diundang di acara pengajian akbar dan juga membeli galon. Setelah itu pada malam harinya kami mengikuti sholawatan di taman condro dimuka, disana kami membantu membersihkan teman yang digunakan untuk acara sholawatan dan kami juga membantu mencuci piring yang digunakan untuk konsumsi di taman sholawat condro dimuka.

Pada hari jumat tanggal 05 Agustus 2022, diawali dengan giat pagi dan dilanjut dengan rapat gabungan bersama kelompok multi membahas penutupan dan persiapan apa saja yang perlu dilakukan dan apa saja yang kurang. Keesokan harinya Sabtu tanggal 06 Agustus 2022, diawali dengan giat pagi dan dilanjutkan dengan membersihkan makan atas angin sampai pukul kurang lebih jam 09.00, setelah itu isoma dan pada malam harinya kami mengikuti yasinan rutin ibu-ibu di dusun Glagahan etan sekaligus berpamitan dengan ibu-ibu, yang sudah menerima kami untuk mengikuti rutin yasinan.

Pada hari minggu tanggal 07 Agustus 2022, minggu kelima ini ditutup dengan jadwal masak sehari tiga kali, merapikan jurnal perdevisi yang akan segera di submit di jurnal yang sudah kami pilih. Pada malam harinya kelompok 80 dan 81 melakukan rapat terakhir sebelum acara pengajian akbar dilaksanakan, rapat terakhir ini sedikit berbeda dengan

rapat sebelum-sebelumnya tapi tidak apa-apa dengan semua berjalan dengan lancar.

Pada hari senin tanggal 08 Agustus 2022, masih sama diawali dengan giat pagi setelah itu dilanjutkan dengan menyebar undangan dan menyebar pamflet pengajian akbar yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 10 Agustus 2022. Kami mengundang Habib Hamzah Bin Abdurrahman Alayrus sebagai pembaca ratil dan Ustadz Laits Atsir sebagai mauidhoh Hasanah yang kami datangkan dari kota Maduin.

Pada hari-hari kami sebelum acara penutupan kami melaksanakan persiapan yang cukup matang agar meminimalkan kesalahan-kesalahan. Mendatangi para undangan yang kita minta untuk datang pada saat pengajian akbar. Kegiatan yang sudah kami rencanakan penutupan akan dilaksanakan pada hari rabu malam dirangkaikan dengan pengajian akbar dan santunan anak yatim. Pada hari kamis pagi kami membersihkan teman tinggal kami selama KPM dan pada malam harinya yang kami rencanakan akan datang ke tegal sari. Setelah itu pada hari jumat tanggal 12 Agustus 2022 kami hari terkahir di Desa Maguwan kami berkemas-kemas dan berpamit dengan pemilik rumah.

PESAN DAN KESAN

Terimakasih untuk LPPM yang sudah mengadakan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Menyampaikan sedikit curhatan hati pada saat KPM, KPM sangat menyenangkan, menambah pengetahuan, menambah pengalaman baru, banyak teman, bisa merasakan terjun langsung di lingkungan masyarakat setelah kami di bekali dengan ilmu-ilmu yang diberikan bapak ibu dosen di dalam kelas. Yaa walaupun kami sedikit keberatan karena dari pihak LPPM tidak memberikan bantuan berupa materi (uang).

Terimakasih untuk Bu Yulia Anggraini selaku deson pendamping lapangan yang sudah mendampingi kami selama

KPM di Desa Maguwan ini, terimakasih untuk motivasi dan waktunya dan Terimakasih Bu Yulia sudah menjadi orangtua kami selama KPM. Lopyu

Dan untuk pembaca dari buku antologi saya, jika kalian akan melaksanakan KPM juga tolong persiapan mental kalian bukan pengabdian yang menyeramkan tapi teman satu kelompok yang bisa menjatuhkan mental kalian. Jangan menjadi pendiam kita juga bisa speak jika sesuatu hal yang kurang sesuai. Dan jaga nama baik kampus dimanapun berada, dijaga sikap dan sopan santun terakhir jangan membuat kecewa kedua orangtua, yang kalian rasakan berat saat ini lebih berat apa yang orangtua kita alami. Tetap semangat dan lakukan yang terbaik.

SEPENGGAL EPISODE DI LINGKUP KPM

UMMI NURUL AZIZAH

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalan nama saya ummi nurul azizah dari ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Ponorogo. Disini saya akan menceritakan tentang pengalaman saya semasa KPM di Desa Maguwan Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo. KPM saya dimulai pada hari minggu tanggal 3 Juli 2022 yaitu awal dari pemberangkatan KPM kelompok 80 di Desa Maguwan yang bertempat di balaidesa di Dusun Glagahan. Sampai di desa tersebut saya dan rekan-rekan saya melakukan kegiatan bersih-bersih ditempat penginapan seperti membersihkan toilet, membuat tempat jemuran, menata tempat untuk memasak beserta bahan-bahan dapur, menata tempat untuk tidur, dan masih banyak lagi. Keesokan harinya pada hari senin tanggal 04 Juli 2022 masih melanjutkan kegiatan kemarin yaitu bersih-bersih karena masih banyak lagi yang harus ditata. Beserta malamnya rapat untuk persiapan pembukaan KPM IAIN Ponorogo yang bekerja sama dengan kelompok 81 multi dan saya sendiri dipilih sebagai panitia humas yang tugasnya sebagai pengantar undangan dan lainnya.

Selanjutnya pada Selasa tanggal 05 Juli 2022 pukul 08-00 sampai selesai adalah kegiatan pembukaan KPM IAIN Ponorogo di Desa Maguwan bersama seluruh perangkat-perangkat, dosen pembimbing lapangan, dan bersama para undangan-undangan lainnya, serta mahasiswa kelompok 80 dan 81. Setelah acara tersebut selesai saya dan rekan-rekan saya berkumpul untuk membahas tentang evaluasi dan program kerja selanjutnya. Pada hari Rabu tanggal 06 Juli 2022 berisi pembahasan tentang program kerja, pemetaan lokasi dan survey yang dilakukan di Desa Maguwan dengan 5 dusun. Kemudian pada hari Kamis tanggal 07 Juli 2022, kegiatannya adalah sowan di berbagai kepala dusun dan survey lokasi di

dusun krajan. Serta sosialisasi dengan masyarakat sekitar. Dan dilanjutkan isoma. Pada hari jum'at tanggal 08 Juli 2022, saya dan kelompok saya melakukan survey lokasi dan mengambar rutenya yang bertujuan membuat peta lokasi di dusun krajan. Setelah itu, siangnya saya dan teman-teman saya bersiap-siap untuk pindah ke rumah warga yang bertempat di Rt. 02 Rw. 02 dusun glagahan. Dilanjutkan dengan bersih-bersih tempat di balaidesa dan tempat penginapan.

Pada hari sabtu tanggal 09 Juli 2022, bertepatan dengan jadwal piket masak saya dan kelompok saya yang dimulai pukul 05.00 sampai selesai. Setelah itu, siangnya melanjutkan kegiatan survey lokasi dan mengambar peta bersama teman lainnya. Paginya bersiap-siap untuk sowan ke posko kelompok lain seperti kelompok mahasiswa INSURI, kelompok mono dan multi di Desa Ngadisanan sampai jam 05.00. Kemudian pulang isoma dan ba'da magrib saya dan 3 teman saya pergi ke dusun Banyugong dalam rangka takbir keliling dengan membawa obor bersama warga setempat untuk memperingati hari raya idul adha. Dilanjutkan pada hari minggu tanggal 10 Juli 2022, pagi harinya sholat eid adha di mushola dusun glagahan Rt. 02 Rw. 02. Malamnya sebagian anggota ada yang rapat dan sebagian termasuk saya menyiapkan bakar-bakar daging hasil dari kurban eid adha di dusun glagahan Rt. 02 Rw. 02

Pada minggu kedua hari senin tanggal 11 Juli 2022, kegiatan pagi yang dilakukan adalah pembuatan peta aset. Kemudian sorenya sowan ke rumah pak kamituwo klagen disana saya dan teman-teman saya bertana-tanya tentang apa saja umkm yang ada di dusun klagen dan berbincang-bincang tentang hal-hal lainnya. Sekitar jam 5 kami pulang ke posko dan dilanjutkan dengan rapat yang berisi tentang evaluasi dari hasil sowan ke beberapa dusun. Besoknya ada kegiatan mengaji ibu-ibu yang dilakukan setelah ba'da isya.

Selanjutnya hari rabu (13 Juli 2022), seperti biasanya pagi sholat shubuh dan yang lain yang tidak ada tugas piket masak dan bersih-bersih diisi dengan jalan-jalan pagi. Kemudian jam 15.00, saya dan teman saya ada jadwal mengajar TPA di mushola dusun glagahan rt. 02 rw.02. Ba'da isya takjiah di dusun klagen, setelah itu sowan kerumah pak kyai syaiful di dusun krajan tetapi setelah sampai disana beliau tidak ada dan akhirnya pulang ke posko. Dilanjutkan hari kamis tanggal 14 Juli 2022, jam 09.00 ada kegiatan posyandu di dusun banyugong, tetapi saya dan teman saya datangnya terlalu pagi jam 08.00. ternyata disana kegiatannya tidak hanya posyandu tetapi juga ada kegiatan lain yaitu vaksin pmk dan pembuatan kartu anggota kelompok tani. Disana saya dan teman saya membantu kegiatan posyandu sampai jam 11.00. setelah selesai posyandu pulang isoma dan jam 15.00 mengajar TPA di mushola dusun glagahan lagi. Bada magrib ada acara sholat di taman condroidimuko bersama kyai syaiful di dusun krajan.

Kemudian besoknya, kegiatan pada pagi hari masih seperti biasanya yaitu giat pagi sampai jam 08.00 dan dilakukan bersih-bersih bersama, dimana ro'an berjamaah yang dilakukan setiap hari jumat. Setelah itu, mandi, makan dan dilanjutkan dengan kegiatan lainnya. Kemudian jam 13.30 rapat yang membahas tentang proker inti sampai selesai. Dilanjutkan hari sabtu tanggal 16 Juli 2022, paginya masih sama giat pagi. Kemudian jam 08.00 survei ke banyugong untuk menanyakan lagi umkm yang ada disana hasilnya ternyata ada umkm lain yaitu usaha sambel kacang milik pak sugianto dan usaha krupuk ketela milik ibu sri wiji. Setelah survey kembali ke posko istirahat, sholat, makan. Siangnya rapat terkait hasil survey. Kemudian malamnya jaga posko yang lain rapat dengan kelompok multi. Hari minggu tanggal 17 Juli 2022, masih seperti biasanya giat pagi. Jam 09.00 survei lagi ke dusun banyugong karena masih ada tempat usaha yang belum disurvei yaitu usaha usaha las (rehan jaya still) milik mas bayu

dan usaha dompet. Setelah itu, kembali ke posko istirahat, sholat, dan makan. Dilanjut jam 12.40 sampai selesai rapat dengan dpl bu Yulia Anggraini terkait dengan proker inti yang sebentar lagi akan dilakukan. Ba'da isya ada acara sosialisasi dengan karang taruna di masjid Rodhatul Jannah yang bertemakan "Peran Pemuda dalam Meningkatkan Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi".

Pada hari senin tanggal 18 Juli 2022, seperti biasa giat pagi dan bertepatan jadwal masaknyanya adalah kelompok saya. Setelah selesai masak kami mandi dan paginya ada rapat koordinasi pembagian panitia program kerja inti yang akan dilaksanakan hari senin tanggal 25 Juli 2022. Kemudian rapat selesai dilanjut dengan isoma. Jam 14.00 saya dan 3 teman saya pergi ke dusun banyugong untuk mengajar TPA. Selesai mengajar kembali ke posko, malamnya habis sholat isya mengaji ibu-ibu. Besoknya masih seperti kemarin paginya masak dan kemudian mengerjakan essay untuk minggu ke 2. Setelah itu, siap-siap untuk masak siang.

Dilanjut hari rabu tanggal 20 Juli 2022, paginya ada rapat perdevisi untuk membahas apa saja yang akan dibutuhkan pada acara nanti. Dan mencari beberapa channel untuk tempat pembelian souvenir botol, vendel, dan banner seminar. Setelah beberapa jam mencari-cari kami menemukan tempat yang harganya lumayan murah dan sekalian memesannya yaitu di jet print dan di mu_printing yang ada di Ponorogo Malamnya rapat tentang hasil rapat perdevisi yang dilaksanakan tadi pagi. Besoknya kegiatan seperti biasa yaitu pembahasan tentang persiapan untuk acara pada hari senin (seminar dan pelatihan digital marketing)

Kemudian hari jum'at tanggal 22 Juli 2022. Pagi kegiatannya mandi, sholat, dan makan. Siangnya saya dan teman saya risma mengambil banner di jet print ponorogo dan souvenir botol di mu_printing dan sekalian berhenti di suatu tempat untuk membeli makanan dan lainnya. Ba'da isya pergi

senam bersama ibu-ibu PKK yang dilaksanakan di balaidesa. Setelah senam kembali ke posko mandi, istirahat, tidur. Dilanjut hari sabtu tanggal 23 Juli 2022, Jam 8 ada posyandu lansia di dusun krajan yang dimulai jam 9. Tetapi saya dan teman saya berangkat kesananya jam 8 akhirnya disana kami hanya menunggu sampai jam 9. Jam 16.30, hujan-hujan saya dan teman saya sindi Q mengantarkan surat di dusun krajan dirumahnya bapak maryan yang memiliki usaha dompet kulit dan dirumahnya mas sur pemilik usaha jamur. Karena hari itu hujan kami mengantarkannya juga tergesa-gesa untuk segera kembali ke posko. Habis itu mandi, sholat, dan makan. Ba'da magrib saya dan teman saya lainnya ikut yasinan ibu-ibu di dusun glagahan rt. 02 rw. 02. Besoknya hari minggu jam 09.00 ada rapat pembahasan untuk perdevisi tentang persiapannya apakah sudah lengkap sudah clear.dilanjut jam 15.00 gladi bersih di balai desa seperti menata kursi, meja, memasang banner seminar dan lainnya. Malamnya habis isya rapat untuk persiapan besok tentang rancangan kegiatan seminar dan pelatihan digital marketing.

Dilanjutkan pada minggu ke empat pada hari senin tanggal 25 Juli 2022, paginya kami siap-siap mandi, makan, dan pergi ke balaidesa untuk menata beberapa perlengkapan yang dibutuhkan untuk seminar seperti taplak meja, proyektor dan standing proyektor, mic 2, laptop, dan masih banyak lagi. Setelah semua selesai kami menunggu para undangan yang ikut seminar. Disana saya menemani dan mengobrol dengan pemateri yang bernama Hasyim Al Faridzi bersama teman saya. Ketika sudah waktunya untuk pemateri, saya dan semua teman saya yang tidak bertugas duduk di kursi belakang. Setelah semua sudah selesai, ada sesi foto bersama dengan para pelaku usaha dan dilanjut dengan membereskan beberapa perlengkapan yang ada kecuali kursi, meja dan banner seminar. Kemudian kembali ke posko istirahat, makan, sholat, dan tidur siang. Malamnya diadakan rapat tentang evaluasi pada kegiatan seminar tadi pagi agar menjadi pembelajaran untuk

acara besok supaya lebih baik lagi. Besoknya adalah acara pelatihan digital marketing. Pagi seperti biasa siap-siap untuk ke balaidesa dan menyiapkan perlengkapan dan peralatan seperti kemarin. Kemudian acara dimulai kami membantu para pelaku usaha dalam mengarahkan bagaimana langkah-langkah dalam menjual produk di shopee, facebook, dan isstagram bersama pemateri Hasyim Al Faridzi. Setelah acara selesai, kami sepakat pergi ke sumber beji untuk istirahat, makan dan mengobrol-ngobrol. Kemudian pulang ke posko. Malamnya rapat dengan multi untuk membahas persiapan tanggal 30 dan 31 acara desa beserta evaluasi tentang acara tadi pagi.

Pada hari rabu tanggal 27 juli 2022, seperti biasa diawali dengan giat pagi dan hari ini istirahat setelah kegiatan dua hari kemarin. Kemudian persiapan untuk perlombaan yang diadakan oleh karang taruna Dusun Glagahan, dimana anggota KPM menjadi panitian perlombaan anak-anak, kebetulan saya menjadi anggota dari perlombaan tarik tambang bersama lima teman saya . Lalui diakhiri dengan rapat evaluasi internal.

Keesokan harinya hari kamis tanggal 28 juli 2022, masih seperti biasa diawali dengan giat pagi dan hari ini jadwal saya masak, setelah itu dilanjutkan pukul 10.00 ke kampus untuk bimbingan dengan Bu Ridho Rokamah di kampus 2 sampai pukul 12.00. Sore harinya saya mengerjakan jurnal per divisi, di teruskan bada magrib kami pergi sholawatan ke taman sholawat sampai pukul 20.00, Dilanjutkan dengan rapat koordinasi gabungan dengan kelompok multi yang bertempat di posko multi, rapat terakhir sebelum kegiatan dilakukan.

Pada hari jumat tanggal 29 juli 2022, diawali dengan giat pagi dan jumat bersih akan tetapi kebetulan saya mendapatkan jadwal masak jadi saya memasak tidak ikut jumat bersih. Melanjutkan mencari juranl online dan mengerjakan. Ditutup dengan persiapan untuk perlombaan

tanggal 30 juli 2022. Keesokan harinya sabtu tanggal 30 juli 2022, diawali dengan giat pagi dilanjutkan dengan membungkus hadiah perlombaan untuk anak-anak dan bapak-bapak.

Pada hari minggu tanggal 31 juli 2022, diawali dengan giat pagi, dilanjutkan dengan senam bersama pemuda Dusun Glagahan untuk memeriahkan acara yang diadakan karangtaruna Dusun Glagahan. Senam dimulai pukul 07.00 sampai pukul 09.00, setelah senam selesai kami diberi snack dan minuman oleh panitia dan kami menikmati, alhamdulillah senam pagi hari ini berjalan dengan lancar. Setelah itu pulang dan bersih diri, makan pagi dan persiapan untuk perlombaan nanti siang.

Pukul 13.00 kami sudah siap dilokasi perlombaan untuk melakukan persiapan dan lain-lain. Acara dimulai pukul 14.00 dan selesai pukul 16.30 perlombaan berjalan sangat meriah dan diikuti oleh 30 anak dengan 3 perlombaan. Hadiah dari panitia KPM yang berisi jajan ciki-ciki dan ditambah dari panitia karanga taruna berupa alat tulis. Acara belum selesai sampai disini malam harinya dilnjutkan dengan orkesan bersama. Kami ikut berpartisipasi bersama Bu Lurah dan jajarannya.

Pada hari senin tanggal 1 agustus 2022, masih seperti hari-hari biasanya yaitu giat pagi. Dilanjutkan siang mengerjakan jurnal inti pada bagian kajian teori. Yang dimana sebelumnya sudah dibagi per kelompok. Setelah itu, istirahat dan sorenya mengambil banner untuk pelaku usaha di jet print ponorogo. Malamnya bakar-bakar bersama teman-teman semua. Besoknya Hari selasa tanggal 2 agustus 2022 pergi ke banyugong untuk rtl atau rencana tindak lanjut dari kegiatan seminar dan pelatihan yang dilakukan pada minggu kemarin. Untuk menanyakan apakah pelatihan kemarin sudah di terapkan di rumah apa belum dan sekaligus untuk memberikan banner gratis bagi pelaku usaha yang ikut pelatihan pada hari kedua.

Selanjutnya pada hari rabu tanggal 3 agustus 2022 bertepatan pada jadwal piket harian. Kemudian pagi saya dan tri pergi keluar untuk nyuci motor lalu selesai pulang isoma. Malamnya ba'da magrib rapat dengan dpl dengan menggunakan whatsapp video call untuk mengonfirmasi terkait jurnal dan rtl kemarin. Ba'da isya nya rapat di poskonya multi membahas tentang acara untuk penutupan dan pengajian yang akan dilaksanakan pada hari rabu malam tanggal 10 agustus 2022. Pada hari kamis tanggal 4 agustus 2022, masih jadwal piket harian. Dilanjutkan nonton film horor karena tidak ada kegiatan. Jam 10.15 rapat dari devisi humas yang berisi pemilihan penceramah dan doa untuk pengajian nanti serta pembagian anggota untuk sowan lalu selesai isoma. Malamnya sholawatan di taman condrodimuko di dusun krajan. Setelah itu, pulang ke posko dan melakukan kegiatan lain seperti cuci baju, bersih-bersih, dan lainnya. Besoknya tidak ada kegiatan.

Pada hari minggu tanggal 07 Agustus 2022, minggu kelima ini ditutup dengan jadwal masak sehari tiga kali, merapikan jurnal perdevisi yang akan segera di submit di jurnal yang sudah kami pilih. Pada malam harinya kelompok 80 dan 81 melakukan rapat terakhir sebelum acara pengajian akbar dilaksanakan yang bertempat di posko 80. Pada hari senin tanggal 08 Agustus 2022, masih sama diawali dengan giat pagi setelah itu dilanjutkan dengan menyebar undangan dan menyebar pamflet pengajian akbar yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 10 Agustus 2022. Untuk pengajian akbar kami mengundang Habib Hamzah Bin Abdurrahman Alayrus sebagai pembaca ratil dan Ustadz Laits Atsir sebagai mauidhoh Hasanah dari kota Maduin.

Pada hari-hari sebelum acara penutupan kami melaksanakan persiapan yang cukup matang agar meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Kami mendatangi para undangan yang nantinya untuk datang pada saat pengajian akbar. Kegiatan yang sudah kami

rencanakan penutupan akan dilaksanakan pada hari rabu malam dirangkaikan dengan pengajian akbar dan santunan anak yatim. Pada hari kamis pagi kami membersihkan teman tinggal dan barang-barang kami selama KPM. Setelah itu pada hari jumat tanggal 12 Agustus 2022 adalah hari terakhir kami di Desa Maguwan kami berkemas-kemas dan berpamit dengan pemilik rumah Pada hari sabtu tanggal 8 agustus.

PESAN DAN KESAN

Menurut saya pelaksanaan KPM ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana cara bekerja sama tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama KPM ini saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KPM berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya sebenarnya.

Terimakasih banyak kepada LPPM yang sudah mengadakan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Sedikit menyampaikan curhatan hati pada saat KPM, bawasanya KPM itu sangat menyenangkan, menambah pengetahuan, menambah pengalaman baru, banyak teman, bisa merasakan terjun langsung di lingkungan masyarakat setelah kami di bekali dengan ilmu-ilmu yang diberikan bapak ibu dosen di dalam kelas. Yaa walaupun kami sedikit keberatan karena dari pihak LPPM tidak memberikan bantuan berupa materi (uang).

Dan terimakasih banyak juga kepada Bu Yulia Anggraini selaku dosen pendamping lapangan kami yang sudah mendampingi kami selama KPM di Desa Maguwan ini, beserta

motivasi, pesan dan waktunya dan terima kasih juga Bu Yulia sudah menjadi orangtua kami selama KPM. Saya juga sangat berterima kasih kepada teman-teman yang sudah memberikan motivasi, menegur saya ketika salah dan berusaha untuk tetap menjadi tim yang solid selama 45 hari ini, beserta masyarakat di desa maguwan yang sudah membantu kami dalam menjalankan proker. Dan maaf buat teman-teman jika selama KPM ini saya banyak salah yang disengaja maupun tidak

Dan untuk pembaca dari buku antologi saya, jika kalian akan melaksanakan KPM juga tolong persiapan dulu mental dan fisik kalian agar nantinya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan pokoknya jangan menyerah, jangan berkecil hati apabila ada kata-kata dari teman kalian yang tidak mengenakan terus berjuang jangan pantang menyerah. Dan jangan lupa jaga nama baik kampus dimanapun berada, dijaga sikap dan sopan santun. Tetap semangat dan lakukan yang terbaik. Sekian cerita dari pengalam saya selama KPM.

Walaikumsalam Wr. Wb

SEPENGGAL KISAH HIDUP DI DESA MAGUWAN (PENGABDIAN, PENDEWASAAN, DAN RAHASIA)

AHMAD FIKRI HARDIYANTO

Assalamualaikum wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Ahmad Fikri Hardiyanto asal Magetan. Dalam esai ini saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya ketika melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh LPPM IAIN Ponorogo yang dijadwalkan dimulai dari tanggal 04 Juli sampai 14 Agustus 2022. Tentunya sebuah pengalaman berharga dalam hidup ketika kita dengan sukarela akan mengabdikan untuk masyarakat.

LPPM IAIN Ponorogo sendiri menggunakan metode ABCD dalam KPM kali ini dimana secara teknis kita akan mengamati aset apa yang dimiliki dalam suatu desa kemudian kita diharuskan untuk mengembangkan aset yang ada tersebut. Ada dua pengelompokan yang dibuat LPPM IAIN Ponorogo dalam KPM kali ini yaitu Multi Disiplin dan juga Mono Disiplin. Multi disiplin yaitu dimana seluruh anggota adalah gabungan dari berbagai jurusan yang ada di IAIN Ponorogo. Sedangkan Mono Disiplin seluruh anggotanya adalah dari satu jurusan yang sama. Dalam KPM kali ini saya memilih program Mono disiplin karena saya ingin lebih fokus pada jurusan saya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kali ini. Kebetulan saya berasal dari jurusan ekonomi syariah, maka seluruh anggota kelompok saya berasal dari jurusan ekonomi syariah.

Dalam pembagian kelompok, saya masuk dalam kelompok 80 yang terdiri dari kelas ES E, ES F, dan ES G dimana sebagian besar sudah saling mengenal antar anggota lain sehingga lebih mudah dalam berkomunikasi. Kelompok kami kebetulan juga diampu oleh bu Yulia Anggraini yang juga merupakan dosen pada jurusan Ekonomi Syariah. Saya sangat nyaman dengan semua anggota dan DPL yang kami dapat.

Banyak cerita yang menarik terkait keanggotaan kelompok kami dimana diawal kami satu kelompok dengan mahasiswa yang bernama wiwit, dia merupakan salah satu mahasiswa berprestasi di fakultas kami. Kami sekelompok sangat senang karena ada dia sebagai salah satu anggota kami, namun dalam berjalannya waktu dia diterima untuk mengikuti KPM Nusantara di Manado sehingga berkuranglah anggota kelompok kami. Selain itu ada juga anggota kelompok kami yang sedang mengandung atau hamil 7 bulan, sungguh pengalaman yang unik tentunya. Ada juga anggota kelompok kami yang akan melaksanakan pernikahan ditengah-tengah kegiatan KPM kali ini, tidak lain dan tidak buka dia adalah CO Kegiatan kelompok kami yang bernama Cindy Qoriatul.

Kami memulai persiapan kegiatan KPM ini dengan rapat pertama di Lokajaya Ponorogo. Kami mulai menyusun struktur pengurus dalam kelompok kami dimulai dari ketua kelompok yaitu mas Rodhi Musthofa Anshori dan dibantu oleh BPH dan CO dalam kelompok kami. Saya sendiri diberikan amanah sebagai CO divisi Humas dalam kelompok kami. Pada rapat awal, kami juga melakukan perkenalkan agar saling mengenal anggota satu dengan lainnya. Selanjutnya kami juga melakukan bimbingan dengan DPL ibu Yulia di gedung FEBI IAIN Ponorogo. Beliau membimbing kami terkait metode ABCD yang akan kami gunakan dalam KPM kali ini.

Sebelum kami memulai KPM kami melakukan survei lokasi beberapa hari sebelumnya. Dihari pertama kami mendatangi rumah kepala desa Maguwan, akan tetapi pada saat itu Ibu lurah sedang tidak berada di rumah. Lalu kami berbincang dengan suami beliau yang juga menjabat sebaga kepala dusun Krajan, Maguwan. Beliau memberikan informasi terkait aset apa saja yang ada di desa Maguwan, beliau juga mengarahkan kelompok kami untuk pergi ke tempat kepala dusun Banyugong karena dusun Banyugong dianggap sebagai dusun yang memiliki paling banyak UMKM didalamnya. Kami sekelompok pun langsung menuju rumah beliau. Dusun

Banyugong sendiri letaknya lumayan jauh dari pusat desa Maguwan yang berada di dusun Glagahan, kami memakan waktu 15 menit untuk menuju ke Banyugong.

Setelah sampai disana, kami melakukan perkenalan dan saling mengobrol dengan beliau. Beliau bernama pak Pujianto, beliau sangat ramah dan sangat mudah untuk diajak sharing dan memetakan aset di dusun Banyugong. Kami juga bertanya terkait rumah singgah yang akan kita tempati kepada pak Pujianto, namun beliau menyarankan kami untuk singgah di dusun Glagahan ataupun Krajan yang dekat dengan pusat desa. Kami pun menerima itu dan mengonsultasikan kembali kepada Ibu lurah di keesokan hari terkait rumah singgah. Ibu lurah pun merekomendasikan kami untuk tinggal di balai desa Maguwan tepatnya di gedung desa. Kami pun menerima rekomendasi ibu lurah dan mulai mempersiapkan keperluan untuk tinggal disana.

Tepat pada tanggal 03 Juli 2022 kami berangkat menuju desa Maguwan dan memulai perjalanan dari titik kumpul rumah teman kami yaitu Rurin Anggraini. Kami menggunakan dua mobil untuk perjalanan kesana karena jumlah barang yang kami bawa cukup banyak. Sesampainya di balai desa kami langsung menata barang-barang kami disana dan mempersiapkan segala peralatan untuk menopang kegiatan kami selama lebih dari satu bulan.

Ada sedikit cerita horor dimana dimalam itu saya dan Rodhi sedang mengobrol dengan salah satu perangkat desa bernama Rizal, kami seringkali mendengar suara-suara aneh seperti ketukan. Kata mas Rizal itu sudah biasa karena kita akan hidup berdampingan dengan makhluk lain selama di balai desa. Kami berdua berusaha untuk menenangkan suasana dengan tidak memberitahu hal tersebut kepada teman perempuan kami karena takut mereka akan panik. Kemudian kami mulai tidur dengan tenang malam itu.

Pada hari berikutnya kami mulai mempersiapkan acara untuk pembukaan yang bertempat di balai desa pada tanggal 05 Juli. Hari itu kami fokus untuk pembukaan dari mulai persiapan tempat hingga susunan acara, tidak lupa pada malam itu kami juga melakukan gladi bersih untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat pembukaan acara. Setelah melakukan gladi bersih pada malam tersebut kami mendengar kabar bahwa ada tetangga yang meninggal sehingga saya dan Rodhi berangkat takziah pada pukul 23.00.

Pada keesokan harinya kami memulai pembukaan acara pada pukul 08.00 yang dihadiri oleh seluruh perangkat desa Maguwan termasuk Ibu Lurah. Selain itu pembukaan kami juga dihadiri oleh Ibu DPL dari kelompok 80 Bu Yulia dan DPL dari kelompok 81 yaitu Bu Wilis. Kami memulai acara tersebut dengan sangat khidmat hingga acara tersebut selesai pada pukul 11.00. selanjutnya kami sharing dengan bu Yulia terkait tempat singgah kami di balai desa. Beliau sedikit prihatin dan menilai bahwa tempat tinggal kami kurang layak. Setelah itu beliau pun meninggalkan kami dan pulang bersama ibu Wilis.

Mulai setelah pembukaan hingga hari berikutnya kami mulai berfokus pada pembauran dengan masyarakat dan melakukan survei terkait aset apa yang dimiliki oleh masyarakat desa Maguwan hingga kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat Maguwan. Kami membaginya menjadi tiga dan membagi dua kelompok lagi dengan kelompok multi karena di Maguwan sendiri terdapat lima dukuh. Hal itu kami lakukan untuk memudahkan kami dalam pemetaan aset. Pada saat itu saya mendapat tugas untuk melakukan survei di dukuh Banyugong yang notabene adalah dukuh yang paling jauh dari pusat desa. Kami melakukan silaturahmi untuk menggali informasi kepada seluruh tokoh di Maguwan seperti kamituwo, kyai, tokoh agama, tokoh pemuda, dan juga tokoh karangtaruna di desa Maguwan. Kami memulainya pada minggu pertama.

Saya sendiri yang saat itu diamanahi sebagai Koordinator Humas ditugaskan untuk memimpin ketika melakukan silaturahmi, Alhamdulillah dari pengalaman tersebut sama banyak sekali belajar terutama bagaimana berkomunikasi dengan baik dengan orang yang lebih tua. Saya dipaksa untuk bisa berkomunikasi dengan bahasa yang halus yaitu bahasa kromo Inggil yang mau tidak mau saya harus mulai belajar dan membiasakan diri dengan bahasa tersebut. Saya sangat senang karena itu merupakan kebiasaan baru yang positif dalam hidup saya. Selain itu saya tugas saya menjadi Koordinator humas ini juga membuat saya menjadi akrab dengan tokoh-tokoh penting yang ada di desa.

Semua orang yang saya temui dan saya ajak berkomunikasi di Maguwan sangat ramah dan baik hati, saya sangat akrab dengan seluruh kepala dusun yang ada di Maguwan. Dari hasil silaturahmi tersebut akhirnya kami pun mendapat sejumlah hasil dan tugas. Kami mahasiswa KPM diajak untuk berkontribusi dalam acara-acara keagamaan seperti yasinan, pengajian, dan juga sholawatan, adzan di masjid dll. Selain itu kami juga diberikan kesempatan untuk mengajar di TPA pada sore hari. Kelompok kami mendapatkan jatah mengajar di TPA Glagahan dan Banyugong. Kami juga dimintai tolong oleh warga untuk membantu memotong Qurban yang kebetulan periode KPM ini kami mendapatkan momen Idul Adha.

Ditengah-tengah kegiatan kami di masyarakat, kelompok kami mendapatkan tawaran untuk berpindah tempat singgah untuk tinggal di dukuh Glagahan. Mas Bayu adalah pemilik rumah yang menawarkan rumahnya untuk kami tinggali, beliau dengan senang hati meminjamkan rumahnya yang seperti baru selesai dibangun untuk kami tempati karena beliau merasa prihatin karena kami tinggal di balai desa, selain itu mas Bayu juga belum menempati rumah tersebut karena tinggal bersama mertua beliau. Saya dan mas Rodhi juga mendapatkan tempat tinggal baru yaitu di tempat

pak Kameni, rumah tersebut saya gunakan untuk tidur dan beristirahat. Pak Kameni juga merupakan orang yang sangat baik dan menganggap kami sebagai anak sendiri.

Tepat pada malam sebelum Idul Adha kami juga mengajak anak-anak di Maguwan untuk melakukan takbir keliling, lagi-lagi saya mendapat tugas untuk mengkoordinir kegiatan takbir keliling di dukuh Banyugong, dengan itu saya akhirnya juga bisa mengenal dekat dengan takmir masjid Darul Iman, Banyugong. Malam itu kami melakukannya takbir keliling dukuh Banyugong yang dihadiri oleh lebih dari 50 orang anak-anak, acara tersebut berlangsung sangat seru, dan saya merasa kami sangat diterima oleh masyarakat Banyugong. Kami juga dimintai partisipasi untuk penyembelihan hewan kurban di dukuh Banyugong.

Keesokan harinya kami melakukan shalat Idul Adha di dusun Glagahan setelah itu kami memulai melakukan aktivitas penyembelihan hewan kurban di mushola depan posko kami. Mushola tersebut menyembelih satu ekor sapi dan tujuh ekor kambing, dilanjutkan membantu penyembelihan hewan kurban di dukuh Banyugong keesokan harinya. Kami juga mendapatkan jatah daging sapi dan kambing yang kemudian kami masak bersama teman kami satu kelompok. Kami membuat sate pada malam harinya dan menikmati malam yang sangat indah bersama kawan-kawan kami.

Pada Minggu kedua kami mulai berfokus pada pemetaan yang ada di desa Maguwan. Kami membagi tugas dengan kelompok 81 dalam pemetaan tersebut di minggu kedua. Saya mendapatkan tugas menyusun dan menggambar peta wilayah Banyugong, selain itu kami juga menyusun diagram ven yang berisi bauran kegiatan masyarakat Banyugong, kami juga membuat peta aset dan susunan aset usaha masyarakat di Banyugong kemudian setelah peta tersebut jadi kami menggabungkan dengan hasil kelompok lain yang akhirnya menjadi peta keseluruhan desa Maguwan. Pada

Minggu kedua tersebut tak lupa DPL kami Ibu Yulia datang mengunjungi posko baru kami. Beliau juga memastikan kami nyaman berada di posko baru kami, kebetulan dihari itu saya yang menjemput beliau di balai desa Maguwan. Pada hari itu juga Ibu Yulia juga melihat pemetaan yang telah kami buat dan sekaligus mengoreksi apa yang telah kami kerjakan. Ibu Yulia menanyakan secara detail terkait apa yang telah kami buat, saat itu saya dan ketua kelompok kami mas Rodhi menjelaskan kepada Bu Yulia secara detail tentang apa yang telah kami buat. Tak lupa kami juga memberikan oleh-oleh kepada Bu Yulia berupa kopi jagung yang diberikan oleh bapak Sugiyanto pemilik pabrik kopi jagung.

Pada Minggu kedua kami mengunjungi beberapa UMKM di Banyugong untuk keperluan media Maguwan. Kami mendapatkan tugas untuk meliput berita dan juga membuat konten YouTube. Yang pertama kami mengunjungi pabrik kopi jagung “Gajah Mas” milik pak Marminto Banyugong. Disana kami melihat proses pembuatan kopi dari awal kopi mentah hingga proses pengemasan kopi tersebut, kami melakukan wawancara juga kepada pak Marminto pemilik usaha tersebut beliau menjelaskan secara detail usaha tersebut kepada kami. Beliau juga memberikan kami oleh-oleh kopi yang cukup banyak dengan berbagai varian rasa.

Pada keesokan harinya kami juga mengunjungi industri kerajinan kulit milik bapak Miseno Suhadi. Disitu kami melihat proses pembuatan dompet kulit dari awal hingga akhir. Kami juga melakukan wawancara disana.

Pada Minggu kedua kelompok kami juga aktif pada kegiatan sosial pada masyarakat seperti posyandu balita, lansia, yasinan, dan mengajar TPA. Saya kebagian mengajar TPA di dukuh Banyugong ditemani teman saya Rodhi. Jadwal TPA di Banyugong adalah mulai hari Senin sampai hari Kamis. Pada malam Jumat saya juga melakukan yasinan bersama bapak-bapak dukuh Glagahan.

Ada kegiatan menarik yang kami lakukan pada minggu kedua. Kami melakukan kolaborasi dengan pemuda desa Maguwan. Dalam kegiatan tersebut kami melakukan sosialisasi tentang pentingnya pemuda dalam membangun usaha, kami berkolaborasi dengan mas Yudha selaku ketua pemuda Glagahan dalam sosialisasi tersebut. Acara tersebut membuat kelompok kami akhirnya bisa lebih dekat lagi dengan pemuda Glagahan.

Masuk ke minggu ketiga kami mulai memikirkan proker inti yang akan kami ambil. Awalnya kami hanya mengambil proker inti di dukuh Banyugong, namun karena terbatasnya UMKM yang ada disana, kami memutuskan untuk menargetkan seluruh UMKM yang berada di desa Maguwan. Kami memutuskan untuk membuat seminar dan pelatihan digital marketing kepada seluruh masyarakat Maguwan. Dalam prosesnya di minggu ketiga ini kami melakukan targetting UMKM mana yang akan kami bimbing dalam pembelajaran digital marketing. Kami melakukan silaturahmi kepada seluruh UMKM di Maguwan, saya kembali kebahagian di Banyugong. Disana saya melakukan silaturahmi sekaligus memberikan undangan secara lisan kepada seluruh UMKM di Banyugong, dalam targetting tersebut kelompok saya menargetkan lima UMKM yang kami undang.

Setelah targetting selesai kami mulai masif rapat membahas teknis acara yang akan dilakukan pada minggu keempat, kami memutuskan melakukan kegiatan inti tersebut pada hari 25-26 Juli 2022 yang tepat pada hari Senin dan Selasa minggu kedua. Kami mulai mempersiapkan dari segi teknis hingga konsep acara, tak lupa di minggu ketiga kami juga mempelajari tentang bagaimana berjualan di Shopee, Facebook, dan Instragram. Kami juga mengundang mas Hisyam Al-Faridzi sebagai pemateri dalam pelatihan tersebut. Kebetulan Hisyam merupakan kawan akrab saya di organisasi HMI.

Dalam susunan kepanitiaan, saya bertugas sebagai CO humas dimana memiliki tanggung jawab untuk mengantarkan surat menyurat. Dari pengalaman tersebut saya menjadi akrab dengan orang-orang penting, terutama dengan ibu lurah. Saya sangat akrab dengan ibu lurah. Saya sudah menganggapnya sebagai ibu saya sendiri di desa Maguwan ini. Saya sangat nyaman ketika saling bertukar pengalaman dengannya.

Hari yang kami tunggu-tunggu akhirnya tiba, sampailah kami pada minggu keempat dimana kami akan membuat proker inti. Acara tersebut dilakukan pada hari Senin pagi yang dihadiri juga oleh bu Yulia. Acara tersebut dilakukan dengan sangat meriah, acara tersebut dihadiri oleh dua puluh satu undangan, kami juga memberikan kenang-kenangan kepada peserta berupa tumbler, dan banner usaha bagi yang mengikuti rangkaian acara hingga hari kedua. Saya sangat senang melihat antusias masyarakat yang sangat tertarik dengan materi yang disampaikan oleh pemateri. Acara tersebut selesai pada pukul 12.00 dan dilanjutkan dengan perbincangan dengan bu Yulia dan mas Hisyam. Bu Yulia juga terlihat terkesan dengan materi yang disampaikan.

Pada hari kedua kami memfokuskan untuk pelatihan digital marketing secara lebih intensif. Kami berencana untuk membimbing mereka satu-satu. Acara tersebut dihadiri oleh empat orang pemilik UMKM dan dilakukan dengan sangat khidmat. Mereka sangat semangat untuk bisa menguasai cara berjualan secara online. Acara tersebut dimulai pukul 09.00 sampai pukul 12.00. setelah pelatihan selesai kami menyiapkan data usaha yang telah mengikuti pelatihan dihari kedua untuk pembuatan banner. Kami menyerahkan banner tersebut pada minggu ketiga sekaligus melakukan RTL.

Pada akhir minggu keempat kami juga berkolaborasi dengan masyarakat Glagahan Etan untuk membuat pengajian, lomba, dan orkes dalam menyambut tahun baru Islam serta peresmian gapura baru yang dibuat di dukuh Glagahan. Acara

tersebut diselenggarakan pada tanggal 30-31 Juli 2022. Kami dan warga Glagahan saling berkolaborasi dalam acara tersebut.

Masuk minggu kelima kami fokus kepada Rencana Tindak Lanjut dan juga penyusunan jurnal inti yang ditugaskan oleh LPPM, selain itu kami juga fokus membuat jurnal per divisi yang merupakan tugas dari bu Yulia. Pada awal minggu kelima kami datang kerumah pemilik UMKM untuk membimbing kembali tata cara berjualan online kepada mereka, selain itu kami juga menyerahkan banner usaha kepada mereka, mereka terlihat sangat senang dan berterimakasih kepada kami diwujudkan dengan memberikan oleh-oleh seperti kerupuk gadung, sambel kacang, tas anyam dll. Pada hari-hari berikutnya kami fokus untuk membuat berbagai jurnal dan antologi. Selain itu kami juga mulai mempersiapkan kegiatan untuk penutupan yang rencananya adalah membuat pengajian Akbar yang akan dihadiri oleh seluruh warga Maguwan.

Tibalah kami pada minggu keenam, kami mulai secara instens mempersiapkannya acara pengajian akbar tersebut. Saya diamanahi sebagai koordinator divisi kegiatan pada acara tersebut. Saya mempersiapkan konsep acara yang akan dihadapi oleh dua mubaligh yaitu Habib Hamzah dari Madiun dan Ustadz Laitz Atsir dari Madiun. Saya juga sempat berkunjung kerumah beliau untuk meminta bantuan mengisi acara tersebut. Tibalah pada acara inti acara berjalan dengan khidmat dihadiri oleh seluruh warga Maguwan. Seluruh tamu undangan menempati tempat masing-masing, acara ini juga dihadiri tiga grup sholawat yang ada di desa Maguwan. Acara tersebut berlangsung dengan lancar serta mengharukan.

Saya sangat sedih ketika harus berpamitan dengan seluruh yang ada di desa Maguwan. Saya sangat menikmati KPM yang berlangsung sangat singkat ini. Sedih sekali meninggalkan apa yang telah kita mulai dengan sungguh-sungguh. Saya sangat sedih meninggalkan masyarakat

Maguwan yang sudah menganggap kami sebagai keluarnya. Saya sangat sedih ketika harus berpamitan dengan Ibu Lurah Bu Endang Sunarwiyati, beliau sangat baik kepada kami seperti ibu kami sendiri. Banyak momen yang kami lewati bersama beliau. Momen yang tidak bisa saya lupa adalah ketika saya dan juga Bu Lurah bernyanyi bersama ketika momen perpisahan KPM Insuri.

Kesan pertama saya ketika memasuki desa Maguwan terkesan melihat pemandangan yang sangat indah. Saya lebih terkesan lagi dengan keramahan masyarakat Maguwan. Saya lebih terkesan lagi dengan kebaikan hati masyarakat Maguwan yang telah menerima dan merawat kami dengan sangat baik. Saya banyak sekali belajar saat melaksanakan pengabdian di Maguwan, dimana saya mendapatkan banyak ilmu disini, bukan hanya ilmu akademik namun juga ilmu tentang bagaimana bermasyarakat.

Pesan saya untuk LPPM IAIN Ponorogo untuk kedepannya lebih memperhatikan fasilitas mahasiswa dalam melakukan penelitian terutama dalam hal pendanaan. Untuk perangkat desa Maguwan tidak ada kata yang lebih pantas selain terimakasih kepada seluruh perangkat desa yang dengan ikhlas menerima kami di desa mereka, selalu memenuhi fasilitas yang kami inginkan. Untuk seluruh masyarakat Maguwan saya juga berterimakasih banyak telah mengajarkan saya tentang sopan santun, kerja keras, kolaborasi, dan kekeluargaan. Untuk Ibu Endang Kepala desa Maguwan, terimakasih sebesar-besarnya telah membuat suasana nyaman kepada saya ketika bertemu dengan beliau, terimakasih atas segala kebaikan beliau, semoga Bu Endang sekeluarga selalu diberikan kesehatan, kelancaran rezeki, keberkahan selalu mengiringi Bu Endang sekeluarga. Untuk teman satu kelompok saya, semoga kalian tetep diberikan semangat untuk menyelesaikan studi s1 kalian, semoga kalian semua selalu diberikan kemudahan dalam menghadapi kehidupan yang telah menanti kalian, semoga kalian semua sukses di masa

depan, jangan lupakan 40 hari kita bersama-sama dalam membuat program kerja, aku sangat mencintai kalian sebagai keluarga.

Terimakasih banyak...